



**ANALISIS WACANA POLITIK JOKO WIDODO
SAAT PEMILIHAN PRESIDEN 2014**

SKRIPSI

Oleh

**Kholila
NIM 110110201002**

**JURUSAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**ANALISIS WACANA POLITIK JOKO WIDODO
SAAT PEMILIHAN PRESIDEN 2014**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi satu tugas akhir dan memenuhi syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

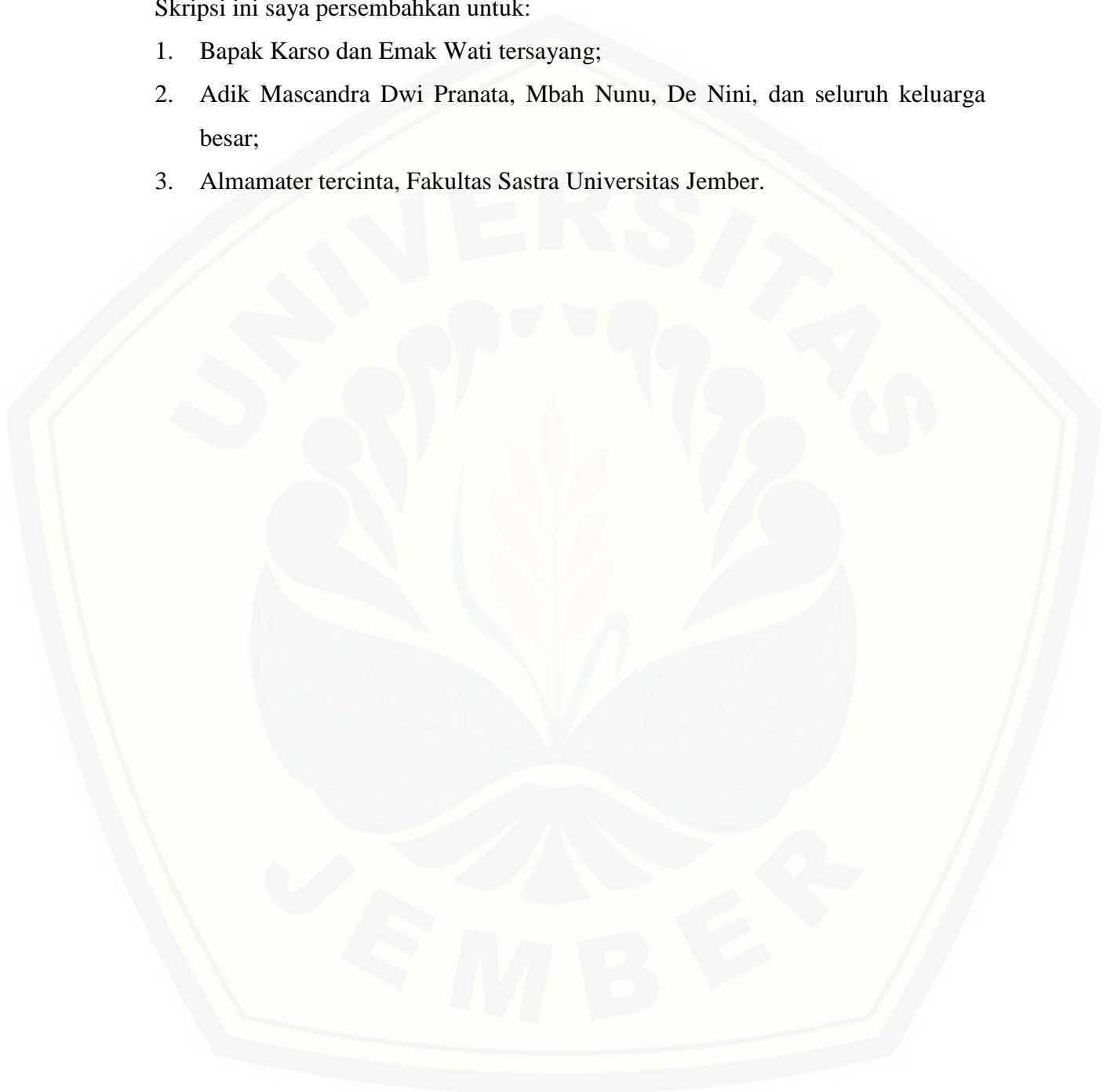
Kholila
NIM 110110201002

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Karso dan Emak Wati tersayang;
2. Adik Mascandra Dwi Pranata, Mbah Nunu, De Nini, dan seluruh keluarga besar;
3. Almamater tercinta, Fakultas Sastra Universitas Jember.



MOTO

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah pula kamu bersedih hati,
padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu
orang-orang yang beriman.

(Terjemahan Surat *Al-Imran* ayat 139)^{*)}

Berbuat terbaik, berani, tulus, dan ikhlas.

(Prada Oni Wijoyo)

Jangan banggakan apa yang kamu punya. Banggakanlah bagaimana
caramu mendapatkan apa yang kamu punya.

(Penulis)

^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-ART.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Kholila

NIM : 110110201002

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Wacana Politik Joko Widodo Saat Pemilihan Presiden 2014” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 9 Juni 2015
Yang menyatakan,

Kholila
NIM 110110201002

SKRIPSI

**ANALISIS WACANA POLITIK JOKO WIDODO
SAAT PEMILIHAN PRESIDEN 2014**

Oleh
Kholila
NIM 110110201002

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Andang Subahianto, M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Politik Joko Widodo Saat Pemilihan Presiden 2014” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Selasa, 9 Juni 2015

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.
NIP 196504171990021001

Drs. Andang Subaharianto, M.Hum.
NIP 196805161992011001

Anggota I,

Anggota II,

Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.
NIP 196004091985031003

Edy Hariyadi, S.S., M.Si.
NIP 197007262007011001

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.
NIP 196310151989021001

RINGKASAN

Analisis Wacana Politik Joko Widodo Saat Pemilihan Presiden 2014; Kholila; 2015; 87 halaman; Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Jokowi adalah seorang politisi yang mencalonkan diri sebagai presiden Indonesia 2014 lahir dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Saat kampanye pilpres, Jokowi selalu menggunakan bahasa santai yang terkesan tidak *muluk-muluk* dan dekat dengan masyarakat. Wacana politik Jokowi yang cenderung sederhana memiliki keunikan tersendiri karena tidak banyak tokoh politik yang menggunakan bahasa sederhana untuk membangun citra di tengah-tengah masyarakat. Diksi dan gaya bahasa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini dikaji dalam tataran ilmu pragmatik sehingga mampu mengungkap makna dan tujuan Jokowi saat berkampanye.

Dalam penelitian ini, sumber data didapat dari video yang diunduh dari situs *www.youtube.com* kemudian ditranskrip menjadi data yang dapat dianalisis. Tiga tahap dalam penelitian ini yakni tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Tahap penyediaan data merupakan pencarian video di *youtube* kemudian dipilih melalui video yang paling lengkap dari segmen pertama hingga akhir, untuk selanjutnya diunduh dan disimak sehingga dapat dilakukan proses transkrip agar bisa menuju tahap penelitian selanjutnya. Tahap analisis data merupakan penyeleksian data yang sudah dalam bentuk transkrip dipilah sesuai data yang diperlukan. Metode padan yang digunakan pada penelitian ini ialah metode padan dengan alat penentu mitra wicara yang lebih dikenal dengan metode padan pragmatis. Metode terakhir yakni metode penyajian hasil analisis data, peneliti menggunakan metode informal yakni peneliti mendeskripsikan hasil pembahasan menggunakan kata-kata yang lengkap sesuai dengan fakta yang ada.

Dilihat dari penggunaan diksi Jokowi saat kampanye pilpres, Jokowi lebih banyak menggunakan diksi denotatif dari pada diksi konotatif. Diksi denotatif membuktikan bahwa Jokowi cenderung menggunakan bahasa yang lugas dan mudah dimengerti oleh masyarakat dalam hal penyampaian ide atau pun program-

program yang direncanakan Jokowi beserta timnya. Ketepatan diksi juga sangat berpengaruh dalam kampanye sebab terbukti bahwa Jokowi lebih sering menggunakan kata *kita* dari pada kata *saya* untuk menumbuhkan kesan sopan dan menghindari citra kearogansian Jokowi di hadapan masyarakat Indonesia.

Gaya bahasa juga ditemukan dalam penelitian ini. Gaya bahasa retorik yakni eufimisme, hiperbola, dan litotes. Eufimisme digunakan Jokowi untuk menimbulkan efek sopan dalam penyebutan hal-hal yang mungkin cenderung tidak pantas disebutkan, seperti menyebut TKI sebagai pencari suaka. Dalam penggunaan hiperbola, Jokowi cenderung menggunakannya untuk efek-efek penegasan dalam menumbuhkan rasa percaya dari masyarakat. Gaya bahasa litotes digunakan Jokowi untuk mengisyaratkan kesederhanaan Jokowi dan kesamaan rasa antara Jokowi dengan masyarakat Indonesia kelas bawah.

Gaya bahasa kiasan yakni penggunaan personifikasi, ironi, dan metonimia. Gaya bahasa personifikasi digunakan untuk menghidupkan ajakan-ajakan Jokowi pada masyarakat Indonesia. Dalam penggunaan ironi mengisyaratkan bahwa Jokowi juga mampu menyindir lawan politiknya yakni Prabowo untuk sekedar memperjelas perbedaan program yang diusung Jokowi dengan lawan politiknya. Metonimia digunakan Jokowi untuk menyebutkan nama-nama program yang akan dibangun Jokowi guna membuat masyarakat yakin bahwa Jokowi tidak main-main dalam pembuatan programnya.

Banyaknya penggunaan frasa *oleh sebab itu* dan penggunaan kalimat tanya di sela-sela argumen Jokowi memberikan pengertian bahwa Jokowi memiliki idiosinkresi tersendiri sehingga ada pembeda antara Jokowi dengan orang lain. Gaya bahasa khas ini terungkap dari banyaknya data yang ditemukan dalam debat capres dan cawapres maupun kampanye Jokowi.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Politik Joko Widodo Saat Pemilihan Presiden 2014”. Skripsi ini disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dra. Sri Ningsih, M.S., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia Universitas Jember;
3. Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum., selaku kombi dan Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan meluangkan waktu, pikiran, serta perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Drs. Andang Subahianto, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu, pikiran, serta perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd., selaku Dosen Penguji Utama yang telah membimbing dan meluangkan waktu, pikiran, serta perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Edy Hariyadi, S.S., M.Si., selaku Dosen Penguji Anggota yang telah membimbing dan meluangkan waktu, pikiran, serta perhatian dalam penulisan skripsi ini;
7. Dr. Rr. Novi Anoeграjekti, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah berjasa untuk kelancaran penulisan selama penulis menjadi mahasiswa;
8. seluruh Dosen Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan ilmunya kepada penulis;
9. Karyawan UPT Perpustakaan Universitas Jember yang telah membantu penulis dalam mencari sumber buku referensi;

10. Karyawan Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah membantu dan melayani penulis dengan ramah dalam mencari sumber buku referensi;
11. seseorang yang sudah menemaniku sejak 14 November 2008, Prada Oni Wijoyo yang menemaniku berjuang, menyemangati, dan selalu memberikan perhatian untuk menyelesaikan skripsi ini;
12. Bapak Birno dan Ibu Karmi yang sudah menjadi orang tua kedua yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini;
13. teman-teman Sastra Indonesia angkatan 2011 (khususnya sahabatku Alm. Rohim, Widi, Sobri, Bayu, Ita, dan Nancy) dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan hiburan dan keceriaan kepada penulis;
14. teman-teman kos Bangka 3 No.16 yakni Beb Mery, Beb Dephy, Beb Tingting, Beb Rika, Lilatun, dan Manyun yang memberikan semangat dan hiburan selama penulis berada di kossan;
15. semua pihak terkait yang sudah membantu penyelesaian skripsi ini.

Jember, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Manfaat	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Pragmatik	8
2.2.2 Wacana.....	11
2.2.3 Analisis Wacana	11
2.2.4 Diksi.....	12
2.2.5 Gaya Bahasa	14
2.2.6 Makna	22
2.2.7 Politik.....	23
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	25

3.1 Sumber Data dan Data	26
3.1.1 Sumber Data	26
3.1.2 Data	26
3.2 Tahap Penyediaan Data	27
3.3 Tahap Analisis Data	27
3.4 Tahap Penyajian Hasil Analisis Data	28
BAB 4. PEMBAHASAN	30
4.1 Penggunaan Diksi Jokowi Saat Kampanye Pilpres 2014.	30
4.1.1 Diksi Denotatif.....	30
4.1.2 Diksi Konotatif	52
4.1.3 Ketepatan Diksi.....	60
4.2 Penggunaan Gaya Bahasa Jokowi Saat Kampanye Pilpres 2014	72
4.2.1 Gaya Bahasa Retoris	73
4.2.2 Gaya Bahasa Kiasan	75
4.2.3 Gaya Bahasa Khas Jokowi.....	80
BAB 5. PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	
1. Debat Capres Cawapres 9 Juni 2014 dengan Tema Pembangunan Demokrasi, Pemerintahan yang Bersih, dan Negara hukum ...	88
2. Debat Capres 15 Juni 2014 dengan Tema Pembangunan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial	114
3. Debat Capres 22 Juni 2014 dengan Tema Politik Internasional dan Ketahanan Nasional	135
4. Debat Capres Cawapres 5 juli 2014 dengan Tema Pangan, Energi, dan Lingkungan Hidup	157
5. Kampanye Capres Jokowi 12 Juni 2014 di Ponpes Bustanul Ulum Tasikmalaya.....	183

6. Pidato Jokowi Konser Salam Dua Jari 5 Juli 2014 di Gelora Bung
Karno Jakarta..... 186



DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BBM	: Bahan Bakar Minyak
Capres	: Calon Presiden
Cawapres	: Calon Wakil Presiden
DAK	: Dana Alokasi Khusus
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
IMB	: Ijin Mendirikan Bangunan
Jabar	: Jawa Barat
JK	: Jusuf Kalla
K.H.	: Kiai Haji
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
Kopassus	: Komando Pasukan Khusus
P.B.	: Panglima Besar
Parpol	: Partai Politik
PDIP	: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
Pemilu	: Pemilihan Umum
Pilkada	: Pemilihan Kepala Daerah
Pilpres	: Pemilihan Presiden
PKB	: Partai Kebangkitan Bangsa
PKL	: Pedagang Kaki Lima
Ponpes	: Pondok Pesantren
RI	: Republik Indonesia
SARA	: Suku, Ras, dan Antar golongan
SD	: Sekolah Dasar

SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SPP	: Sumbangan Program Pendidikan
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia
TKW	: Tenaga Kerja Wanita
TNI AD	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat
TPID	: Tim Pemantau dan Pengendali Inflasi Daerah
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
WTO	: <i>World Trade Organization</i>

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2014 merupakan tahun politik di Indonesia. Hal tersebut membuat berbagai pemberitaan, baik di media cetak dan media elektronik memuat tentang geliat kampanye, latar belakang calon presiden (capres) serta calon wakil presiden (cawapres). Banyak spanduk, baliho, dan poster para capres dan cawapres dipampang di pinggir jalan. Tidak hanya gambar capres dan cawapres saja, pajangan tersebut juga menonjolkan slogan-slogan yang diharapkan dapat memikat hati rakyat.

Capres dan cawapres pertama adalah Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa (Prabowo-Hatta) dan yang kedua yakni Joko Widodo dan Jusuf Kalla (Jokowi-JK). Banyak yang berpendapat bahwa pemilihan presiden (pilpres) tahun 2014 merupakan pilpres yang sangat fenomenal sebab dari dua kubu capres mempunyai latar belakang yang berbeda. Prabowo merupakan pensiunan anggota TNI AD yakni anggota komando pasukan khusus (kopassus) yang terkenal tegas dan keras, sedangkan Joko Widodo atau yang akrab dipanggil Jokowi merupakan masyarakat sipil yang pernah menjabat sebagai walikota Solo dan gubernur DKI Jakarta. Latar belakang kedua capres yang sangat bertolak belakang ini membuat wacana-wacana politik dan strategi kampanye dari kedua kubu pasti berbeda.

Wacana merupakan satuan bahasa yang terlengkap baik secara lisan maupun tulisan. Secara lisan misalnya pidato, ceramah, dan dialog sedangkan secara tulisan misalnya berita, surat, cerpen, novel, dan lain sebagainya. Wacana dikatakan sebagai satuan bahasa yang paling lengkap sebab di dalamnya terdapat unsur-unsur pembangun seperti fonologi, sintaksis, morfologi, semantik dan ditunjang oleh situasi pemakaian dalam masyarakat (Dharma, 2009:1).

Wacana politik yang terjadi antara kubu Prabowo dan Jokowi sangatlah berbeda. Prabowo terkenal dengan sikap yang keras dan tegas lewat salah satu slogannya "*Kalau bukan kita siapa lagi, kalau bukan sekarang kapan lagi*". Slogan tersebut sering diucapkan Prabowo di setiap kampanyenya. Sedangkan Jokowi yang terkenal sederhana dan terkesan merakyat dengan salah satu

slogannya “*Jokowi-JK adalah kita*”. Kedua slogan tersebut jika dilihat secara gamblang saja sudah terlihat perbedaannya, entah itu dari segi maksud maupun tujuannya.

Menurut Sofyan (2001b) seorang tokoh politik akan mempertahankan kepentingan kelompoknya dengan usaha meyakinkan masyarakat, jika tanpa pemerintahan yang dipimpin olehnya, negara akan mengalami kekacauan yang tidak akan berakhir. Kutipan tersebut menguatkan bahwa wacana politik tidak serta merta untuk mengungkapkan pendapat saja, namun juga bertujuan menumbuhkan opini positif dari masyarakat terhadap para politisi yang tengah bersaing. Wacana tersebut harus mampu mengajak dan mempengaruhi masyarakat untuk percaya dan mengerti maksud dari kepentingan politik yang diusung oleh seorang politisi.

Wacana politik yang akan menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini ialah wacana politik Jokowi saat pilpres 2014. Jokowi yang resmi menjadi Presiden Republik Indonesia (RI) periode 2014-2019 adalah seorang politisi yang lahir dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Saat kampanye pilpres belangsung, Jokowi selalu menggunakan bahasa santai yang terkesan tidak *muluk-muluk* dan dekat dengan masyarakat. Kegemaran *blusukan* yang sering Jokowi lakukan saat meninjau langsung permasalahan di lapangan, menjadikannya seorang tokoh politik yang terkenal dapat menyelesaikan masalah yang ada langsung pada inti pokok masalah menggunakan cara yang nyata. Strategi saat berkampanye, berpidato, dan berkomunikasi dengan masyarakat, Jokowi selalu menggunakan bahasa yang sederhana serta mudah dimengerti oleh masyarakat terutama masyarakat kelas menengah ke bawah. Dengan kemampuan retorika kampanye tersebut, Jokowi selaku capres mampu membuat masyarakat Indonesia lebih memilih dia sehingga mampu menghantarkannya menjadi Presiden RI periode 2014-2019.

Dalam ilmu linguistik, untuk mengkaji objek permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, analisis wacana dipilih untuk mengkaji objek masalah tersebut. Menurut Rani, dkk. (2006: 3) analisis wacana merupakan disiplin ilmu yang mengkaji satuan bahasa di atas tataran kalimat dengan memperhatikan konteks

pemakaian tersebut. Analisis wacana yang akan digunakan untuk mengungkap permasalahan yang diangkat adalah analisis wacana pragmatik. Wijana (1996: 2) menjelaskan pragmatik merupakan kajian tentang cara bagaimana para penutur dapat memahami tuturan sesuai dengan konteks situasi yang tepat. Pragmatik mampu menganalisis bahasa sesuai dengan konteks yang melatarbelakanginya. Analisis wacana pragmatik merupakan analisis wacana yang tidak hanya berfokus pada struktur pembangun wacana ataupun isi wacana, tetapi juga membahas mengenai faktor-faktor non linguistik yang berpengaruh pada wacana dan maksud serta dampak dari suatu wacana. Oleh sebab itu, suatu wacana tidaklah memuaskan jika hanya dianalisis dari segi bunyi, kata, frasa dan kalimatnya saja karena gejala bahasa yang ada dalam suatu wacana tidak akan terlihat jelas serta tidak dapat diketahui latar belakang maupun pengaruh dalam segi pemakaiannya. Misalnya kalimat *Malam Minggu ada acara gak?*, kalimat tersebut jika ditanyakan oleh seorang laki-laki yang belum memiliki pasangan kepada perempuan yang juga belum memiliki pasangan, tidak lagi hanya sekedar bertanya kepada si perempuan mengenai acaranya saat malam Minggu, melainkan ajakan dari laki-laki kepada si perempuan yang disukainya untuk jalan-jalan atau sekedar bertamu ke rumahnya. Pragmatik mampu mengetahui maksud dan tujuan kalimat sesuai dengan konteks yang melatarbelakangi penutur maupun mitra tutur dalam komunikasi yang berlangsung.

Penelitian ini akan membahas mengenai diksi yang digunakan Jokowi saat kampanye. Diksi dipilih dalam menganalisis bahasa untuk lebih memfokuskan mengenai pilihan kata dan ketepatan pilihan kata yang digunakan Jokowi. Selain diksi penelitian ini juga membahas tentang gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan penggunaan kata kiasan yang dapat menunjukkan pemilihan bahasa yang tepat. Menurut Keraf (2008: 113) gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian pemakai bahasa. Sesuai kutipan tersebut gaya bahasa khas Jokowi akan menjadi ciri khusus sehingga dapat mendeskripsikan perbedaan antara Jokowi dan lawan politiknya. Diksi dan gaya bahasa yang akan dianalisis kemudian dideskripsikan makna dan tujuannya sesuai dengan konteks pilpres Jokowi.

Bahasa politik Jokowi yang sederhana bukan tidak mungkin jika mengandung diksi dan gaya bahasa yang dikemas untuk menunjukkan maksud dan tujuan tertentu sebagai strategi untuk menarik hati masyarakat agar memilih dan percaya terhadap Jokowi. Sebagaimana fungsi retorika menurut Plato (dalam Effendy, 2013: 54), retorika merupakan sarana untuk mencapai kedudukan dalam pemerintahan dan untuk mempengaruhi rakyat. Kutipan tersebut menjelaskan bagaimana kedudukan retorika di ranah politik. Jokowi selaku politisi pasti memiliki ciri khas tersendiri untuk membedakan retorika-retorika kampanye dengan lawan politiknya. Hal tersebut jelas bahwa setiap tuturan yang dilakukan oleh Jokowi memiliki diksi dan gaya bahasa serta maksud dan tujuan yang berbeda dengan politisi lain untuk mempersuasi masyarakat Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas timbul beberapa rumusan masalah yang hendak dibahas dalam penelitian ini.

- 1) Bagaimana diksi yang digunakan Jokowi saat kampanye pilpres 2014?
- 2) Bagaimana gaya bahasa yang digunakan Jokowi saat kampanye pilpres 2014?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Penelitian analisis wacana politik secara umum bertujuan untuk mengetahui fenomena kebahasaan di dunia politik yang ada dalam wacana. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan penggunaan diksi yang digunakan Jokowi saat kampanye pilpres 2014.
- 2) Mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa yang digunakan Jokowi saat kampanye pilpres 2014.

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai contoh bahan kajian dalam pengajaran studi linguistik.
- 2) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman atau sumber rujukan untuk penelitian sejenis dengan kajian yang lebih luas lagi.
- 3) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya masyarakat Indonesia untuk mengetahui strategi kampanye Presiden RI ketujuh yakni Jokowi saat pilpres 2014.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian analisis wacana yang serupa dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut jika dibandingkan dengan penelitian ini merupakan penelitian yang dianggap sama, sehingga dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka.

Penelitian analisis wacana dalam jurnal ilmu bahasa dan sastra ditulis oleh Sofyan (2001a). Jurnal ilmiah yang berjudul “Pengaruh Manipulasi Fungsi Bahasa terhadap Kondisi Bahasa Indonesia (Pendayagunaan Bahasa Indonesia sebagai Sarana Peredam Gejolak Sosial di Era Orde Baru)” menganalisis mengenai pembagian bahasa yang digunakan politisi dengan masyarakat. Dalam penelitiannya, Sofyan mengungkapkan terdapat pemanipulasian fungsi bahasa oleh kaum politisi dengan cara menciptakan eufimisme mengaburkan atau merancukan makna kata, dan menirukan gaya berbahasa seorang pemimpin oleh kaum di bawahnya. Eufimisme digunakan untuk menutupi makna sebenarnya dari kenyataan yang mengecewakan. Seperti kata *potongan* yang disamakan dengan *sumbangan*, kata *korupsi* disamakan dengan *kesalahan prosedur*, dan lain-lain. Perancuan makna kata digunakan agar masyarakat menjadi kebingungan dalam menafsirkan makna yang diucapkan kaum politisi. Kata *demokrasi pancasila* yang selalu digunakan untuk menjadi sarana pembelaan dan membenaran dari setiap kebijakan yang diambil oleh pemerintah Orde Baru. Sedangkan selanjutnya gejolak kebahasaan yang terjadi pada masa Orde Baru ialah peniruan gaya berbahasa seorang pemimpin (Presiden Soeharto) oleh kaum di bawahnya. Kaum politisi bahkan masyarakat cenderung menirukan gaya bahasa Presiden Soeharto seperti akhiran *-kan* diubah menjadi *-ken*. Hal tersebut mereka lakukan agar mereka seolah seberkuasa dan seberwibawa Presiden Soeharto.

Penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini adalah jurnal ilmu bahasa dan sastra yang ditulis oleh Sofyan (2001b) yang merupakan kelanjutan dari penelitian yang sudah ditulis di atas berjudul “Bahasa dan Realitas Pergolakan

Sosio-Politis: Kasus Bahasa Indonesia pada Era Orde Baru, Pergerakan Reformasi, dan Era Gus Dur”. Dalam jurnal ini peneliti menguraikan kembali mengenai bahasa Indonesia pada Orde Baru seperti penggunaan eufimisme yang digunakan untuk menutupi kenyataan yang mengecewakan, perancuan makna agar masyarakat bingung menafsirkan makna kata yang diucapkan pemerintah Orde Baru, dan peniruan gaya berbahasa Presiden Soeharto oleh kaum di bawahnya. Pada pergerakan Reformasi 1998 terjadi peperangan simbol antara rakyat dengan pemerintah yang terlihat pada “Insiden Trisakti”. Pemerintah cenderung menggunakan simbol yang terkesan biasa dan cenderung tidak memojokkan rakyat, seperti menggunakan istilah *kesalahan prosedur*, *pelaku aksi kerusuhan*, dan *kematian*. Sedangkan rakyat sendiri menggunakan simbol-simbol yang terkesan tegas, memberi kesan istimewa terhadap aktivitas mahasiswa dan cenderung menyalahkan aparat, seperti *tindakan sewenang-wenang aparat*, *perjuangan*, dan *gugurnya bunga bangsa*. Simbol-simbol yang digunakan masing-masing pihak tersebut digunakan untuk menyalahkan pihak lain karena yang terjadi pada saat itu Presiden Soeharto seolah-olah tidak tahu bahwa tuntutan reformasi adalah untuk menggulingkan dirinya menjadi presiden. Sedangkan bahasa Indonesia di era K.H Abdurrahman Wahid (Gus Dur) terjadi penghindaran gaya bahasa eufimisme, banyak ditemukan plesetan oleh Gus Dur ataupun lawan politiknya, perlawanan simbol yang terjadi secara kelembagaan ataupun individual dilakukan secara terang-terangan untuk mengkritik Gus Dur, dan menjelang jatuhnya Gus Dur sebagai presiden terjadi perang simbol yang sama namun berlawanan makna. Terdapat ungkapan yang sangat populer yakni *gitu aja kok repot*, yang merupakan ungkapan yang sering digunakan Gus Dur untuk menanggapi kritik dan sindiran terhadap dirinya.

Penelitian lain yang juga serupa dengan kajian penelitian ini ditulis oleh Firmonasari (2007) yang dimuat dalam jurnal *humaniora*. Jurnal ilmiah yang berjudul “Wacana Politik Nicolas Sarkozy” menggunakan teori Lacanian, yakni teori yang menganalisis wacana sesuai dengan peranan manusia setiap harinya. Penelitian ini membahas tentang retorika kampanye Sarkozy calon Presiden Prancis, hasrat yang terdapat dalam wacana Sarkozy dan penggunaan metonomia

dan metafora pada setiap wacana Sarkozy. Diungkapkan dalam penelitian tersebut Sarkozy selalu berusaha memberikan rasa aman kepada masyarakat Prancis dalam setiap pidato-pidatonya. Hasrat wacana politik Sarkozy berusaha mengajak masyarakat Prancis dengan membangkitkan dan memunculkan hasrat narsistik pasif dengan menggunakan kelemahan pribadi, dan menumbuhkan ingatan publik, serta membuat rasa aman masyarakat Prancis. Sarkozy juga sering menggunakan gaya bahasa metonomia dan metafora untuk melancarkan strategi kampanyenya saat itu.

Penelitian-penelitian yang sudah dijelaskan di atas serupa dengan penelitian ini. Penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Joko Widodo Saat Pemilihan Presiden 2014” merupakan penelitian yang berobjek pada wacana yang disampaikan oleh Jokowi saat menjadi capres Republik Indonesia. Wacana tersebut berupa pidato dan debat capres saat masa kampanye. Analisis pragmatik dipilih untuk menjadi dasar teori penelitian ini sebab penelitian ini akan mengungkapkan diksi dan gaya bahasa serta maksud dan tujuan penggunaannya saat Jokowi berkampanye. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya sebab secara spesifik penelitian ini membahas tentang bentuk wacana politik Jokowi dalam kurun waktu saat Jokowi berkampanye untuk menjadi presiden RI periode 2014-2019. Oleh sebab itu, dilihat dari objek penelitian, maupun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan kerangka dasar untuk memecahkan permasalahan dalam suatu penelitian. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

2.2.1 Pragmatik

Pragmatik merupakan cabang ilmu yang baru dalam studi linguistik. Menurut Leech (dalam terjemahan Oka, 1993:8) pragmatik adalah studi tentang

makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar. Wijana (1996: 2) menjelaskan pragmatik merupakan kajian tentang cara bagaimana para penutur dapat memahami tuturan sesuai dengan konteks situasi yang tepat. Pragmatik mengkaji tentang maksud/tujuan ujaran yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur sesuai dengan konteks yang melatarbelakanginya.

Pragmatik merupakan telaah mengenai hubungan antara bahasa dan konteks yang tergramatisasikan atau disandikan dalam struktur sesuatu bahasa (Tarigan, 1990b: 33). Pragmatik sebagai cabang ilmu linguistik memiliki keistimewaan tersendiri dalam kajiannya. Pragmatik memandang bahasa bukan hanya dari bentuk tata bahasanya saja, namun pragmatik percaya bahwa konteks, tujuan, dan tindak verbal yang melatarbelakangi penutur maupun petutur akan mempengaruhi maksud dan tujuan yang terkandung dalam bahasa itu sendiri. Seperti contoh di bawah ini.

Malam menunjukkan jam 23.00 si A belum juga pulang. Ibu si A menunggu anaknya itu dengan penuh kegelisahan. Selang waktu berlalu si A kemudian nampak di depan pintu rumah. Ibunya berkata “kok kamu pulangnye cepat nak?”

Dari konteks yang terjadi seperti contoh di atas, kalimat “*kok kamu pulangnye cepat nak.*” tidak lagi bermaksud untuk bertanya saja, melainkan untuk menyindir si A. Tujuan dari kalimat tersebut merupakan sindiran dari ibu A kepada anaknya si A karena pulang larut malam. Contoh tersebut jelas bahwa dalam kajian pragmatik, konteks sangatlah berpengaruh terhadap maksud dan tujuan kalimat. Contoh di atas dapat menggambarkan secara jelas bahwa setiap bahasa yang digunakan manusia dapat dipengaruhi situasi dan kondisi saat tindak ujar tersebut berlangsung.

Tarigan (1990b: 33) menjelaskan *pragmatik = makna – kondisi-kondisi kebenaran*. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa makna yang diungkap dalam studi bahasa pragmatik dapat mengungkapkan makna yang sebenarnya terjadi sesuai dengan kondisi yang dialami pada saat tindak komunikasi berlangsung. Situasi ujaran dapat mengungkapkan makna yang sebenarnya terjadi dalam tindak ujar yang dilakukan oleh penutur. Menurut Tarigan (1990b: 37) pragmatik merupakan telaah makna yang berhubungan dengan situasi ujar.

Situasi ujar merupakan situasi yang ada saat percakapan atau komunikasi berlangsung. Situasi ujar sangatlah berpengaruh pada maksud dan tujuan yang hendak dicapai oleh peserta komunikasi. Menurut Leech (dalam terjemahan Oka, 1993:19) aspek-aspek situasi ujar yang perlu diperhatikan dalam suatu konteks tuturan adalah sebagai berikut.

1) Yang menyapa (penyapa) atau yang disapa (pesapa)

Dalam hal ini penyapa akan disebut penutur dan yang disapa adalah petutur. Penutur dan petutur yang terlibat dalam suatu komunikasi akan menyampaikan suatu informasi, yakni dari penutur kepada petutur maupun timbal balik dari petutur kepada penutur.

2) Konteks sebuah tuturan

Segala sesuatu yang berhubungan dengan konteks tuturan atau yang melatarbelakangi sebuah tuturan akan menimbulkan pengertian atau makna yang berbeda antara penutur dan petutur.

3) Tujuan sebuah tuturan

Dalam hal ini penutur maupun petutur akan memiliki tujuan dalam suatu konteks tuturan. Bukan hanya makna saja, namun tuturan akan memiliki tujuan yang hendak dicapai oleh si penutur maupun petutur dalam suatu konteks tertentu. Bisa jadi antara makna tuturan dan tujuan tuturan akan memiliki arti yang berbeda.

4) Tuturan sebagai bentuk tindakan atau kegiatan (tindak ujar)

Pengkajian kata maupun wacana melalui pragmatik sangatlah lebih konkret, sebab pragmatik juga melihat tindakan-tindakan verbal yang dilakukan oleh petutur maupun penutur.

5) Tuturan sebagai produk tindak verbal

Pragmatik memandang tuturan sebagai produk tindak verbal, bukan tindak verbal itu sendiri. Jadi pragmatik bukan hanya mengkaji tindak ilokusi saja yakni tidak tutur yang berfungsi untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu, tetapi juga mengkaji tentang kekuatan dan makna tindak ilokusinya.

2.2.2 Wacana

Secara etimologis istilah wacana berasal dari bahasa Sanskerta “*wac/wak/vak*” artinya “berkata”. Menurut Kridalaksana (dalam Darma, 2009: 3) wacana merupakan suatu bahasa terlengkap; dalam hierarkis gramatikal merupakan suatu gramatikal tertinggi atau terbesar, wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh seperti novel, buku, seri ensiklopedia, dan sebagainya. Menurut Darma (2009: 3) wacana merupakan proses komunikasi menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan interpretasi peristiwa-peristiwa di dalam sistem kemasyarakatan yang luas. Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa wacana merupakan suatu bahasa terlengkap yang berkaitan dengan peristiwa kemasyarakatan yang luas.

Menurut Cook (dalam Rani *et al*, 2006: 5) wacana merupakan suatu penggunaan bahasa dalam komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Wacana secara lisan misalnya pidato, ceramah, percakapan, orasi dan lain sebagainya. Sedangkan wacana secara tulisan misalnya novel, cerita pendek, surat dan lain sebagainya.

Rani, dkk. (2006: 4) dalam komunikasi lisan ujaran sangat dipengaruhi oleh konteks, sebab wacana lisan yang bersifat temporer yang fana (diucapkan langsung hilang), penafsirannya harus melibatkan konteks ketika ujaran itu diucapkan. Wacana dapat disebut sebagai rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi (Sudaryat, 2011: 105). Dalam wacana penutur berusaha menyampaikan pesan yang menjadi makna dalam bahasa kepada mitra tuturnya.

2.2.3 Analisis wacana

Disiplin ilmu mengkaji wacana disebut analisis wacana. Analisis wacana merupakan suatu kajian yang mengkaji dan menganalisis bahasa baik dalam bentuk tulis maupun lisan. Menurut Rani *et al* (2006: 3) analisis wacana merupakan disiplin ilmu yang mengkaji satuan bahasa di atas tataran kalimat dengan memperhatikan konteksnya. Dari kutipan tersebut jelaslah bahwa penelitian analisis wacana mengharuskan disertakannya analisis tentang konteks terjadinya

suatu ujaran. Analisis wacana menginterpretasi makna sebuah ujaran dengan memperhatikan konteks, sebab konteks sangat mempengaruhi makna suatu ujaran.

Analisis wacana merupakan studi tentang satuan bahasa yang tidak hanya dapat mengetahui isi wacana, namun juga dapat mengetahui pesan-pesan yang ingin disampaikan dalam suatu wacana.

Objek kajian analisis wacana pada umumnya berpusat pada bahasa yang digunakan sehari-hari, baik dalam bentuk teks maupun lisan. Objek analisis wacana di sini difokuskan pada wacana-wacana Jokowi saat kampanye dalam bentuk video yang ditranskripsikan pada rentang waktu bulan Juni 2014 hingga Juli 2014.

2.2.4 Diksi

Diksi dalam arti luas adalah pemilihan kata. Menurut Ahmadi (1990: 136) diksi merupakan seleksi kata-kata secara efektif dan tepat untuk mengekspresikan ide atau gagasan dan perasaan penutur yang sesuai dengan pokok masalah, mitra tutur, dan kejadian. Diksi merupakan proses pemilihan kata oleh penutur sehingga tercipta komunikasi yang dapat saling dimengerti dengan lawan tuturnya.

Ketepatan pilihan kata berkisar pada dua persoalan yaitu ketepatan memilih kata untuk mengungkapkan sebuah gagasan dan kesesuaian dalam menggunakan kata. Ketepatan pilihan kata membahas bagaimana seorang penutur menggunakan kata untuk menimbulkan gagasan dan imajinasi yang tepat pada mitra tuturnya. Persoalan ketepatan pilihan kata terkait bahasanya dengan makna kata dan kosa kata seseorang.

Menurut Atmazaki (2003) Indikator ketepatan kata ini, antara lain: (1) mengkomunikasikan gagasan berdasarkan pilihan kata yang tepat dan sesuai berdasarkan kaidah bahasa Indonesia, (2) menghasilkan komunikasi puncak (yang paling efektif) tanpa salah penafsiran atau salah makna, (3) menghasilkan respon pembaca atau pendengar sesuai dengan harapan penulis atau pembicara, dan (4) menghasilkan target komunikasi yang diharapkan.

Menurut Keraf (2008:25) kata sebagai penyusun dari sebuah bahasa mengandung dua aspek, yaitu aspek bentuk atau ekspresi dan aspek isi makna.

Misal pada waktu orang berteriak “*maling!*” timbul reaksi dalam pikiran kita bahwa “ada orang yang akan mencuri atau mengambil sesuatu milik orang lain”. Jadi bentuk atau eksresiya adalah kata *maling*, sedangkan maknanya adalah reaksi yang timbul pada orang yang melihat atau mendengar.

Pilihan kata atau diksi adalah untuk memperoleh keindahan guna menambah daya kemampuan berekspresi. Maka sebuah kata akan lebih jelas, jika pilihan kata tersebut tepat dan sesuai. Ketepatan pilihan kata bertujuan agar tidak menimbulkan interpretasi yang berlainan antara penulis atau pembicara dengan pembaca atau pendengar, sedangkan kesesuaian kata bertujuan agar tidak merusak suasana. Selain itu ketepatan pilihan kata berfungsi untuk menghaluskan kata dan kalimat agar terasa lebih indah. Dengan adanya diksi oleh penulis atau pembicara berfungsi untuk mendukung jalan cerita agar lebih runtut mendeskripsikan tokoh yang dimaksud lebih jelas, mendeskripsikan latar waktu, latar tempat, dan latar sosial, serta membedakan antara tokoh pembicara satu dengan yang lain.

Ketepatan pilihan kata atau kesesuaian pilihan kata tergantung pada makna yang didukung oleh bermacam-macam bentuk kata. Makna kata dibagi menjadi dua yakni kata yang bersifat denotatif dan kata yang bersifat konotatif.

Denotatif merupakan kata yang tidak mengandung makna tambahan atau lebih dikenal dengan makna lugas. Perhatikan contoh berikut ini.

- a. *Ada seratus mahasiswa yang hadir di acara seminar hari ini.*
- b. *Rumah Ani memiliki luas tanah 300 meter persegi.*

Contoh kalimat di atas merupakan kalimat bermakna denotatif atau kalimat yang memiliki makna lugas. Jelas disebutkan pada contoh kalimat (a) bahwa ada seratus mahasiswa yang hadir pada acara seminar dan pada kalimat (b) dijelaskan bahwa rumah Ani memiliki luas tanah 300 meter persegi. Pada kedua kalimat tersebut tidak ada kerancuan makna ataupun kesalahan penggunaan kata, sehingga kata tersebut dapat mudah dimengerti oleh pendengar atau pembaca.

Makna konotatif merupakan makna kata yang memiliki beberapa arti atau biasa disebut dengan makna kias. Untuk mengetahui arti dari sebuah kata yang mengandung makna konotatif pendengar atau pembaca harus menelaah ulang maksud perkataan dari penulis atau pembicara. Berikut contoh makna konotatif.

- a. *Dia mendapat jatah **kursi** di DPR.*
- b. *Dia bisa **bernapas** setelah skripsinya disetujui oleh dosen pembimbing.*

Kedua contoh kalimat di atas bermakna konotatif. Pada kalimat (a) terdapat kata *kursi*. Kata *kursi* pada KBBI berarti tempat duduk yang memiliki sandaran dan empat kaki penyanggah, namun dalam konteks kalimat di atas kata *kursi* tidak lagi mengacu pada arti tersebut tetapi mengacu pada jabatan. Pada kalimat (b) terdapat kata *bernapas*. Kata *bernapas* berasal dari kata *napas* yang diimbui *ber-*. Kata *napas* pada KBBI berarti udara yang dihirup dari hidung atau mulut kemudian dikeluarkan lagi dari paru-paru, sedangkan kata *bernapas* berarti melakukan kegiatan napas. Kata *bernapas* dalam konteks kalimat di atas tidak mengacu pada arti kegiatan napas, melainkan berarti keadaan lega dan tidak terbebani.

2.2.5 Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan perwujudan bahasa oleh penutur yang menimbulkan pengaruh terhadap mitra tutur sesuai dengan bahasa yang digunakannya. Menurut Keraf (2008: 113) gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Tarigan (1990a: 5) menyatakan bahwa gaya merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau memengaruhi penyimak dan pembaca. Gaya bahasa menjadi sarana pembeda antara manusia yang satu dengan manusia yang lain, sehingga gaya bahasa memiliki banyak macamnya.

Jenis gaya bahasa dapat dilihat berdasarkan pilihan kata, berdasarkan nada, berdasarkan struktur kalimat, dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna (Keraf, 2008: 117-145). Namun pada penelitian ini akan dibahas gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna saja.

Makna gaya bahasa dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Gaya bahasa retorik memiliki banyak macamnya di antaranya aliterasi, asonansi, anastrof, apofasis, apostrof, asindeton, polisindeton, kiasmus, elipsis, eufimisme, litotes, histeron proteron, pleonasme

dan tautologi, perifrasis, prolepsis, erotesis, silepsis dan zeugma, koreksio dan epanortosis, hiperbola, paradok dan oksimoron. Sedangkan gaya bahasa kiasan memiliki macam persamaan, metafora, alegori, parabel dan fabel, personifikasi, alusi, eponim, epitet, sinekdot, metonomia, antonomasia, hipalase, ironi, sinisme dan sarkasme, satire, inuendo, antifrasis, dan paronomasia.

A. Gaya Bahasa Retoris

Gaya bahasa retorik merupakan penyimpangan dari konstruksi biasa untuk mencapai efek tertentu. Macam-macam gaya bahasa retorik adalah sebagai berikut.

a. Aliterasi

Aliterasi merupakan gaya bahasa yang berwujud perulangan konsonan yang sama. Biasa digunakan untuk pehiasan atau penekanan dalam puisi atau prosa.

Contoh: *Keras-keras kerak kena air lembut juga.*

b. Asonansi

Asonansi merupakan gaya bahasa yang berwujud perulangan bunyi vokal yang sama.

Contoh: *Kura-kura dalam perahu, pura-pura tidak tahu.*

c. Anastrof

Anastrof atau inversi merupakan gaya bahasa retorik yang diperoleh dengan pembalikan susunan kata yang biasa dalam kalimat.

Contoh: *Berfikirlah ia dalam ruangan, terdiam kami melihatnya.*

d. Apofasis

Apofasis atau preterisio merupakan gaya bahasa di mana penulis menegaskan sesuatu tapi terlihat menyangkal.

Contoh: *Saya tidak mau mengungkapkan kebenaran bahwa kau telah menggoda pacar teman yang ada di sampingmu saat ini.*

e. Apostrof

Apostrof adalah gaya bahasa yang berbentuk pengalihan amanat diri para hadirin kepada sesuatu yang tidak hadir.

Contoh: *Hai kamu semua yang telah mengharumkan nama bangsa, raihlah kemenangan kita semua untuk keluar dari belenggu kebodohan ini.*

f. Asindeton

Asindeton merupakan gaya bahasa yang berupa acuan, yang bersifat padat di mana beberapa kata, frasa atau klausa yang sederajat tidak dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh: *Kekalutan, kegelisahan, kepedihan menyelimuti ruangan orang-orang yang hendak melawan penjajah.*

g. Polisindeton

Polisindeton merupakan gaya bahasa kebalikan dari asendeton, yakni beberapa kata, frasa atau klausa yang berurutan dihubungkan satu sama lain dengan kata sambung.

Contoh: *Ke manakah rasa gelisah dan pedih akan kau bawa selama ini?*

h. Kiasmus

Kiasmus merupakan gaya bahasa yang berisi perulangan dan sekaligus juga merupakan inversi hubungan antara dua kata dalam satu kalimat.

Contoh: *Kesabaran kami sudah hilang, ketekunan kami sudah pudar untuk menunggu rampungnya masalah ini.*

i. Elipsis

Elipsis merupakan gaya bahasa yang berwujud menghilangkan satu unsur kalimat yang dengan mudah dapat diisi atau ditafsirkan sendiri oleh pembaca atau pendengar, sehingga struktur gramatikal atau kalimatnya memenuhi pola yang berlaku.

Contoh: *Kau ini sebenarnya pintar tapi prilakumu sangat...*

Kamu sangat cantik dan menarik tapi otakmu...

j. Eufimisme

Eufimisme merupakan gaya bahasa yang halus yang digunakan untuk mengganti acuan-acuan yang mungkin dirasa menghina atau menyinggung orang lain.

Contoh: *Saya mewajibkan iuran kepada orang yang berjualan di pinggir jalan. (maksudnya pungutan liar)*

k. Litotes

Litotes merupakan gaya bahasa yang digunakan untuk menyatakan sesuatu dengan tujuan merendahkan diri.

Contoh: *Saya tidak berati dalam ruang kerja ini.*

l. Histeron Proteron

Histeron proteron atau hiperbaton merupakan gaya bahasa kebalikan dari sesuatu yang wajar.

Contoh: *Pintu ini memberikanmu angin untuk membebaskanmu dari penat dan gelisah.*

m. Pleonasme dan Tautologi

Pleonasme dan tautologi merupakan gaya bahasa yang mempergunakan acuan kata-kata lebih banyak daripada yang diperlukan untuk menyatakan gagasan. Pleonasme merupakan suatu acuan yang bila kata berlebihan itu dihilangkan artinya tetap utuh. Sedangkan tautologi merupakan suatu acuan jikalau kata yang berlebihan itu sebenarnya mengandung perulangan dari sebuah kata yang lainnya.

Contoh: *Saya melihat kejadian itu dengan mata saya sendiri. (pleonasme)*

Penggaris itu persegi panjang bentuknya. (tautologi)

n. Perifrasis

Perifrasis merupakan gaya bahasa yang menggunakan kata yang lebih banyak dari pada yang diperlukan. Namun kata-kata yang berlebihan tersebut dapat diganti dengan satu kata saja.

Contoh: *Jawaban dari pertanyaan anda adalah iya. (diterima)*

o. Prolepsis

Prolepsis atau antisipasi merupakan gaya bahasa dimana orang menggunakan lebih dahulu kata-kata sebelum peristiwa yang sebenarnya terjadi.

Contoh: *Ia bersama kedua calon pembunuhnya menaiki mobil yang sama.*

p. Erostesis

Erostesis merupakan gaya bahasa yang digunakan dalam pidato atau tulisan yang bertujuan untuk menekan dan sama sekali tidak membutuhkan jawaban.

Contoh: *Akankah kita semua diam melihat para koruptor semakin meraja lela di Indonesia?*

q. Silepsis dan Zeugma

Silepsi dan zeugma merupakan gaya bahasa yang digunakan sebagai fungsi ratapan dengan menghubungkan sebuah kata dengan dua kata lain yang sebenarnya hanya salah satu kata yang memiliki hubungan dengan kata pertama. Konstruksi bahasa silepsis benar secara gramatikal, namun tidak benar secara semantik. Sedangkan dalam zeugma, kata yang digunakan untuk membahawahi kedua kata berikutnya, sebearnya hanya salah satu kata yang cocok untuk kata lainnya baik secara gramatik maupun kelogisannya.

Contoh: *Mereka sudah kehilangan kerja dan semangatnya. (silepsis)*
Ia menundukkan kepala dan badannya saat orang itu datang. (zeugma)

r. Koreksio dan epanortosis

Koreksio dan epanortosis merupakan gaya bahasa yang berwujud mula-mula menegaskan, namun kemudian memperbaikinya.

Contoh: *Sudah lima kali saya konsultasi, ah bukan, sudah sembilan kali.*

s. Hiperbol

Hiperbol merupakan gaya bahasa yang melebih-lebihkan sesuatu baik itu dalam jumlah, ukuran maupun sifat.

Contoh: *Prajurit itu tetap berjuang meskipun darah sudah banyak mengalir di seluruh lubang tubuhnya.*

t. Paradoks

Paradoks merupakan gaya bahasa yang mengandung pertentangan dengan fakta-fakta yang ada.

Contoh: *Dia mati kelaparan di tengah kekayaannya.*

u. Oksimoron

Oksimoron merupakan gaya bahasa yang menggabungkan kata-kata untuk mencapai akibat yang bertentangan namun lebih padat dan tajam daripada paradoks.

Contoh: *Dengan membisu, ia sebenarnya bereteriak-teriak untuk mendapatkan keadilan.*

B. Gaya Bahasa Kiasan

Menurut Keraf (2008: 136) gaya bahasa kiasan pertama-tama dibentuk berdasarkan perbandingan atau persamaan yang bertujuan untuk mencoba menemukan ciri-ciri yang menunjukkan kesamaan antar kedua hal tersebut. Perbandingan tersebut menyebabkan banyaknya macam gaya bahasa kiasaan dapat dibedakan melalui banyak hal. Berikut penjelasannya.

a. Persamaan atau Simile

Persamaan atau simile merupakan gaya bahasa kiasan yang membandingkan sifat eksplisit, gaya bahasa yang menyatakan sesuatu kemudian dibandingkan dengan yang lain.

Contoh: *Hatinya keras seperti batu.*

Otakmu seperti tempurung kura-kura.

b. Metafora

Metafora merupakan gaya bahasa kiasan dengan membandingkan dua hal secara langsung. Namun tidak seperti simile yang menggunakan kata *seperti*, *bagaikan*, *bagai*, dan lain sebagainya.

Contoh: *Ani adalah tulang punggung keluarga.*

Pemuda adalah bunga bangsa.

c. Alegori, Pabel, dan Fabel

Alegori merupakan gaya bahasa dalam bentuk cerita singkat yang mengandung kisah.

Contoh: *cerita tentang putri duyung.*

Parabel merupakan gaya bahasa kiasan yang mengandung suatu kisah singkat dengan tokoh-tokoh yang biasanya manusia, yang mengandung tema moral dan agama.

Contoh: *Cerita tentang azab Allah kepada orang yang kufur.*

Fabel merupakan gaya bahasa yang berbentuk cerita dunia binatang, dimana binatang tersebut dapat bertingkah seperti manusia.

Contoh: *Cerita dongeng Si Kancil.*

d. Personifikasi

Personifikasi merupakan gaya bahasa kiasan yang mendeskripsikan benda mati seolah-olah hidup seperti tingkah laku manusia.

Contoh: *Daun kelapa itu melambai-lambai.*

Rumput di halaman rumah bergoyang-goyang.

e. Alusi

Alusi merupakan gaya bahasa yang menyugesti kesamaan antara orang, tempat dan peristiwa.

Contoh: *Surabaya adalah kota pahlawan Indonesia.*

f. Eponim

Eponim merupakan gaya bahasa dimana nama seseorang sering dihungkan dengan sifat tertentu.

Contoh: *Kekuatan bapak yang sudah rentan itu seperti **Hercules**.*

g. Epilet

Epilet merupakan gaya bahasa kiasan yang menyatakan sifat atau ciri khusus dari seseorang atau suatu hal.

Contoh: *Sang raja rimba tengah mengaung. (singa)*

h. Sinekdoke

Sinekdoke merupakan gaya bahasa figuratif yang mempergunakan bagian dari suatu hal untuk menyatakan keseluruhan (pars pro toto) atau mempergunakan keseluruhan untuk menyatakan sebagian (totum pro parte)

Contoh: *Setiap mahasiswa Sastra angkatan 2011 wajib membayar SPP setiap semester, sebesar Rp 600.000,-. (pars pro toto)*
Universitas Jember membawa pulang medali emas dalam lomba Karya Tulis Ilmiah di Malaysia. (totem pro parte)

i. Metonomia

Metonomia merupakan gaya bahasa kiasan yang menggunakan sebuah kata khas, memakai nama ciri atau nama hal yang merupakan satu kesatuan dari sebuah kata.

Contoh: *Ayah mengendarai **Avanza Merah**.*

j. Antonomasia

Antonomasia merupakan gaya bahasa kiasan dalam bentuk kekhususan untuk menyebutkan nama diri, gelar ataupun jabatan.

Contoh: ***Pangeran** tidak dapat menghadiri undangan kerajaan.*

k. Hipalase

Hipalase merupakan gaya bahasa dimana sebuah kata tertentu digunakan untuk menerangkan sebuah kata yang seharusnya dikenakan untuk kata lain.

Contoh: *Ia bersandar di pohon yang lelah. (yang lelah bukan pohonnya, melainkan orangnya)*

l. Ironi, Sinisme, dan Sarkasme

Ironi merupakan gaya bahasa yang menyatakan sesuatu dengan menggunakan hal lain yang berlawanan untuk menimbulkan efek sindiran kepada orang yang dituju secara halus.

Contoh: *Untuk apa bekerja, kau kan sudah kaya!*

Sinisme merupakan gaya bahasa yang menyatakan sesuatu dengan menggunakan hal yang berlawanan untuk menimbulkan efek sindiran yang lebih tajam kepada orang yang dituju.

Contoh: *Kau kan kaya, tak perlu bantuan orang lain seperti aku!*

Sarkasme merupakan gaya bahasa yang menyatakan sesuatu dengan yang lain untuk menimbulkan efek sindiran kasar dan pedas tanpa memperdulikan perasaan orang lain.

Contoh: *Kelakuanmu seperti hewan!*

m. Satire

Satire merupakan gaya bahasa yang berbentuk ungkapan untuk menertawakan atau menolak dan mengandung kritik tentang kelemahan manusia.

Contoh: *Jangan berpikir kau adalah Tuhan, menghadapi masalah ini saja kau sudah ketakutan.*

n. Inuendo

Inuendo merupakan gaya bahasa semacam sindiran yang mengecilkan kenyataan.

Contoh: *Setiap ada konser, ia hanya sedikit mabuk.*

o. Anifrasis

Anifrasis merupakan gaya bahasa semaca ironi yang berwujud menggunakan kata dengan makna kebalikannya.

Contoh: *Si jenius sudah mengumpulkan tugas. (maksudnya si bodoh)*

p. Pun atau Paronomasia

Pun atau paronomasia merupakan gaya bahasa kiasan yang mempergunakan kemiripan bunyi yang berupa permainan kata namun ada perbedaan besar dalam maknanya.

Contoh: *“kau kan kaya” “iya, kaya anjing!”*

Selain gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, gaya bahasa khas Jokowi juga akan dibahas dalam penelitian ini. Gaya bahasa seseorang merupakan gaya pemerlain yang dapat membedakan orang tersebut dengan orang lain.

2.2.6 Makna

Studi tentang makna merupakan studi yang berkaitan tentang pragmatik dan semantik. Menurut Leech (dalam terjemahan Oka, 1993: 8) pragmatik berusaha mendefinisikan makna sebagai hubungannya dengan penutur (pengguna bahasa), sedangkan semantik mendefinisikan makna sebagai ungkapan-ungkapan

dalam bahasa tertentu. Makna yang akan dibahas pada penelitian kali ini ialah makna dalam tataran ilmu pragmatik. perhatikan contoh kalimat di bawah ini.

Pintunya terbuka.

Secara semantik, makna satuan lingual kalimat tersebut bermakna jelas, yaitu sebagai informasi mengenai pintu yang terbuka. Namun ditinjau dari ilmu pragmatik, makna kalimat tersebut bisa berbeda-beda artinya jika dilihat dari konteks yang melatar belakangnya. Jika diucapkan oleh seseorang kepada mitra tuturnya dalam tempat yang bersuasana dingin, kalimat tersebut bisa berarti perintah untuk menutup pintu. Jika diucapkan oleh orang kepada mitra tuturnya dalam satu ruangan, bisa saja kalimat tersebut bermakna mempersilahkan mitra tuturnya masuk ke dalam ruangan atau bisa berarti mempersilahkan mitra tuturnya untuk keluar ruangan.

Menurut Leech (dalam terjemahan Oka, 1993: 10) setiap penjelasan mengenai makna bahasa harus memiliki dua kriteria, yaitu harus sesuai dengan fakta-fakta yang diamati dan penjelasannya harus sesederhana mungkin. Makna bahasa yang akan dibahas dalam penelitian kali ini berusaha mengungkapkan makna yang sebenarnya pada tuturan Jokowi saat berkampanye.

2.2.7 Politik

Kantaprawira (1999: 2) menjelaskan politik ialah berbagai macam kegiatan dan proses dari struktur dan fungsi yang bekerja dalam suatu unit atau kesatuan (negara atau masyarakat). Pada kenyataannya politik jelas dapat dirasakan keberadaannya di negara maupun masyarakat suatu bangsa. Hal itu disebabkan untuk mempertahankan kehidupan yang terjadi di suatu bangsa oleh politik dan politisi itu sendiri.

Menurut Putra (2012: 37) politik merupakan suatu usaha yang dilakukan secara bersama oleh rakyat demi terciptanya kebaikan bersama pula. Seperti halnya saat dilakukan pemilu untuk memilih suatu pemimpin kemudian menerapkan segala aturan-aturan sesuai dengan ketetapan negara.

Politik erat kaitannya dengan konflik, persaingan, kekuasaan, kewenangan dan kelembagaan. Hal itu tidak bisa dianggap sederhana, sebab politik sangat

berhubungan dengan kemajuan, keselarasan, dan kesinambungan suatu bangsa beserta masyarakatnya, sehingga untuk menyasati keadaan yang ada kaum politisi biasanya menggunakan komunikasi politik tertentu untuk mengajak masyarakat suatu bangsa menganut sistem politik si penguasa.

Komunikasi politik merupakan suatu alat yang digunakan politisi untuk mempengaruhi dan mengajak masyarakat untuk mempercayai dan mendukung kaum politisi dalam kepentingannya untuk bersaing. Misalnya saat pemilihan umum (pemilu), pemilihan kepala daerah (pilkada), dan lain sebagainya. Sesuai dengan yang dikemukakan Rauf (dalam Putra, 2012: 36) komunikasi politik sebagai kegiatan politik merupakan penyampaian pesan-pesan politik yang bercirikan politik oleh aktor-aktor politik kepada pihak lain. Komunikasi politik memiliki beberapa fungsi yang dapat dirasakan dalam kehidupan bermasyarakat. Berikut fungsi komunikasi politik menurut Putra (2012: 47).

- 1) Komunikasi politik berfungsi untuk mendatangkan dukungan dan pemenuhan terhadap sistem politik.
- 2) Komunikasi politik berfungsi untuk menjadi penghubung antara rakyat dan pemerintah.
- 3) Komunikasi politik berfungsi untuk berperan sebagai pemberi ancaman untuk memperoleh loyalitas (kepatuhan) sebelum alat paksa digunakan.
- 4) Komunikasi politik berfungsi untuk memberikan nilai etika terhadap pergerakan politik, sehingga mampu menguasai homogenitas yang relatif tinggi sehingga berpengaruh pada stabilitas politik.
- 5) Komunikasi politik berfungsi untuk menjadi pengontrol sosial yang memiliki idealisme sosial dan keseimbangan politik.

Kelima fungsi komunikasi politik di atas menjelaskan bahwa komunikasi politik sangat berpengaruh terhadap kekuasaan seorang politisi dalam suatu bangsa.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang harus digunakan dan dilakukan peneliti untuk mengungkap bahasannya. Metode dijadikan acuan untuk melakukan penelitian hingga penelitian tersebut selesai dilakukan. Terdapat dua macam metode penelitian, yakni metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap suatu penelitian dengan data berupa angka-angka yang dapat diukur kebenarannya secara empiris. Sedangkan metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap suatu penelitian yang terjadi di lingkungan sosial.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2000:3). Penelitian kualitatif menggunakan data-data penelitian yang dihubungkan dengan teori atau konsep yang ada hingga mengungkap suatu fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Sedangkan metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan penelitian dengan kata-kata yang mendeskripsikan sesuatu secara faktual.

Penelitian di bidang sosial dan perilaku seperti pada penelitian ini sangat cocok menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sebab metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang belum pernah diketahui (Straus & Corbin, 2003: 5).

Pemecahan masalah dalam penelitian ini membutuhkan tahap-tahap yang tepat. Menurut Sudaryanto (1993: 5-7) tahap-tahap penelitian dibagi menjadi tiga yakni: tahap penyediaan data, tahap analisis data, serta tahap penyajian hasil analisis data.

3.1 Sumber Data dan Data

3.1.1 Sumber Data

Sumber data merupakan asal data-data penelitian diperoleh oleh peneliti. Sumber data pada penelitian ini didapat dari situs *online* yaitu dari www.youtube.com. Dalam situs *youtube*, peneliti memilih video-video yang memuat tentang debat capres dari awal hingga akhir debat capres, video-video kampanye dipilih saat Jokowi berpidato ataupun berkampanye. Sumber data tersebut diambil dalam kurun waktu kampanye dari bulan Juni sampai bulan Juli 2014 sejumlah enam video.

1. Debat capres cawapres 9 Juni 2014 dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum.
2. Debat capres 15 Juni 2014 dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial.
3. Debat capres 22 Juni 2014 dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional.
4. Debat capres cawapres 5 Juli 2014 dengan tema pangan, energi, dan lingkungan hidup.
5. Pidato Jokowi Konser Salam Dua Jari 5 Juli 2014 Di Gelora Bung Karno-Jakarta.
6. Kampanye Jokowi 12 Juni 2015 di Ponpes Bustanul Ulum Tasikmalaya-Jawa Barat.

3.1.2 Data

Data merupakan bahan penelitian dan bahan yang dimaksud bukan bahan mentah melainkan bahan jadi (Sudaryanto, 1993:9). Sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang diinginkan, maka data yang disediakan berupa transkrip dari video debat capres, pidato-pidato, dan kampanye-kampanye Jokowi. Data yang dipilih adalah data yang berupa bahasa verbal. Berikut salah satu contoh data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Konteks: Kampanye Jokowi Pondok Pesantren (Ponpes) Bustanul Ulum, ditemani Politisi Partai Nasdem Akbar Faisal dan Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Marwan Ja'far, dan tim sukses Jokowi-JK Teten Masduki, serta Pengasuh Ponpes Bustanul Ulum K.H Didi Hudaya Buchori di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Tuturan:

Kemudian yang kedua, masalah memang bingung, banyak orang bingung mencari kesalahan saya.

Contoh tuturan di atas merupakan salah satu data yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu mengenai penggunaan diksi yang sudah digaris bawahi untuk selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan maksud dan tujuan penggunaan diksi tersebut oleh Jokowi saat berkampanye.

3.2 Tahap Penyediaan Data

Tahap ini merupakan tahap peneliti menyajikan data. Peneliti menyediakan data yang hendak dianalisis dengan cara mencari acara-acara kampanye Jokowi-JK dan debat capres cawapres. Pencarian berupa bentuk video di media *online* yaitu di situs www.youtube.com. Video-video yang muncul kemudian dipilih melalui video yang paling lengkap dari segmen awal hingga akhir dan video-video yang dibutuhkan oleh peneliti. Pencarian data dalam bentuk video ini kemudian diunduh untuk selanjutnya disimak dan dilakukan transkrip agar bisa menuju tahap penelitian selanjutnya.

3.3 Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap peneliti untuk menganalisis data yang sudah terkumpul saat tahap menyajikan data. Tahap analisis data menurut Taylor (dalam Moleong, 2001:103) merupakan proses mengorganisasikan data dan mengurukan data ke dalam kategori sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat. Data-data yang sudah terkumpul dalam bentuk transkrip dari video dipilih sesuai data yang diperlukan. Pada transkrip video hanya percakapan Jokowi saja yang di analisis.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data metode padan. Metode padan merupakan metode yang digunakan dalam tahap analisis data dengan alat penentu di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa (Sudaryanto, 1993:

13). Metode padan yang digunakan pada penelitian ini ialah metode padan dengan alat penentu mitra wicara yang lebih dikenal dengan metode padan pragmatis.

Pada tahap ini data yang sudah terkumpul diseleksi dengan memilah sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat. Data yang sudah diseleksi kemudian di pilah berdasarkan diksi dan gaya bahasa agar memudahkan peneliti untuk menganalisisnya. Data tersebut kemudian dianalisis untuk selanjutnya dideskripsikan maksud dan tujuan dari penggunaan diksi dan gaya bahasa yang sudah ada sesuai dengan konteksnya. Berikut ini salah satu contoh analisis data diksi denotatif pada penelitian ini.

Konteks: Kampanye Jokowi Pondok Pesantren (Ponpes) Bustanul Ulum, ditemani Politisi Partai Nasdem Akbar Faisal dan Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Marwan Ja'far, dan tim sukses Jokowi-JK Teten Masduki, serta Pengasuh Ponpes Bustanul Ulum KH Didi Hudaya Buchori di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Tuturan:

Kemudian yang kedua, masalah memang bingung, banyak orang bingung mencari kesalahan saya.

Data di atas terdapat kalimat *banyak orang bingung mencari kesalahan saya*. Frasa *banyak orang* merujuk kepada lawan politik Jokowi, kata *bingung* berarti tidak tahu apa yang akan dilakukan, kata *mencari* berarti berusaha menemukan atau mendapatkan, kata *kesalahan* berarti kekeliruan yang sudah dilakukan, dan kata *saya* merujuk kepada si pembicara yakni Jokowi. Dalam kalimat tersebut Jokowi berusaha memberikan deskripsi mengenai lawan politiknya yang terus mencari kekeliruan yang sudah dilakukan Jokowi. Jokowi membangun citra positif dirinya di depan masyarakat yang hadir di Ponpes Bustanul Ulum bahwa dia tidak memiliki kesalahan sehingga banyak orang mencari tahu kesalahannya untuk kemudian dijadikan alat menjelek-jelekkan Jokowi.

3.4 Tahap Penyajian Hasil Analisis Data

Tahap ini merupakan penyajian hasil analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti. Penyajian hasil analisis data merupakan pemaparan hasil analisis data oleh peneliti dalam bentuk deskripsi. Menurut Sudaryanto (1993: 144)

penyajian hasil analisis data dibagi menjadi dua, yakni metode formal dan metode informal.

Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan pada skripsi ini ialah metode informal. Metode informal mengharuskan peneliti mendeskripsikan hasil pembahasan menggunakan kata-kata yang lengkap sesuai dengan fakta yang ada.



BAB 4. PEMBAHASAN

4.1 Penggunaan Diksi Jokowi Saat Kampanye Pilpres 2014

Pilihan kata adalah hal yang menyangkut mengenai ketepatan kata untuk mengungkapkan sebuah gagasan dan kesesuaian dalam menggunakan kata tersebut. Ketepatan pilihan kata berkaitan erat dengan makna dan kosa kata seorang untuk menimbulkan pengertian dan imajinasi yang sesuai atau yang cocok dengan maksud dan tujuan pembicara atau penulis kepada pendengar atau pembaca.

Dilihat dari aspek maknanya diksi dibagi menjadi dua yakni makna denotatif dan makna konotatif. Selain membahas tentang aspek diksi dilihat dari maknanya, pada bahasan ini juga akan dibahas ketepatan diksi yang digunakan Jokowi saat melakukan kampanye.

4.1.1 Diksi Denotatif

Diksi denotatif merupakan diksi yang memiliki makna sebenarnya atau biasa disebut dengan makna lugas. Dalam hal ini meskipun diksi denotatif ialah diksi yang mengacu kepada makna yang sebenarnya, namun dalam dunia politik diksi denotatif juga ampuh dalam mengolah kata untuk menimbulkan efek-efek tertentu yang tak lain bertujuan untuk mendapatkan massa yang lebih banyak.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarni Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen pertama yakni penyampaian visi misi.

Tuturan:

Republik ini adalah milik kita semuanya, harapan rakyat ingin hidup lebih baik, ingin lebih sejahtera.

Kata *milik* berarti kepunyaan atau hak, sedangkan kata *kita* termasuk dalam kelas kata pronomina persona pertama jamak, yang berbicara dengan orang lain termasuk yang diajak berbicara. Sesuai dengan konteks kalimat di atas, frasa *milik kita* merupakan kata bermakna denotasi. Tidak ada makna yang lain dalam kalimat tersebut, namun melalui frasa *milik kita* Jokowi mampu memberikan efek

yang besar kepada para pendengar agar merasakan kebersamaan rasa antara Jokowi dengan rakyat Indonesia tanpa adanya diskriminasi dan perbedaan.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen pertama yakni penyampaian visi misi.

Tuturan:

Oleh sebab itu, kenapa setiap hari kami datang ke kampung-kampung, datang ke pasar-pasar, datang ke bantaran sungai, datang ke petani, datang ke tempat pelelangan ikan karena kami ingin mendengar suara rakyat.

Kata *setiap* memiliki makna hal yang dilakukan secara terus menerus oleh pembicara atau penulis, sedangkan *hari* berarti mengacu kepada waktu dari pagi sampai pagi lagi. Frasa *setiap hari* merupakan denotasi sebab tidak ada makna lain dalam konteks kalimat tersebut. Penggunaan frasa *setiap hari* dapat menimbulkan efek penegasan bahwa Jokowi melakukan hal yang *continue* atau terus menerus untuk terus mendatangi masyarakat sesuai dengan penjelasannya tersebut karena di Indonesia pemimpin sangat identik dengan keengganannya untuk mendatangi masyarakat-masyarakat yang berada di tempat-tempat kumuh atau kotor.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen pertama yakni penyampaian visi misi.

Tuturan:

...telah kita lakukan dan telah kita buktikan, baik waktu kami menjadi walikota maupun menjadi gubernur *e-budgeting*, *e-procurement*, *e-purchasing*, *e-catalog*, *e-audit*, *pajak online*, *IMB online*, cara-cara seperti itulah saya kira perlukan dan bisa dinasionalkan..

Pada data di atas terdapat penyebutan program-program yang akan dibangun oleh Jokowi yaitu *e-budgeting*, *e-procurement*, *e-purchasing*, *e-catalog*, *e-audit*, *pajak online*, *IMB online*. Program-program tersebut jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti elektronik pengaturan anggaran, elektronik pembekalan, elektronik pembelian, elektronik daftar-daftar pembelian, elektronik pengawasan, pajak, dan IMB yang semuanya berbasis internet. Penyebutan program-program

tersebut merupakan makna denotatif sebab tidak ada makna yang dikaburkan ataupun dirancukan dalam penyebutan program. Penyebutan program-program tersebut mendeskripsikan secara jelas program-program yang akan dilaksanakan Jokowi jika menjadi presiden. Penyebutan-penyebutan program seperti konteks kalimat di atas dapat membangun citra percaya diri Jokowi di depan masyarakat Indonesia dan juga dapat menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat untuk pasangan Jokowi-JK mengenai program-program yang akan dibangun untuk Indonesia.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen kedua yakni menjawab pertanyaan dari moderator terkait visi misi yang sudah disampaikan.

Tuturan:

Tidak usah banyak parpol, yang bergabung banyak-banyak tidak ada apa-apa, tetapi yang paling penting adalah bahwa nantinya dalam bekerja kita ingin mengedepankan kepentingan-kepentingan rakyat terlebih dahulu.

Pada data di atas terdapat klausa *mengedepankan kepentingan-kepentingan rakyat*. Klausa tersebut berdiaksi denotatif sebab jelas yang dimaksud Jokowi adalah mengemukakan kepentingan-kepentingan rakyat terlebih dahulu. Jokowi berusaha membuat masyarakat percaya dan yakin bahwa Jokowi-JK akan mendahulukan hal-hal yang memberikan manfaat untuk rakyat. Sesuai dengan konteks kalimat di atas klausa tersebut akan menimbulkan efek ketenangan masyarakat Indonesia jika Jokowi menjadi presiden, karena di Indonesia seorang pemimpin identik dengan keenganannya mendahulukan kepentingan rakyat yang dibuktikan dengan masih maraknya praktek korupsi baik di kedaerahan maupun nasional.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen ketiga yakni moderator memberikan pertanyaan yang sama kepada masing-masing kandidat, Jokowi menjawab pertanyaan pertama di sesi ini.

Tuturan:

Tidak usah banyak parpol, yang bergabung banyak-banyak tidak ada apa-apa, tetapi yang paling penting adalah bahwa nantinya dalam bekerja kita ingin mengedepankan kepentingan-kepentingan rakyat terlebih dahulu, bukan membagi-bagi menteri di depan, bukan membagi-bagi kursi di depan, bukan membagi-bagi kue di depan, tetapi yang paling penting adalah sejak awal kita sampaikan koalisi dan kerjasama kita adalah kerja sama ramping.

Pada data di atas terdapat frasa *kerja sama ramping*. *Kerja sama* berarti kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan yang sama, dan kata *ramping* berarti kecil; langsing; rampai. Frasa *kerja sama ramping* berarti kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang tapi tidak terlalu banyak untuk mencapai tujuan yang sama. Jokowi menggunakan frasa tersebut untuk memberikan efek bahwa Jokowi hanya memiliki partai pendukung yang sedikit, namun bisa memberikan manfaat positif untuk masyarakat. Jokowi berusaha mencitrakan bahwa dia memiliki kemampuan yang lebih baik meski dengan partai pendukung yang lebih sedikit dari pada lawan politiknya.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen keempat yakni menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pasangan capres dan cawapres lain.

Tuturan:

...saya kira pemilihan langsung kepala daerah, baik bupati, walikota maupun gubernur tetap dilaksanakan seperti sekarang hanya caranya, teknisnya yang mungkin kita perbaiki, dilaksanakan serentak untuk mengurangi biaya, baik di sebuah provinsi atau bisa dalam sebuah negara...

Pada data di atas terdapat frasa *mengurangi biaya*. Kata *mengurangi* berarti mengambil sebagian; menjadikan berkurang, sedangkan kata *biaya* berarti uang yang dikeluarkan untuk pengadaan sesuatu (ongkos, belanja, pengeluaran). Frasa *mengurangi biaya* bermakna denotatif sebab jelas maknanya berarti mengurangi atau menjadikan berkurang uang yang akan dikeluarkan untuk mengadakan atau mendirikan sesuatu. Frasa tersebut akan berefek pada angka

atau jumlah pengeluaran, dengan menggunakan kata *biaya* efek yang didengar akan terasa lebih murah dan terkesan lebih hemat.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen keempat dengan menanggapi jawaban dari pasangan capres dan cawapres yang lain.

Tuturan:

Ya tadi yang disampaikan oleh Pak Prabowo belum mungkin saking semangatnya belum disampaikan hal-hal yang dilakukan apa. Kemudian yang kedua juga belum dijawab mengenai masalah diskriminasi tadi sudah ditanyakan oleh Pak Jusuf Kalla tadi juga belum dijawab karena terlalu semangat menjawab mengenai hak asasi manusia.

Pada data di atas terdapat frasa *saking semangatnya*. kata *saking* berarti karena sangat, sedangkan *semangatnya* berarti perasaan hati yang bergairah mengacu kepada penunjukan *nya* yang diperuntukkan Prabowo sebagai lawan politiknya. Dalam konteks kalimat di atas frasa tersebut bermakna karena sangat semangat Prabowo menjawab sehingga lupa tidak menjawab pertanyaan dari JK. Frasa tersebut memang bermakna denotatif namun Jokowi bertujuan untuk menyindir Prabowo yang belum menjawab keseluruhan pertanyaan yang diajukan JK. Frasa tersebut juga akan memberi efek bahwa yang menggebu-gebu dalam menjawab ternyata lupa atau bahkan terkesan tidak bisa menjawab pertanyaan

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen kelima yakni menjawab pertanyaan yang sama dari moderator.

Tuturan:

Karena 85% rata-rata 85% anggaran daerah itu berasal dari pusat, oleh sebab itu dengan politik anggaran kita bisa mengendalikan daerah. Kalau tidak mau berikan *punishment*, kalau ada prestasi berikan insentif, berikan *reword* pada mereka, gampang sekali.

Pada data di atas terdapat frasa *gampang sekali*. Kata *gampang* berarti mudah; tidak sukar, sedangkan kata *sekali* sesuai konteks kalimat di atas berarti amat sangat. Frasa *gampang sekali* digunakan Jokowi untuk mendeskripsikan mudahnya menyelesaikan masalah. Jokowi menggunakan frasa tersebut untuk lebih membangkitkan kepercayaan masyarakat Indonesia mengenai masalah-

masalah yang akan diselesaikan Jokowi jika dia menjadi presiden. Jokowi menarik perhatian masyarakat dengan selalu memberikan ketenangan dalam kaitannya menyelesaikan masalah yang ada dengan cara-cara yang bisa dikategorikan sederhana.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen kelima yakni menjawab pertanyaan yang sama dari moderator.

Tuturan:

Hal sederhana yang sering tidak dilakukan, politik anggaran bisa kita lakukan misalnya masalah pembangunan, pelayanan terpadu satu pintu, daerah diperintah semuanya membuat itu.

Pada data di atas terdapat klausa *hal sederhana yang sering tidak dilakukan*. Kata *hal* mengacu kepada urusan; soal; masalah, yang dalam konteks kalimat di atas diperjelas dengan kata *sederhana* yang berarti tidak berlebihan; mudah. Kata *sering* mengacu kepada kerap kali atau selalu, sehingga makna klausa tersebut berarti urusan atau soal yang mudah dan tidak berlebihan namun tidak pernah dilakukan di Indonesia. Klausa tersebut bermakna denotatif sebab maksud yang disampaikan Jokowi jelas dan tidak mengandung makna ganda. Penggunaan klausa tersebut dapat memberikan efek bahwa Jokowi selalu melakukan hal yang cenderung biasa-biasa saja namun berguna untuk masyarakat. Klausa tersebut berusaha membangun citra sederhana Jokowi di depan masyarakat Indonesia.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen kelima yakni menjawab pertanyaan yang sama dari moderator.

Tuturan:

Artinya jangan pesimis, kita harus optimis, karena memang bisa melakukan itu dan sudah kita laksanakan, sudah kita buktikan.

Pada data di atas terdapat klausa *sudah kita laksanakan, sudah kita buktikan*. Klausa tersebut berusaha menjelaskan bahwa ketegasan pemikiran-pemikiran Jokowi dalam merancang programnya adalah berkaca keada program-

program yang sudah dia lakukan sebelumnya (dalam konteks ini saat Jokowi menjadi walikota dan gubernur). Kata *sudah* berarti telah terjadi, sehingga efek yang diterima pendengar bahwa Jokowi dengan rancangan program-programnya akan sukses dan akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan karena Jokowi sudah melakukan itu sebelumnya. Jokowi berusaha membuat masyarakat percaya akan keberhasilan program-program Jokowi saat menjadi walikota dan gubernur.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen pertama yakni penyampaian visi misi.

Tuturan:

Saya berdiri di sini karena saya saat bertemu Ibu Heli tukang cuci dari Manado Sulawesi Utara, saya bertemu Pak Abdullah nelayan dari Belawan di Sumatra Utara dan saat saya ke Banyumas saya bertemu Ibu Satinah buruh tani yang setiap hari bekerja di sawah dan saya juga bertemu Pak Asep seorang guru di Jawa Barat dan jutaan orang yang ada di negara ini yang menitipkan pesan, menitipkan harapan-harapan kepada kami untuk membangun sebuah ekonomi yang lebih baik, memajukan ekonomi Indonesia lebih baik.

Pada data di atas terdapat frasa *saya bertemu*. Kata *saya* yang berarti Jokowi, dan *bertemu* berarti berhadapan, berjumpa atau bersua bermakna denotatif. Dari konteks kalimat di atas frasa tersebut bertujuan menceritakan keseharian Jokowi yang selalu menjumpai masyarakat kalangan bawah. Kata *bertemu* juga lebih memberikan efek nyata bahwa yang hal yang disampaikan Jokowi memang benar terjadi dalam kesehariannya. Jokowi berusaha menarik perhatian masyarakat kecil dengan ceritanya tersebut guna menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap Jokowi. Jokowi juga berusaha menjelaskan bahwa dia sangat peduli dan tanpa ragu bertemu dengan masyarakat biasa.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen pertama yakni penyampaian visi misi.

Tuturan:

Pembangunan koperasi, pembangunan UMKM, pembangunan pasar tradisional, pembangunan pertanian dan pembangun ekonomi maritim, serta industrinya dan juga pembangunan yang dimulai dari daerah, pembangunan yang dimulai dari desa, dan infrastruktur.

Pada data di atas terdapat frasa *dimulai dari daerah* dan *dimulai dari desa*. Kata *dimulai* dari kedua frasa tersebut berarti hal yang akan dilakukan terlebih dahulu; mengawali tindakan, sedangkan dari kedua penjelasan tempat *dari daerah* dan *dari desa* merupakan sebuah hal yang akan dilakukan Jokowi (dalam konteks kalimat di atas ialah pembangunan) diawali dari daerah dan desa terlebih dahulu. Frasa tersebut bermakna denotatif, namun bertujuan untuk membuat masyarakat Indonesia khususnya pendukung Jokowi lebih mempercayai Jokowi dalam hal pembangunan yang akan diawali di sub bagian daerah terkecil yaitu desa.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen kedua yakni penajaman visi misi dengan menjawab pertanyaan dari moderator sesuai visi misi yang sudah dijelaskan.

Tuturan:

Pembangunan pasar tradisional, pembangunan ruang-ruang untuk PKL saya kira saya sudah menjalani itu dan membuktikan itu pengaman saya membangun pasar waktu menjadi walikota, pengaman saya membangun pasar waktu menjadi gubernur saya kira itu menjadi sebuah pengaman yang sudah dibuktikan bahwa yang kecil-kecil ini harus diurus.

Pada data di atas terdapat klausa *saya sudah menjalani dan membuktikan*.

Kata *saya* yang mengacu pada Jokowi, kata *sudah* yang berarti telah terjadi, dan kata selanjutnya yakni *menjalani dan membuktikan* berarti bahwa Jokowi pada sebelumnya sudah melakukan dan berhasil melakukan hal yang diinginkan (dalam konteks ini pembangunan pasar tradisional dan PKL). Klausa tersebut bermakna denotatif sebab jelas dalam konteks kalimat di atas Jokowi berusaha menjelaskan bahwa dia sudah pernah melakukan pembangunan pasar tradisional dan tempat untuk PKL. Meskipun bermakna denotatif namun klausa yang digunakan Jokowi tersebut berusaha menampilkan citra bahwa Jokowi sudah sukses dengan program-programnya yang dia bangun sebelumnya saat menjadi wali kota dan gubernur. Hal ini bertujuan untuk memberikan efek menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada Jokowi dalam hal pembangunan untuk masyarakat ekonomi kelas bawah seperti pasar tradisional dan PKL.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen kedua yakni

penajaman visi misi dengan menjawab pertanyaan dari moderator sesuai visi misi yang sudah dijelaskan.

Tuturan:

Membangun sistem seperti sudah sering saya sampaikan *e-budgeting*, pakai *e-audit*, pakai *e-purchasing* itu bisa menyelesaikan persoalan-persolan sehingga anggaran yang ada di APBN efektif, efisien ada sisa, sisa itulah yang kita pakai untuk menyelesaikan hutang-hutang yang ada.

Pada data di atas terdapat kata *pakai*. Kata *pakai* dalam konteks kalimat ini berarti mengenakan. Kata *pakai* dalam konteks kalimat di atas mengacu kepada penggunaan sistem-sistem yang sudah sering Jokowi sebutkan seperti *e-budgeting*, *e-audit*, *e-purchasing*, dan lain-lain. Kata *pakai* digunakan Jokowi untuk mendeskripsikan cara yang mudah atau gampang dilakukan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Jokowi berusaha membuat masyarakat percaya pada manfaat dari program-program atau ide-idenya untuk menyelesaikan masalah yang ada di Indonesia.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen ketiga yakni menjawab pertanyaan yang sama dari moderator.

Tuturan:

Mengenai upah saya kira juga sudah saya buktikan waktu menjadi gubernur di Jakarta saya kira merupakan orang pertama gubernur pertama yang berani menaikkan 44%...

Pada data di atas terdapat klausa *juga sudah saya buktikan*. Kata *juga* berarti mengacu pada makna bahwa pernah dilakukan, dan penjelasnya yakni *sudah saya buktikan* bermakna bahwa Jokowi sudah berulang kali membuktikan. Klausa tersebut berefek untuk mendeskripsikan kemampuan Jokowi di mata masyarakat Indonesia bahwa Jokowi mampu dan bisa menaikkan upah para pekerja dengan mudah. Jokowi lagi-lagi mempertegas bahwa dia sudah berulang kali menustakan permasalahan dengan kebijakannya yang memberikan manfaat untuk masyarakat luas.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen ketiga yakni menjawab pertanyaan kedua dari moderator dengan pertanyaan yang sama.

Tuturan:

Kita dengan anggaran yang ada sekarang saya tidak usah muluk-muluk kita harus apa tinggi-tinggi mempunyai ini mempunyai ini, tetapi asal anggaran ada yang sekarang ini dimenej, dikelola dengan sebuah sistem yang baik, dikontrol dan diberikan alat-alat yang rill yang tepat guna yang dibutuhkan masyarakat...

Pada data di atas terdapat klausa *saya tidak usah muluk-muluk*. Kata *saya* menuju pada pembicara yakni Jokowi, frasa *tidak usah* berarti tidak perlu, dan kata *muluk-muluk* berarti berangan-angan tinggi. Klausa tersebut berarti Jokowi menegaskan bahwa dia tidak perlu berangan-angan tinggi. Jokowi selama ini yang terkenal dengan kesederhanaannya selalu membuat cara-cara sederhana yang tidak membebani masyarakat. Dalam klausa tersebut Jokowi terkesan ingin membandingkan antara kesederhanaan pemikirannya dengan pemikiran lawan politiknya yakni Prabowo dalam membuat program untuk Indonesia.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen keempat yakni menjawab pertanyaan dari capres yang lain.

Tuturan:

...kekayaan alam yang ada di negara kita ini dikelola oleh kita sendiri orang-orang Indonesia warga negara Indonesia dan itu bisa kita lakukan kalau kita mempunyai manusia yang mempunyai pendidikan yang mempunyai produktifitas dan yang mempunyai daya saing.

Pada data di atas terdapat frasa *oleh kita sendiri*. Kata *oleh* merupakan kata penghubung yang menandai pelaku, *kita* berarti pronomina persona pertama jamak, yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara, dan kata *sendiri* berarti kepunyaan dari orang yang disebutkan. Dalam konteks kalimat di atas kata *kita* merujuk pada Jokowi dan masyarakat Indonesia, sehingga makna yang terkandung dalam frasa tersebut berarti oleh Jokowi dan masyarakat Indonesia. Frasa tersebut memunculkan efek kebersamaan hubungan tanpa adanya perbedaan antara Jokowi dan masyarakat Indonesia dengan penekanan penggunaan kata *kita*.

Kontek: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen keempat yakni menjawab pertanyaan dari capres lain.

Tuturan:

Tol laut, kereta api itu menjadi penting bagi kita semua, tidak hanya untuk distribusi logistik tetapi juga bisa mengangkut orang dengan biaya yang sangat murah.

Pada data di atas terdapat kata *murah*. Kata *murah* berarti harga yang lebih rendah dari pada yang berlaku di pasaran. Dalam konteks kalimat di atas kata tersebut bermakna denotatif karena jelas Jokowi dalam pembangunannya akan memperbarui tol laut dan kereta api yang sering digunakan masyarakat ekonomi kelas rendah untuk bepergian karena dikenal dengan ongkos yang cukup murah dari pada transportasi lain. pada konteks ini Jokowi berusaha menenangkan dan membuat masyarakat Indonesia mempercayai Jokowi dengan programnya tersebut, bahwa Jokowi selalu mengedepankan kepentingan untuk masyarakat yang tergolong ekonomi rendah untuk membuat program.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen keenam yakni pernyataan penutup dari capres.

Tuturan:

Saya tegaskan, saya dan Pak JK siap memimpin Indonesia dan saya tegaskan bahwa saya hanya tunduk kepada konstitusi hanya tunduk kepada kehendak rakyat Indonesia.

Pada data di atas terdapat kata *tunduk*. Kata *tunduk* berarti patuh; menurut (pada perintah). Kata tersebut bermakna denotatif karena jelas pada konteks kalimat di atas Jokowi menyatakan bahwa dia patuh pada keputusan rakyat dan konstitusi bahwa Jokowi tidak dibayang-bayangi orang lain jika Jokowi-JK menjadi pemimpin Indonesia. Kata *tunduk* identik dengan seorang bawahan yang akan menuruti segala perintah dari atasannya karena rasa hormat dan rasa takut untuk mendapat hukuman. Kata tersebut memberikan efek ketidakberdayaan Jokowi dan terkesan bahwa Jokowi tidak akan berontak dan ikhlas menerima hasil dari Pilpres.

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen pertama yakni penyampaian visi misi.

Tuturan:

Di sini saya Jokowi dan JK punya komitmen mendukung penuh Palestina untuk menjadi negara yang merdeka, menjadi negara yang berdaulat dan mendukung penuh Palestina untuk masuk sebagai anggota penuh perserikatan bangsa-bangsa.

Pada data di atas terdapat frasa *punya komitmen*. Kata *punya* berarti milik; yang dimiliki dan kata *komitmen* berarti perjanjian terikat untuk melakukan sesuatu. Frasa tersebut berarti kepemilikan suatu hal yang akan dilakukan (dalam konteks kalimat di atas untuk mendukung Palestina menjadi negara merdeka dan masuk dalam PBB). Frasa *punya komitmen* dalam kalimat di atas memiliki makna denotatif sebab makna yang dimaksud jelas dan mudah dimengerti oleh pendengar. Namun frasa tersebut justru membuat efek masyarakat Indonesia lebih percaya pada rencana Jokowi lewat frasa yang mengandung maksud perjanjian seperti pada konteks kalimat di atas. Frasa dengan simbol-simbol sederhana cenderung membuat tidak adanya kesan *muluk-muluk* pada rencana-rencana Jokowi.

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen ketiga yakni menjawab pertanyaan yang sama dari moderator.

Tuturan:

Tetapi kalau kita yang dimasalahkan ini tidak selesai tentu saja bisa masih bisa kita carikan jalan keluar lagi tanpa melalui perang.

Pada data di atas terdapat frasa *tanpa melalui perang*. Kata *tanpa* berarti tidak dengan, kata *melalui* berarti menempuh; menuju kepada cara, dan kata *perang* berarti pertempuran besar antara kubu satu dengan kubu yang lain menggunakan senjata. Frasa tersebut bermakna denotatif karena jelas yang dimaksud Jokowi ialah Jokowi menegaskan bahwa tidak dengan cara perang (dalam konteks kalimat ini untuk menyelesaikan masalah). Frasa tersebut memberikan efek citra sederhana Jokowi lebih mencuat dengan tidak menyukai kekerasan dan cenderung memilih cara yang lebih aman untuk masyarakat Indonesia untuk menyelesaikan masalah.

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema

politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen keempat yakni capres menjawab pertanyaan dari capres lain.

Tuturan:

...menurut saya kita ikut WTO akan untung asal kita punya produktifitas, kita punya daya saing, dan barang-barang kita kompetitif di pasar dunia.

Pada data di atas terdapat frasa *akan untung*. Kata *akan* merupakan kata yang digunakan untuk menyatakan hal yang hendak terjadi dan kata *untung* berarti nasib mujur; bahagia. Dalam konteks kalimat di atas Jokowi berusaha menumbuhkan kepercayaan diri masyarakat Indonesia yang akan menghadapi WTO, dan Jokowi juga berusaha lebih menumbuhkan kepercayaan masyarakat Indonesia kepada Jokowi untuk menghadapi WTO. Kata *untung* tersebut memang mudah dipahami karena sudah sering diucapkan di kalangan masyarakat khususnya masyarakat ekonomi kelas rendah. Strategi tersebut digunakan Jokowi untuk menarik perhatian masyarakat ekonomi rendah agar dapat menghadapi WTO di pasar dunia.

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen keempat yakni capres menjawab pertanyaan dari capres lain.

Tuturan:

Oleh sebab itu pentingnya kita memperkuat produktifitas dan daya saing itu dan kalau ada barang yang masuk dari luar ke Indonesia tentu saja ini juga sangat-sangat mengganggu kita.

Pada data di atas terdapat klausa *sangat-sangat mengganggu kita*. Kata *sangat-sangat* menuju kepada efek penekanan amat sangat, kata *mengganggu* berarti mengusik; merisaukan suasana; tidak berjalan sebagaimana mestinya, dan kata *kita* berarti pronomina persona pertama jamak, yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara. Klausa tersebut dalam konteks kalimat di atas berusaha menekankan bahwa Jokowi juga merasakan hal yang amat sangat tidak menyenangkan jika ada barang dari luar masuk ke Indonesia. Penggunaan kata *kita* pada kalimat di atas juga menimbulkan efek sama rasa yang dialami masyarakat tentunya Jokowi pasti merasakannya. Jokowi berusaha mendeskripsikan perasaan dan keinginannya untuk selalu memproduksi barang sendiri tanpa mengandalkan barang-barang impor di Indonesia.

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen kelima yakni kedua calon presiden diberikan kesempatan untuk bertanya sekaligus merangkap jawaban dan pada bagian akhir para calon presiden kembali diberikan kesempatan untuk bertanya sekaligus menanggapi jawaban, Jokowi menjawab pertanyaan dari Prabowo.

Tuturan:

...*dronenya* bisa kita beli sekarang dan ahli tekhnologinya bisa kita lakukan, satelitnyapun juga bisa kita sekarang nebeng dulu tetapi harus punya target bahwa kita harus punya satelit sendiri pada suatu saat ada targetnya.

Pada data di atas terdapat kata *nebeng*. Kata *nebeng* merupakan ragam kata tidak baku yang berarti ikut serta. Kata tersebut identik dengan bahasa yang digunakan oleh anak-anak muda Indonesia. Penggunaan kata ragam tidak baku bisa dikatakan cukup sensitif Jokowi gunakan untuk menarik para simpatisan dari anak-anak muda Indonesia. Dalam hal membangun citra, Jokowi juga berusaha menggunakan bahasa-bahasa gaul (bahasa anak muda) untuk menarik perhatian anak-anak muda khususnya untuk yang baru pertama kali mengikuti pilpres.

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen kelima yakni kedua calon presiden diberikan kesempatan untuk bertanya sekaligus merangkap jawaban dan pada bagian akhir para calon presiden kembali diberikan kesempatan untuk bertanya sekaligus menanggapi jawaban, Jokowi bertanya kepada Prabowo.

Tuturan:

Bapak prabowo kita ingin mebangun industri pertahanan nasional kita, untuk itu telah diproduksi panser anoa ini gagasannya pak JK dan terlaksana.

Pada data di atas terdapat klausa *gagasannya Pak JK dan terlaksana*. Kata *gagasan* berarti pemikiran dan akhiran *-nya* menunjukkan kepada kepemilikan orang yang disebut yaitu Pak JK, kata *dan* merupakan kata penghubung, dan kata *terlaksana* berarti sudah dapat dilaksanakan. Dalam konteks kalimat di atas Jokowi berusaha menginformasikan kepada lawan politik dan pendengar pada saat itu, bahwa JK yang merupakan cawapres dari Jokowi memiliki pemikiran yang cemerlang untuk menciptakan alat pertahanan sendiri di Indonesia dan hal

itu sudah terlaksana. Jokowi berusaha membangun citra positif cawapresnya dengan menginformasikan hal-hal yang sukses dilakukan oleh JK. Jokowi berusaha menunjukkan bahwa JK memiliki pemikiran yang bagus untuk pembangunan Indonesia.

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen kelima yakni kedua calon presiden diberikan kesempatan untuk bertanya sekaligus merangkap jawaban dan pada bagian akhir para calon presiden kembali diberikan kesempatan untuk bertanya sekaligus menanggapi jawaban, Jokowi menanggapi jawaban Prabowo.

Tuturan:

Sehingga kita betul-betul mempunyai kekuatan pertahanan yang kita produksi sendiri.

Pada data di atas terdapat klausa *kita produksi sendiri*. Kata *kita* merupakan pronomina persona pertama jamak, yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara, kata *produksi* berarti hasil; pembuatan; proses mengeluarkan hasil, dan kata *sendiri* berarti kepunyaan dari orang yang disebutkan. Klausa tersebut bermakna denotatif dalam konteks kalimat di atas sebab jelas maksud Jokowi adalah untuk menekankan kegiatan produksi di negara Indonesia. Jokowi berusaha membangun kepercayaan masyarakat mengenai kemandirian yang berusaha Jokowi dengung-dengungkan saat kampanye berlangsung.

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen kelima kedua calon presiden diberikan kesempatan untuk bertanya sekaligus merangkap jawaban dan pada bagian akhir para calon presiden kembali diberikan kesempatan untuk bertanya sekaligus menanggapi jawaban, Jokowi menjawab pertanyaan dari Prabowo.

Tuturan:

Yang jelas kepentingan nasional tetap nomor satu, tetapi kita juga ingin berperan di dalam setiap masalah-masalah yang ada di kawasan kita di kawasan regional kita dengan catatan-catatan bahwa konflik yang ada itu kita bisa berperan dan bisa kita ikut mencarikan solusi, bisa kita ikut menyelesaikan masalah-masalah yang ada.

Pada data di atas terdapat frasa *tetap nomor satu*. Kata *tetap* berarti selalu demikian halnya, kata nomor berarti menuju kepada lambang bilangan, dan kata satu merupakan angka asli terkecil setelah angka nol. Frasa tersebut bermakna denotatif sebab jelas yang dimaksud Jokowi adalah menjelaskan bagaimana dia akan selalu mengedepankan kepentingan nasional. Jokowi bertujuan untuk menegaskan keinginannya bahwa dia dan timnya akan selalu mendahulukan kepentingan nasional.

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen kelima kedua calon presiden diberikan kesempatan untuk bertanya sekaligus merangkap jawaban dan pada bagian akhir para calon presiden kembali diberikan kesempatan untuk bertanya sekaligus menanggapi jawaban, Jokowi menanggapi jawaban Prabowo.

Tuturan:

Jangan sampai kita ini dilecehkan, jangan sampai kita ini diremehkan gara-gara kita dianggap lemah dan tidak berwibawa.

Pada data di atas terdapat frasa *jangan sampai*. Kata *jangan* berarti pernyataan larangan; tidak boleh, dan kata *sampai* berarti mencapai; datang; terlaksana; tiba; terjadi, dan lain-lain. dalam konteks kalimat di atas frasa tersebut bermakna denotatif sebab jelas maksud Jokowi adalah menekankan larangan agar jangan sampai terjadi Indonesia diremehkan, dilecehkan karena Indonesia dianggap lemah dan tidak berwibawa. Penekanan larangan ini sering Jokowi sebutkan untuk menegaskan di hadapan masyarakat bahwa dia sangat tidak menginginkan Indonesia dianggap lemah atau tidak berwibawa di hadapan negara lain.

Konteks: Debat capres cawapres 5 Juli 2014 di Gedung Bidikara-Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK, moderator debat Sudharto Parwata Hadi, dengan tema pangan, energi, dan lingkungan hidup, pada segmen ketiga yakni moderator menyampaikan pertanyaan sesuai visi misi yang sudah disampaikan.

Tuturan:

Yang pertama, yang menyangkut minyak, menyangkut gas, dan panas bumi kita harus berani memutuskan yang pertama BBM harus dialihkan dikonversi ke gas, karena ini jelas lebih murah dan stok yang ada ini bisa mengurangi beban dari BBM.

Pada data di atas terdapat klausa *kita harus berani*. *Kita* berarti pronomina persona pertama jamak, yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara, *harus* berarti wajib; mesti, dan *berani* berarti kemantapan hati dan percaya diri dalam menghadapi sesuatu. Klausa tersebut bermakna denotatif sebab dalam konteks kalimat di atas jelas maksud Jokowi adalah mengharuskan Jokowi beserta timnya, dan masyarakat Indonesia percaya diri dan memantapkan hati untuk melakukan sesuatu. Kata *berani* tersebut mungkin sangat bertolak belakang dengan keadaan visual Jokowi, karena Jokowi identik dengan kesederhanaan dan wajah orang Jawa yang sabar. Namun dengan penekanan kata *berani* tersebut Jokowi mencoba menghadirkan ketegasan dibalik kesederhanaan yang selama ini dia tunjukkan.

Konteks: Debat capres cawapres 5 Juli 2014 di Gedung Bidikara-Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK, moderator debat Sudharto Parwata Hadi, dengan tema pangan, energi, dan lingkungan hidup, pada segmen ketiga yakni moderator menyampaikan pertanyaan sesuai visi misi yang sudah disampaikan.

Tuturan:

Tidak ada kata tidak karena ini menyangkut sebuah visi ke depan kita agar energi yang ada ini betul-betul bisa kita pakai seefisien mungkin.

Pada data di atas terdapat frasa *tidak ada kata tidak*. Frasa tersebut sesuai konteks kalimat di atas berarti penolakan terhadap kata “tidak” jika itu berkaitan dengan visi misi Jokowi untuk mengefisienkan energi yang ada di Indonesia. Jokowi berusaha menekankan dan meyakinkan publik bahwa dia tidak akan pantang menyerah untuk mencari cara agar dapat merealisasikan visi yang sudah dia canangkan jika menjadi presiden.

Konteks: Debat capres cawapres 5 Juli 2014 di Gedung Bidikara-Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK, moderator debat Sudharto Parwata Hadi, dengan tema pangan, energi, dan lingkungan hidup, pada segmen ketiga yakni moderator memberikan pertanyaan sesuai visi misi yang sudah disampaikan.

Tuturan:

Misalnya saya berikan contoh *cantel sorgum* ini bisa di tanam dimana-mana di tempat-tempat yang marginal bisa di tanam tetapi karena tidak ada yang tidak ada *research* yang baik, tidak ada yang berani memulai tidak ada insentif di situ sehingga orang tidak mau masuk ke sana.

Pada data di atas terdapat kata *sorgum*. *Cantel* atau *sorgum* merupakan salah satu jenis tanaman sereal yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia karena mempunyai daerah adaptasi yang luas. Salah satu sifat khas dari sorgum adalah daya tahan terhadap kekeringan dan toleran terhadap genangan air. Cantel atau Sorgum memang sudah dikenal lama di Indonesia, namun masih minim pengetahuan atau penelitian mengenai tanaman ini. Jokowi dalam konteks kalimat di atas mencoba memberikan pengenalan terhadap produk yang jarang dibahas untuk perekonomian Indonesia.

Konteks: Debat capres cawapres 5 Juli 2014 di Gedung Bidikara-Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK, moderator debat Sudharto Parwata Hadi, dengan tema pangan, energi, dan lingkungan hidup, pada segmen ketiga sesi kedua yakni moderator memberikan pertanyaan sesuai visi misi yang sudah disampaikan.

Tuturan:

Kita tidak bisa, kita tidak bisa lagi berteori, kita tidak usah lagi menyampaikan hal-hal yang *muluk-muluk* tetapi apa yang sudah ketahui segera kita kerjakan, apa yang kita ketahui sekarang kita laksanakan, dan apa yang kita ketahui segera kita implementasikan, karena kekurangan kita sekarang ini memang melaksanakan, merencanakan sudah banyak sekali, tetapi melaksanakannya kita yang kurang.

Pada data di atas terdapat frasa *kekurangan kita*. Kata *kekurangan* berarti tidak memiliki sesuatu yang diperlukan, sedangkan kata *kita* berarti pronomina persona pertama jamak, yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara. Frasa tersebut bermakna denotatif sebab jelas berarti hal yang belum atau tidak dimiliki oleh semua orang dan pembicara. Sesuai konteks kalimat di atas penekanan kata *kita* Jokowi cenderung bukan bermaksud memberikan gambaran pada dirinya sendiri dan semua orang yang ada disana pada saat itu tetapi lebih mengerucut pada penekanan kata *kita* terhadap lawan politiknya saja. Jokowi memberikan deskripsi kepada seluruh masyarakat mengenai banyaknya pimpinan-pimpinan yang hanya memiliki rencana namun tidak merealisasikan rencana tersebut. Dalam hal ini Jokowi bertujuan memberikan efek kepastian pada masyarakat bahwa dia dan timnya tidak hanya bisa berencana namun juga mereliasikan rencana-rencana yang sudah dibuat.

Konteks: Debat capres cawapres 5 Juli 2014 di Gedung Bidikara-Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK, moderator debat Sudharto

Parwata Hadi, dengan tema pangan, energi, dan lingkungan hidup, pada segmen kelima sesi kedua yakni pasangan capres cawapres lain memberikan pertanyaan kepada pasangan Jokowi-JK.

Tuturan:

Kita tidak ingin ada kegagalan karena yang kita lihat sudah terlanjur hutan ditebang tetapi sawah tidak bisa dikerjakan lagi.

Pada data di atas terdapat klausa *kita tidak ingin ada kegagalan*. *Kita* berarti pronomina persona pertama jamak, yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara, frasa *tidak ada* berarti penegasan mengenai ketidak inginan, dan frasa *ada kegagalan* merujuk pada adanya hal yang tidak sesuai dengan rencana. Klausa tersebut bermakna denotatif sebab jelas dalam konteks kalimat di atas Jokowi berusaha mengaskan bahwa dia dan seluruh masyarakat Indonesia tidak ingin mengalami hal yang tidak sesuai dengan program yang sudah dicanangkan. Jokowi berusaha meyakinkan dan memberikan kesamaan keinginan antara Jokowi dan masyarakat Indonesia.

Konteks: Kampanye Jokowi Pondok Pesantren (Ponpes) Bustanul Ulum, 12 Juni 2015, ditemani Politisi Partai Nasdem Akbar Faisal dan Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Marwan Ja'far, dan tim sukses Jokowi-JK Teten Masduki, serta Pengasuh Ponpes Bustanul Ulum KH Didi Hudaya Buchori di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Tuturan:

Isu itu mengatakan, kalau nanti Pak Jokowi-JK jadi presiden tunjangan sertifikasi guru akan dihapus. Kalau ada yang mendengar seperti itu percaya ndak? Logikanya tidak masuk. Kok dihapuskan, ya kalo ditambah itu mungkin. Dihapus, gimana gitu. Tapi kalo yang percaya ya kebangetan, karena logikanya gak masuk.

Pada data di atas terdapat kata *kebangetan*. Kata *kebangetan* merupakan kata ragam tidak baku yang biasanya digunakan pada percakapan biasa yang tidak formal. Kata *kebangetan* bermakna denotatif sebab jelas artinya adalah keterlaluan. Kata tersebut digunakan Jokowi untuk menjelaskan sikap masyarakat yang mudah percaya terhadap isu-isu yang tersebar tentang Jokowi-JK yang sifatnya negatif. Penggunaan kata *kebangetan* memberikan efek bahwa Jokowi sangat menyangkan jika masyarakat mudah percaya pada isu-isu yang ada. Jokowi berusaha meyakinkan masyarakat dengan bahasa yang sudah sangat sering

digunakan sehari-hari guna melancarkan maksud yang ingin Jokowi sampaikan kepada masyarakat.

Konteks: Kampanye Jokowi Pondok Pesantren (Ponpes) Bustanul Ulum, 12 Juni 2015, ditemani Politisi Partai Nasdem Akbar Faisal dan Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Marwan Ja'far, dan tim sukses Jokowi-JK Teten Masduki, serta Pengasuh Ponpes Bustanul Ulum K.H Didi Hudaya Buchori di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Tuturan:

Kemudian yang kedua, masalah memang bingung, banyak orang bingung mencari kesalahan saya.

Pada data di atas terdapat klausa *banyak orang bingung mencari kesalahan saya*. Frasa *banyak orang* merujuk kepada lawan politik Jokowi, kata *bingung* berarti tidak tahu apa yang akan dilakukan, kata *mencari* berarti berusaha menemukan atau mendapatkan, kata *kesalahan* berarti kekeliruan yang sudah dilakukan, dan kata *saya* merujuk kepada pembicara yakni Jokowi. Dalam klausa tersebut Jokowi berusaha memberikan deskripsi mengenai lawan politiknya yang terus mencari kekeliruan yang sudah dilakukan Jokowi. Jokowi membangun citra positif dirinya di depan para hadirin di Ponpes Bustanul Ulum bahwa dia tidak memiliki kesalahan, sehingga banyak orang mencari tahu kesalahannya untuk kemudian dijadikan alat menjelek-jelekkan Jokowi.

Konteks: Kampanye Jokowi Pondok Pesantren (Ponpes) Bustanul Ulum, 12 Juni 2015 ditemani Politisi Partai Nasdem Akbar Faisal dan Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Marwan Ja'far, dan tim sukses Jokowi-JK Teten Masduki, serta Pengasuh Ponpes Bustanul Ulum K.H Didi Hudaya Buchori di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Tuturan:

Dan juga dengan terpaksa sekarang kita mungkin udah ada yang bawak, kita edarkan mengenai tahun berapa saya naik haji kira-kira 2003, kemudian umrohnya tahun berapa semuanya diberikan gambar saja sudah, ada yang sudah pegang gambarnya kan.

Pada data di atas terdapat frasa *dengan terpaksa*. Frasa tersebut berarti Jokowi melakukan hal diluar kemauan sendiri karena terdesak oleh keadaan. Jokowi lagi-lagi mencoba memberikan citra bahwa dia tidak serta merta senang mempublikasikan apa yang Jokowi lakukan dengan keluarganya diluar dari urusan politik.

Konteks: Kampanye Jokowi Pondok Pesantren (Ponpes) Bustanul Ulum, 12 Juni 2015, ditemani Politisi Partai Nasdem Akbar Faisal dan Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Marwan Ja'far, dan tim sukses Jokowi-JK Teten Masduki, serta Pengasuh Ponpes Bustanul Ulum K.H Didi Hudaya Buchori di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Tuturan:

Ya saya apa adanya saya sampaikan orang tua saya berasal dari desa, ibu saya dari desa, bapak saya dari desa, tapi saya lahir di Kota Solo.

Pada data di atas merupakan contoh penggunaan frasa *apa adanya* oleh Jokowi. Frasa tersebut digunakan Jokowi untuk lebih menekankan bahwa tidak ada yang ditutup-tutupi tentang Jokowi dan keluarganya. Dalam konteks kalimat di atas Jokowi berusaha menegaskan tanpa rasa malu bahwa orang tua Jokowi berasal dari desa. Frasa *apa adanya* juga menimbulkan efek bahwa Jokowi selama ini tidak menutupi hal yang terjadi pada dirinya beserta tim untuk selalu mengungkapkan kebenaran tanpa membubuhi tambahan-tambahan informasi yang tidak benar.

Konteks: Kampanye Jokowi Pondok Pesantren (Ponpes) Bustanul Ulum, 12 Juni 2015, ditemani Politisi Partai Nasdem Akbar Faisal dan Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Marwan Ja'far, dan tim sukses Jokowi-JK Teten Masduki, serta Pengasuh Ponpes Bustanul Ulum K.H Didi Hudaya Buchori di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Tuturan:

Saya selalu bertanya kepada masyarakat, apa sih keinginannya, apa sih kesululitannya, selalu yang saya tanyakan itu, dan waktu saya bertanya itu terutama ibu-ibu itu yang disampaikan masalah pendidikan dan kesehatan.

Pada data di atas terdapat klausa *saya selalu bertanya kepada masyarakat*.

Kata *saya* merujuk pada pembicara yakni Jokowi, kata *selalu* berarti sering; terus-menerus; senantiasa, kata *bertanya* berarti meminta keterangan (penjelasan dsb); meminta supaya diberi tahu, dan frasa *kepada masyarakat* berarti ditujukan untuk masyarakat. Klausa tersebut menegaskan bahwa Jokowi terus-meneru atau senantiasa meminta penjelasan kepada masyarakat agar Jokowi tahu apa yang dirasakan masyarakat saat itu. Jokowi menggunakan kata *selalu* untuk menekankan bahwa dia bukan hanya satu atau dua kali berdiskusi dengan masyarakat, namun sudah sangat sering dia lakukan.

Konteks: Kampanye Jokowi saat konser salam dua jari tanggal 5 Juli 2014 di Gelora Bung Karno-Jakarta.

Tuturan:

Kita berkumpul untuk membulatkan tekad, menyatukan hati, dan bekerja keras sebagai tanggung jawab untuk melakukan perubahan demi kebaikan Indoneisa dengan cara-cara yang bermartabat.

Pada data di atas terdapat frasa *kita berkumpul*. Kata *kita* termasuk dalam kelas kata pronomina persona pertama jamak, yang berbicara dengan orang lain termasuk yang diajak berbicara dan kata *berkumpul* berarti bersama-sama menjadi satu kesatuan atau kelompok (tidak terpisah-pisah). Dalam konteks kalimat di atas Jokowi berusaha menghadirkan kebersamaan dengan tidak adanya pembeda antara Jokowi dan pendukungnya untuk bersama-sama menjadi satu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan. Jokowi berusaha menarik simpati maupun kasih dari segenap relawan dan pendukungnya untuk bersatu tanpa membeda-bedakan golongan.

Konteks: Kampanye Jokowi saat konser salam dua jari tanggal 5 Juli 2014 di Gelora Bung Karno-Jakarta.

Tuturan:

Saudara-saudara rela bersatu padu, berdiri tegak, bekerja keras, menyuarakan pesan tegas bahwa tidak ada yang tidak mungkin untuk sebuah perubahan.

Pada data di atas terdapat frasa *menyuarakan pesan tegas*. Kata *menyuarakan* berasal dari kata *suara* yang mendapat imbuhan *me-* dan *-an* yang berarti mengatakan; melisankan; mengucapkan. Kata *pesan* berarti amanat; nasihat; permintaan yang disampaikan lewat orang lain, sedangkan kata *tegas* berarti nyata; terang dan benar. Frasa *menyuarakan pesan tegas* termasuk diksi denotatif sebab jelas berarti mengucapkan perintah atau amanat yang nyata atau benar. Jokowi menggunakan kata *menyuarakan* daripada kata *mengucapkan* atau *mengatakan* untuk memberikan efek ketegasan pada keinginannya menyampaikan sebuah amanat atau perintah yang memang benar-benar nyata. Jokowi berusaha menghidupkan semangat para pendukungnya saat itu untuk bersama-sama menjalankan perintah atau amanat sesuai kehendak Jokowi guna menghantarkan Jokowi menjadi presiden Indonesia.

Konteks: Kampanye Jokowi saat konser salam dua jari tanggal 5 Juli 2014 di Gelora Bung Karno-Jakarta.

Tuturan:

Jalan tinggal selangkah lagi, jaga TPS kita semuanya.

Pada data di atas terdapat kata *jaga*. Kata *jaga* berarti bertugas menjaga keselamatan dan keamanan; piket. Kata *jaga* dalam konteks kalimat di atas bermakna denotatif sebab jelas yang dimaksud Jokowi adalah perintah untuk bertugas menjaga keamanan dari TPS. Penggunaan kata tersebut berarti Jokowi menyuruh seluruh masyarakat pendukungnya untuk setia menjaga TPS guna kelancaran pilpres dan menghindari kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi. Jokowi berusaha memberikan pengertian jika TPS dijaga dengan baik maka dia pasti akan memenangkan pilpres.

Konteks: Kampanye Jokowi saat konser salam dua jari tanggal 5 Juli 2014 di Gelora Bung Karno-Jakarta.

Tuturan:

Saya dan pak JK berjanji, jika saudara-saudara memberikan kehormatan luar biasa pada kami untuk menjadi presiden dan wakil presiden, maka kami akan bekerja keras setiap hari untuk anda dan untuk anak-anak kita semuanya.

Pada data di atas terdapat klausa *saya dan pak JK berjanji*. Frasa *saya dan Pak JK* jelas berarti Jokowi dan pasangan cawapresnya, dan kata *berjanji* yang berarti sanggup untuk melakukan sesuatu. Kata *berjanji* dalam konteks kalimat di atas merupakan kata yang memang selalu diucapkan oleh politisi-politisi untuk mendapatkan pendukung yang lebih banyak. Dalam hal ini Jokowi juga kerap kali menggunakan kata *berjanji* saat melakukan kampanye untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang sudah dikatakan Jokowi dan cawapresnya.

4.1.2 Diksi Konotatif

Diksi konotatif memberikan warna yang berbeda pada setiap makna yang terdapat dalam sebuah wacana. Berikut ini merupakan data-data penggunaan diksi konotatif Jokowi beserta makna dan tujuannya dalam kampanye pilpres 2014.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen ketiga yakni

moderator memberikan pertanyaan yang sama kepada masing-masing kandidat, Jokowi menjawab pertanyaan pertama dari sesi ini.

Tuturan:

Seperti yang ada di partai kami, saya bukan ketua partai tapi saya dijadikan calon presiden karena ada rekam jejak, menurut saya ada prestasi.

Pada data di atas terdapat frasa *rekam jejak*. Kata *rekam* berarti bekas atau kesan dari sesuatu (diucapkan; dituliskan); alur-alur bunyi (suara) pd piringan hitam, dan kata *jejak* berarti bekas tapak kaki. Frasa *rekam jejak* sesuai konteks kalimat di atas bukan berarti bekas jejas tapak kaki, melainkan berarti pengalaman. Jokowi menggunakan frasa *rekam jejak* untuk membangun opini bahwa hal-hal yang dilakukan Jokowi adalah kemampuan yang sangat hebat dan bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk mencalonkan dirinya sebagai presiden .

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen ketiga yakni moderator memberikan pertanyaan yang sama kepada pasangan capres dan cawapres dalam kaitannya dengan tema, Jokowi menjawab pertanyaan pertama dari sesi ini.

Tuturan:

...sejak awal kita sampaikan koalisi dan kerjasama kita adalah kerjasama ramping. Ini untuk menghindari agar nantinya yang terjadi hanya bagi-bagi kursi.

Pada data di atas terdapat kata *kursi*. Kata *kursi* merupakan kata konotatif sebab memiliki makna ganda atau makna kias. *Kursi* bisa berarti benda yang merujuk kepada tempat duduk yang memiliki sandaran dan empat kaki, sedangkan *kursi* yang dimaksud pada wacana Jokowi dalam konteks ini bukan berarti kursi untuk duduk melainkan kursi yang berarti jabatan atau kedudukan dalam satu parlemen. *Kursi* memberikan efek kasar sebab Jokowi dalam konteks kalimat ini menggambarkan citra positif pada koalisi yang mendukung dia menjadi presiden yang tidak akan melakukan hal negatif seperti yang disebutkan pada konteks kalimat di atas.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi,

pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen kelima yakni moderator memberikan pertanyaan yang sama kemudian dijawab oleh para kandidat.

Tuturan:

Banyak peraturan daerah yang bertentangan dengan pusat, banyak peraturan gubernur yang tidak sinkron dengan peraturan banyak sekali, oleh sebab itu pintunya harus diberi satu...

Pada data di atas terdapat kata *pintu*. Kata *pintu* merupakan kata yang memiliki makna ganda dalam wacana Jokowi ini. *Pintu* merupakan tempat untuk masuk dan keluar bisa di rumah atau di jalan. *Pintu* pada konteks ini bukan bermakna untuk tempat keluar masuk namun bermakna aturan. Jokowi menggunakan kata *pintu* untuk mendeskripsikan secara jelas bahwa *pintu* (aturan) jikan hanya ada satu akan membuat peraturan-peraturan yang ada di daerah dan di pusat tidak akan terjadi perbedaan lagi.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen pertama yakni penyampaian visi misi.

Tuturan:

Inilah yang kami maksud sebagai jalan kebaikan yang akan membuat rakyat semakin sejahtera, yang akan membuat ekonomi kita kokoh dan berdaya saing tinggi sehingga ekonomi Indonesia betul-betul berdikari.

Pada data di atas terdapat kata *jalan*. Kata *jalan* berarti tempat untuk lalu lintas orang, kendaraan, dan sebagainya. Kata *jalan* pada konteks kalimat di atas bukan berarti tertuju pada arti lalu lintas melainkan *jalan* yang berarti sebuah cara, sebuah strategi untuk mencapai ekonomi Indonesia yang lebih baik. Jokowi menggunakan kata *jalan* yang sudah sangat familiar untuk mempermudah pendengar atau masyarakat membayangkan bahwa hal yang akan dilalui mereka lebih jelas dan lebih terarah jika Jokowi menjadi presiden.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen kedua yakni penajaman visi misi.

Tuturan:

...pengaman saya membangun pasar waktu menjadi walikota, pengaman saya membangun pasar waktu menjadi gubernur saya kira itu menjadi

sebuah pengaman yang sudah di buktikan bahwa yang kecil-kecil ini harus diurus.

Pada data di atas terdapat kata *kecil-kecil*. Kata *kecil-kecil* merupakan kalimat ulang dengan kata dasar *kecil*. *Kecil* berarti ukuran yang kurang dari sedang, lawan dari besar. Kata *kecil* pada konteks kalimat ini tidak menunjukkan ukuran dari suatu benda melainkan ditujukan kepada masyarakat yang kurang beruntung atau masyarakat yang tergolong dalam kelas menengah ke bawah. Penggunaan kata *kecil-kecil* ini memberikan penegasan dan deskripsi yang jelas mengenai tingkat ekonomi di Indonesia, bahwa masyarakat yang tergolong pada ekonomi rendah selalu diibaratkan dengan kata yang mengacu pada ukuran kecil sesuai dengan pendapatan mereka.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen ketiga yakni menjawab pertanyaan yang sama dari moderator terkait dengan tema.

Tuturan:

...oleh sebab itu kenapa waktu menjadi wali kota dan menjadi gubernur kami berkonsentrasi selalu di bidang pendidikan dan kesehatan karena apa? Di bawah keluhannya selalu itu.

Pada data di atas terdapat kata *di bawah*. Kata *di bawah* berasal dari kata *bawah* dengan kata depan *di-*. Kata *bawah* berarti tempat, bagian, atau sisi rendah, sedangkan kata *di bawah* mengacu kepada letak atau tempat yang rendah. Kata *di bawah* pada konteks kalimat di atas bukan mengacu kepada letak suatu benda, melainkan berarti masyarakat Indonesia yang tergolong dalam ekonomi menengah ke bawah. Penggunaan kata *di bawah* menimbulkan efek penerangan kejelasan tingkat kekayaan atau tingkat ekonomi masyarakat Indonesia yang diibaratkan dengan posisi rendah.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen ketiga sesi kedua yakni moderator menyampaikan pertanyaan yang sama pada kendaidat.

Tuturan:

Anggarannya ada tetapi kalau sistemnya tidak di bangun, sistemnya tidak ada manajemen pengawasan yang baik, sistemnya tidak dikontrol di lapangan percuma anggaran itu akan menguap kemana-mana.

Pada data di atas terdapat kata *menguap*. Kata *menguap* berasal dari kata uap yang mendapat imbuhan *me-*. kata *uap* sendiri berarti gas yang terjadi akibat dari cairan yang dipanaskan, sedangkan kata *menguap* berarti keadaan saat menjadi uap. Kata *menguap* pada konteks kalimat ini bukan menuju kepada suatu cairan yang apabila dipanaskan akan berubah wujud menjadi gas, namun berarti hilang atau lenyap. Seperti halnya cairan yang dipanaskan akan hilang berubah menjadi gas, Jokowi mengibaratkan anggaran yang ada akan hilang atau lenyap seperti air yang menguap.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen keempat yakni para capres akan saling bertanya dan menjawab, Jokowi menjawab pertanyaan pertama dari Prabowo.

Tuturan:

...perijinan yang terlalu lama seperti yang kita lihat sekarang ini harus berani kita pangkas secepat-cepatnya...

Pada data di atas terdapat kata *pangkas*. Kata *pangkas* edentik dengan gunting sebagai alat untuk memotong atau memangkas entah itu kumis, rambut dan sebagainya. Namun kata *pangkas* dalam konteks kalimat di atas bukan berarti memotong dengan gunting atau alat tajam lainnya, melainkan berarti membuat sederhana atau membuat mudah cara-cara yang dibutuhkan untuk perijinan dan tidak melalui tahap-tahap yang rumit seperti saat ini. Penggunaan kata *pangkas* juga lebih memberikan efek menekan bahwa Jokowi akan segera membuat cara-cara perijinan lebih mudah atau lebih gampang jika ia menjadi presiden.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen kelima yakni para capres diberikan kesempatan untuk saling bertanya dan menjawab dan menanggapi jawaban, Jokowi menanggapi jawaban Prabowo.

Tuturan:

Animasi juga sama, animasi kita ini banyak kita ekspor ke luar, banyak sekali kita ekspor ke luar, tetapi yang menikmati banyak bukan kita karena komandan yang ada di sini perusahaannya perusahaan-perusahaan dari luar.

Pada data di atas terdapat kata *komandan*. Kata *komandan* merupakan kepala pemimpin pasukan (daerah, pasukan, dan sebagainya). Kata *komandan* termasuk dalam diksi konotatif dalam konteks kalimat tersebut sebab yang dimaksud Jokowi bukanlah komandan dalam artian kepala pemimpin pasukan atau pemimpin daerah melainkan orang-orang yang kaya dan memiliki saham atau perusahaan asing. Kata *komandan* dalam konteks kalimat ini akan memberikan efek lebih jelas yang dimaksud Jokowi adalah orang yang taraf hidupnya lebih tinggi dari pada orang kebanyakan.

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen pertama yakni penyampaian visi misi.

Tuturan:

Kami Jokowi-JK yakin bahwa pergeseran geopolitik dan geoekonomi dari barat menuju ke Asia harus kita hadapi, karena inilah kesempatan kita menjadi sebuah negara besar.

Pada data di atas terdapat frasa *negara besar*. Kata *negara* berarti organisasi dalam suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyat dan kata *besar* berarti ukuran yang lebih dari sedang. Namun frasa *negara besar* dalam konteks di atas bukan menjelaskan wilayah negara melainkan menjelaskan keinginan Jokowi menjadikan Indonesia lebih baik dari sekarang, baik di bidang ekonomi, politik, lingkungan, kemasyarakatan, dan lain-lain

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen keempat yakni para capres memberikan pertanyaan pada capres lain kemudian dijawab, Jokowi menjawab pertanyaan ketiga dari Prabowo.

Tuturan:

Kita harus tegas bahwa hal-hal yang menyangkut kedaulatan dan itu jelas wilayah kita ya akan kita buat rame Pak...

Pada data di atas terdapat kata *rame*. *Rame* berarti riuh rendah (tentang suara, bunyi). Namun dalam konteks kalimat di atas Jokowi bukan menjelaskan tentang riuh rendahnya suara ataupun bunyi melainkan berarti peperangan. Jokowi sebagai masyarakat sipil jarang sekali menggunakan kata *perang*, Jokowi selalu berusaha menghadirkan perdamaian yang jauh dari kekerasan. Penggunaan kata *rame* lebih mendeskripsikan keadaan perang yang pastinya sangat ramai dan lebih berefek pada pernyataan Jokowi untuk berani berperang mempertahankan kedaulatan Indonesia.

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen kelima yakni para capres berhak bertanya kemudian menjawab dan menanggapi jawaban, Jokowi bertanya kepada prabowo untuk kedua kalinya.

Tuturan:

Bapak Prabowo apa yang salah dalam hubungan Indonesia dengan Australia? sehingga sering kali naik dan turun, sering sekali panas dan dingin.

Pada data di atas terdapat frasa *naik dan turun* dan *panas dan dingin*. Frasa *naik dan turun* dan *panas dan dingin* berarti menjelaskan keadaan antara Indonesia dengan Australia yang kadang baik dan kadang timbul konflik. Kata *naik* dan *turun* yang berarti bergerak ke atas dan bergerak ke bawah digunakan Jokowi untuk mendeskripsikan keadaan Indonesia dengan Australia, sedangkan kata *panas* dan *dingin* yang identik dengan rasa yang dialami oleh panca indra yaitu indra peraba digunakan Jokowi untuk mendeskripsikan keadaan Indonesia dengan Australia yang tidak stabil.

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen kelima yakni para capres berhak bertanya kemudian menjawab dan menanggapi jawaban, Jokowi menanggapi jawaban Prabowo dari pertanyaannya yang kedua.

Tuturan:

Inilah yang akan mengurangi ketegangan itu dan inilah yang akan mengurangi konflik-konflik yang ada, gesekan-gesekan yang ada antara Indonesia dan Australia.

Pada data di atas terdapat kata *gesekan-gesekan*. Kata tersebut berarti perbuatan menggosok. Kata *gesekan* yang dimaksud dalam konteks kalimat di atas bukan berarti gosokan melainkan bermakna pertengkaran atau konflik.

Konteks: Debat capres cawapres 5 Juli 2014 di Gedung Bidikara-Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK, moderator debat Sudharto Parwata Hadi, dengan tema pangan, energi, dan lingkungan hidup, pada segmen keempat yakni para kandidat berhak saling bertanya kemudian menjawab, Jokowi menjawab pertanyaan ketiga dari Prabowo-Hatta.

Tuturan:

...ada beberapa hal yang juga harus kita tuntaskan baik yang berkaitan dengan perangkat desa, baik yang berkaitan dengan kelembagaan yang ada di desa, baik yang nantinya desa itu akan dikucurkan dana karena undang-undang desa sudah mengatakan kurang lebih 1,4 Milyar.

Pada data di atas terdapat kata *dikucurkan*. Kata *dikucurkan* berarti dialiri yang berhubungan dengan air. Dalam konteks kalimat di atas Jokowi bukan menjelaskan tentang aliran air melainkan menjelaskan maksud pemberian. Kata *dikucurkan* yang identik dengan air memberikan deskripsi lancarnya dana yang akan Jokowi berikan pada desa untuk pembangunan.

Konteks: Debat capres cawapres 5 Juli 2014 di Gedung Bidikara-Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK, moderator debat Sudharto Parwata Hadi, dengan tema pangan, energi, dan lingkungan hidup, pada segmen keenam sesi pertama yakni para kandidat saling bertanya kemudian menjawab, Jokowi menjawab pertanyaan pertama dari Prabowo-Hatta.

Tuturan:

Sehingga kami tidak ingin tersandera kami tidak ingin terbebani oleh hal-hal yang berkaitan dengan masa lalu dengan kontrak-kontrak yang tadi sudah disebutkan..

Pada data di atas terdapat kata *tersandera*. Kata tersebut berarti hal yang dialami seseorang yang ditawan untuk dijadikan jaminan. Kata tersebut sangat identik dengan penculikan yang berujung pada penyiksaan seseorang. Dalam konteks kalimat di atas Jokowi bukan menjelaskan bahwa ia pernah diculik atau disiksa sebagai jaminan melainkan menjelaskan bahwa ia tidak dikekang oleh pihak-pihak pendukung Jokowi saat ia mencalonkan diri menjadi capres di Indonesia. Kata tersebut memberikan efek kasar dan penekanan sebab kata

tersebut identik dengan tawanan yang disiksa oleh penculik yang biasanya menuntut imbalan.

Konteks: Kampanye Jokowi Pondok Pesantren (Ponpes) Bustanul Ulum, 12 Juni 2015, ditemani Politisi Partai Nasdem Akbar Faisal dan Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Marwan Ja'far, dan tim sukses Jokowi-JK Teten Masduki, serta Pengasuh Ponpes Bustanul Ulum K.H Didi Hudaya Buchori di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Tuturan:

Kenapa sistem kartu, supaya gampang pengawasannya, gampang ngontrolnya, kalau gak anggarannya bisa lari kemana-mana.

Pada data di atas terdapat frasa *lari kemana-mana*. Kata *lari* berarti melangkah dengan kecepatan tinggi, dan *kemana-mana* berarti arah yang tidak jelas. Dalam konteks di atas Jokowi mengibaratkan anggaran mengalami keadaan seperti manusia yakni lari tanpa arah yang jelas. Namun dalam konteks di atas hal tersebut tidak lagi berarti lari melainkan tidak terkontrolnya anggaran karena buruknya sistem pengawasan. Kata tersebut berefek kasar karena Jokowi berusaha mendeskripsikan citra negatif pada pemerintah saat itu yang menurut Jokowi tidak memiliki sistem kontrol anggaran yang baik dan benar .

Konteks: Kampanye Jokowi Pondok Pesantren (Ponpes) Bustanul Ulum, 12 Juni 2015, ditemani Politisi Partai Nasdem Akbar Faisal dan Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Marwan Ja'far, dan tim sukses Jokowi-JK Teten Masduki, serta Pengasuh Ponpes Bustanul Ulum K.H Didi Hudaya Buchori di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Tuturan:

Waktu ada berita mengenai apa bus trans itu ada yang tidak baik. Detik itu juga, detik itu juga kepala dinasnya langsung saya copot, detik itu juga.

Pada data di atas terdapat kata *copot*. Kata *copot* berarti lepas; tangga; keluar. Dalam konteks kalimat di atas kata *copot* tidak bermakna demikian melainkan bermakna pemecatan. Kata *copot* digunakan Jokowi untuk memberikan efek ketegasan Jokowi saat menjadi Gubernur Jakarta ketika terjadi korupsi di pemerintahannya.

Konteks: Kampanye Jokowi saat konser salam dua jari tanggal 5 Juli 2014 di Gelora Bung Karno-Jakarta.

Tuturan:

Kita semua telah dihantam fitnah dan kebohongan, tapi kita tidak pernah tumbang karena kita bekerja tulus untuk republik tercinta.

Pada data di atas terdapat kata *dihantam* dan *tumbang*. Kata *dihantam* berarti mengalami pemukulan atau tinjauan yang menyakitkan, namun dalam konteks kalimat di atas bukan mengacu pada arti tersebut melainkan mengacu kepada pengalaman yang terus menerus dialami Indonesia yakni fitnah dan kebohongan. Kata *dihantam* memberikan efek kasar dan mendeskripsikan keadaan Indonesia yang selalu identik dengan fitnah dan kebohongan. Sedangkan kata *tumbang* berarti runtuh; jatuh (kayu atau pohon), namun dalam konteks kalimat di atas bukan mengacu pada runtuhnya pohon melainkan masyarakat Indonesia yang tidak pernah patah semangat, tidak pernah menyerah karena fitnah dan kebohongan yang selalu terjadi di Indonesia.

4.1.3 Ketepatan Diksi

Pemilihan kata yang tepat merupakan sarana pendukung dan penentu keberhasilan dalam berkomunikasi. Pilihan kata atau diksi bukan hanya soal memilih kata, melainkan lebih mencakup bagaimana efek kata tersebut terhadap makna dan informasi yang ingin disampaikan. Pada bahasan kali ini, peneliti tidak hanya akan menganalisis mengenai ketepatan diksi yang digunakan Jokowi saat berkampanye, namun juga akan mengungkap kegunaan diksi tersebut untuk menumbuhkan efek simpati dan ketertarikan masyarakat terhadap Jokowi.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen pertama yakni penyampaian visi misi.

Tuturan:

Demokrasi menurut kami adalah mendengar suara rakyat, dan melaksanakannya. Oleh sebab itu, kenapa setiap hari kami datang ke kampung-kampung, datang ke pasar-pasar, datang ke bantaran sungai, datang ke petani, datang ke tempat pelelangan ikan karena kami ingin mendengar suara rakyat.

Data di atas merupakan contoh ketepatan penggunaan kata *kami* oleh Jokowi. Jokowi menggunakan kata *kami* untuk menjelaskan makna kelompok antara Jokowi dan timnya. Kata *kami* yang dikatakan berulang-ulang pada konteks kalimat di atas merupakan bentuk penegasan kesungguhan Jokowi-JK yang sering

turun langsung berdialog dengan masyarakat. Dengan penekanan kepada makna demokrasi yang sebenarnya, Jokowi berusaha menunjukkan bahwa jika dia menjadi presiden Indonesia, Jokowi akan selalu menjadikan aspirasi rakyat sebagai haluannya menjalankan demokrasi di Indonesia.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen kedua yakni penajaman visi misi melalui pertanyaan yang diberikan moderator sesuai dengan tema.

Tuturan:

Sehingga menurut saya siapa pun presidennya yang baik akan kita lanjutkan, yang tidak baik akan kita evaluasi, kita perbaiki dan juga akan kita lanjutkan.

Data di atas merupakan ketepatan penggunaan frasa *siapa pun presidennya* oleh Jokowi. Jokowi memilih menggunakan kata *siapa pun* untuk memberikan citra bahwa dia jauh dari kearogansian, dia tidak terlalu menjadikan beban pikiran mengenai pilpres yang dia hadapi dengan rivalnya. Jokowi mungkin saja bisa menggunakan penegasan *kalau saya jadi presidennya*, namun jelas dalam konteks di atas Jokowi berusaha menarik perhatian masyarakat dengan lebih memimih menggunakan *siapa pun presidennya* untuk membangun citra sederhana dan keikhlasannya terhadap hasil dari pilpres.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen kedua yakni penajaman visi misi melalui pertanyaan yang diberikan moderator sesuai dengan tema.

Tuturan:

Sehingga menurut saya siapa pun presidennya yang baik akan kita lanjutkan, yang tidak baik akan kita evaluasi, kita perbaiki dan juga akan kita lanjutkan. Tetapi prinsi-prinsip, hal-hal yang prinsip juga harus kita isikan kepada pemerintahan yang baru kita nanti. Juga hal yang berkaitan dengan ideologi juga harus kita isikan kepada program-program yang akan kita kerjakan. Artinya kita tidak ingin meninggalkan rencana jangka panjang, rencana jangka menengah yang sudah ada karena itu adalah sebuah haluan, sebuah titik akhir yang nantinya akan dituju oleh bangsa kita ini. tetapi hal-hal yang berkaitan dengan ideologi, hal-hal yang

berkaitan dengan prinsip akan kita masukan ke dalam program-program pemerintahan baru kita.

Data di atas merupakan penggunaan kata *kita* yang diucapkan berulang-ulang oleh Jokowi. Kata *kita* yang pada konteks kalimat di atas mengacu pada Jokowi dan seluruh masyarakat Indonesia. Kata *kita* digunakan untuk menjelaskan gagasan yang Jokowi ungkapkan sejatinya juga merupakan gagasan dari masyarakat Indonesia.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen ketiga yakni moderator memberikan pertanyaan yang sama kepada masing-masing kandidat.

Tuturan:

Ada pola rekrutmen yang baru di parpol kita, sehingga jelas siapa yang terbaik itulah yang diajukan.

Penggunaan kata *kita* dalam konteks kalimat di atas merupakan pilihan diksi yang tepat. Jokowi berusaha memberikan penjelasan mengenai sistem perekrutan partai politik (parpol) yang baru. Meskipun pada kenyataannya sistem perekrutan baru hanya ada di parpol Jokowi, Jokowi menggunakan kata persona *kita* untuk menimbulkan satu identitas yang sama antara Jokowi dan masyarakat Indonesia. Jokowi menggunakan kata *kita* juga untuk menimbulkan ajakan kepada masyarakat agar merasa berada di satu kelompok yang sama dengan Jokowi yang berani mendobrak tradisi lama tentang pencalonan ketua partai sebagai capres di Indonesia.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen ketiga yakni moderator memberikan pertanyaan yang sama kepada masing-masing kandidat.

Tuturan:

Seperti yang ada di partai kami, saya bukan ketua partai tapi saya dijadikan calon presiden karena ada rekam jejak, menurut saya ada prestasi.

Data di atas merupakan ketepatan penggunaan kata *saya* oleh Jokowi. Kata *saya* yang diucapkan berulang-ulang untuk menegaskan penjelasan bahwa Jokowi bukan ketua partai tapi mampu maju menjadi capres karena prestasi yang sudah dia raih. Jokowi berusaha memberikan sentuhan perubahan atas hal yang kerap kali terjadi bahwa hanya yang menjadi ketua partai yang maju menjadi capres di Indonesia. Kata *saya* tersebut menunjukkan kepercayaan diri Jokowi bahwa pada kenyataannya dia memiliki kemampuan untuk menjadi capres karena prestasi bukan karena jabatan ketua partai.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen keempat yakni pasangan capres cawapres berhak bertanya kemudian dijawab oleh pasangan capres cawapres lain, untuk selanjutnya ditanggapi oleh penanya, dan terakhir di tanggap lagi oleh penjawab.

Tuturan:

Daerah yang luas kemudian hanya dipegang oleh misalnya dipegang satu bupati itu sangat dalam melayani rakyatnya akan tidak efektif dan tidak akan efisien. Sehingga ini juga harus menjadi pertimbangan. Jumlah penduduk juga harus menjadi pertimbangan apakah penduduk yang hanya sedikit itu bisa diberikan, saya kira bisa saja tetapi dengan catatan bahwa nantinya pemekaran ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk rakyat. Intinya adalah pemanfaatn bagi masyarakat, kemanfaatan bagi rakyat, bagi masyarakat, kemanfaatan bagi warga arahnya ke sana.

Data di atas merupakan penggunaan kata *rakyat* dan *masyarakat* oleh Jokowi. Penggunaan kata *rakyat* dan *masyarakat* yang diucapkan secara berulang-ulang terkesan lebih fleksibel karena langsung menuju pada hal yang dimaksud Jokowi. Kata *rakyat* dan *masyarakat* juga tidak mengacu pada pengertian mengenai tingkat kasta atau tingkat ekonomi di Indonesia, namun mengacu pada seluruh lapisan masyarakat atau rakyat Indonesia tanpa adanya pembeda. Jokowi menggunakan kata *rakyat* dan *masyarakat* untuk memperjelas tujuannya menjadi capres lebih utama pada manfaat yang dirasakan rakyat dan masyarakat Indonesia.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen keenam yakni pernyataan penutup.

Tuturan:

Pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, kepastian hukum adalah hal yang utama, kalau presidennya nomer dua.

Data di atas merupakan ketepatan penggunaan kata *kalau* oleh Jokowi. Penggunaan kata *kalau* memberikan arti bahwa ada pengecualian jika Jokowi menjadi presiden maka pasti pembangunan demokrasi, pemerintah yang bersih, dan kepastian hukum akan diutamakan. Kata *kalau* mencerminkan kepercayaan diri Jokowi menjadi capres tanpa terkesan sombong karena kata *kalau* tersebut kerap kali digunakan seluruh lapisan masyarakat, sehingga Jokowi tetap terkesan sopan untuk membangun kepercayaan dirinya menegaskan bahwa dia akan mengutamakan pambangunan demokrasi, pemerintah yang bersih, dan kepastian hukum jika dia menjadi presiden selanjutnya.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen pertama yakni penyampaian visi misi.

Tuturan:

Saya berdiri di sini karena saya saat bertemu Ibu Heli tukang cuci dari Manado Sulawesi Utara, saya bertemu Pak Abdullah nelayan dari Belawan di Sumatra Utara dan saat saya ke Banyumas saya bertemu Ibu Satinah buruh tani yang setiap hari bekerja di sawah dan saya juga bertemu Pak Asep seorang guru di Jawa Barat dan jutaan orang yang ada di negara ini yang menitipkan pesan, menitipkan harapan-harapan kepada kami untuk membangun sebuah ekonomi yang lebih baik, memajukan ekonomi Indonesia lebih baik.

Data di atas merupakan ketepatan penggunaan kata *karena* oleh Jokowi. Kata *karena* merupakan kata penghubung untuk menandai sebab atau alasan. Dalam konteks kalimat di atas Jokowi berusaha menjelaskan bahwa penyebab dia menjadi capres karena dia sering bertemu dengan masyarakat-masyarakat menengah ke bawah yang sudah disebutkan. Jokowi berusaha mempengaruhi publik bahwa pemikirannya berubah setelah dia sering bertemu dengan masyarakat menengah ke bawah untuk melaksanakan apa yang dipesankan oleh masyarakat kepada Jokowi.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema

pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen kedua yakni penajaman visi misi.

Tuturan:

Pembangunan pasar tradisional, pembangunan ruang-ruang untuk PKL saya kira saya sudah menjalani itu dan membuktikan itu pengaman saya membangun pasar waktu menjadi walikota, pengaman saya membangun pasar waktu menjadi gubernur saya kira itu menjadi sebuah pengaman yang sudah dibuktikan bahwa yang kecil-kecil ini harus diurus.

Data di atas merupakan ketepatan penggunaan kata *saya* oleh Jokowi. Jokowi mengulang-ngulang kata *saya* untuk menumbuhkan rasa percaya masyarakat Indonesia terhadap hal yang sudah dia lakukan dan pencapaian keberhasilannya. Jokowi menggunakan kata *saya* dengan nada tegas namun tidak menimbulkan efek sombong dan angkuh karena kata *saya* tersebut menjelaskan keberhasilan yang dilakukan Jokowi selama dia menjadi wali kota dan gubernur dalam membangun pasar tradisional dan ruang untuk PKL yang identik dengan masyarakat menengah ke bawah.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen ketiga yakni moderator memberikan pertanyaan yang sama kepada para capres.

Tuturan:

Menganggarkan larinya bisa kemana-mana tetapi kalau sistemnya yang di bangun itu akan memberikan jaminan bawa anggaran itu sampai kepada masyarakat.

Data di atas merupakan ketepatan penggunaan kata *tetapi* oleh Jokowi. Kata *tetapi* tersebut berusaha membandingkan program yang akan dijalankan oleh Jokowi dengan program yang akan dijalankan oleh lawan politiknya yakni Prabowo. Kata *tetapi* merupakan kata penghubung intrakalimat untuk menyatakan hal yang bertentangan atau tidak selaras, sehingga dalam konteks kalimat di atas Jokowi berusaha membedakan program Prabowo yang selalu menggunakan anggaran untuk masyarakat Indonesia dengan program Jokowi yang menggunakan sistem untuk memberikan anggaran kepada masyarakat Indonesia. Jokowi berusaha memberikan penjelasan tentang ketepatan programnya dalam membangun sistem sehingga anggaran yang sudah ada tepat sasaran kepada

masyarakat yang membutuhkan bukan seperti Prabowo yang hanya menganggarkan saja tapi tidak dengan menggunakan sistem yang tepat.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen keempat yakni para capres saling bertanya kemudian menjawab, Jokowi menjawab pertanyaan kedua dari Prabowo.

Tuturan:

Berapa pun yang dibutuhkan untuk pendidikan dalam rangka investasi kita ke depan, dalam rangka produktifitas, dalam rangka daya saing itu akan kita berikan apa lagi hanya 40 trilyun.

Data di atas merupakan ketepatan penggunaan kata *berapa pun* oleh Jokowi. Kata *berapa pun* menjelaskan bahwa Jokowi tidak akan melihat angka jumlah uang yang dikeluarkan untuk pendidikan Indonesia. Kata *berapa pun* sangat tepat digunakan Jokowi karena hal tersebut jelas mendeskripsikan bahwa seorang Jokowi sangat peduli terhadap pendidikan sehingga dia akan selalu memberikan anggaran yang besar untuk menumbuhkan produktifitas dan daya saing masyarakat Indonesia.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen keempat yakni para capres saling bertanya kemudian menjawab, Jokowi menjawab pertanyaan kedua dari Prabowo.

Tuturan:

Tidak ada masalah 12 tahun merupakan hal yang menjadi kewajiban kita bersama agar sekali lagi kita mempunyai manusia-manusia Indonesia yang punya produktifitas yang tinggi, mempunyai daya saing yang tinggi.

Data di atas merupakan ketepatan penggunaan kata *kita* oleh Jokowi. Kata *kita* yang dikatakan berulang-ulang oleh Jokowi untuk menyatakan kebersamaan rasa dan pendapat tanpa memandang kelas ekonomi. Jokowi berusaha menjelaskan bahwa dia dan seluruh masyarakat Indonesia sama-sama memiliki kewajiban menuntaskan program pendidikan wajib 12 tahun tanpa adanya perbedaan status sosial.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen keempat

yakni para capres saling bertanya kemudian menjawab, Jokowi menyampaikan pertanyaan ketiga pada Prabowo.

Tuturan:

Bapak Prabowo kami ingin bertanya bagaimana cara meningkatkan peran ini soal rakyat ini, bagaimana cara meningkatkan peran TPID? Terima kasih.

Data di atas merupakan penggunaan kata *kami* yang digunakan Jokowi. Pada segmen para capres memberikan pertanyaan kepada capres yang lain, Jokowi menggunakan kata *kami* saat bertanya kepada Prabowo. Penggunaan kata *kami* dalam konteks di atas memberikan efek bahwa Jokowi dan masyarakat Indonesia memiliki kesamaan rasa untuk bertanya kepada Prabowo. Meskipun Jokowi bisa saja menggunakan kata *saya* karena dia sendiri sebagai pembicara pada saat itu, namun penggunaan kata *kami* dirasa lebih efisien karena dapat menumbuhkan hasrat yang sama antara Jokowi dan masyarakat Indonesia.

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen pertama yakni penyampaian visi misi.

Tuturan:

Kami Jokowi-JK yakin bahwa pergeseran geopolitik, dan geoekonomi dari barat menuju ke Asia harus kita hadapi, karena inilah kesempatan kita menjadi sebuah negara besar. Oleh sebab itu ke depan kita memenangkan pertarungan di samudra, pertarungan di maritim, ke depan kita ingin Indonesia menjadi sebuah poros maritim dunia, kita ingin menang di laut, kita ingin negara ini berwibawa, kita ingin negara ini dihormati.

Data di atas merupakan penggunaan kata *kita* yang digunakan oleh Jokowi. Jokowi menggunakan kata *kita* untuk membangkitkan rasa kesamaan keinginan antara Jokowi dan masyarakat Indonesia. Kata *kita* dalam konteks kalimat di atas juga bermaksud ajakan dari Jokowi kepada masyarakat Indonesia untuk bersama-sama membangun Indonesia menjadi negara besar. Jokowi mengajak masyarakat Indonesia tanpa terkesan arogan sebab Jokowi menggunakan kata *kita* yang terkesan mengajak dengan sopan kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen ketiga moderator

memberi pertanyaan yang sama kepada masing-masing capres. Jokowi menjawab pertanyaan kedua.

Tuturan:

Untuk masalah TKI persoalan yang harus kita selesaikan adalah yang pertama masalah sebelum penempatan ini harus rampung dulu, harus dirampungkan dulu, baik mengenai seleksi, baik mengenai pelatihan bagi TKI itu harus betul-betul detail dia dan diawasi. Jangan sampai yang kita kirim kesana adalah yang belum melalui seleksi dan belum melalui sebuah pelatihan-pelatihan. Kemudian kalau sudah dikirim data di kedutaan besar kita harus komplit artinya apa? Kedutaan besar kita KBRI kita bisa memberikan perlindungan kepada warga yang ada di negara itu dan tentu saja itu harus dikontrol, harus ada manajemen pengawasan, harus ada cek setiap bulannya.

Data di atas merupakan penggunaan kata *harus* yang diucapkan secara berulang-ulang oleh Jokowi. Penggunaan kata *harus* oleh Jokowi mengacu pada makna seruan yang ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat. Jokowi berusaha menyerukan keinginannya atau himbauannya kepada seluruh masyarakat sebagai pemimpin atas rakyatnya. Himbau atau perintah Jokowi seperti wacana di atas diharapkan jika seluruh rakyat patuh dan melaksanakan perintah tersebut, maka semua masalah yang berkaitan dengan TKI akan bisa terselesaikan.

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen keempat yakni para kandidat saling bertanya kemudian menjawab, Jokowi menjawab pertanyaan kedua dari Prabowo.

Tuturan:

Resiko itu lah yang akan saya ambil sebagai pimpinan nasional kalau memang betul-betul mereka menduduki wilayah yang merupakan kedaulatan kita, apa pun akan saya pertaruhkan.

Data di atas merupakan contoh ketepatan penggunaan kata *apa pun* oleh Jokowi. Jokowi menggunakan kata *apa pun* untuk memberikan penjelasan bahwa dia dengan kesederhanaan dan kelemahlebutannya siap dan tegas melakukan apa saja untuk mempertahankan kedaulatan Indonesia. Jokowi berusaha membuat masyarakat mengetahui bahwa dia merupakan pemimpin yang berani mengambil resiko untuk mempertahankan kedaulatan Indonesia. Jokowi memberikan kesan tegas namun tetap tidak menghilangkan kesan sopan dengan penjelasannya yang akan mengambil resiko apa pun untuk kedaulatan Indonesia.

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen keenam yakni penyampaian pernyataan penutup.

Tuturan:

Bapak ibu sekalian yang saya hormati, saya ingin membacakan apa yang disampaikan dan ingin mengingatkan kembali apa yang disampaikan oleh Jendral Besar kita Bapak Soedirman beliau mengatakan bahwa “satu-satunya hak milik republik ini yang ini tidak berubah-ubah meskipun mengalami soal dan perubahan hanyalah angkatan perang republik Indonesia” marilah kita bersama-sama jadikan negara kita Indonesia sebagai bangsa pemenang dan kita semua memastikan pesan Jendral Soedirman tersebut akan terus tegak dan kita dirikan.

Data di atas merupakan penggunaan nama *Soedirman* yang merupakan Panglima Besar (P.B) yang mendapat penghargaan sebagai pahlawan nasional Indonesia. Jokowi berusaha mengajak seluruh masyarakat Indonesia dengan mengatas namakan *P.B Soedirman* menjadi panutan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang selalu berhasil dalam segala bidang. Dalam hal ini Jokowi kembali menumbuhkan rasa nasionalisme masyarakat Indonesia dengan penyebutan seorang pahlawan yang dijadikan panutan olehnya.

Konteks:Debat capres cawapres 5 Juli 2014 di Gedung Bidikara-Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK, moderator debat Sudharto Parwata Hadi, dengan tema pangan, energi, dan lingkungan hidup, pada sesi ketiga dari segmen kelima yakni para kandidat saling bertanya, menjawab, dan menanggapi jawaban.

Tuturan:

Jangan sampai dulu kita pernah beberapa kali tidak hanya sekali, tadi saya sampaikan di Papua ada kegagalan membuat *foodrice* kemudian lahan sejuta lahan gambut kita juga pernah tidak berhasil.

Data di atas merupakan ketepatan penggunaan frasa *beberapa kali* oleh Jokowi. Frasa tersebut digunakan Jokowi untuk menumbuhkan ingatan publik dan mendeskripsikan bahwa pemerintah Indonesia pada saat itu sering mengalami kegagalan dalam melaksanakan salah satu programnya yakni membuat sawah di Papua. Dalam konteks kalimat di atas Jokowi menjadikan contoh program pemerintah Indonesia pada saat itu yang mengalami kegagalan dan dengan frasa *jangan sampai*, Jokowi mengaskan bahwa program-program yang dicanangkan ke depan tidak akan lagi mengalami kegagalan seperti yang sudah dia jelaskan.

Konteks: Debat capres cawapres 5 Juli 2014 di Gedung Bidikara-Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK, moderator debat Sudharto Parwata Hadi, dengan tema pangan, energi, dan lingkungan hidup, pada segmen keenam yakni pernyataan penutup.

Tuturan:

Bapak ibu saudara-saudara sekalian sebangsa dan setanah air, kita tahu semuanya negara kita Indonesia mempunyai masalah yang banyak, mempunyai problem yang banyak, tapi kita meyakini bahwa setiap problem itu pasti ada jalan keluarnya setiap problem itu pasti ada solusinya karena kita mempunyai pakar-pakar yang ahli di bidang itu, tapi memang yang selalu menghalangi dan itulah yang harus kita kerjakan adalah kelompok-kelompok kepentingan tadi yang mafia tadi.

Data di atas merupakan ketepatan penggunaan kata *kita* oleh Jokowi. Jokowi menyebutkan *kita* berulang-ulang untuk tetap memberikan kesan sopan kepada seluruh lapisan masyarakat sebagai bentuk kesamaan rasa antara Jokowi dan masyarakat Indonesia. Dalam konteks kalimat di atas Jokowi berusaha memberikan rasa tenang kepada masyarakat Indonesia melalui penjelasannya yang akan menyelesaikan setiap masalah yang timbul dan menyingkirkan kelompok kepentingan yang cenderung merugikan Indonesia.

Konteks: Debat capres cawapres 5 Juli 2014 di Gedung Bidikara-Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK, moderator debat Sudharto Parwata Hadi, dengan tema pangan, energi, dan lingkungan hidup, pada segmen keenam yakni pernyataan penutup..

Tuturan:

Oleh sebab itu, Jokowi-JK sejak awal menyatakan kerjasama koalisi tanpa syarat, kami ingin hadir untuk membawa perubahan, kami ingin hadir untuk membawa trobosan, kami ingin hadir untuk membawa sebuah langkah-langkah yang nyata.

Data di atas merupakan ketepatan penggunaan kata *kami* oleh Jokowi. Jokowi menggunakan kata *kami* untuk memberikan penegasan bahwa Jokowi-JK akan bersatu padu untuk memberikan perubahan dan trobosan dengan langkah yang nyata untuk Indonesia. Kata *kami* dalam konteks kalimat di atas juga menjelaskan harapan dan janji Jokowi jika menjadi presiden.

Konteks: Kampanye Jokowi Pondok Pesantren (Ponpes) Bustanul Ulum, 12 Juni 2015, ditemani Politisi Partai Nasdem Akbar Faisal dan Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Marwan Ja'far, dan tim sukses Jokowi-JK Teten Masduki, serta Pengasuh Ponpes Bustanul Ulum K.H Didi Hudaya Buchori di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Tuturan:

Saya selalu bertanya kepada masyarakat, apa sih keinginannya, apa sih kesulitannya, selalu yang saya tanyakan itu, dan waktu saya bertanya itu terutama ibu-ibu itu yang disampaikan masalah pendidikan dan kesehatan.

Data di atas merupakan ketepatan penggunaan kata *selalu* oleh Jokowi. Jokowi memilih kata *selalu* untuk menjelaskan bahwa dia sering dan terus-menerus bertanya pada masyarakat. Kata *selalu* memberikan efek bahwa Jokowi benar-benar sering melakukan hal yang dia jelaskan tersebut.

Konteks: Kampanye Jokowi saat konser salam dua jari tanggal 5 Juli 2014 di Gelora Bung Karno-Jakarta.

Tuturan:

Kita menolak segala bentuk intimidasi, kebohongan, dan kecurangan yang mencuri hak rakyat untuk menentukan masa depan Indonesia. Sebarkan kebaikan. Rakyat tidak perlu percaya kepada fitnah, pada kebohongan. Kita semua telah dihantam fitnah dan kebohongan. Tapi kita tidak pernah tumbang karena kita bekerja tulus untuk republik tercinta

Data di atas merupakan ketepatan penggunaan kata *kita* oleh Jokowi. Jokowi mengucapkan kata *kita* secara berulang-ulang untuk menimbulkan efek kesamaan rasa yang dialami Jokowi dan pendukungnya saat itu yang tengah melakukan penutupan kampanye di Gelora Bung Karno. Jokowi berusaha tetap menjadikan pendukungnya ikut andil dalam rasa dan keinginan yang dijelaskan dalam konteks kalimat di atas untuk tetap bersatu padu menjadikan Jokowi-JK pilihan yang patut dipertimbangkan karena Jokowi selalu melibatkan masyarakat dalam mengambil keputusan penentuan program.

Konteks: Kampanye Jokowi saat konser salam dua jari tanggal 5 Juli 2014 di Gelora Bung Karno-Jakarta.

Tuturan:

Saya dan pak JK berjanji, jika saudara-saudara memberikan kehormatan luar biasa pada kami untuk menjadi presiden dan wakil presiden, maka kami akan bekerja keras setiap hari untuk anda dan untuk anak-anak kita semuanya.

Data di atas merupakan contoh ketepatan penggunaan kata *jika* dan *maka*. Kata *jika* merupakan kata penghubung untuk menandai syarat (janji), sedangkan kata *maka* merupakan kata penghubung untuk menyatakan hubungan akibat. Kata *jika* digunakan Jokowi untuk megaskan bahwa Jokowi mengajukan syarat

menjadi Presiden, dan akibat dari syarat tersebut adalah kata *maka* yakni menjelaskan bahwa Jokowi-JK akan berkerja keras untuk masyarakat Indonesia. Kata tersebut digunakan untuk memantapkan kepercayaan masyarakat terhadap Jokowi dan JK untuk menjadi presiden dan wakil presiden Indonesia.

4.2 Penggunaan Gaya Bahasa Jokowi Saat Kampanye Pilpres 2014

Selain diksi, gaya bahasa juga merupakan hal yang sangat kental dalam kehidupan politikus Indonesia. Gaya bahasa mampu menunjukkan kekhasan seseorang dalam berbicara.

Dilihat dari aspek langsung tidaknya makna, gaya bahasa dibagi menjadi dua, yakni gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Selain itu, gaya bahasa khas Jokowi saat kampanye Pilpres 2014 juga akan diungkap dalam sub bahasan kali ini.

4.2.1 Gaya Bahasa Retorik

Gaya bahasa retorik yang ditemukan dalam penelitian ini adalah gaya bahasa litotes, gaya bahasa eufimisme, dan gaya bahasa hiperbola. Berikut ini merupakan data beserta penjelasan mengenai gaya bahasa Jokowi yang ditemukan dalam penelitian.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen ketiga moderator memberikan pertanyaan terkait dengan tema debat.

Tuturan:

Ya tradisi yang baru ini harus kita mulai bahwa yang menjadi capres tidak harus ketua umum partai, seperti saya dan Pak JK bukan ketua umum partai.

Data di atas merupakan gaya bahasa litotes. Jokowi berusaha merendahkan diri dan memperjelas kedudukan dia di partai pengusungnya. Jokowi tanpa ragu mengakui bahwa dia bukan ketua partai. Namun dalam konteks kalimat di atas selain merendahkan diri, Jokowi juga mampu menumbuhkan efek bahwa Jokowi

dan JK mempunyai kemampuan sehingga mereka dipercaya menjadi capres dan cawapres meskipun bukan ketua partai.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen keenam yakni penyampaian pernyataan penutup.

Tuturan:

Sesuai dengan pengalaman yang telah kita lakukan, pengalaman yang kita buktikan apabila rakyat memberikan kepercayaan kepada kami, apabila rakyat memberikan amanah kepada kami, maka kami akan bekerja keras, bekerja sangat keras, bekerja siang malam, agar demokrasi berjalan lebih baik, pemerintah yang bersih bisa kita hadirkan, kepastian hukum yang tegas bisa kita berikan.

Data di atas merupakan gaya bahasa hiperbola yakni ditandai dengan penggunaan klausa *maka kami akan bekerja keras, bekerja sangat keras, bekerja siang malam*. Klausa tersebut mengisyaratkan bahwa *kami* dalam artian Jokowi-JK akan bekerja tanpa henti, tanpa istirahat untuk Indonesia. Klausa tersebut termasuk hiperbola sebab melebih-lebihkan kenyataan karena tak ada seseorang yang mampu bekerja terus menerus siang dan malam. Gaya bahasa hiperbola digunakan Jokowi untuk meyakinkan masyarakat bahwa Jokowi-JK tidak akan main-main untuk mengabdikan diri kepada Indonesia.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen keempat dengan menanggapi jawaban dari pasangan capres dan cawapres yang lain.

Tuturan:

Untuk masalah kemiskinan memang harus kita berani memberikan program-program khusus kepada masyarakat yang masih kurang beruntung.

Data di atas merupakan penggunaan gaya bahasa eufimisme. Jokowi menggunakan frasa *kurang beruntung* yang bermakna miskin. Gaya bahasa eufimisme ini digunakan untuk menimbulkan kesopanan yang dibangun Jokowi karena dia tidak serta merta langsung berkata *masyarakat miskin* guna lebih menarik perhatian masyarakat. Jokowi selalu membangun citra positif dalam

menyebutkan suatu hal yang cenderung tidak sopan dengan memilih gaya bahasa yang tepat agar tidak timbul hal yang menyakitkan di hati masyarakat.

Konteks: Debat capres 22 Juni 2014 di Kemayoran-Jakarta, dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Hikmahanto Juwana, dengan tema politik internasional dan ketahanan nasional, pada segmen ketiga yakni menjawab pertanyaan yang sama dari moderator.

Tuturan:

Itulah saya kira diplomasi yang ingin kita kedepankan baik mengenai tapal batas, baik mengenai pencairi suaka semuanya kita lakukan lewat diplomasi dan tanpa befikiran bahwa kita ingin mengedepankan lewat senjata atau lewat perang.

Data di atas merupakan gaya bahasa eufimisme yang di tandai dengan frasa *pencairi suaka*. Frasa *pencairi suaka* berarti orang-orang yang menumpang hidup. Frasa tersebut Jokowi gunakan untuk memberikan efek sopan dalam penyebutan TKI atau TKW yang pada sejatinya dimaksudkan Jokowi. Hal tersebut bertujuan tidak lain untuk menumbuhkan kesopanan Jokowi di hadapan masyarakat Indonesia guna menimbulkan rasa perhatian dengan bahasa-bahasa yang tidak kasar.

Konteks: Kampanye Jokowi di Pondok Pesantren (Ponpes) Bustanul Ulum, 12 Juni 2015, ditemani Politisi Partai Nasdem Akbar Faisal dan Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Marwan Ja'far, dan tim sukses Jokowi-JK Teten Masduki, serta Pengasuh Ponpes Bustanul Ulum K.H Didi Hudaya Buchori di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Tuturan:

Bapak saya itu, Almarhum Bapak saya itu berasal dari desa di dekat Solo, 30 km dari solo. Nama desanya itu Kecamatan Ngundangrejo, nama *ndeso* banget, di Karang Anyar, Kabupatennya Karang Anyar. Ibu saya asalnya juga dari Boyolali, kira-kira 40 km dari Kota Solo. Bukan di kotanya, tapi di plosoknya, namanya Desa Gumukrejo, kan juga nama *ndeso* sekali. Wajah saya kan juga wajah *ndeso*. Meskipun tadi Kiai Didi juga menyampaikan, tapi lebih ganteng Kiai. Kan Kelihatan masak sepeti ini orang Singapura.

Data di atas merupakan gaya bahasa litotes. Jokowi menjelaskan asal daerah kedua orang tuanya dan dirinya sendiri. Penggunaan kata *ndeso* pada konteks kalimat di atas juga merupakan penekanan bahwa Jokowi berasal dari kaum bawah tidak serta merta berasal dari keluarga yang berada. Jokowi berusaha merendahkan diri di depan masyarakat yang hadir di Ponpes Butanul Ulum untuk

menarik perhatian masyarakat bahwa Jokowi juga sebelumnya adalah masyarakat dari ekonomi kelas rendah. Hal tersebut Jokowi gunakan untuk memberikan penjelasan bahwa Jokowi pasti memperhatikan masyarakat ekonomi kelas rendah karena Jokowi sebelumnya juga pernah menjadi bagian dari kategori tersebut.

4.2.2 Gaya Bahasa Kiasan

Gaya bahasa kiasan yang identik dengan karya sastra ternyata juga ditemukan dalam wacana politik Jokowi. Gaya bahasa ironi, gaya bahasa personifikasi, dan gaya bahasa metonomia cenderung digunakan Jokowi untuk lebih menghidupan ajakannya kepada masyarakat Indonesia. Berikut ini penjelasan mengenai data-data yang ditemukan dalam penelitian ini.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen keempat dengan menanggapi jawaban dari pasangan capres dan cawapres yang lain.

Tuturan:

Ya tadi yang disampaikan oleh Pak Prabowo belum mungkin saking semangatnya belum disampaikan hal-hal yang dilakukan apa. Kemudian yang kedua juga belum dijawab mengenai masalah diskriminasi tadi sudah di tanyakan oleh Pak Jusuf Kalla tadi juga belum dijawab karena terlalu semangat menjawab mengenai hak asasi manusia.

Data di atas merupakan gaya bahasa ironi. Gaya bahasa ironi ini digunakan Jokowi untuk menyindir lawan bicaranya yakni Prabowo yang belum menjawab pertanyaan yang diajukan oleh JK. Jokowi menggunakan frasa *saking semangatnya* untuk mempertegas sindirinya pada Prabowo yang menjawab pertanyaan JK dengan kesan berapi-api namun pertanyaan yang lain tidak dia jawab.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen kelima yakni menjawab pertanyaan yang sama dari moderator.

Tuturan:

Hal sederhana yang sering tidak dilakukan, politik anggaran bisa kita lakukan misalnya masalah pembangunan, pelayanan terpadu satu pintu, daerah di perintah semuanya membuat itu. Kalau tidak bisa DAKnya dana

alokasi khususnya dipotong atau dana alokasi khususnya dikurangi itu sudah buat daerah mengerikan, inilah politik anggaran yang akan kita jalankan agar daerah sejalan seiring dengan pemerintah pusat.

Data di atas merupakan gaya bahasa metonomia. Jokowi beberapa kali menyebutkan *politik anggaran*. Politik anggaran merupakan sistem politik yang akan dibangun oleh Jokowi-JK untuk menghindari tumpang tindih peraturan yang ada di Indonesia, baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional. Penyebutan program seperti konteks kalimat di atas dapat disimpulkan bahwa Jokowi dan timnya sudah sangat matang dalam membuat rencana untuk Indonesia jika Jokowi menjadi presiden. Efek yang diharapkan dalam penyebutan program tersebut ialah tumbuhnya kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap Jokowi untuk menjadi presiden.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen keempat dengan menanggapi jawaban dari pasangan capres dan cawapres yang lain.

Tuturan:

Bagi saya ekonomi ditujukan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat, itu lah ekonomi yang berdikari, ekonomi berdikari. Pembangunan ekonomi menurut kami ke depan yang pertama dilakukan adalah pembangunan manusianya terlebih dahulu.

Data di atas merupakan gaya bahasa metonomia. Jokowi menyebutkan kata *ekonomi* yang dihubungkan dengan frasa *ekonomi berdikari* merupakan sistem perekonomian yang mandiri (tidak bergantung pada orang lain). Frasa tersebut sering diucapkan Jokowi dalam penyebutan nama program yang akan dibangun guna menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap Jokowi dengan program-program yang sudah Jokowi persiapkan jika menjadi presiden.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen pertama yakni penyampaian visi misi.

Tuturan:

Anggarannya ada tetapi kalau sistemnya tidak dibangun, sistemnya tidak ada manajemen pengawasan yang baik, sistemnya tidak dikontrol di lapangan percuma anggaran itu akan menguap kemana-mana. Kita dengan anggaran yang ada sekarang saya tidak usah muluk-muluk kita harus apa tinggi-tinggi mempunyai ini mempunyai ini, tetapi asal anggaran ada yang

sekarang ini *dimanage* dikelola dengan sebuah sistem yang baik, dikontrol dan diberikan alat-alat yang rill yang tepat guna yang dibutuhkan masyarakat.

Data di atas merupakan penggunaan gaya bahasa ironi oleh Jokowi. Jokowi berusaha menyindir Prabowo yang selalu mengiming-imingi rakyat dengan anggaran yang besar. Kata *percuma* menjadi penguat sindirian Jokowi karena di dalam konteks tersebut Jokowi berusaha membandingkan program anggaran yang akan dilakukan Prabowo tidak tetap guna. Dalam konteks di atas Jokowi berusaha membangun pemikiran publik bahwa program Jokowi lebih unggul dari pada program Prabowo karena menggunakan sistem kartu sehingga anggaran yang ada tidak salah sasaran kepada masyarakat yang dituju.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen pertama yakni penyampaian visi misi.

Tuturan:

Tegas itu bukan terus badannya besar itu tegas, mentang-mentang badan saya kurus tidak tegas, beda. Tegas itu tindakan, tindakannya seperti apa. Tegas kok dilihat dari badan, ya ndak dong, beda.

Data di atas merupakan gaya bahasa ironi yang digunakan Jokowi. Dalam kampanyenya tersebut Jokowi menggunakan frasa *badanya besar* yang mengacu pada rivalnya yakni Prabowo. Jokowi berusaha meyakinkan masyarakat bahwa tegas tidak identik dengan badan yang besar, namun harus dilihat dari tindakan yang dilakukan.

Konteks: Kampanye Jokowi saat konser salam dua jari tanggal 5 Juli 2014 di Gelora Bung Karno-Jakarta.

Tuturan:

Kita menolak segala bentuk intimidasi, kebohongan, dan kecurangan yang mencuri hak rakyat untuk menentukan masa depan Indonesia. Sebarkan kebaikan. Rakyat tidak perlu percaya kepada fitnah, pada kebohongan. Kita semua telah dihantam fitnah dan kebohongan. Tapi kita tidak pernah tumbang karena kita bekerja tulus untuk republik tercinta...

Data di atas merupakan gaya bahasa personifikasi. Gaya bahasa personifikasi ditandai pada frasa *mencuri hak rakyat*. Frasa tersebut menggunakan gaya bahasa personifikasi yang ditunjukkan pada kata *mencuri*. Kata *mencuri* digunakan Jokowi untuk lebih menghidupkan ajakan Jokowi yang menagaskan

bahwa Jokowi beserta pendukungnya menolak segala bentuk intimidasi, kebohongan, dan kecurangan yang menyebabkan hilangnya hak untuk rakyat Indonesia dalam kaitannya untuk masa depan Indonesia. Gaya bahasa personifikasi digunakan untuk menghidupkan suasana dan menekankan ajakan-ajakan Jokowi lewat pidatonya. Kata *mencuri* yang berarti mengambil milik orang lain tanpa sepengetahuan atau izin pemiliknya, digunakan Jokowi untuk lebih menghidupkan dan menekankan bahwa Jokowi tidak akan melakukan hal-hal yang sifatnya merugikan rakyat.

Konteks: Kampanye Jokowi di Pondok Pesantren (Ponpes) Bustanul Ulum, 12 Juni 2015, ditemani Politisi Partai Nasdem Akbar Faisal dan Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Marwan Ja'far, dan tim sukses Jokowi-JK Teten Masduki, serta Pengasuh Ponpes Bustanul Ulum K.H Didi Hudaya Buchori di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Tuturan:

...Isu itu mengatakan, kalau nanti pak Jokowi-JK jadi presiden tunjangan sertifikasi guru akan dihapus. Kalau ada yang mendengar seperti itu percaya ndak? Logikanya tidak masuk.

Data di atas merupakan gaya bahasa personifikasi yang ditandai dengan frasa *logikanya tidak masuk*. *Logika* yang berarti jalan pemikiran dihubungkan dengan frasa *tidak masuk* yang berarti tidak bisa ke dalam yang identik dengan perilaku manusia. Personifikasi digunakan Jokowi untuk menekankan bahwa Jokowi tidak memiliki jalan pemikiran seperti isu-isu yang menyebar di masyarakat.

Konteks: Kampanye Jokowi di Pondok Pesantren (Ponpes) Bustanul Ulum, 12 Juni 2015, ditemani Politisi Partai Nasdem Akbar Faisal dan Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Marwan Ja'far, dan tim sukses Jokowi-JK Teten Masduki, serta Pengasuh Ponpes Bustanul Ulum K.H Didi Hudaya Buchori di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Tuturan:

Kalau yang lain kan akan juga, akan aja gampang, saya akan, saya akan, akan. Ini sudah kita jalankan. Sudah kita jalankan.

Data di atas merupakan gaya bahasa ironi yang ditandai dengan penggunaan frasa *kalau yang lain*. Frasa tersebut digunakan untuk menyoroti lawan politik Jokowi yakni Prabowo bahwa dalam orasinya hanya sekedar mengucapkan *akan* yang berarti menyatakan hal yang belum terjadi. Jokowi

berusaha membandingkan bahwa program Jokowi berbeda dengan lawan politiknya karena Jokowi sudah pernah melaksanakan programnya, jadi bukan lagi rencana yang belum tereliasiasi.

Konteks: Kampanye Jokowi di Pondok Pesantren (Ponpes) Bustanul Ulum, 12 Juni 2015, ditemani Politisi Partai Nasdem Akbar Faisal dan Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Marwan Ja'far, dan tim sukses Jokowi-JK Teten Masduki, serta Pengasuh Ponpes Bustanul Ulum K.H Didi Hudaya Buchori di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Tuturan:

Tapi di Jabar ini insyaallah dengan hal-hal yang kami sampaikan dan nanti bisa disampaikan ke kanan kiri, insyaallah masalah-masalah yang berkaitan dengan isu SARA tidak mempengaruhi lagi dan apa lagi presiden boneka. Ada juga yang itu presiden boneka.

Data di atas merupakan gaya bahasa metafora. Jokowi menggunakan kata *presiden* yang dibandingkan langsung dengan *boneka* tanpa menggunakan kata *seperti*. Frasa *presiden boneka* berarti presiden yang bisa dibuat mainan dan dapat diatur oleh orang-orang atau partai pendukungnya untuk memperoleh kekuasaan yang sifatnya merugikan rakyat. Frasa tersebut digunakan Jokowi untuk mendeskripsikan dirinya yang tidak akan mungkin menjadi presiden yang dapat diatur oleh siapa pun. Jokowi berusaha meyakinkan masyarakat menggunakan gaya bahasa yang mudah dimengerti untuk memberikan gambaran yang jelas sehingga masyarakat mampu memahami penjelasan Jokowi mengenai presiden boneka.

Konteks: Kampanye Jokowi saat konser salam dua jari tanggal 5 Juli 2014 di Gelora Bung Karno-Jakarta.

Tuturan:

Kita semua adalah penyalah harapan untuk masyarakat Indonesia.

Data di atas merupakan gaya bahasa metafora. Kata *kita* yang merupakan pronomina persona pertama jamak yaitu Jokowi beserta seluruh pendukung yang berkumpul di acara tersebut dibandingkan secara langsung dengan *penyalah harapan* yang artinya pembangkit harapan. Jokowi berusaha memberikan penjelasan mengenai dia dan seluruh masyarakat pendukungnya yang pasti menjadi pembangkit harapan untuk Indonesia yang lebih baik. Jokowi menggunakan bahasa metafora guna memberikan efek pembangkit rasa

nasionalisme mendukung Indonesia menjadi lebih baik melalui pencalonan dirinya sebagai capres.

4.2.3 Gaya Bahasa Khas Jokowi

Jokowi selaku politisi mampu membedakan diri dengan politisi lain tidak hanya dengan sikapnya yang cenderung seperti masyarakat biasa, namun perbedaan lain juga dapat dilihat dari segi bahasa. Gaya bahasa khas Jokowi merupakan hal yang berkaitan dengan idiosinkresi Jokowi sebagai pembeda antara Jokowi dengan politisi lain dalam penyampaian argumen ala Jokowi. Berikut merupakan data gaya bahasa khas Jokowi yang ditemukan dalam penelitian ini.

Konteks: Debat capres 15 Juni 2014 di Hotel Melia-Jakarta dihadiri Oleh Prabowo dan Jokowi, moderator debat Ahmad Erani Yustika dengan tema pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, pada segmen keempat yakni para capres saling bertanya kemudian menjawab, Jokowi menjawab pertanyaan kedua dari Prabowo.

Tuturan:

Terimakasih. Tadi di depan sudah saya sampaikan bahwa pembangunan manusia itu dimulai dari bidang pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan menjadi hal yang utama bagi kami tetapi memang pendidikan ini harus ada evaluasi dan harus ada perubahan. Menurut kami pendidikan di tingkat SD itu 80% harus berbicara masalah yang berkaitan dengan pendidikan karakter, pendidikan akhlak, pendidikan mental, pembangunan sikap dan mental, baru yang 20 itu pengetahuan, yang di SMP 60-40, 60 itu adalah pendidikan karakter, 40nya pengetahuan, di SMA SMK baru 20-80, 80nya pengetahuan dan keterampilan. Oleh sebab itu, dengan cara inilah kita akan mendapatkan manusia-manusia yang punya sikap mental, mempunyai etos kerja, mempunyai budaya kerja, sehingga ke depan apabila itu kita lakukan kita akan mempunyai manusia-manusia yang mempunyai produktifitas tinggi dan mempunyai daya saing tinggi. Oleh sebab itu, sekali lagi pendidikan merupakan hal yang utama yang tidak bisa ditawar-tawar.

Data di atas merupakan contoh dari penggunaan frasa *oleh sebab itu* yang sering digunakan Jokowi. Frasa *oleh sebab itu* merupakan kata penghubung untuk menjelaskan kalimat yang satu dengan kalimat berikutnya dalam penjelasan Jokowi. Gaya berbahasa tersebut memang sangat sering digunakan Jokowi pada saat kampanye dan debat-debat capres. Penggunaan frasa *oleh sebab itu* untuk

memperjelas hubungan sebab akibat antar kalimat sehingga yang berefek pada hubungan sebab akibat dari argumen-argumen Jokowi.

Konteks: Debat capres cawapres 9 Juni 2014 di Gedung Balai Sarbini Jakarta, dihadiri oleh Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK serta moderator Zainal Abidin Mochtar dengan tema pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum, pada segmen pertama yakni penyampaian visi misi.

Tuturan:

Republik ini adalah milik kita semuanya, harapan rakyat ingin hidup lebih baik, ingin lebih sejahtera. Demokrasi menurut kami adalah mendengar suara rakyat dan melaksanakannya. Oleh sebab itu, kenapa setiap hari kami datang ke kampung-kampung, datang ke pasar-pasar, datang ke bantaran sungai, datang ke petani, datang ke tempat pelelangan ikan karena kami ingin mendengar suara rakyat. Dengan cara apa? Dengan cara dialog. Pak JK saya kira sudah banyak menyelesaikan konflik dengan cara dialog untuk musyawarah, untuk sebuah pemanfaatan bagi rakyat. Penyelesaian tanah abang, waduk pluit juga kita selesaikan dengan cara dialog, bermusyawarah, mengundang makan, mengajak musyawarah, mengundang makan, mengajak musyawarah kemudian menemukan manfaat bagi perpindahan itu. Kemudian yang kedua pemerintahan yang bersih, pemerintahan yang bersih bisa dilakukan apabila ada dua hal. Pembangunan sistem, sistem yang seperti apa? telah kita lakukan dan telah kita buktikan baik waktu kami menjadi wali kota maupun menjadi gubernur *e-budgeting*, *e-procurement*, *e-purchasing*, *e-catalog*, *e-audit*, pajak *online*, IMB *online*, cara-cara seperti itulah saya kira kita perlukan dan bisa dinasionalkan, semua daerah bisa, nasional bisa melakukan ini apabila Jokowi dan JK diberi amanah oleh rakyat. Yang kedua setelah pembangunan sistem adalah pola rekrutmen yang benar. Dengan cara apa? Dengan cara seleksi dan promosi terbuka, semua terseleksi dengan baik, sehingga yang memegang pimpinan-pimpinan baik di kementerian, baik di kedirjenan, baik di lembaga-lembaga juga melalui sebuah pola rekrutmen promosi dan seleksi yang terbuka, tidak karena kedekatan dan tidak karena senang dan tidak senang.

Data di atas merupakan penggunaan kalimat tanya yang sering digunakan Jokowi. Kalimat-kalimat tanya tersebut digunakan Jokowi yang kemudian dijawab sendiri oleh Jokowi dengan jawaban yang jelas sesuai dengan hal-hal yang dijelaskan sebelumnya. Jokowi sering menggunakan kalimat tanya seperti pada data di atas, terkesan lebih memberikan kejelasan dari ide-ide yang dia kemukakan dengan bahasa yang sederhana. Kalimat-kalimat tanya tersebut jelas membedakan Jokowi dengan politisi lain dengan kaitannya dalam penyampaian ide yang khas sehingga mampu menarik perhatian masyarakat banyak.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Jokowi adalah seorang tokoh politik yang menarik jika dilihat dari bahasa yang sering dia gunakan saat kampanye maupun debat capres dan cawapres. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa Jokowi cenderung menggunakan bahasa yang sederhana dan bahkan terkesan spontan, sehingga bahasa-bahasa yang dia gunakan mudah dimengerti masyarakat. Banyaknya data diksi denotatif dari pada diksi konotatif menunjukkan bahwa Jokowi lebih memilih bahasa yang terbuka dan lugas untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hal-hal yang diwacanakan Jokowi.

Sesuai dengan slogan *Jokowi-JK adalah kita*, Jokowi mampu mengaplikasikan pada setiap wacananya, yakni dengan seringnya penggunaan kata *kita* daripada kata *saya* untuk lebih mengatasmakan masyarakat daripada dirinya sendiri. Kata *kita* yang selau tercermin dalam argumen-argumen Jokowi memberikan gambaran tidak adanya perbedaan atau pun garis pembatas antara Jokowi dengan rakyat Indonesia. Seringnya penggunaan *kita* memberikan arti bahwa Jokowi berusaha memperhatikan nasib masyarakat dan memberikan ketenangan pada masyarakat ekonomi kelas bawah mengenai keberlangsungan hidup dengan keadaan Indonesia saat ini.

Gaya bahasa juga digunakan Jokowi sebagai upaya untuk menarik perhatian masyarakat. Gaya bahasa retorik yakni eufimisme, hiperbola, dan litotes, sedangkan gaya bahasa kiasan yakni personifikasi, ironi, dan metonimia. Gaya bahasa yang sudah familiar tersebut mengisyaratkan bahwa Jokowi cenderung menggunakan bahasa yang sederhana, tidak tutur yang tidak berlebihan, dan penegasan-penegasan untuk memunculkan rasa percaya diri namun dengan bahasa yang cukup sederhana.

Selain gaya bahasa di atas, gaya bahasa khas Jokowi juga terungkap dalam penelitian ini. Penggunaan kata *oleh sebab itu* dan seringnya penggunaan kalimat tanya disela-sela argumen Jokowi memberikan pengertian bahwa Jokowi memiliki idiosinkresi tersendiri sehingga ada pembeda antara Jokowi dengan orang lain.

Sesuai dengan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam dunia politik citra seseorang dapat dengan mudah dibentuk bahkan dapat diperjualbelikan. Daya bahasa Jokowi membuat rakyat Indonesia lebih memilih dia sebagai presiden Indonesia membuktikan bahwa adanya citra yang dibentuk yakni kesopanan dan kesederhanaan, sehingga bahasa-bahasa Jokowi dapat membuat masyarakat Indonesia tertarik untuk memilihnya.

Bahasa yang sederhana, jaranganya menggunakan istilah asing, dan mengaplikasikan kata *kita* dalam setiap ajakan maupun argumen-argumennya, merupakan strategi kampanye Jokowi sehingga menjadi presiden Indonesia ketujuh.

5.2 Saran

Penelitian ini dapat mengungkap strategi kampanye Jokowi dalam kurun waktu kampanye dari bulan Juni sampai bulan Juli 2014. Dengan demikian, masyarakat Indonesia dapat mengerti dan mengetahui strategi yang digunakan Jokowi untuk mempersuasi masyarakat Indonesia melalui argumen-argumennya sehingga mampu menumbuhkan rasa percaya dari masyarakat kepada pasangan Jokowi-JK.

Sedangkan untuk bidang pendidikan, karya tulis ini dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam pengajaran analisis wacana, sehingga dapat memperluas bahan kajian yang berkaitan dengan bahasa-bahasa politik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Dasar-Dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang.
- Dharma, Yoce A. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cetakan kedua puluh lima. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kantaprawira, Rusadi. 1999. *Sistem Politik Indonesia: Suatu Model Pengantar*. Edisi Ketujuh. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, George. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Terjemahan Oleh Dr. M.D.D Oka, M.A. Jakarta : UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Dedi Kurnia Syah. 2012. *Media dan Politik: Menemukan Relasi Antara Dimensi Simbolis Mutualisme Media dan Politik*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Rani, dkk. 2006. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Cetakan Kedua. Malang: Bayumedia Publishing.
- Sofyan, Akhmad. 2001a. "Pengaruh Manipulasi Fungsi Bahasa Terhadap Kondisi Bahasa Indonesia (Pendayagunaan Bahasa Indonesia sebagai Sarana Perendam Gejolak Sosial di Era Orde Baru)". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol.1 (1): 60-67.
- Sofyan, Akhmad. 2001b. "Bahasa dan Realitas Pengaruh Sosio-Politis: Kasus Bahasa Indonesia pada Orde Baru, Pergerakan Reformasi, dan Era Gus Dur". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol.1 (2): 119-125.

- Straus, A., & Corbin, J. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryat, Yayat. 2011. *Makna dalam Wacana Prinsip-Prinsip Semantik dan Pragmatik*. Cetakan kedua. Bandung: Yrama Widya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990a. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990b. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.

Internet

- Atmazaki. 2013. Tata Istilah. [http://www.academia.edu/9653733/ISTILAH Bahan Ajar oleh Prof.Dr. Atmazaki M.Pd.](http://www.academia.edu/9653733/ISTILAH_Bahan_Ajar_oleh_Prof.Dr._Atmazaki_M.Pd.) [diunduh 5 Mei 2015]
- Debat Capres 5 Juli 2014 Full - Video Final Debat Capres - FULL HD. <https://youtube.com/watch?v=TWImoQOFyw>. [diunduh 11 April 2015]
- Debat Capres Putaran 2 15 Juni 2014 Prabowo vs Jokowi Pembangunan Ekonomi & Kesejahteraan Sosial F. <https://youtube.com/watch?v=279dggZAAVg>. [diunduh 11 April 2015]
- Debat Perdana Capres Cawapres, 9 Juni 2014 - Prabowo Hatta vs Jokowi JK Full Segmen 1-6. <https://youtube.com/watch?v=uiTcMk1555I> [diunduh 14 Januari 2015]
- Firmonasari, Aprillia. 2007. Wacana Politik Nicolas Sarkozy: Analisis Psikostruktural Lacanian. <http://jurnal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/view/910/757>. [diunduh 29 November 2014]

Full Debat Capres Jokowi vs Prabowo 22 Juni 2014 Politik Internasional Dan Ketahanan Nasional. <https://youtube.com/watch?v=aJ3VNTOW-CU>. [diunduh 10 Januari 2015]

Kampanye Capres Jokowi di Tasikmalaya. <https://youtube.com/watch?v=f153rJmv-AM>. [diunduh 10 Januari 2015]

Konser Salam Dua Jari Slank Kampanye Jokowi Jk Live Gelora Bung Karno Jakarta @ Sctv 05 Juli 2014. <https://youtube.com/watch?v=SJGXeSWrAR8> [diunduh 19 November 2014]



LAMPIRAN

1. Debat Capres Cawapres 9 Juni 2014 dengan Tema Pembangunan Demokrasi, Pemerintahan yang Bersih, dan Negara Hukum.

Moderator

Kita akan mulai debat kali ini, saya berharap kita semua tenang karena lagi-lagi jangan sampai mengganggu substansi yang sebenarnya ingin disampaikan oleh pasangan nomor urut satu dan pasangan nomor urut dua. Jadi saya harap penonton tenang dan tidak terlalu ribut di dalam ruangan ini. Sebelum saya mulai saya akan menjelaskan beberapa hal. Yang pertama tentang format debat, jadi format debat kali terdiri dari enam segmen. Kira-kira isi segmennya yaitu adalah satu penyampaian visi dan misi dan kedua perdalaman visi dan misi, ketiga ada pertanyaan seputar tema, yang keempat adalah tanya jawab antar kandidat. Jadi, kita akan mempersilahkan nanti Pak Jokowi bertanya kepada Pak Prabowo begitu juga Pak Prabowo bertanya kepada Pak Jokowi. Lalu ada tanya jawab penutup, penutup maksudnya menyampaikan penutupnya. Dan yang terakhir adalah pernyataan, pernyataan penutup dari masing-masing kandidat. Untuk debat segmen ini, segmen kedua kita akan mulai sebentar lagi, satu hal lagi yang ingin saya sampaikan yaitu pertanyaan yang akan disampaikan ini adalah pertanyaan yang dihimpun dari berbagai sumber. Jadi, begitu debat ini akan dilaksanakan ada puluhan masukan dari berbagai kementerian, ada lembaga negara, ada LSM, ada individu yang memberikan masukan kepada KPU. Lalu KPU mengundang ada tim ahli untuk memperbincangkan soal pertanyaan dan menformulasi tema saya bersama mereka kemudian menformulasi pertanyaan dan karenanya saya berharap pertanyaan yang disampaikan ini bukan pertanyaan saya individual, tetapi pertanyaan dari rakyat Indonesia kepada kandidat calon presiden dan wakil presidennya. Itu yang kedua, yang ketiga khusus berkaitan dengan tema segmen kali ini, kita akan memperdebatkannya kira-kira begini. Caranya adalah saya akan memberikan satu komentar singkat yang itu akan menggali visi dan misi yang akan anda sampaikan dengan waktu yang kemudian akan diatur kira-kira sekitar enam menit, enam menit waktu untuk pasangan nomor satu dan pasangan nomor dua. Pasangan nomor satu sudah bersiap? Pasangan nomor dua juga begitu? Baik, kita mulai. Kami rakyat Indonesia ingin tahu apa pandangan anda tentang agenda yang anda anggap paling penting, paling utama, dan paling menjadi unggulan untuk dilaksanakan dalam kaitan dengan tema kita hari ini yaitu pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan negara hukum. Saya mulai dari pasangan calon nomor urut satu, ada enam menit waktu untuk Pak Prabowo dan Hatta Rajasa. Saya persilahkan dimulai dari sekarang.

Prabowo

Terima kasih, Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarkatu. Salam sejahtera bagi kita sekalian, salo om suasti astu. Saudara-saudara yang saya hormati terutama saudara Joko Widodo calon presiden republik Indonesia dari pasangan nomor dua, yang saya hormati Bapak Muhammad Jusuf Kalla calon wakil presiden Republik Indonesia pasangan nomor dua, saudara

moderator, saudara-saudara sekalian yang saya hormati, saudara-saudara sebangsa dan setanah air di mana pun anda berada. Pada malam hari ini terima kasih atas kehormatan dan kesempatan kepada kami Prabowo Subyanto dan Hatta Rajasa untuk menyampaikan beberapa pikiran kami tentang pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan kepastian hukum. Bagi kami demokrasi adalah hal yang harus kita perbaiki, pertahankan, dan kembangkan terus karena demokrasi adalah cita-cita pendiri bangsa kita dan kita telah mencapai demokrasi kita sekarang, dengan susah payah, dengan banyak pengorbanan tetapi alhamdulillah kita telah merasakan bahwa kita sekarang adalah negara demokrasi ketiga terbesar di dunia. Saudara-saudara sekalian, demokrasi yang kita miliki kita rasakan masih banyak kekurangan, kita sendiri melihat bahwa demokrasi ini memerlukan budaya demokrasi, kita butuh pendidikan politik. Rakyat kita sebagian besar baru memiliki hak politik untuk ikut pemilihan umum tetapi kadang-kadang belum merasakan betapa pentingnya hak politik tersebut dilaksanakan dengan penuh pendidikan, penuh pencerahan, penuh rasa tanggung jawab. Mengenai pemerintah yang bersih, pemerintah yang bersih sama dengan demokrasi adalah syarat mutlak bagi tujuan akhir kita yaitu Indonesia yang berdaulat, bersatu, adil makmur, dan yang bisa memberi kesejahteraan kepada rakyat Indonesia. Demokrasi bagi kami adalah alat, demokrasi adalah tangga menuju cita-cita kita yaitu Indonesia yang kuat dan sejahtera. Kita ingin demokrasi yang produktif bukan demokrasi yang destruktif, kita ingin demokrasi yang membawa kemakmuran bagi rakyat Indonesia, untuk itu pemerintah yang bersih dari korupsi adalah syarat mutlak untuk mencapai ini. Kemudian yang ketiga kepastian hukum, kepastian hukum adalah jaminan bagi negara untuk memberi rasa aman kepada seluruh warga negaranya. Kami Prabowo-Hatta berkomitmen akan bekerja sekeras tenaga untuk mencapai pemerintahan yang bersih dari korupsi dan untuk menjamin kepastian hukum bagi seluruh rakyat Indonesia dan dengan demikian melestarikan demokrasi yang pada ujungnya akan membawa kesejahteraan kepada rakyat Indonesia. Terima kasih.

Moderator

Pak Prabowo anda masih punya waktu sekitar dua menit 30 detik mau ditambahkan oleh Pak Hatta?

Hatta

Saya menambahkan ada waktu dua menit, kepastian hukum juga harus memberikan jaminan terhadap penghapusan diskriminasi dalam berbagai bentuk, dalam bentuk apapun, kita harus memberikan penghormatan, pemenuhan, dan penegakan atas hukum dan penegakan atas hak asasi manusia. Pemerintahan Prabowo-Hatta akan memastikan bahwa hukum akan memperlakukan setiap warga negara secara setara di depan hukum, dan hanya kepada hukumlah kebenaran dan keadilan ditegakkan. Untuk demokrasi kami menambahkan sedikit, demokrasi bukan sekedar alat untuk mencapai tujuan, tetapi ia adalah sistem nilai, finish yang perlu kita tegakkan dan harus kita yakini finish tersebut akan menghartakan kita kepada kemakmuran dan kesejahteraan untuk seluruh rakyat Indonesia. Oleh sebab itu, maka demokrasi haruslah mencerminkan tiga hal penting. Yang pertama ialah menjamin bahwa seluruh warga bangsa Indonesia

hak-hak dan aspirasinya tanpa diskriminasi apapun. Yang kedua demokrasi harus dapat memberikan hak-hak politik kepada setiap warga negara tanpa ada diskriminasi apa pun latar belakangnya, apapun agamanya, setiap individu harus dapat dijamin hak-hak politiknya. Dan yang ketiga kita pun harus memberikan lembaga-lembaga demokrasi berjalan dengan baik. Apabila komponen ini berjalan dengan baik kita akan melahirkan demokrasi yang produktif yang bisa menghantarkan masyarakat Indonesia menuju kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh warga bangsa Indonesia, terima kasih.

Moderator

Bapak ibu sekalian, tolong jangan bertepuk tangan ketika para kandidat sedang berbicara karena kami semua khawatir, karena bukan hanya anda yang sedang berada di ruangan ini pemirsa yang berada di seluruh pelosok negeri juga mendengarkan sesungguhnya. Dan jangan sampai tepuk tangan anda itu mengurangi substansi yang beliau-beliau ini yang akan disampaikan. Jadi saya mohon, insyaallah saya akan mempersilahkan anda untuk bertepuk tangan selalu di akhir ketika pembicaraan sudah selesai. Begitu ya? Saya minta kesepakatan anda sekali lagi. Kali ini saya serahkan kepada pasangan calon nomor urut dua Pak Jokowi dan Jusuf Kalla, pertanyaan yang sama. Apa agenda yang paling penting, yang paling anda sampaikan kepada seluruh negeri yang menyaksikan anda. Saya persilahkan enam menit jatah untuk anda mulai dari sekarang.

Jokowi

Assalamualaikum Warahatullahi Wabarkatu. Selamat malam, salam sejahtera bagi kita semuanya. Yang sayang hormati Bapak Prabowo Subyanto, yang saya hormati Bapak Hatta Rajasa, ibu bapak sekalian, saudara-saudara sekalian, saudara-saudaraku sebangsa dan setanah air. Republik ini adalah milik kita semuanya, harapan rakyat ingin hidup lebih baik, ingin lebih sejahtera. Demokrasi menurut kami adalah mendengar suara rakyat, dan melaksanakannya. Oleh sebab itu, kenapa setiap hari kami datang ke kampung-kampung, datang ke pasar-pasar, datang ke bantaran sungai, datang ke petani, datang ke tempat pelelangan ikan karena kami ingin mendengar suara rakyat. Dengan cara apa? Dengan cara dialog. Pak JK saya kira sudah banyak menyelesaikan konflik dengan cara dialog untuk musyawarah, untuk sebuah pemanfaatan bagi rakyat. Penyelesaian Tanah Abang, Waduk Pluit juga kita selesaikan dengan cara dialog, bermusyawarah, mengundang makan, mengajak musyawarah, mengundang makan, mengajak musyawarah kemudian menemukan manfaat bagi perpindahan itu. Kemudian yang kedua pemerintahan yang bersih, pemerintahan yang bersih bisa dilakukan apabila ada dua hal. Pembangunan sistem, sistem yang seperti apa? telah kita lakukan dan telah kita buktikan baik waktu kami menjadi walikota maupun menjadi gubernur *e-budgeting*, *e-procurement*, *e-purchasing*, *e-catalog*, *e-audit*, pajak *online*, imb *online*, cara-cara seperti itulah saya kira kita perlukan dan bisa di nasionalkan, semua daerah bisa, nasional bisa melakukan ini apabila Jokowi dan JK diberi amanah oleh rakyat. Yang kedua setelah pembangunan sistem adalah pola *rekrutment* yang benar. Dengan cara apa? Dengan cara seleksi dan promosi terbuka, semua terseleksi dengan baik, sehingga yang memegang

pimpinan-pimpinan baik di kementerian, baik di kedirjenan, baik di lembaga-lembaga juga melalui sebuah pola *rekrutment* promosi dan seleksi yang terbuka, tidak karena kedekatan dan tidak karena senang dan tidak senang. Untuk selanjutnya saya persilahkan Bapak Jusuf Kalla.

JK

Terima kasih Bapak dan para hadirin sebangsa dan setahan air. Kita bicara tentang kepastian hukum. Negara kita adalah negara hukum, itu bunyi pasal 1 Undang-Undang Dasar 1945 artinya siapapun di antara kita harus taat dan memastikan bahwa semua orang memenuhi aturan dan ketentuan hukum. Salah satu syarat tentang kepastian hukum ialah kita menghormati sesama manusia, kita harus melaksanakan hak-hak asasi manusia karena manusia yang diperlakukan kepastian hukum itu. Tanpa penghormatan, tanpa hak asasi manusia tidak di antara kita yang melaksanakan kepastian hukum itu dengan benar. Karena itulah maka pelaksanaan hukum harus dilaksanakan dengan benar dan sesuai aturan yang ada. Banyak hal, beberapa hal pokok untuk melaksanakan ketentuan kepastian hukum itu. Pertama, hukum yang memang sesuai dan merupakan ketentuan yang dapat kita terima secara umum. Kedua, ketauladanan. Tidak mungkin hukum itu dapat dilaksanakan tanpa ketauladanan dari kita semua khususnya para pemimpin yakni para pemimpin apabila ingin melaksanakan itu pemimpin yang terlebih dahulu melaksanakan hukum dengan betul. Apabila pemimpinnya ingin melaksanakan hak asasi manusia, maka pemimpinnya pula harus taat kepada hak asasi manusia. Tidak mungkin sebaliknya, inilah yang pokok bagi kita semua. Kedua tentu pemahaman rakyat kepada hukum itu sendiri dan ketaatannya kepada institusi. Sekarang ini masyarakat berkulantasi kepada institusi hukum, karena itu institusi hukum harus kita perkuat dengan baik. KPK sebagai unsur yang kuat untuk menjaga negara dari korupsi harus diperkuat jangan (15:20)..... dan sebagainya. Harus diperkuat stafnya, harus diperkuat disiplinnya, harus diperkuat anggarannya. Begitu juga unsur penegak hukum yang lain polisi, jaksa harus sinkron dengan semua itu. Tanpa polisi, jaksa yang kuat, tidak mungkin kita menetapkan kepastian hukum. DPR yang baik, yang harus menata hukum itu harus menjaga negara sebaik-baiknya. Jadi unsur yang sangat penting ialah hukum itu sendiri yang dibuat oleh DPR dan lembaga hukum yang lain pelaksanaannya kita sendiri, pemimpinnya yang melaksanakan hak-hak manusia untuk menjalankan hukum. Apabila itu semua demokrasi akan berjalan, pemerintah yang baik akan berjalan. Pemerintah yang bersih pasti akan efektif berjalan dan melayani seluruh masyarakat bangsa ini. Itulah cita-cita kita pada bangsa melaksanakan semua itu untuk pembangunan dan kesejahteraan kita semua. Terima kasih.

Moderator

Terima kasih tepuk tangannya. Tolong, lagi-lagi saya ingatkan kepada anda semua tolong untuk menjaga ketenangan karena lagi-lagi ini adalah proses yang harus kita tempuh bersama kita harus menghormati para pemirsa di rumah yang juga mau mendengarkan apa yang sesungguhnya apa substansi yang ingin disampaikan. Jadi minta tolong ya, saya sarankan atau saya minta betul supaya tidak mengganggu acara ini. Demikian tadi visi dan misi awal pengantar, kenapa visi dan misi ini penting karena menurut saya ini adalah cara anda untuk

memantapkan pilihan anda. Jadi anda yang sudah memilih silahkan memantapkan pilihan anda, sedangkan anda yang belum memilih ini adalah sarana bagi anda untuk melihat yang mana yang kemudian anda pilih. Kita akan dalam visi dan misi ini pada segmen kedua. Saya akan memberikan pertanyaan kepada masing-masing kandidat untuk mendalaminya karenanya jangan kemana-mana kita kembali ke debat kandidat capres dan cawapres 2014 sesaat lagi.

Calon presiden, capres dan cawapres 2014 untuk menceritakan dan menggambarkan kepada kita semua visi dan misi mereka perihal pembangunan demokrasi pemerintahan yang bersih, dan penegakan hukum. Saya ingatkan kepada pemirsa yang ada di rumah kami memang memberi peraturan yang jelas bahwa jangan sampai ada tepuk tangan disaat ketika mereka akan berbicara. Kenapa begitu, karena ini untuk menghormati pemirsa yang di rumah, agar pemirsa yang di rumah bisa mendapatkan substansi yang sesungguhnya yang ingin disampaikan oleh kedua pasangan. Saya akan mulai segmen kedua, segmen kedua ini adalah pertanyaan yang terkait dengan visi dan misi yang Bapak-Bapak sudah sampaikan tadi. Akan saya berikan satu pertanyaan yang itu akan saya mulai dengan pertanyaan pasangan nomer urut dua dulu. Jadi, satu pertanyaan untuk pasangan nomer urut dua dan satu pertanyaan untuk pasangan nomer urut satu. Kita mulai Pak Jokowi dan Pak Jusuf Kalla, pertanyaan untuk Bapak dalam kaitan dengan visi dan misi yang tadi Bapak sampaikan begini, tolong disimak. Dalam konstilasi Undang-Undang Dasar saat ini garis-garis besar haluan negara tidak lagi dikenal, karenanya pola pembangunan Indonesia itetapkan melalui rancangan pembangunan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Dalam pembangunan jangka panjang jelas diperlukan adanya kesinambungan dari pemerintah yang sebelumnya dengan pemerintah yang akan datang supaya tidak ada keterputusan proses pembangunan. Pertanyaannya, dapatkan anda sebagai calon presiden dan calon wakil presiden melakukan evaluasi kritis terhadap program-program kerja yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan saat ini dan apakah yang akan anda lakukan selanjutnya untuk mempertahankan unuk hal-hal yang sudah dianggap berhasil, memperbaiki hal-hal yang anda anggap belum berhasil dan kemudian mengubah hal-hal yang belum berhasil. Kira-kira begitu. Saya persilahkan anda punya waktu lima menit untuk menjawab. Saya persilahkan kepada Pak Jokowi dan Jusuf Kalla, lima menit anda dimulai dari sekarang.

Jokowi

Terima kasih. Memang sebaiknya perencanaan dalam jangka yang panjang itu menjadi titik acuan bagi siapaun yang menjadi presiden dan wakil presiden, karena tanpa itu pembangunan kita akan terpotong-potong tergantung pada pemimpinnya mau gaya apa. Sehingga menurut saya siapapun presidennya yang baik akan kita lanjutkan, yang tidak baik akan kita evaluasi, kita perbaiki dan juga akan kita lanjutkan. Tetapi prinsi-prinsip, hal-hal yang prinsip juga harus kita isikan kepada pemerintahan yang baru kita nanti. Juga hal yang berkaitan dengan ideologi juga harus kita isikan kepada program-program yang akan kita kerjakan. Artinya kita tidak ingin meninggalkan rencana jangka panjang, rencana jangka

menengah yang sudah ada karena itu adalah sebuah haluan, sebuah titik akhir yang nantinya akan dituju oleh bangsa kita ini, tetapi hal-hal yang berkaitan dengan ideologi, hal-hal yang berkaitan dengan prinsip akan kita masukan ke dalam program-program pemerintahan baru kita. Untuk selanjutnya silahkan Pak JK melanjutkan.

JK

Terima kasih Pak Jokowi. Tentu kita harus melanjutkan utamanya ialah tujuan dari bangsa ini dan prinsip-prinsip utama melaksanakan pemerintahan dengan demokratis melakukan pemerintahan yang bersifat otonomi, melakukan pemerintahan yang memberikan kepercayaan kepada masyarakat, melaksanakan pemerintah yang taat hukum. Dalam hal-hal kebijakan yang menyangkut lima tahunan tentu pemerintah yang melaksanakan tugas itu mengevaluasi tiap lima tahun program-program itu. Contohnya adalah pada dewasa ini ekonomi kita merosot, devisa banyak, anggaran kita tidak berfungsi dengan betul, maka tentu produksi minyak kita turun, karena itu pemerintah yang akan datang harus memperbaiki kebijakan itu. Tanpa itu negara tidak bisa berkerbang. Kalau pada dewasa ini sebelumnya pertumbuhan kita 7% sekarang melorot menjadi 5%. Semua itu dikoreksi hingga mencapai pertumbuhan yang lebih baik lagi. Evisiensi pemerintah yang lebih mementingkan rutin dan petinggi yang tidak penting, itu evaluasi, karena itulah bagian kita untuk mencapai tujuan. Tanpa reformasi yang baik, begitu juga sistem pembinaan semangat kita sehingga kita semua reformenstal itu harus diubah, baik sistem pendidikan, baik sisi semangat, baik hukum yang banyak korupsi harus tegas semuanya, hal-hal itulah tugas pemerintah yang akan datang untuk melaksanakan bahwa itu perlu koreksi, karena pemerintah dibentuk untuk membuat perubahan. Tanpa pemerintah yang membuat perubahan, bukan pemerintah yang baik untuk mencapai tujuan itu. Namun prinsip pokok harus dijaga, prinsip pokok tujuan, prinsip pokok hak asasi, prinsip pelaksanaan hukum, prinsip pokok bagaimana berotonomi memberikan kewenangan kepada daerah karena daerahlah yang harus memutuskan itu. Bagaimana desa dibangun yang baik, karena desalah yang memenuhi sumber daya kita semua. Bagaimana perusahaan kecil harus diberikan keutamaan karena perusahaan kecil yang merupakan inti dari pada pokok permasalahan kesejahteraan rakyat ini, tanpa itu semua kita tidak bisa mencapai pemerintah yang bersih. Bagaimana efektifnya pemerintah yang bersih adalah pemerintah yang efektif bukan pemerintah yang hanya besar, tapi pemerintah yang efektif melayani secepat-cepatnya sebagaimana yang disampaikan oleh Jokowi. Sistem, sistem pemerintahan apa yang lebih baik, sistem pemerintahan yang transparan, yang terbuka, yang rakyatnya mengetahui, itu lah asas yang hubungannya dengan demokrasi yang baik. Pemerintahan yang baik, yang efektif dan juga hukum yang baik. Mudah-mudahan itu dapat kita laksanakan. Itulah asas kita.

Moderator

Masih mau ditambahkan? Bapak masih punya waktu satu menit, silahkan kalau mau ditambahkan Pak Jokowi.

Jokowi

Dan menurut kami yang paling penting itu memang perencanaan yang penting, rencana itu penting, tetapi yang paling penting bagaimana melaksanakannya, bagaimana mengeksekusinya, bagaimana memutuskannya, dan bagaimana manajemen pengawasan itu bisa kita lakukan dari detik ke detik, dari hari ke hari, dari minggu ke minggu, dan dari bulan ke bulan, terus kita lakukan manajemen pengawasan. Yang paling penting menurut saya di negara kita ini yang paling lemah ada di manajemen pengawasan.

Moderator

Baik terima kasih Pak Jokowi. Itulah tadi jawaban dari pasangan nomer urut dua Pak Jokowi dan Jusuf Kalla. Sekarang kita akan menuju pasangan nomer urut satu Pak Prabowo dan Pak Hatta Rajasa. Pak Prabowo dan Pak Hatta Rajasa, tadi kami mendengarkan begitu banyak visi dan misi yang anda ingin sampaikan, tapi sayangnya Indonesia masih banyak dipersepsikan sebagai negara yang memiliki tingkat korupsi yang tinggi, sebagaimana pandangan tergambar dari berbagai angka survei. Indonesia juga di lihat sebagai negara yang masih memiliki kinerja pemerintahan yang belum baik kalau kita lihat dari indeks efisiensi dan efektivitas pemerintahan. Yang memprihatinkan, Indonesia dilihat belum dapat melakukan perlindungan hak asasi manusia secara baik. Sebagai negara hukum Indonesia masih dianggap belum mampu melakukan penegakan hukum secara adil, karena penegakan hukum Indonesia cenderung dianggap tajam ke bawah, namun tumpul ke atas. Lagi pula masih banyak mafia peradilan di dalamnya. Pertanyaanya begini Pak Prabowo dan Pak Hatta, apa agenda khusus yang lebih detail yang akan anda lakukan untuk memperbaiki keadaan ini? Silahkan yakinkan rakyat Indonesia bahwa anda orang yang tepat sebagai pendorong efektivitas dan efisiensi pemerintahan, pendukung kuat pemberantasan korupsi, pendorong penegakan hukum yang adil, serta perlindungan kuat atas hak-hak asasi manusia. Saya persilahkan anda punya waktu lima menit dari sekarang.

Prabowo

Baik, terima kasih. Memang kita rasakan inilah kelemahan-kelemahan bangsa kita sekarang. Korupsi, kinerja pemerintah yang kurang maksimal, dan keadilan hanya kepada yang kuat, kepada yang kaya ini kita rasakan. Tetapi ini semua menurut kami ini adalah suatu akibat dari kebocoran-kebocoran kekayaan nasional yang besar. Dengan kebocoran-kebocoran yang besar yang memang diakibatkan oleh masalah sistemik akhirnya tidak ada sumber daya yang cukup untuk menjamin kualitas hidup pejabat-pejabat aparatur negara yang menentukan jalannya pemerintahan. Artinya korupsi yang terjadi di Indonesia karena pejabat-pejabat yang berkuasa takut masa depan, takut pensiun. Gaji bupati umpamanya adalah sekitar enam sampai tujuh juta rupiah, padahal dia kampanye, dia ikut pilkada langsung dia habis 15 milyar, demikian dimana-mana. Akibatnya dia akan ambil dari APBD, sama menteri-mentri juga begitu. Menteri kalau tidak salah mungkin gajinya sekarang sekitar 18 juta rupiah, padahal tanggung jawab yang di kelola

sangat besar. Karena kualitas hidup, rasa ketakutan ini dan juga dengan sistem demokrasi kita yang begitu liberal mewajibkan setiap pemimpin politik untuk harus cari uang untuk melaksanakan kampanye politik, dengan demikian dia akan mengandalkan kader-kader dia di DPR dan di departemen-departemen. Inilah sumber dari pada masalah bangsa, juga bahwa elit bangsa Indonesia selama beberapa puluh tahun ini menurut pendapat saya agak lengah, membiarkan sumber-sumber daya ekonomi kita mengalir ke luar bangsa kita. Nah, kalau kita memperbaiki, memperangi korupsi kita harus jamin kualitas hidup para pejabat negara, pegawai-pegawai yang menentukan pegawai negeri, hakim, polisi, jaksa, semua penegak hukum, semua pejabat, dan pegawai negeri di tempat-tempat yang penting harus dijamin kualitas hidupnya. Sebagai contoh hakim agung di Inggris gajinya terbesar, lebih besar dari perdana menteri. Ini strategi kami, kami ingin menutupi pertama kebocoran. Kita kalau berbicara ingin memperbaiki ini, ingin memperbaiki itu ujung-ujungnya urusan uang, urusan duit. Karena itulah penegak-penegak hukum harus ditingkatkan kemampuan manajerial, kemampuan teknisnya, pendidikan ini semua harus diperbaiki, ini semua butuh investasi dana yang besar. Kemudian rekrutmen saya sependapat dengan Pak Jokowi dan Pak Jusuf Kalla, kita harus rekrut orang-orang yang terbaik dengan sistem yang terbuka, transparansi penggunaan teknologi informatika yang baru. Saya sangat sependapat. *Government*, sebanyak mungkin kita menggunakan teknologi modern, kita bisa kurangi kebocoran-kebocoran itu. Dengan kita mengurangi kebocoran, kita punya dana, kita perbaiki kualitas hidup baru kita hasilkan suatu pemerintahan yang bersih, yang bebas dari korupsi, yang berkinerja tinggi, yang melayani rakyat, yang melindungi hak-hak rakyatnya. Saya kira itu.

Hatta

Saya ingin menambahkan, kita harus agresif di dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi. Oleh sebab itu strategi kita harus jelas, perkuat KPK. KPK memiliki lima tugas pokok, dua tugas pokok utama saya kira sudah tepat, dan delapan kebijakan yang di tetapkan KPK harus kita dukung. Yang pertama adalah pencegahan, ini membangun sitem *building* yang baik. Yang kedua monitor, sehingga seluruh institusi-institusi harus dapat di pertanggung jawabkan seluruh kinerjanya.

Moderator

Waktu selesai, terima kasih Pak Prabowo dan Pak Hatta. Anda sudah mendengarkan paparan yang lugas dan jelas dari para kandidat sudah didengarkan. Kita lanjutkan ke sesi berikutnya nanti, sesi berikutnya itu adalah sesi dimana saya akan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan tema masing-masing satu dan masing-masing akan menjawab dengan waktu yang akan ditentukan. Tentu ini sangat anda nanti-nantikan, karenanya jangan kemana-mana kita kembali debat kandidat calon presiden dan calon wakil presiden sesaat lagi. Baik pemirsa kita kembali ke debat calon presiden dan calon wwakil presiden Indonesia 2014 kita berada di segmen tiga kali ini. Di segmen ini, saya akan memaparkan pertanyaan dalam kaitan dengan tema ini. Satu pertanyaan yang akan dijawab oleh berdua secara berurutan dan satu lagi pertanyaan yang juga akan di

jawab secara berurutan. Pertama, karena terakhir ke Pak Jokowi maka pertanyaan ini saya akan sampaikan duluan kepada Pak Prabowo Subyanto dan Pak Hatta Rajasa. Mohon karena pertanyaannya agak panjang, mohon barang kali bisa disimak. Begitu juga untuk Pak Joko Widodo dan Pak Jusuf Kalla, mohon di simak betul. Pertanyaan pada segmen tiga ini anda akan diberikan waktu empat menit untuk menjawabnya, begini biaya melaksanakan demokrasi di Indonesia masih dirasakan sangat mahal. Ini terlihat dari biaya pengelolaan organisasi partai politik hingga biaya pencalonan dan pemilihan anggota parlemen. Proses demokrasi yang mahal ini sering kali menjadi penyebab terjadinya perilaku koruptif di kalangan pengurus partai dan anggota parlemen. Kalau kita baca data barometer *corruption* menyebutkan bahwa partai politik dan parlemen adalah pelaku tindak koruptif paling utama dibegitu banyak negara, jadi bukan hanya sekedar Indonesia kasus ini. Pada saat yang sama anda sebagai kandidat calon presiden dan calon wakil presiden disokong oleh partai-partai yang tentu memiliki potensi mengidap masalah ini. Padahal bila anda kelak menjabat presiden dan wakil presiden dukungan kuat dari partai-partai politik melalui kolisi di parlemen sangat anda perlukan agar pemerintahan dapat berjalan secara stabil. Pertanyaannya bila anda terpilih menjadi presiden dan wakil presiden nanti, apa langkah-langkah nyata yang akan anda lakukan untuk menjadikan pemerintahan anda bersih, efektif, serta stabil pada saat yang sama mampu menghindarkan diri dari kemungkinan rongrongan partai-partai politik yang telah mendukung anda dengan meminta anda untuk balas budi dan memberikan berbagai kemudahan mendapatkan uang. Begitu pertanyaannya, saya persilahkan Pak Prabowo dan Pak Hatta Rajasa. Empat menit kita mulai dari sekarang.

Prabowo

Baik, memang ini adalah inti masalah yang kita hadapi sekarang. Tetapi saya percaya dengan adabim bahwa tidak ada pengikut yang jelek, hanya ada pemimpin-pemimpin yang jelek. Jadi apa bila kita sebagai pemimpin, kita tegas meyakinkan para mitra kita, anggota kita bahwa kita bergabung dengan syarat kita tidak akan merongrong anggaran negara APBN, APBD satu sen pun. Ini adalah syarat saya kepada mitra-mitra saya dan disepakati banyak kader-kader yang lain di semua partai banyak patriot-patriot yang ingin bekerja untuk negara dan bangsa. Nah ini lah yang kita cari untuk bergabung dan kita sepakat bahwa pada saat kita memimpin pemerintahan hanya pengabdian kepada rakyat dan bangsa itu menjadi motif utama kita. Jadi kita sudah sepakat APBN, APBD tidak boleh kita kurangi satu sen pun. Nah bagaimana caranya untuk memberi kebutuhan demokrasi yang membutuhkan biaya dan ongkos politik. Saya sangat percaya bahwa ekonomi kita sangat besar, potensi kita sangat besar, kekayaan kita sangat besar kita harus mewujudkan suasana masyarakat yang modern bahwa masyarakatlah yang harus merasa ingin menyumbang kepada partainya, ini strategi yang harus kita terapkan. Kita harus minta anggota kita untuk berkorban mendukung perjuangan partai. Saya kira itu salah satu strategi yang bisa kita terapkan.

Hatta

Ya, saya menambahkan. Yang pertama, presiden dipilih langsung oleh rakyat oleh sebab itu presiden memegang mandat rakyat bertanggung jawab kepada rakyat, bukan kepada partai politik. Oleh sebab itu jugsan pernah permisif dan jangan pernah dalam koalisi tunduk apa yang dimaui oleh partai-partai politik yang ada dalam koalisi. Oleh sebab itu, tegas dalam menjalankan pemerintahan sesuai dengan visi misi yang di kembangkan, sesuai dengan RPCMN yang di kembangkan, dan sesuai pula dengan pembangunan jangka panjang sebagai ... (39.02) kita. Yang kedua, yang paling penting dan sangat mendasar yaitu kita jangan menempatkan pemilihan SDM baik menteri dan pejabat bagian penting itu didasarkan kepada alokasi kepada partai-partai politik. Ini yang harus tegas dan dijadikan budaya siapaun presidennya. Oleh sebab itu yang terpenting nantinya itu adalah membeikan kesempatan kepada putra-putri terbaik dalam bahasa yang lebih sederhana adalah kabinet ahli atau zaken kabinet. Yang ketiga yang paing penting juga adalah di dalam pembiayaan tadi dikatakan demokrasi kita yang sangat mahal maka pemerintahan yang akan datang harus melakukan evaluasi kritis terhadap cara kita melaksanakan pemilihan pilkada, pemilihan legislatif yang dikatakan syarat dengan uang. Oleh sebab itu, kami bertekad nanti akan menyempurnakan ini. Demokrasi harus sederhana, murah, dan tidak membebani rakyat, dan demokrasi harus menghasilkan putra-putri terbaik. Apakah ia akan ada di legislatif, apakah ia akan menjadi walikota, bupati, gubernur, atau menjadi presiden dan wakil presiden. Jadi demokrasi yang betul-betul dari rakyat untuk rakyat dan betul-betul menuju kepada kemakmuran.

Moderator

Terima kasih Pak Hatta Rajasa. Baik, terima kasih hadirin sekalian. Tadi jawaban Pak Prabowo dan Pak Hatta Rajasa. Untuk empat menit dengan pertanyaan yang sama kita berikan kepada Pak Joko Widodo dan Pak Jusuf Kalla. Empat menit kita mulai dari sekarang.

Jokowi

Terima kasih. Menurut kami yang paling penting parpol harus berani merombak. Ada pola rekrutmen yang baru di parpol kita, sehingga jelas siapa yang terbaik itulah yang di ajukan. Seperti yang ada di partai kami, saya bukan ketua partai tapi saya dijadikan calon presiden karena ada rekam jejak, menurut saya ada prestasi. Yang kedua, sejak awal sudah kami sampaikan bahwa kami ingin membangun sebuah koalisi, sebuah kerjasama yang ramping. Tidak usah banyak parpol, yang bergabung banyak-banyak tidak ada apa-apa, tetapi yang paling penting adalah bahwa nantinya dalam bekerja kita ingin mengedepankan kepentingan-kepentingan rakyat terlebih dahulu, bukan membagi-bagi menteri di depan, bukan membagi-bagi kursi di depan, bukan membagi-bagi kue di depan, tetapi yang paling penting adalah sejak awal kita sampaikan koalisi dan kerjasama kita adalah kerjasama ramping. Ini untuk menghindari agar nantinya yang terjadi hanya bagi-bagi kursi. Kemudian yang ketiga, dalam melaksanakan kampanye kami juga ingin mendapatkan dukungan rakyat dari sisi pendanaan. Oleh sebab itu, kami membuka rekening gotong royong sumbangan dari rakyat yang nantinya akan di audit oleh lembaga yang kredibel, sehingga kami tidak bisa ditekan oleh siapapun

karena biaya kami akan kami buka secara transparan. Kami mempunyai rekam jejak untuk itu. Silahkan dilanjutkan Pak.

JK

Terima kasih. Kita menyadari memang bahwa biaya politik kita mahal akibat begitu banyak pilkada, begitu banyak pemilu di negara ini. Maka tentu yang harus kita perbaiki sistem itu sendiri. Bagaimana pilkada disatukan lebih banyak, sehingga efisiensi terhadap partai termasuk negara. Kedua bagaimana rekrutmen menjadi hal yang sangat penting, bagaimana caranya agar tidak lagi seperti tahun lalu. Kedua ialah memang ada filosofi yang berbeda pada kami, kami bersyukur sama dengan Pak Jokowi partai pendukung kami adalah keikhlasan. Tidak ada janji bertujuan mentri, sehingga tidak ada ikatan. Tidak ada janji siapa menjabat apa, mentri apa lebih tinggi dari pada ini tidak ada. Tidak ada pemaksaan sama sekali, ya kan? Ini yang menyebabkan biaya murah. Kalau biaya murah jadi tidak ada tekanan. Apabila mahal ada tekanan, gitu kan. Kemudian tentu bahwa pengalaman kita semua kami bersyukur ini partai tidak banyak. Ini berarti walaupun semua partai ikhlas, makin kecil lagi, tidak banyak. Jadi moderator, apa yang diharapkan bahwa kami akan tertekan, tidak sama sekali karena semuanya ikhlas. Jadi itulah, keikhlasanlah, tujuanlah yang akan membentengi semua akibat negatif apabila akan terjadi dugaan-dugaan, yang insyaallah kami akan terbebas. Kami akan sampaikan rakyat kami akan bebas dari pada itu memang keikhlasan yang mendasari.

Moderator

Pak Joko Widodo masih ada waktu 31 detik silahkan kalau mau di tambahkan.

Jokowi

Ya tradisi yang baru ini harus kita mulai bahwa yang menjadi capres tidak harus ketua umum partai, seperti saya dan Pak JK bukan ketua umum partai. Ini tradisi baru yang harus kita mulai dan saya kira dengan cara-cara seperti ini nanti yang akan maju adalah yang terbaik, bukan yang ketua partai. Terima kasih.

Moderator

Bapak-Bapak, ibu-ibu dan Bapak-Bapak sekalian lagi-lagi saya mohon untuk tidak tepuk tangan, tidak bergumam, tidak mengucapkan sesuatu ketika belum saya persilahkan. Lagi-lagi sederhana karena kita ingin menjaga agar perdebatan itu bisa kita dengarkan dengan baik. Jadi mohon anda tidak bertepuk tangan sebelum saya mempersilahkan. Lagi-lgi seperti itu, saya ingatkan sekali lagi ya. Begitulah tadi pertanyaan pertama yang kemudian sudah dijawab empat menit oleh pasangan nomer urut satu, empat menit oleh pasangan nomer urut dua. Kita pindah ke pertanyaan nomer dua. Tapi sekarang akan kita balik, kita akan persilahkan dulu Pak Joko Widodo dan pak Jusuf Kalla untuk menyimak. Saya ingatkan barang kali bisa disimak pertanyaannya saya akan bacakan. Negara Indonesia adalah negara yang dibangun dengan kerangkan

kebhinnekatunggalikaan, bhinneka tunggal ika adalah semboyan bangsa yang sudah sejak dahulu menjadi cita-cita para pendiri bangsa. Sayangnya, saat ini kenyataan kadang-kadang berkata sebaliknya. Ada pelanggaran hak asasi yang dilakukan kelompok mayoritas atas minoritas, juga ada gejala sukuisme dalam pemerintahan daerah, dan berbagai gejala lainnya yang telah nyata-nyata merusak semboyan dan cita-cita mengayomi bhinneka tunggal ika itu. Pertanyaannya adalah mohon disimak, kerangka hukum apa yang akan anda bangun untuk memperkuat terbangunnya masyarakat yang berpegang pada prinsip bhinneka tunggal ika. Yakinkan kepada rakyat Indonesia bagaimana anda akan menjaga prinsip bhinneka tunggal ika tersebut dari pihak-pihak manapun yang ingin merusaknya. Yakinkan kepada kami bahwa anda akan tagas, tanpa pandang bulu dalam berjuang melakukan penegakan prinsip bhinneka tunggal ika dalam masyarakat Indonesia. Empat menit Pak Joko Widodo dan Pak Jusuf Kalla saya serahkan untuk anda. Kita mulai dari sekarang.

Jokowi

Terima kasih. Bhinneka tunggal ika, kebergaman kita saya kira sudah final ya. Ini sebetulnya kami sudah tidak ingi mengungkit-ungkit itu lagi karena itu sudah final. Sehingga waktu kita mengangkat, saya berikan contoh konkrit waktu mengangkat Lurah Susan di Lenteng Agung yang sudah melalui seleksi dan promosi terbuka, baik kompetensi, monevnya, kemudian menjemen leadership, monev administrasinya sudah di alui semuanya kemudian ada yang memprotes dan demo agar lurah itu diganti karena mayoritas agama yang ada di kelurahan itu adalah berbeda dengan agama yang dianut oleh lurah itu. Saya sampaikan bahwa itu sudah final dan tidak bisa diganggu gugat lagi. Sehingga sebetulnya saya sudah tidak ingin berbicara mengenai hal itu lagi, karena banyak hal-hal, contoh-contoh yang mungkin bisa sampaikan mengenai hal itu tetapi menurut saya itu sudah final dan sudah tidak perlu dibicarakan. Yang paling penting adalah dilaksanakan seperti yang sudah saya contohkan. Silahkan pak JK.

Moderator

Pak Jusuf Kalla mungkin masih dilanjutkan, waktu masih ada dua menit.

JK

Terima kasih. Karena saudara moderator ingin keyakinan, itu bisa diyakinkan dengan bukti, itu tidak bisa diyakinkan dengan pidato. Jadi apa yang disampaikan Pak Jokowi, bahwa negara kita negara kepulauan itu sangat meyakinkan, semua agama, semua suku menjadi bahan, menjadi bagian yang satu di negeri ini. Bhinneka tunggal ika kami percaya dan kami yakin akan melaksanakan itu. Tapi untuk lebih menekankan keyakinan bangsa, kita tidak hanya bicara ini kita bicara pelaksanaan. Pada saat banyak negeri ini yang terjadi pecah belah, banyak negeri ini yang tidak meyakini, banyak negeri ini saling membunuh karena peredaan agama suku, alhamdulillah saya mendapatkan banyak hal di Poso, di Ambon, di Aceh saya tidak berbicara tentang harapan, saya berbicara tentang keyakinan, saya tidak berbicara tentang pidato, saya berbicara tentang keyakinan. Mudah-mudahan itu cukup meyakinkan kepada kita semua bahwa kami bukan hanya

berbicara, kami datang dari hati kami, kami datang dari pelaksanaan kami, kami datang kesungguhan bahwa bangsa ini harus bersatu. Bangsa yang berbeda-beda ini harus bersatu karena hanya kekuatan negeri ini hanya bisa terjadi dengan persatuan itu. Kami percaya itu dan kami laksanakan itu. Percayalah bahwa kami tidak akan bergeser kepada keyakinan itu. Terima kasih.

Moderator

Masih ada waktu satu menit Pak, cukup? Kita berikan tepuk tangan kalau begitu. Pak Prabowo dan Pak Hatta Rajasa pertanyaan yang sama, mudah-mudahan Bapak masih mengingatnya. Anda diberikan waktu empat menit untuk menjawabnya. Saya persilahkan kita mulai dari sekarang. Silahkan Pak.

Prabowo

Baik, terimakasih. Pertanyaan tadi adalah kerangka hukum apa yang akan di bangun untuk menjamin nilai bhinneka tunggal ika. Kalau kita bicara itu sebetulnya piranti hukum yang ada di negara kita sudah cukup. Undang-Undang Dasar 1945 sebetulnya sudah sangat jelas apa lagi dengan versi yang asil, tang 18 Agustus 1945. Dan kami juga sudah jelas dan tegas, kami yang mecalonkan orang minoritas menjadi wakil gubernurnya saudara Joko Widodo, saudara Ahok. Waktu itu cukup kontroversial tetapi saya sebagai pimpinan Partai Gerindra, ketua dan pembina sayalah yang keras mempertahankan waktu itu ada serangan-serangan bahwa tidak baik untuk tidak mungkin orang minoritas menjadi wakil gubernur. Saya kira saya mengambil satu sikap yang diketahui oleh umum yaitu komitmen kita terus menerut, tapi intinya bukan kerangka hukum menurut saya intinya adalah pendidikan, intinya adalah contoh, intinya adalah keteladanan dari semua unsur pimpinan. Jadi saya menegaskan di sini bahwa kami dalam kegiatan sehari-hari terus menerus berusaha memelihara suasana bhinneka tunggal ika itu. Dalam rekrutmen politik kita benar-benar menjaga bhinneka tunggal ika, memberi kesempatan politik juga demikian. Jadi kerangka hukumnya sudah bagus tinggal penegakannya dan keteladanannya harus di berikan dan untuk itu saya kira rekrutmen Partai Gerindra itu sangat jelas, partai-partai lain di tempat kami juga sangat jelas. Kami tidak main-main dengan masalah bhinneka tunggal ika ini. Silahkan Pak Hatta.

Moderator

Silahkan Pak Hatta, masih ada satu menit.

Hatta

Keberagaman dan keberagaman adalah rahmat anugrah Allah SWT yang harus kita pelihara dan harus kita jaga dengan baik. Negeri ini di bangun atas dasar keinginan bersama untuk hidup bersama dalam kesatuan Republik Indonesia, yang diadu oleh sentimen kesejarahan dari rasa nasionalisme dan multikulturalisme. Meniadakan satu di antara itu hanya kan merusak yang satunya. Oleh sebab itu, kebhinnekaan adalah harga mati bagi kita semua dan kekuatan bangsa kita justru terletak dari keberagaman dan perbedaan itu. Oleh sebab itu saya, kami berdua meyakini bahwa keberagaman, kebhinnekaan, perbedaan adalah rahmat justru menjadi kekuatan kita dan kemampuan kita untuk

merawat, memelihara, menjaga, saling menghormati, saling melindungi yang mayoritas melindungi yang minoritas, yang minoritas menghormati yang mayoritas apapun latar belakangnya adalah kekuatan bangsa ini. Dan saya yakin kita akan menjadi besar, bangsa ini akan menjadi besar mana kala kita mampu merawat itu semua, menjaga itu semua, dan menjadi itu sebagai kekuatan bangsa ini untuk menjadi bangsa yang unggul di abad-abad ini dan abad mendatang. Terima kasih.

Modeator

Cukup Pak Hatta. Anda sudah mendengarkan masing-masing kandidat pasangan nomer urut satu dan pasangan nomer urut dua. Kita akan pindah ke segmen keempat sesaat lagi. Segmen keempat ini barang kali akan jauh lebih seru karena segmen empat ini adalah para kandidat akan saling bertanya, Pak Prabowo dan Pak Hatta Rajasa akan bertanya kepada Pak Joko Widodo dan Pak Jusuf Kalla, begiu juga sebaliknya nanti akan diberikan kesempatan. Karenanya jangan kemana-mana kita akan kembali ke debat calon presiden dan calon wakil presiden sesaat lagi.

Pemirsa dan hadirin sekalian kita akan lanjutkan perdebatan ini masuk ke sesi yang keempat. Sesi yang keempat itu seperti yang sudah saya sampaikan tadi masing-masing pihak akan memberikan pertanyaan kepada pihak yang satunya, tapi dengan aturan kira-kira begini Pak Joko Widodo dan Pak Jusuf Kalla begitu juga dengan Pak Prabowo dan Pak Hatta Rajasa anda diberikan kesempatan untuk bertanya satu menit lalu kemudian akan dijawab tiga menit lalu akan diklarifikasi akan ditanggapi jawaban itu selama tiga menit dan kami akan memberikan tiga menit terakhir kepada anda. Jadi, dia akan berlempar satu pertanyaan, tiga menit jawaban, tiga menit tanggapan, tiga menit klarifikasi terakhir. Kira-kira begitu Pak aturannya. Nah kita akan mulai dari pertanyaan yang pertama saya akan berikan kesempatan dibalik lagi, saya berikan kesempatan kepada pasangan nomer urut satu Pak Prabowo dan Pak Hatta Rajasa untuk bertanya satu menit kepada Pak Joko Widodo dan Pak JK, lalu akan saya kembalikan kepada anda tiga menit. Saya persilahkan kepada anda membaca atau menyampaikan pertanyaan dari anda, pertanyaan apa yang sangat ingin anda sampaikan kepada kandidat nomer urut dua. Saya berikan waktu satu menit dimulai dari sekarang. Silahkan.

Prabowo

Baik, terima kasih. Saudara Joko Widodo seandainya anda jadi presiden ada satu hal yang ingin kami tanya yaitu tentang pemilihan kepala daerah, bupati ,dan walikota. Setelah dihitung kalau pemilihan langsung 500 bupati kepala daerah, bupati walikota yaitu kurang lebih membutuhkan biaya kurang lebih 13 trilyun kalau pemilihan langsung, kalau pemilihannya lewat DPRD berarti kita menghemat 13 trilyun. Bagaimana sikap Bapak tentang hal itu, kemudian bagaimana sikap Bapak tentang tuntutan atau harapan banyak daerah ingin terus menambah pemekaran kabupaten-kabupaten, provinsi dan provinsi yang ada. Padahal beban anggaran-anggaran nasional sudah sangat-sangat berat.

Moderator

Cukup Pak Prabowo dan Pak Hatta Rajasa. Pertanyaannya jelas ya, jadi silahkan anda diberikan kesempatan untuk menjawab tiga menit pertanyaan tersebut, saya mulai dari sekarang. Silahkan.

Jokowi

Sebagai bentuk dari kedaulatan rakyat saya kira pemilihan langsung kepala daerah, baik bupati, walikota maupun gubernur tetap dilaksanakan seperti sekarang hanya caranya, teknisnya yang mungkin kita perbaiki, dilaksanakan serentak untuk mengurangi biaya, baik disebuah provinsi atau bisa dalam sebuah negara, tapi ini memerlukan transisi yang agak lama. Kemudian yang kedua, mengenai pemekaran tempat-tempat yang memang sangat diperlukan untuk di mekarkan dalam rangka untuk mengembangkan provinsi atau daerah itu tidak ada masalah, tetapi dengan catatan apabila nantinya sudah dimekarkan dan mereka tidak bisa mandiri dan mereka hanya bisa membebani bisa ditarik kembali dan dihapuskan lagi. Pemberiannya diperketat, pemberiannya dicek betul, dan yang paling penting jangan sampek ada lobi-lobi lagi, jangan sampai ada cara menekan-menekan ke pusat tetapi betul-betul dengan kalkulasi dan perhitungan yang betul-betul cermat, teliti karena jangan sampai anggaran kita habiskan untuk pemekaran dan tidak menysasar pada pelayanan pada masyarakat, tidak menysasar pada pembangunan di wilayah itu.

Moderator

Mau ditambahkan Pak Jusuf Kalla?

JK

Iya, terima kasih. Memang sistem pilkada kita yang begitu banyak maka Indonesia mempunyai pemilu terbanyak di dunia ini. Karena itulah maka namun demikian pemilihan kepala daerah dijamin oleh Undang-Undang Dasar yakni undang-undang pemilihan kepala daerah harus demokratis. Namun Undang-Undang mengatakan pemilihan langsung tentu yang paling penting di sini kita tidak mengembalikannya kepada pilkada tetapi menjamin proses pemilu kada itu berlangsung efisien. Contohnya tadi saya jelaskan bahwa begitu kalau ada provinsi berbeda-beda harus disatukan semuanya ada keseragaman sehingga negeri ini hanya tiga kali melaksanakan atau dua kali melaksanakan pemilu yang bersamaan, Pemilu nasional DPR DPA sekaligus bersamaan Pemilu pilpres pada lima tahun yang akan datang. Nanti pemilu kepala daera secara bersamaan, sehingga efisien. Kampanyenya efisien, pelaksanaannya efisien, sehingga tidak membebani biaya pada saat itu. Karena apabila dikembalikan ke DPR belum tentu murah juga, karena bisa-bisa di DPR itu terjai permainan yang lebih hebat lagi dari pada masyarakat. Sehingga kita harus menjamin sistemnya, menjamin demokrasinya, dan menjamin kualitas kepada yang dipilih itu tujuannya sikap pemilu seperti itu.

Moderator

Baik terimakasih, silahkan tepuk tangan. Pak Prabowo dan Pak Hatta Rajasa sudah mendengarkan dan barang kali sudah mencatat saya lihat tadi, anda silahkan memberikan tanggapan, catatan kritis juga boleh terhadap jawaban dari Pak Joko Widodo dan Pak Jusuf Kalla. Anda punya waktu tiga menit, saya persilahkan dari sekarang. Silahkan.

Hatta

Ya, saya diberi kesempatan Pak Prabowo untuk menanggapi. Walaupun yang tadi itu tidak jelaskan seperti apa efisien itu masih kualitatif belum terukur, tapi memang kita harus melaksanakan pemilihan yang lebih sehat, yang terukur, yang tidak terlalu boros dengan biaya. Walaupun Undang-Undang Dasar 45 kita tidak mewajibkan pemilihan presiden, mohon maaf bupati, walikota dan gubernur secara langsung sebagaimana pemilihan presiden namun pemilihan yang demokratis tersebut saat ini kalau melalui DPR memang masih memerlukan waktu transisi yang cukup kita perlukan. Oleh sebab itu memang esensinya pemilihan langsung itu memang itulah yang dikehendaki oleh rakyat saat ini, namun memang harus kita lakukan dalam kondisi atau keadaan yang betul-betul bisa tidak membebani biaya yang tinggi. Misalkan kalau kita ambil contoh saat ini sedang digagas untuk pemilihan secara serentak, saya kira pemilihan serentak ini akan menghemat biaya yang cukup menekan, yang cukup murah, dan ini memerlukan waktu yang ke depan ini untuk segera kita persiapkan dengan baik/ ini pandangan kami terhadap itu.

Moderator

Masih ada Pak Prabowo barang kali mau menambahkan?

Prabowo

Mohon, saya kurang jelas tadi mengenai pemekaran. Kriteria apa yang Bapak? Kalau satu mintak, daerah lain juga, tidak dikasih, ini kira-kira bagaimana dari segi penghematan anggaran dan dari segi keadilan antara daerah. Ada salah satu contoh kabupaten penduduknya hanya 20.000 tapi dikasih oleh negara. Jadi di mana rasa keseimbangan, rasa keadilan dengan kabupaten yang umpamanya jumlah pendudukannya 3.000.000 umpamanya. Jadi kami mohon ketegasan, kira-kira kriteria apa yang mengizinkan pemekaran baru dan tidak mengizinkan pemekaran baru. Apakah jumlah penduduk, apakah luas wilayah, apakah keamanan, apakah letak geografis, kira-kira dimana yang Bapak kira bisa di izinkan penambahan provinsi atau penambahan kabupaten.

Moderator

Baik terima kasih. Silahkan tepuk tangan saya persilahkan. Pak Jokowi dan Pak Jusuf Kalla, kelihatannya ada yang harus anda klarifikasi lebih lanjut dari pertanyaan Pak Prabowo dan Pak Hatta Rajasa anda punya waktu tiga menit, saya persilahkan dari sekarang.

Jokowi

Tentu saja banyak yang harus dikalkulasi, banyak yang harus dihitung. Yang pertama masalah potensi ekonomi yang ada, apakah bisa menopang daerah itu

untuk mandiri artinya ada pendapatan asli daerah yang nantinya bisa menggerakkan pemerintahan yang ada di sana. Kemudian juga yang kedua, apakah dengan dibuka daerah baru itu rakyat mendapatkan manfaatnya atau hanya elitnya yang mendapatkan manfaat, karena yang banyak elitnya saja yang mendapatkan manfaat tapi rakyatnya tidak mendapatkan manfaat. Tentu saja juga masalah keluasan wilayah itu juga menjadi perhitungan, karena apa? Daerah yang luas kemudian hanya di pegang oleh misalnya dipegang satu bupati itu sangat dalam melayani rakyatnya akan tidak efektif dan tidak akan efisien. Sehingga ini juga harus menjadi pertimbangan. Jumlah penduduk juga harus menjadi pertimbangan apakah penduduk yang hanya sedikit itu bisa diberikan, saya kira bisa saja tetapi dengan catatan bahwa nantinya pemekaran ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk rakyat. Intinya adalah pemanfaatan bagi masyarakat, kemanfaatan bagi rakyat bagi masyarakat, kemanfaatan bagi warga arahnya kesana. Bukan memberikan keuntungan-keuntungan kepada elit politik yang ada yang meminta pemekaran itu.

Moderator

Pak Jusuf kala ada yang mau ditambahkan?

JK

Pertama terima kasih kepada Hatta, Bapak setuju dengan kami itu yang pertama. Jadi kami tidak perlu dikomentari lagi karena beliau sudah setuju. Kedua menambahkan sedikit tentang pemekaran jadi apa yang dikatakan Pak Jokowi tadi pemekaran itu dilihat dari tujuannya. Tujuannya adalah setiap daerah baru harus memberikan yang lebih baik, lebih baik kesejahteraannya, lebih baik kemakmurannya, lebih baik investasinya, lebih baik pengolahannya, dan juga demokrasi yang baik. Jadi ukurannya adalah luas daerah, luas penduduk, letak wilayah, tapi yang penting efektifitasnya apakah itu memberikan lebih baik atau tidak, begitu memberikan yang terbaik boleh kita berikan, begitu efeknya jelek kita harus bertindak yang lain lagi kalau perlu menyatukan kembali itu Undang-Undang menjamin itu. Sehingga asas yang pokok adalah asas manfaat, bukan asas geografis, bukan hanya asas penduduk, bukan asas letak tapi asas manfaat, asas kemakmuran, asas kesejahteraan dan jangkauan dari pemerintah itu sendiri kepada daerahnya. Terima kasih.

Moderator

Cukup, kita tepuk tangan. Pemirs dan hadirin sekalian pertanyaan pertama tadi dari pasangan nomer urut satu kepada pasangan urut dua sudah kita laksanakan. Sekarang kita balik, jadi pertanyaan dari nomor urut dua Pak Jokowi dan Pak Jusuf Kalla kepada Pak Prabowo dan Pak Hatta Rajasa. Anda punya waktu satu menit Pak, saya persilahkan mulai dari sekarang.

JK

Terima kasih Pak Jokowi. Tadi dalam awal pembicaraan ini Pak Hatta mengungkapkan visi misinya yang saya kutip melindungi rakyat dan berbagai

bentu diskriminasi gangguan dan ancaman serta menjunjung hak-hak asasi manusia itu dari Bapak. Kedua dari Pak Prabowo mengatakan tiada pengikut yang salah hanya pemimpin yang salah. Sekarang pertanyaannya bagaimana Bapak ingin menyelesaikan pelanggaran hak asasi manusia masa lalu dan menjaga hak asasi dipertahankan di masyarakat.

Moderator

Silahkan, kalau ada yang mau tepuk tangan silahkan. Saya ingatkan bahwa debat ini adalah menggali visi misi, memberikan tanggapan ini adalah hal yang harus dijawab akan kita berikan waktu tiga menit Pak Prabowo dan Pak Hatta Rajasa. Kita mulai dari sekarang, silahkan Pak.

Prabowo

Baik, hak asasi manusia yang paling dasar adalah hak untuk hidup kemudian tugas Undang-Undang Dasar yang diberikan kepada sebuah pemerintah republik adalah melindungi segenap tumpah darah Indonesia itu tugas utama pemerintah. Sebuah pemerintah harus melindungi segenap tumpah darah dari segala ancaman apakah dari luar negeri atau dari dalam negeri, jadi saya sekian puuh tahun adalah abdi negara bertugas yang membela kemerdekaan, kedaulatan, dan hak-hak asasi manusia. Mencegah kelompok-kelompok radikal ataupun kelompok-kelompok yang menggunakan kekerasan, mengancam keselamatan hidup orang-prang yang tidak bersalah, jadi manakala kita menghadapi kelompok-kelompok yang merakit bom, yang ingin menimbulkan huru-hara yang mengancam kelangsungan hidup negara dan bangsa, ya mereka ini ancaman terhadap hak asasi manusia. Karena itu kewajiban seorang petugas, kewajiban seorang pebela negara dan bangsa melindungi segenap tumpah darah dari ancaman-ancaman tersebut. Dalam pelaksanaan tugas sebagai prajurit manakala kita melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya yang menilai itu adalah atasan jadi saya mengerti Pak arah Bapak. Tidak apa-apa, saya tidak apa-apa tetapi saya ada di sini saya sebagai mantan prajurit telah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya selebihnya atasan yang menilai. Apakah saya ke arah Bapak tidak begitu, bahwa saya tidak bisa menjaga HAM karena saya melanggar HAM, kira seperti maksud Bapak arahnya iya kan? Padahal Bapak tidak mengerti justru kami-kami ini di tempat-tempat yang susah dimana-mana sering harus ambil tindakan untuk keselamatan rakyat Indonesia yang banyak. Sebagai contoh di Singapura di tetangga negara kita, memegang bom saja hukum mati wajib. Memegang bom saja, tidak melaporkan, apa lagi merakit, apa lagi menyebarkan. Saya bertanggung jawab dan hati nurani saya bersih saya pembela hak asasi manusia yang paling keras di republik ini saya tidak ragu-ragu.

Moderator

Cukup Pak Prabowo, silahkan tepuk tangan. Terima kasih dukungan, tolong para hadirin sekalian tolong para hadirin sekalian tolong lagi-lagi kita memberikan dukungan batasan yang kita sepakati tadi dan ini penyampaian visi dan misi dikaitkan visi dan misi jadi pertanyaan ke arah yang sana. Ada waktu tiga menit dari Pak Joko Widodo dan Pak Jusuf Kalla untuk memberikan catatan terhadap

dukungan bisa catatan apa yang disampaikan oleh Pak Prabowo. Saya persilahkan tiga menit dari sekarang.

Jokowi

Ya tadi yang disampaikan oleh Pak Prabowo belum mungkin saking semangatnya belum disampaikan hal-hal yang dilakukan apa. Kemudian yang kedua juga belum di jawab mengenai masalah diskriminasi tadi sudah ditanyakan oleh Pak Jusuf Kalla tadi juga belum di jawab karena terlalu semangat menjawab mengenai hak asasi manusia. Oleh sebab itu kami mohon ini lebih diberikan perhatian masalah pertanyaan yang disampaikan oleh Bapak Jusuf Kalla.

Moderator

Pak Jusuf Kalla mau ditambahkan?

JK

Terima kasih tadi atas beberapa penjelasan.

Prabowo

Maaf Pak, tadi saya masalah diskriminasi dan?

Moderator

Masalah diskriminasi dan konkretnya

Jokowi

Masalah diskriminasi dan konkretnya.

Moderator

Pak Jusuf Kalla ada yang mau ditambahkan? Anda punya waktu dua menit

JK

Pak Prabowo terima kasih tadi atas penjelasannya. Pertanyaan lebih minta penjelasan tadi semua pelanggaran itu pakai bom pada tahun 1998? Tidak semua disalahkan dengan memakai bom.

Moderator

Mohon pertanyaan jangan langsung direct, jadi ke saya nanti saya samapaikan ke Pak Prabowo. Silahkan Pak dilanjutkan, masih ada waktu satu menit.

JK

Oke. Jadi tidak semua pelanggaran ham itu karena bom. Jadi tentu tidak semua harus diselesaikan dengan kekerasan. Kedua pertanyaannya tadi Bapak menyatakan tadi terserah penilaian atasan. Apakah penilaian atasan Bapak waktu itu? Minta maaf karena saya tidak menganggap begitu, karena Bapak menjawab tadi begitu. Sehingga karena yang banyak suatu penyampaian lain. Apa penilaian atasan Bapak tentang bagaimana menyelesaikan ham pada masa lalu.

Moderator

Cukup?

JK

Cukup

Moderator

Kita berikan tepuk tangan. Saya berikan kesempatan tiga menit kepada Pak Prabowo dan Pak Hatta Rajasa bisa memberikan klarifikasi, catatan, bahkan mungkin memberikan penjelasan lebih konkrit, termasuk dua hal yang tadi yang di tanyakan. Ada waktu tiga menit untuk Pak Pabowo dan Pak Hatta Rajasa kita muali dari sekarang. Silahkan Pak.

Prabowo

Jawaban terhadap Pak Joko Widodo langkah-langkah konkrit saya kira adalah diujungnya adalah pendidikan. Masalah hak asasi manusia ini pendidikan. Pendidikan di semua sektor, pendidikan di semua aparat, pendidikan juga kepada pejabat-pejabat karena apa? Karena sering petugas diberi perintah kemudia kalau ada sesuatu yang di nilai tidak tepat atau secara politis kurang meguntungan akhirnya petugaslah yang dikorbankan dan disalahkan. Jadi ujungnya adalah pendidikan dan pendidikan membutuhkan investasi. Tentang diskriminasi kita sudah sepakat melawan diskriminasi tetapi ujungnya kembali pendidikan. Jaidi urusan pendidikan kepada Pak Jusuf Kalla saya sudah jawab tadi kita bertanggung jawab kepada kepada atasan kita, penilainnya atasan kita. Kalau Bapak mau tanya, tanyalah atasan saya waktu itu.

Moderator

Ada yang mau disampaikan lagi Pak Hatta rajasa? Ada waktu.

Hatta

Ya, saya kira pertanyaan yang disampaikan oleh Pak Jusuf Kalla kepada saya diskriminatif dan Pak Jokowi juga. Memang salah satu hal yang paling mendasar menyangkut hak-hak warga negara kita adalah jangan sampai ada diskriminatif dalam perlakuan hukum karena konteksnya konteks hukum. Istilahnya jangan tumpul ke atas, tumpul ke bawah. Mereka harus sama di muka umum, dan tidak boleh apapun latarbelakanya, apapun pendidikannya, apapun agama yang dianutnya tidak boleh ada diskriminatif di negara pancasila. Itu yang saya sampaikan terkait dengan diskriminatif, jadi kita apanila di beri amanat oleh rakyat, diberikan mandat maka kami mencermati betul hal-hal yang berkaitan dengan masalah diskrimantif dibanyak sektor saat ini. Apakah akses-akses kepada sumber kemakmuran? Apakah akses-akses kepada sumber pendidikan? Apakah akses-akses kepada sumber-sumber daya alam, penggunaan lahan dan sebagainya masih banyak terjadi diskrimanasi perlakuan terhaap wagra negara kita. Oleh sebab itu ini menjadi perhatian kami yang sangat serius apabila mendapatkan mandat dari rakyat.

Moderator

Cukup Pak? Terima kasih. Silahkan tepuk tangan. Pemirsa dan hadirin sekalian anda sudah mendengarkan sesi keempat, sesi yang ada lontaran saling bertanya antara kandidat dan tadi kelihatannya ada catatan kritis, ada catatan dan itu menjadi menarik untuk kita lihat kemudian. Kita akan pindah ke segmen kelima, segmen kelima ini adalah segmen dimana saya akan memberika satu pertanyaan penutup jadi anda kaitkan dengan visi dan misi anda. Jadi misi dan visi anda saya perhatikan Pak Prabowo dan Pak Hatta Rajasa begitu juga Pak Joko Widodo dan Pak JK tapi ada banyak obstekal diantaranya. Apa yang lakukan untuk itu. Nanti akan saya tanyakan, jangan kemana-mana. Kita kembali ke debat calon presiden dan wakil presiden 2014 sesaat lagi.

Calon presiden dan wakil presiden 2014, sekarang kita masuk pada segmen ke lima. Seperti yang saya nyatakan pada segmen keempat tadi, segmen kelima ini adalah segmen pernyataan, pertanyaan dari saya yang itu berkaitan dengan bagaimana cara anda menyingkirkan obstekal atau tantangan yang menghalangi anda karena tadi anda kan sudah menyampaikan visi dan misi anda. Jelas seluruh pemirsa, seluruh pemilih di repulik ini dengan detail. Nah, saya ingin merangsang jawaban anda sebelum anda saya perlihatkan dengan pertanyaan yang seperti ini “dari semua misi dan visi yang anda canangkan sayangnya misi visi yang akan anda tawarkan tersebut akan mengalami beberapa halangan dan hambatan denga kondisi faktual, misalnya sulit anda memastikan apa yang anda perintahkan bisa dijalankan di daerah dengan dilakukannya pemilihan langsung kepala daerah yang terpilih sering kali merasa tidak memiliki kewajiban untuk menaati apa yang ditetapkan oleh pemerintah pusat karena merasa ikatan politiknya langsung ke rakyat bukan ke pemerintah pusat. Juga ada problem lainnya misalnya banyaknya kelembagaan yang tumpang tindih ada banyak sekali lembaga negara kita, ada banyak lembaga pemeritahan juga lembaga negara begitu juga begitu banyak peraturan yng tumpang tindih antara satu sama lain bisa secra vertikal maupun secara horisontal. Belum lagi kualitas birokrasi yang masih sangat membutuhkan sentuhan reformasi birokrasi. Pertanyaannya, apa saja langkah konkrit anda untuk keluar dari permasalahan tata pemerintahan tersebut sehingga misi dan visi anda dapat terlaksana sebagaimana anda rencanakan. Itu pertanyaannya, saya berikan kesempatan kepada pasangan nomor urut satu Pak Prabowo dan Pak Hatta Rajasa anda punya waktu enam menit, kita mulai dari sekarang. Silahkan Pak.

Prabowo

Kami sadar sepenuhnya bahwa setiap usaha perbaikan, setiap transformasi pasti akan ada halangan dan kita sudah mengerti halangan tersebut tumpang tindihnya peraturan, kemudian para pemimpin politik yang mungkin berasal dari latar belakang yang berbeda dengan kepentingan yang berbeda tapi saya kira ada strategi tertetu untuk menghadapi kondisi ini. Yang pertama adlah kita harus memilih beberapa sektor yang menentukan kita tidak bisa memperbaiki keadaan sekaligus disebuah sektor. kita harus pandai emilih sektor mana yang merupakan kunci yaang akan mempengaruhi sekto-sektor lain dan setelah itu kita harus menentukan sasaran, mementukan objektif. Bearti ini yang sering disebut management by objektif, tentukan sasaran baru setelah itu kita ambil langkah-

langkah menuju sasaran itu dan sasaran itu tidak boleh banyak, kita harus menentukan mana pangan, sektor pangan harus karena dengan pangan dengan ketahanan, dengan swasembada pangan kita bisa dapat hal-hal yang lain. Kita bisa dapat keamanan, kita bisa dapat ketenangan rakyat, kita bisa ketenangan rasa optimis rakyat, kita bisa menghemat devisa, dengan devisa kita bisa investasi, dengan investasi roda ekonomi jalan, kesejahteraan umum naik. Jadi tentukan sasaran mana, kami sudah menentukan pangan, energi, infrastruktur, reformasi birokrasi itu sasaran pokok yang harus kita selesaikan duluan. Kemudian kita juga jangan lupa sekarang the power of public opinion, opini rakyat itu sangat menentukan, opini kalau kita memiliki tujuan yang baik kita ingin perbaiki kehidupan rakyat, kita punya hati yang ikhlas saya kira hambatan-hambatan itu bisa kita selesaikan dengan dialog, dengan persuasi dan dengan opini dari rakyat. Public opinion pada usek, pada gilirannya para penguasa-penguasa setempat akan di paksa oleh rakyatnya karena yang kita inginkan adalah menyampaikan hal-hal dasar bagi rakyat, air bersih, makan murah, sekolah yang baik, poli klinik yang baik, rumah sakit yang bisa terjangkau oleh uang rakyat, jalan yang bagus dari desa ke kabupaten, dari kabupaten ke provinsni ke pelabuhan, kita ingin kereta api, kita ingin jalan yang layak. Masak rakyat tidak akan mendukung pemerintah untuk kesejahteraan rakyat. Saya kok percaya, pada gilirannya dukungan dari rakyat akan memengaruhi dan pada ujungnya para penguasa yang tadinya mungkin karena tidak mengerti atau karena kepentingan tertentu bisa diyakinkan untuk kerja sama karena kita adalah pelayan rakyat, kita hanya bekerja untuk kepentingan rakyat Indonesia.

Moderator

Ada yang mau ditambahkan Pak Hatta?

Hatta

Terima kasih. Saya ingin mendalami hal yang sangat-sangat penting bagi bangsa kita yaitu reformasi birokrasi. Acapkali hambatan yang atau obstekel yang kita hadapi buruknya birokrasi, apakah itu organisasinya yang tidak berwawasan atau berorientasi pada pelayanan public, apakah aparturnya yang tidak bersih karena sistem rekrutmen yang tidak baik, sistem promosi jabatannya tidak transparan dan tidak akuntabel dan juga lembaga-lembaga institusi-institusi pelayanan publik yang tidak melayani dengan baik karena tidak ada ukuran-ukuran, capaian-capaian yang pasti sehingga pelayanan public menjadi bertele-tele, menjadi mahal, berlarut-larut, dan melelahkan. Oleh sebab itu langkah reformasi harus kita tuntaskan dengan baik. Yang pertama arah kebijakannya adalah organisasinya harus efektif harus efektif dan efisien. Jangan gemuk yang bisa mengakibatkan birokrasi yang bertele-tele, yang kedua yang paling penting adalah bagaimana upaya-upaya kita untuk meletakkan asas akuntabilitas dengan berbasih kepada kinerja. Tidak ada satupun kebijakan-kebijakan yang dijalankan yang tidak bisa kita ukur akuntabilitasnya harus bisa dipertanggung jawabkan dan yang ketiga adalah upaya pemberantasan korupsi harus masif, pencegahan dan penguatan KPK, kehaksaan, kepolisian, harus betul-betul kita lakukan dengan baik agar apa-apa yang sudah menjadi kebijakan tidak di selewengkan begitu saja, dan yang yang

keempat adalah sumber daya aparatur itu sendiri yang harus betul-betul kita perbaiki, baik jumlahnya yang tidak didesain sesuai dengan struktur organisasi harus kita pangkas dan aparatur yang bisa melakukan penghematan terhadap pengelolaan keuangan negara dan mencegah kebocoran-kebocoran keuangan negara. Jadi kalau ini bisa kita perbaiki salah satu prioritas utama reformasi birokrasi maka obstakel tersebut insyaallah dapat kita atasi. Terima kasih.

Moderator

Baik, kita sudah mendengarkan jawaban dari kandidat pasangan nomor urut satu kita beralih ke kandidat pasangan nomor urut dua. Pertanyaan yang sama, anda punya waktu enam menit untuk mengomentarnya atau untuk menjawabnya. Saya persilahkan enam menit anda dari sekarang, silahkan.

Jokowi

Terima kasih, jadi tadi yang ditanyakan itu daerah yang tidak mengikuti pusat yang pertama, yang kedua banyaknya lembaga yang tumpang tindih, banyaknya peraturan yang tumpang tidak, kemudian yang ketiga masalah kualitas birokrasi. Saya ingin menjawab yang pertama, kenapa daerah tidak mengikuti pusat, bisa mereka mengikuti 100% apa yang di arahkan oleh pusat, dengan cara apa? dengan politik anggaran. Karena 85% rata-rata 85% anggaran daerah itu berasal dari pusat, oleh sebab itu dengan politik anggaran kita bisa mengendalikan daerah. Kalau tidak mau belikan *punishment*, kalau ada prestasi berikan insentif, berikan *reward* pada mereka, gampang sekali. Hal sederhana yang sering tidak dilakukan, politik anggaran bisa kita lakukan misalnya masalah pembangunan, pelayanan terpadu satu pintu, daerah diperintah semuanya membuat itu. kalau tidak bisa DAKnya dana alokasi khususnya dipotong atau dana alokasi khususnya dikurangi itu sudah buat daerah mengerikan, inilah politik anggaran yang akan kita jalankan agar daerah sejalan seiring dengan pemerintah pusat. Yang kedua masalah lembaga yang tumpang tindih, peraturan yang tumpang tindih saya kira kalau peraturan ini lewatnya hanya satu pintu disegnek, dikembalikan lagi kesana keluarannya akan jelas. Tetapi kalau semua kementerian bisa mengeluarkan aturan-aturan yang tidak lewat pintunya yang jelas, di sebuah negara saya kira akan terjadi seperti ini. Banyak peraturan daerah yang bertentangan dengan pusat, banyak peraturan gubernur yang tidak sinkron dengan peraturan banyak sekali, oleh sebab itu pintunya harus diberi satu, sehingga keluarannya akan kelihatan dan seiring dan sejalan dengan arah yang sudah di gariskan dari pemerintah pusat. Kemudian mengenai kualitas demokrasi tadi sudah kami sampaikan, ini juga sebetulnya sesuatu yang tidak sulit-sulit amat, sesuatu yang sederhana tetapi kita yang sudah pesimis, kalau saya pak JK sangat optimis bisa membenahi organisasi karena apa? SDMnya baik, pintar-pintar, ada doktor, ada magister, ada magister menejemen, ada sarjana banyak sekali, kenapa tidak berjalan dengan baik? Karena sekali lagi sistemnya tidak dibangun, sistem yang baik tidak di bangun di situ. Tadi sudah Saya sampaikan, *e-government*, *e-budgeting*, *e-procurement*, *e-purchasing*, *e-catalog*, *e-audit*, *cash menejemen system*, semuanya harus dibangun. Kalau itu dilakukan pemerintah pusat ini gampang. Saya tinggal cari

tab satu aja, pencet daerah ini dapat uang berapa, masuk berapa keluar berapa, bisa setiap saat bisa dilakukan, panggil saja programmer untuk melakukan itu tidak ada dua minggu bisa dirampungkan. Tidak ada masalah. Artinya jangan pesimis, kita harus optimis, karena memang bisa melakukan itu dan sudah kita laksanakan, sudah kita buktikan. Yang kedua tadi kami sampaikan mengenai kualitas birokrasi masalah pola rekrutmen yang memang harus kita cari yang terbaik yaitu dengan cara seleksi dan promosi yang terbuka kalau itu dilakukan, saya kira hal yang sederhana ini hanya masalah niat atau tidak niat, mau atau tidak mau, hanya itu aja. Silahkan Pak JK.

Moderator

Pak JK ada yang mau ditambahkan, masih ada waktu dua menit 16 detik.

JK

Terima kasih Pak Jokowi, tadi sudah dijelaskan lengkap kebenarannya namun kami hanya ingin tambahkan bahwa itulah tugas pemimpin meyakinkan di bawahnya untuk melaksanakan tugas-tugas yang sama sesuai tujuannya. Kalau pemimpin tidak sanggup meyakinkan bawahannya memang bukan pemimpin yang baik, jadi jangan menalahkan daerahnya, menyalahkan bagaimana cara pemimpin itu. Menurut kami, selama yang kita ingin tuju itu dapat diyakini dengan baik sesuai dengan tujuan bernegara, kemakmuran, kemajuan, di daerah juga dapat dilaksanakan. Kedua untuk di pusat juga ada kegotongroyongan pemerintahan, di daerah juga ada kegotongroyongan yang sama walaupun berbeda partai haruslah menjadi ketaatan kedua setelah ketaatannya kepada pemerintah. Jadi dia harus ikut prinsip partai tapi harus diikutinya yang pertama ialah tujuan bernegara. Itulah diyakinkan, yang kedua tanggung jawab pemimpin kalau tanggung jawab pemimpin telah diinstruksikannya maka pemimpin yang bertanggung jawab, bukan bupati itu kalau dia salah menyebutkan yang salah, kalau bupatinya yang salah, jadi adanya juga keyakinan kepada tanggung jawab. Dan juga menjaga semua sistemnya yang jalan, karena sistem yang jalan seperti yang dikatakan tadi kita pusat punya instrumen, instrumen fiskal, instrumen kebijakan dan instrumen pengawasan. Aa BPK, PPKP, kalau dia tidak sesuai dengan aturan pusat. Dengan mempergunakan instrumen-instrumen itu sebenarnya pemerintah itu kuat. Kalau lembaga-lembaga ya memang kita mengalami begitu banyaknya lembaga-lembaga ini memang harus di rubah , negeri ini sudah di sterilisasi, sudah otonomi, berarti lembaga-lembaga pusat harus mulai berkurang dibanding untuk memperkuat lembaga daerah. Karena inti dari pada pembangunan itu ada di daerah. Di lembaga-lembaga pusat memang tidak perlu terlalu banyak, ia harus ada sistem lain, sehingga memang harus ada pengurangan dari lembaga-lembaga yang tadi seperti itu. Tentang e-government saya kira pak Jokowi berpengalaman, kita semua berpengalaman, kita ini orang baik-baik mengerti prosedurnya, pendidikannya, latihannya, saya yakin negeri ini akan jauh lebih baik dengan sistem seperti itu.

Moderator

Tepuk tangan. Hadirin dan pemirsa sekalin kita sudah selesaikan segmen kelima dari debat calon presiden dan calon wakil presiden Republik Indonesia tahun 2014. Habis ini, setelah ini kita masih punya satu segmen lagi yaitu segmen pertanyaan penutup. Jadi saya akan memberikan kesempatan pasangan nomor satu dan pasangan nomor dua untuk memberikan pernyataan penutup. Karenanya jangan kemana-mana kita kembali sesaat lagi ke debat calon presiden dan calon wakil presiden 2014.

Pemirsa dan hadirin sekalin, kita muali segmen ke enam atau segmen ang paling terakhir dari debat kita untuk tema pada hari ini. Di segmen ini kita akan memina pernyataan penutup dari para kandidat pasangang nomor urut satu dan pasangan nomor urut dua. Saya akan membacakan rasangan untuk anda ketika anda akan menyatakan pernytaan penutup tersebut. Mohon diperhatikan. Sebagai pernyataan penutup dari anda para kandidat calon presiden dan wakil presiden Republik Indonesia kami minta anda meyakinkan rakyat Indonesia yng ada di seluruh plosok negara ini dan juga di ruangan ini bahwa di baawah kepemimpinan anda sekalu presiden dan wakil presiden Indonesia nantinya jika anda terpilih bangsa Indonesia akan lebih baik dari kondisi saat ini dalam hal pembangunan demokrasi, pemerintantahan yang bersih, dan perkembangan negara hukum. Kami akan berikan kesempatan tiga menit untuk pak Joko widodo dan Pak JK Pak Jusuf Kalla. Saya berikan waktu tiga menit bisa anda mulai dari sekarang. silahkan

Jokowi

Sesuai dengan pengalaman yang telah kita lakukan, pengalaman yang kita buktikan apabila rakyat memberikan kepercayaan kepada kami, apabila rakyat memberikan amanah kepada kami, maka kami akan bekerja keras, bekerja sangat keras, bekerja siang malam, agar demokrasi berjalan lebih baik, pemerintah yang bersih bia kita hadirkan, kepastian hukum yang tegas bisa kita berikan. Yang kedua terima kasih kepada seluruh rakyat Indonesia yang telah mendukung sehingga demokrasi bisa berjalan dalam kegembiraan dan kita harapkan Pilpres juga bisa nantinya berjalan dalam kegembiraan rakyat. Terimakasih saya sampaikan kepada ibu saya yang selalu mendoakan saya, istri saya Iriana yang juga hadir, Ibu Mufida Jusuf Kalla dan anak-anak saya dan putra-putri Bapak JK yang telah memberikan dukungan kepada kami dalam rangka mengabdikan diri, dalam rangka mendedikasikan hidup kami untuk rakyat, untuk bangsa, untuk negara. Pembangunan demokrasi, pemerintahan yang bersih, kepastian hukum adalah hal yang utama, kalau presidennya nomer dua. Terima kasih. Wassallamualaikum warahmatullahi wabarkatu.

Moderator

Masih ada satu menit Pak JK mau di tambahkan? Cukup. Terimakasih kita berikan tepuk tangan. Saya ingatkan lagi-lagi jangan mendahului saya memberikan tepuk tangan, gitu ya. Silahkan tepuk tangan. Saya berikan kesempatan sekarang kepada Pak Prabowo dan dan Pak Hatta Rajasa masih rangsangan pertanyaan yang sama, anda punya watu tiga menit. Anda sampaikan kepada rakyat Indonesia sekarang, tiga menit waktu anda saya persilahkan dari sekarang. Silahkan.

Prabowo

Tujuan kita bernegara, tujuan kita merdeka adalah untuk hidup sebagai adil, bangsa yang makmur dimana rakyatnya yang sejahtera. Tetapi kalau kekayaan kita tidak tinggal di republik kita, kalau kekayaan kita terus bocor keluar walaupun kita punya sistem demokrasi yang indah tetapi ujungnya kesejahteraan suli di capai. Jadi kami Prabowo Hatta apabila menerima mandat dari rakyat, kami akan bekerja keras pertama adalah untuk menyelamatkan kekayaan bangsa dan negara, menyelamatkan kekayaan itu, sehingga demokrasi yang kita bangun akan berarti demokrasi yang produktif, demokrasi yang memberi kebaikan dan perbaikan hidup pada rakyat kita. Bukan demokrasi wani piro, bukan demokrasi yang justru ke arah destruktif. Dengan demikian dengan menyelamatkan kekayaan negara untuk masa depan rakyat dan anak-anak kita dan cucu-cucu kita, kita yakini bahwa kita nanti memiliki masa depan yang baik. Kita sangat optimis karena kekayaan kita besar, yang penting adalah tadi pemerintahan yang bersih, dengan niat dan kehendak politik yang keras untuk meminimalkan korupsi, memberantas korupsi, menghasilkan manajemen yang baik, jasa-jasa kepada rakyat segera yang dibutuhkan oleh rakyat, dan ujungnya juga akan tercipta kepastian hukum yang mantap bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan demikian kami Prabowo Hatta yakin bahwa dengan komitmen yang kuat kita bisa menghasilkan cita-cita pendiri bangsa kita. Kita ingin menjadi bangsa yang merdeka, yang produktif, kita tidak mau hanya jadi pasar bagi orang lain, kita tidak mau hanya memasok tenaga kerja murah, kita tidak mau perempuan kita harus kerja sebagai pembantu di negara-negara yang jauh, kita ingin rakyat kita hidup dengan sejahtera, cukup pangan, sandang dan papan, kita ingin berdiri di atas kaki sendiri. Kita ingin menjadi negara yang terhormat dengan rakyat yang sejahtera, rakyat tenang menghadapi masa depan. Terima kasih.

Moderator

Hadirin dan pemirsa kita sudah saksikan seluruh rangkaian debat untuk tema saat ini. Saya berharap debat kali ini itu bisa memantapkan pilihan anda bagi anda yang sudah memilih atau bagi anda yang belum memilih bisa menjadi bahan bagi anda untuk menentukan pilihan anda. Sebelum saya tutup saya ingin menyampaikan beberapa hal, yang pertama jangan lupa hadirilah di tempat pemilihan suara tanggal 9 Juli berikan suara anda dengan pandangan anda yang sebaik-baiknya, pastikan pilihan anda untuk itu. Yang kedua jangan lupakan ini adalah proses yang harus kita jalani demi menjalani demi menjadikan demokrasi Indonesia menjadi lebih baik. Yang ketiga saya katakan lagi-alagi ini sebuah pernyataan seorang yang bijak, tidak ada negara yang dibangun dalam semalam, semua Undang-Undang memerlukan proses dan karenanya kita harus taat sama proses itu. Yang paling penting adalah prosesnya harus tetap damai dan bermartabat. Karenanya kita jumpa pada debat berikutnya, selamat malam Indonesia sampai jumpa pada debat berikutnya. Saya persilahkan kepada Pak Prabowo untuk saling bersalaman.

2. Debat Capres 15 Juni 2014 dengan Tema Pembangunan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial.

Moderator

Sebelum kita memulai debat malam ini kita saksikan aturan debat yang telah ditetapkan oleh komisi pemilihan umum.

Debat malam ini terbagi dalam enam bagian. Pada bagian pertama moderator mempersilahkan kedua calon presiden menyampaikan visi dan misi masing-masing dalam waktu empat setengah menit. Moderator akan mempertajam visi dan misi setiap capres pada bagian kedua. Pada bagian ketiga moderator akan melayangkan pertanyaan yang sama kepada kedua kandidat untuk dijawab dalam waktu maksimal tiga menit. Masing-masing calon presiden dibeikan kesempatan tiga kali untuk saling beranya pada bagian keempat. Sementara pada bagian kelima kedua calon presiden diberikan kesempatan untuk bertanya sekaligus menanggapi jawaban. Setiap calon presiden akan menyampaikan pernyataan penutup dalam waktu tiga menit pada bagian akhir.

Itulah aturan main debat kali ini, namun ada aturan tambahan pertama untuk menjaga ketertiban dan konsintrasi kandidat kami mohon agar tepuk tangan hadirin sekalian hanya dilakukan setelah kandidat selesai berbicara. Yang kedua, urutan berbicara dilakukan bergantian setiap debat. Pada debat pertama yang digelar pekan lalu kandidat nomor satu mendapat kesempatan pertama, pada debat kali ini sesuai aturan dari KPU kami persilahkan kandidat nomor urut dua bapak Joko Widodo untuk yang pertama kali menyampaikan visi dan misi terkait pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Waktunya empat setengah menit dimulai dari sekarang.

Jokowi

Bismillah yafika angka. Assalamualaikum warahmatullohi wabarkatu. Selamat malam Salam sejahtera bagi kita semuanya, om swasti astu. Yang saya hormati Bapak PrabowoSubyanto, yang saya hormati moderator, ibu bapak sekalian, saudara-saudara sebangsa dan setanah air. Saya berdiri di sini karena saya saat bertemu Ibu Heli tukang cuci dari Manado Sulawesi Utara, saya bertemu Pak Abdullah nelayan dari Belawan di Sumatra Utara dan saat saya ke Banyumas saya bertemu Ibu Satinah buruh tani yang setiap hari bekerja di sawah dan saya juga bertemu Pak Asep seorang guru di Jawa Barat dan jutaan orang yang ada di negara ini yang menitipkan pesan, menitipkan harapan-harapan kepada kami untuk membangun sebuah ekonomi yang lebih baik, memajukan ekonomi Indonesia lebih baik. Bagi saya ekonomi ditujukan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Itu lah ekonomi yang berdikari, ekonomi berdikari. Pembangunan ekonomi menurut kami ke depan yang pertama di lakukan adalah pembangunan manusianya terlebih dahulu. Lewat apa? Lewat pendidkn, pendidikan yang seperti apa? Revolusi mental harus kita lakukan. Kemudian bidang kesehatan dengan kartu Indonesia sehat sehat seperti inilah yang harus kita kerjakan, kemudian juga dengan kecerdasan yaitu dengan kartu Indonesia pintar seperti ini. Karena dengan pembangunan manusia itulah kita akan mempunyai sebuah manusia-manusia yang produktif. Produktiiftas kita akan meningkat, dan

kalau produktifitas kita sudah meningkat kita akan mempunyai sebuah daya saing karena produktifitas akan memunculkan sebuah daya saing. Yang kedua yang kedua yang kedua, yaitu masalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan pemerataan. Percuma pertumbuhan ekonomi baik kalau pemerataan itu tidak ada, oleh sebab itu ke depan pemerataan akan menjadi sebuah perhatian bagi kami berdua Jokowi dan JK. Pembangunan yang seperti apa yang ingin kita lakukan? Pembangunan koperasi, pembangunan UMKM, pembangunan pasar tradisional, pembangunan pertanian dan pembangun ekonomi maritim, serta industrinya dan juga pembangunan yang dimulai dari daerah, pembangunan yang dimulai dari desa, dan infrastruktur. Inilah yang kami maksud sebagai jalan kebaikan yang akan membuat rakyat semakin sejahtera, yang akan membuat ekonomi kita kokoh dan berdaya saing tinggi sehingga ekonomi Indonesia betul-betul berdikari. Terima kasih.

Moderator

Ya waktunya habis. Terima kasih Pak Joko Widodo. Ini kami berikan kesempatan kepada bapak Prabowo subyanto untuk menyampaikan visi dan misinya waktunya sama eMpat setengah menit dimulai dari sekarang.

Prabowo

Terima kasih. Bismillahirrohmanirrohim Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarkatu. Salam sejahtera bagi kita sekalian, salom om sasti astu. Saudara moderator, saudara Joko Widodo calon presiden nomor urut dua malam ini kita membahas pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Kita mengerti bahwa tujuan kita bernegara adalah untuk mencapai kemakmuran bersama, masalahnya adalah bagaimana mencapai itu banyak program indah, bagus, kita harus begini kita harus begitu, kita harus membangun ini membangun itu, pendidikan gratis, kesehatan gratis dan sebagainya. Masalahnya dari mana uangnya, dari mana sumber daya untuk kita pakai, untuk kita tumbuhkan kesejahteraan itu. Saudara-saudara sekalian pada tanggal 7 September tahun yang lalu ketua KPK kita menyatakan bahwa kebocoran dan kehilangan kekayaan negara dari Republik Indonesia satu tahun adalah 7200 trilyun satu tahun. Tim pakar kami menggunakan angka 1000 trilyun yang hilang. 1000 trilyun saja sudah fantastis, sudah luar biasa besarnya disinilah rencana kami PrabowoSubyanto dan Hatta Rajasa mana kala kami menerima mandat dari rakyat Indonesia, ini sasaran kami. Kami ingin menutup kebocoran 1000 trilyunitu, kami ingin menghemat, kami ingin memangkas, dan kami ingin mengalihkan yang 1000 trilyun bocor kita alirkan untuk membangun ekonomi kerakyatan. Ekonomi untuk rakya Indonesia, bukan rakyat untuk ekonomi. Kita ingin sekarang mengalirkan dana bukan dari desa ke kota ke ibu kota tapi dibalik dari ibu kota turun ke desa. Saya telah menandatangani deklarasi bahwa mana kala saya menerima mandat dari rakyat saya akan alokasikan satu milyar rupiah minimal satu tahun untuk tiap desa dan kelurahan di seluruh Indonesia, kita akan alirkan dana dari ibu kota turun ke rakyat Indonesia. Kami akan dalam lima tahun meminimalkan korupsi dari PBD dan APBN, kami akan naikan penghasilan rata-rata rakyat Indonesia 2 setengah kali lipat dari sekarang 3juta perbulan menjadi 6juta per bulan diujung lima tahun

kami, kami akan menambah sawah 2juta hektar, kami akan menambah 2 juta hektar untuk bioetanol, kami akan membangun 3ribu Km jalan raya, 4ribuKm kereta api, 8 pelabuhan, kami akan membuat bank tani dan nelayan dan bank koperasi dan lembaga tabung haji. Saudara-saudara dananya ada, uangnya ada, tinggal kemauan kita berani atau tidak kita kerja keras, berani atau tidak kita pangkas kebocoran, berani atau tidak kita brantas korupsi, itu tekat PrabowoSubyanto Hatta Rajasa dan seluruh koalisi merah putih, kami akan bekerja keras sekeras-kerasnya untuk melakukan itu. Sehingga penghasilan seluruh bangsa Indonesia akan naik, kita akan menjadi negara kuat, kita akan menjadi negara terhormat, karena justru kita menjadi negara yang menguasai kekayaan kita sendiri, kekayaan bangsa Indonesia harus untuk rakyat Indonesia dan tidak boleh kita biarkan bocor terus atau mengalir keluar negeri. Itulah tekad kami dan itulah keyakinan kami, kami yakin manakala menerima mandat kami akan mencapai tujuan itu. Terima kasih wassalamualaikum warahmatulohi wabarkatu salom om shanti shanti om terima kasih.

Moderator

Terima kasih Pak Prabowo dan di sesi berikutnya kami akan membedah visi dan misi yang baru di sampaikan kedua calon presiden tetaplah bersama kami di debat capres 2014.

Anda kembali menyaksikan debat capres 2014 ini adalah seri penajaman visi dan misi pertanyaan pertama kepada capres nomor urut satu Pak PrabowoSubyanto. Pak Prabowo tadi di dalam paparan anda kurang lebih bisa dikatakan bahwa induk dari pakem ekonomi ke dapan adalah ekonomi kerakyatan, saya rasa masyarakat menginginkan penjelasan yang lebih detail. Pertama mengapa harus ekonomi kerakyatan dan bagaimana kebijakan yang akan dibuat untuk mewujudkan ekonomi kerakyatan tersebut. Yang kedua investasi Indonesia hari ini didominasi oleh penanaman modal asing padahal di dalam konstitusi ada pelaku ekonomi yang lain seperti koperas, BUMN, dan swasta. Bagaimana strategi dan kebijakan investasi yang ada tawarkan sesuai dengan konteks ekonomi kerakyatan. Waktu anda tiga menit di mulai darisekarang.

Prabowo

Terima kasih, saudara moderator ekonomi kerakyatan tidak lain adalah ekonomi jalan tengah, ekonomi yang kita dasarkan kepada pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 yaitu bahwa perekonomian kita harus beraskan kekeluargaan, kemudian bahwa sumber-sumber ekonomi yang menguasai hajat orang banyak harus dikuasai oleh pemerintah. Jadi konsepnya intinya adalah bahwa ekonomi harus ditujukan kepada penguatan dan pemberdayaan kekuatan rakyat, tidak hanya pertumbuhan. Kita juga harus menjamin kondisi keselamatan dan perlindungan terhadap golongan rakyat yang tertinggal, yang kurang bisa mengikuti persaingan abad ke 21. Ini bedanya dengan kita sistem ekonomi barat atau neoliberal bahwa pemerintah kadang-kadang hanya sebagai wasit, di kita tidak pemerintah harus turun tangan harus jadi pelopor harus membela rakyatnya tidak membiarkan kemiskinan tidak membiarkan orang yang lemah harus bersaing dengan yang kuat. Kemudian iklim inestasi atau kebijakan investasi kami terbuka, kami

mendukung asing tetapi tentunya tidak boleh mematikan ekonomi rakyat harus kita perkuat koperasi, harus kita perkuat usaha kecil dan menengah, dan untuk itu kita harus mengalirkan dana yang lebih, yang masif, yang tidak tanggung-tanggung untuk memperkuat ekonomi rakyat. Ini adalah strategi kita dan ini sudah dirintis oleh pemerintah SBY dengan banyak program, dengan kur, dengan PNPM, dengan juga dana bergulir sebagai contoh dana bergulir yang sampai sekarang 5trilyun bisa menghidupkan 12juta orang. Bayangkan kalau kita tingkatkan empat kali lipat 20 trilyun tidak hanya 5trilyun berarti 48juta orang kita bisa dapat kehidupan. Jadi kita tidak anti investasi asing masuk ke Indonesia bawa uang, jangan masuk Indonesia pakai uang Indonesia itu bukan investasi asing namanya itu, ya kan? Itu akan memakai pasar Indonesia. Silahkan masuk bawa uang, silahkan anda jadi kaya dari Indonesia kita tidak keberatan. Tapi intinya ekonomi untuk rakyat. Terima kasih

Moderator

Waktunya habis terima kasih. Terima kasih pak Prabowo selanjutnya pertanyaan kami berikan kepada capres nomor urut dua Pak Joko Widodo. Tadi bapak sudah menyampaikan visi mengenai ekonomi berdikari, saya rasa masyarakat juga menginginkan penjelasan yang lebih detail mengenai hal itu. Pertama mengapa Indonesia harus berdikari di bidang ekonomi dan bagaimana kebijakan yang akan dibuat untuk mewujudkan ekonomi berdikari tersebut. Kedua dalam konteks ekonomi berdikari bagaimana sikap anda tentang hutang pemerintah disaat dalam beberapa tahun terakhir realisasi penerimaan pajak selalu lebih rendah dari target, waktu anda tiga menit dimulai dari sekarang.

Jokowi

Terima kasih. Pembangunan pasar tradisional, pembangunan ruang-ruang untuk PKL saya kira saya sudah menjalani itu dan membuktikan itu pengaman saya membangun pasar waktu menjadi walikota, pengaman saya membangun pasar waktu menjadi gubernur saya kira itu menjadi sebuah pengaman yang sudah di buktikan bahwa yang kecil-kecil ini harus diurus. PKL, pedagang pasar karena apa? pasar tradisional adalah tempat produk-produk petani itu dijual, tempat produk-produk hasil tangkapan nelayan itu dijual, tempat pengrajin tempe, pengrajin tahu itu menjual dagangannya ada di pasar tradisional. Kalau yang kecil-kecil ini diurus dengan baik tetapi dengan manajemen lapangan yang benar bukan hanya akan dan bukan hanya rencana dan bukan hanya sebuah wacana di awang-awang tetapi harus dibuktikan karena mereka ini membutuhkan bukti bahwa kita ini memang menentukan untuk mereka. Jadi kalau ruang-ruang itu diberikan pada pedagang pasar, mereka diberi tempat yang baik, pasar harus bersih, pasar tidak boleh becek, pasar harus ada tempat parkir, pasar harus diberikan zoning basah, zoning kering, zoning buah, zoning sayur saya kira produk-produk petani akan terus menerus mendapatkan penghargaan dan mereka akan mempunyai nilai tambah yang baik karena bisa menjual langsung kepada konsumen lewat pedagang di pasar. PKL juga sama, PKL ini ekonomi kalau kita ekonomi kecil kita tetapi di semua kota tidak ada *planing* yang membeikan ruang kepada PKL untuk berjualan, Oleh sebab itu dimana-mana mereka selalu terusir.

Dalam rencana ke depan semua kota harus memberikan ruang yang sebesar-besarnya pada PKL artinya *space* untuk PKL harus diberikan. Kemudian mengenai ekonomi yang berkaitan dengan hutang, ini bisa kita selesaikan secara bertahap asal ada efisiensi di APBN, asal kebocoran dan penyimpangan di RAPBN ini bisa dikurangi terus dengan cara apa? Membangun sistem seperti sudah sering saya sampaikan *e-budgeting*, pakai *e-audit*, pakai *e-purchasing* itu bisa menyelesaikan persoalan-persoalan sehingga anggaran yang ada di APBN efektif, efisien ada sisa, sisa itulah yang kita pakai untuk menyelesaikan hutang-hutang yang ada. Saya kira itu yang bisa saya sampaikan.

Moderator

Terima kasih Pak Joko Widodo. Itu tadi pertanyaan penajaman visi dan misi dan kita akan lanjutkan pada sesi berikutnya. Pemirsas kami akan kembali sesaat lagi dalam debat capres 2014.

(Ya baik, masih di debat capres 2014. Kita akan kembali mengikuti jalannya debat yang akan segera dimulai di segmen ke tiga ini ya fi ya, betul tadi di segmen pertama ada pemaparan visi misi dan juga di segmen kedua adalah ekonomi kerakyatan dan kita simak di segmen ketiga ini)

Moderator

Debat capres 2014 putaran kedua, di sesi ini saya akan mengajukan pertanyaan yang sama untuk kedua calon presiden masing-masing memiliki waktu tiga menit untuk kembali menjawab. Kembali saya informasikan bahwa urutan penyampaian pertanyaan kepada calon presiden adalah sesuai dengan aturan dari KPU. Pertanyaan pertama untuk Bapak Joko Widodo. Kemiskinan dan pengangguran menjadi salah satu problem serius Indonesia hari ini padahal di dalam konstitusi ada amanat bagi pemerintah untuk menciptakan pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Pertanyaannya dalam hal kemiskinan anggaran dan program kemiskinan selama ini sangat besar, namun pengurangan kemiskinan relatif kecil, apa yang salah dengan hal itu? Dan bagaimana program anda ke depan? Kedua, dalam hal ketenagakerjaan bagaimana strategi dan sikap anda mengenai kebijakan penciptaan lapangan pekerjaan dan pengupahan? Waktu anda tiga menit dimulai dari sekarang.

Jokowi

Terima kasih. Untuk masalah kemiskinan memang harus kita berani memberikan program-program khusus kepada masyarakat yang masih kurang beruntung. Tetapi bukan hanya disiapkan anggarannya saja, yang paling penting menurut saya sistemnya yang dibangun, sistemnya dulu yang dibangun oleh sebab itu kenapa waktu menjadi wali kota dan menjadi gubernur kami berkonsentrasi selalu di bidang pendidikan dan kesehatan karena apa? Di bawah keluhannya selalu itu. Oleh sebab itu ke depan tadi udah saya sampaikan akan kita berikan yang namanya kartu Indonesia pintar seperti ini untuk masyarakat, anak-anak dari masyarakat yang kurang mampu akan kita berikan ini. Ini sistem yang dibangun bukan menyiapkan anggaran saja. Kemudian yang kedua juga akan kita berikan

kartu Indonesia sehat seperti ini yang diberikan kepada keluarga-keluarga yang tidak mampu sehingga mereka bisa ke klinik, bisa ke puskesmas, bisa ke rumah sakit. Saya kira dukungan-dukungan seperti inilah, sistem seperti inilah yang di butuhkan oleh rakyat, bukan menganggarkan. Menganggarkan larinya bisa kemana-mana tetapi kalau sistemnya yang dibangun itu akan memberikan jaminan bawa anggaran itu sampai kepada masyarakat. Kemudian yang berikutnya mengenai ketenagakerjaan, investasi-investasi sangat penting oleh negara ini oleh sebab itu investasi ke depan harus didorong menuju ke daerah-daerah terutama di provinsi-provinsi yang tingkat kemiskinannya besar, harus di dorong ke sana. Jangan sampai investasi itu hanya berkisar di Jawa dan di Sumatra tetapi harus didorong ke wilayah-wilayah yang masih terjadi ketimpangan juga infrastrukturnya harus disiapkan, harus didorong menuju ke daerah-daerah ke provinsi-provinsi yang tingkat kemiskinannya besar. Dengan cara itu yang ada di daerah tidak menuju ke kota, dengan cara itu yang miskin yang ada di daerah juga akan mendapatkan lapangan pekerjaan. Mengenai upah saya kira juga sudah saya buktikan waktu menjadi gubernur di Jakarta saya kira merupakan orang pertama gubernur pertama yang berani menaikkan 44% naiknya saat itu UMP kita dan saya di protes oleh banyak kalangan pengusaha, saya sampaikan kenapa di berikan kenaikan itu karena sudah 5 tahun tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Terima kasih.

Moderator

Waktunya habis. Terima kasih Pak Jokowi selanjutnya untuk Bapak PrabowoSubyanto saya akan megulangi pertanyaannya pak, kemiskinan dan pengangguran menjadi salah satu problem serius Indonesia saat ini, padahal di dalam konstitusi terdapat amanat bagi pemerintah untuk menciptakan pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Pertanyaannya pertama dalam hal kemiskinan anggaran dan program kemiskinan selama ini sangat besar, namun pengurangan kemiskinan relatif kecil apa yang salah dengan ha itu dan bagaimana program anda ke depan? Kedua dalam hal ketenaga kerjaan bagaimana strategi dan sikap anda mengenai kebijakan penciptaan lapangan kerja dan pengupahan? Waktu anda tiga menit dimulai dari sekarang.

Prabowo

Terima kasih. Jadi kemiskinan dan pengangguran ini adalah sasaran dari pada strategi pembangunan ekonomi kami. Strategi kami mengandalkan atau memfokuskan pembangunan pada sektor pertanian dahulu, kenapa pertanian? Karena pertanian bisa menyerap tenaga kerja yang banyak dalam waktu yang singkat. Kemudian pertanian bisa menghasilkan dalam waktu yang singkat pula, sebagai contoh beras, padi bisa dihasilkan dalam kurang 100 hari demikian juga jagung 120 hari kemudian kita juga punya benih-benih yang unggul lainnya yang bisa kurang dari satu tahun bisa banyak menghasilkan uang dan penghasilan. Jadi strategi kami adalah pertama di sektor pertanian, ini bisa menyerap banyak sekali lapangan kerja. Ukurannya sekarang bensmartnya adalah satu hektar bisa menyerap enam orang bekerja dari hulu sampai hilir, di Sulawesi Utara kadang-kadang satu hektar bisa 12 orang bekerja bayangkan sekarang kita masih punya 77

juta hektar hutan yang sudah rusak, sudah rusak dan kerusakan hutan tambah terus. strategi kami adalah sebagian dari hutan yang rusak itu kita robah jadi lahan produksi, jadi sawah baru kami merencanakan dua juta hektar sawah baru, dua juta hektar sawah baru ditambah dua juta hektar untuk bioetanol. kita bisa bayangkan empat juta hektar kali enam orang berkeja itu adalah 24 juta orang bekerja dalam lima tahun, itu jawaban kami terhadap masalah kemiskinan. Orang yang tidak punya apa-apa tiba-tiba punya penghasilan dan penghasilannya juga tidak sedikit karena sasaran kita adalah tanaman yang bisa dapat harga yang baik. Selanjutnya tenaga kerja kita dengan dorongan ekonomi yang akan tumbuh dengan pesat dan tinggi ini juga akan menumbuhkan dan mengurangi pengangguran dan juga upah dengan sendirinya akan bisa kita naikkan karena kita dapat kelebihan uang. Masalahnya ini adalah sekarang Indonesia harus meningkatkan produktifitasnya, kita bisa hanya kerja sedikit-sedikit kita haru berfikir besar dengan strategi yang besr untuk kita mencapai hasil-hasil yang besar. Terima kasih.

Moderator

Terima kasih Pak Prabowo. Baik selanjutnya pertanyaan kedua untuk bapak PrabowoSubyanto. Salah satu masalah Indonesia saat ini adalah pertumbuhan penduduk yang dinilai relatif tinggi, sementara itu kasus angka kematian ibu melahirkan naik dalam beberapa tahun terakhir. Dengan latar belakang tersebut pertanyaannya bagaimana kebijakan anda untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk? Berikutnya bagaimana strategi anda untuk meningkatkan layanan dan akses kesehatan khususnya bagi perempuan? Waktu anda tiga menit mualai dari sekarang.

Prabowo

Benar sekali saudara moderator penambahan penduduk kita sangat luar biasa terjadi ledakan penduduk, 5juta orang tiap tahun lahir justru itulah strategi kami tutup kebocoran, amankan kekayaan negara, dapat uang tunai cash uang cash tunai ini kita investasikan kepada kesehatan dan pendidikan. Dengan kesehatan dan pendidikan kita bisa menumbuhkan kesadaran masyarakat dengan cara peruasif untuk menerima perogram-program keluarga berencana. Mau tidak mau kita harus tingkatan kembali program keluarga berencana, kita harus investasi di puskesmas-puskesmas, di posyandu-posyandu, kita harus tambah jumlah dokter, kita harus perbaiki gaji dokter, gaji perawat, gaji bidan, ini kita tidak boleh tanggung-tanggung makanya tadi saya katakan strategi kami adalah strategi besar debit push strategi. Kita tidak bisa main-main dengan tantangan-tantangan yang kita hadapi sekarang. Demikian juga untuk mengurangi angka kematian ibu-ibu sekali lagi investasi besar-besaran posyandu, puskesmas, rumah sakit-rumah sakit, perbaiki gaji dokter, perbaiki gaji perawat, ini semua membutuhkan uang. Dari mana uangnya? Dari produktifitas yang akan kita ciptakan, dari penghematan kebocoran negara yang 1000 trilyun tadi. Ini adalah strategi besar kita jadi saudara moderator dan saudara-saudra sekalian kita mengerti tantangan-tantangan yang kita hadapi sekaran adalah bagaimana cara apa, strategi mana yang kita harus lakukan ini membutuhkan suatu keberanian, ini membutuhkan kerja keras, ini

membutuhkan disiplin yang luar biasa. Tetapi saya percaya totalitas dari pada rencana yang besar ini tidak bisa kita lihat sepotong-sepotong tapi totalitas, kita amankan kebocoran uang yang kita hemat, investasi dilahan-lahan dan sektor produktif bangun pabrik, bangun irigasi, bangun waduk, bangun jalan raya, bangun kereta api, ribuan kilo meter ini semua akan menumbuhkan roda ekonomi pertumbuhan kita aka sangat tinggi dan dengan demikian uang kita untuk kita investasikan ke posyandu, program-program untuk bidan, untuk poliklinik, puskesmas semuanya bisa berjalan. Kita akan punya uang untuk kita investasikan di bidang kesehatan dan pendidikan. Saya kira itu terima kasih.

Moderator

Terima kasih Pak Prabowo.Selanjutnya Bapak Joko Widodo sebelum itu saya akan mengulang pertanyaannya. Indonesia dinilai memiliki pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, sementara itu kasus angka kemantian ibu melahirkan naik dalam beberapa tahun terakhir. Pertanyaannya bagaimana kebijakan anda untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk? Berikutnya bagaimana strategi anda untuk meningkatkan layanan dan akses kesehatan khususnya bagi perempuan? Waktu anda tiga menit dimulai dari sekarang.

Jokowi

Terima kasih. Jadi kembali lagi kita harus melihat BKKBN kita, ini harus dihidupkan dan diaktifkan kembali sehingga mereka berkampanye untuk masalah kelahiran, masalah pertumbuhan penduduk ini harus dimulai lagi. Dari mulai dari bawah, kampanye dimulai dari bawah lagi sehingga masyarakat sadar ada kesadaran bahwa bahwa dua anak itu cukup, bahwa dua anak cukup karena sekarang ini kenapa mereka sekarang kembali ke anak yang tiga dan empat dan lima karena kampanye kita kampanye mengenai kelahiran ini mulai menurun kembali, oleh sebab itu BKKBN sebagai institusi yang membidangi itu harus diperkuat lagi baik anggarannya, baik untuk terjun ke bawah sehingga masyarakat sadar bahwa dua anak itu cukup, pokoknya dua terus. Kemudian mengenai angka kematian ibu yang naik dan layanan kesehatan bagi perempuan. Tadi saya sampaikan tapi perlu saya sampaikan lagi bahwa ini adaah membangun sistem, membangun sistem dan ngontrol sistem itu dengan cara apa? Dengan sistem kartu ini. Anggarannya ada tetapi kalau sistemnya tidak dibangun, sistemnya tidak ada manajemen pengawasan yang baik, sistemnya tidak dikontrol di lapangan percuma anggaran itu akan menguap kemana-mana. Kita dengan anggaran yang ada sekarang saya tidak usah muluk-muluk kita harus apa tinggi-tinggi mempunyai ini mempunyai ini, tetapi asal anggaran ada yang sekarang ini dimenej dikelola dengan sebuah sistem yang baik, dikontrol dan diberikan alat-alat yang rill yang tepat guna yang dibutuhkan masyarakat saya kira ifa tes, ibu-ibu bisa ke puskesmas untuk ifa test cek apakah ada kanker rahim atau tidak ini penting sekali, larinya akan kesana dan juga ke rumah sakit kalau ibu-ibu sudah pegang ini kartu Indonesia sehat mereka akan secara rutin bisa cek ke puskesmas, bisa cek ke rumah sakit dengan tidak di pungut biaya, anggarannya ada, anggarannya ada, jadi jangan apa membayangkan bahwa kita membutuhkan anggaran yang

bertrilyun, anggarannya sekarang sudah ada hanya sistemnya yang perlu dibangun. Terima kasih.

Moderator

Terima kasih Pak Joko Widodo. Pemirsa kami akan jeda sejenak jangan kemana-mana dulu debat capres 2014 akan kembali sesaat lagi.

Kembali di debat capres 2014. Nah ini sesi yang sangat menarik karena kedua calon diberikan kesempatan untuk saling bertanya, masing-masing calon bisa menanyakan tiga kali, setiap pertanyaan disampaikan dalam waktu satu menit dan jawaban dalam waktu tiga menit. Kesempatan pertama untuk petanya adalah bapak Joko Widodo silahkan waktunya satu menit dari mulai sekarang.

Jokowi

Bapak Prabowo saya ingin menanyakan bagaimana pandangan bapak mengenai DAU dan DAK. Terima kasih.

Moderator

Pak Prabowo tiga menit waktu jawaban anda dimulai dari sekarang.

Prabowo

Baik terima kasih. DAU dan DAK dana alokasi umum dan dana alokasi khusus itu harus kita tingkatkan untuk daerah-daerah. Itu hanya bisa kita lakukan kalau penghasilan negara tambah, jadi dana ke daerah, dana ke kabupaten, dana ke kecamatan dan ke desa bisa naik kalau penghasilan negara naik. Inilah yang saya sudah bertahun-tahun berjuang dimana-mana. bagaimana caranya penghasilan Indonesia tidak bocor keluar negeri, selama ini sumber-sumber ekonomi kita dikuasai oleh sebagian besar orang asing atau perusahaan-perusahaan asing. Jadi nilai tambah dari kekayaan kita keluar, bagaimana kita akan tambahkan DAK DAU kalau uangnya selalu pas-pasan, Ini inti dari pada masalah. Jadi saya menganjurkan kepada seluruh bangsa bagaimana caranya kita bisa mengamankan kekayaan negara itu, baru kita alirkan dana ke daerah-daerah untuk mempercepat pembangunan. Saya kira itu terima kasih.

Moderator

Waktunya, masih ada waktu Pak Prabowo. Pak Prabowo masih ada waktu, cukup? Oke, berikutnya kami persilahkan kepada Pak Prabowo untuk gantian menyampaikan pertanyaan kepada Bapak Joko Widodo waktunya satu menit dari mulai sekarang.

Prabowo

Pak Joko Widodo kita mengerti bahwa kondisi ekonomi dunia kurang menguntungkan akhir-akhir ini, pertumbuhan ekonomi dunia kurang lebih sekarang 3% , 3,3 Indonesia agak lumayan tahun ini masih di atas 5%kalau seandainya bapak terima mandat dari rakyat apa target pertumbuhan ekonomi

yang bapak canangkan dan bagaimana strategi bapak untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang bapak targetkan itu. Terima kasih.

Moderator

Pak Joko Widodo silahkan menjawab, waktunya tiga menit dimulai dari sekarang.

Jokowi

Terima kasih Pak Prabowo. Kedepan saya meyakini bahwa ekonomi kita akan bisa tumbuh di atas 7% dengan catatan-catatan, yang pertama iklim investasi beserta regulasinya itu betul-betul terbuka dan memberikan kesempatan kepada investor-investor lokal untuk bergerak menciptakan sebuah pertumbuhan ekonomi. Kemudian yang kedua di bidang perijinan, perijinan yang terlalu lama seperti yang kita lihat sekarang ini harus berani kita pangkas secepat-cepatnya agar investasi yang hadir di dalam pergerakan ekonomi itu betul-betul kelihatan mereka di layani dan di sambut. IMB misalnya bisa IMB online, SIUP bisa SIUP online, TDP bisa TDP online, saya kira cara-cara sistem seperti itu kalau kita lakukan dan investor diberikan kesempatan untuk membuka lapangan pekerjaan untuk membuka investasi terutama di daerah-daerah saya yakin insyaallah 7% bukan sesuatu yang sesuatu yang sulit. Kemudian yang ketiga arah industri yang ke ekspor harus dibuka seluas-luasnya harus diberikan insentif yang sebesar-besarnya, industri itu industri apa? Industri kecil yang ada di desa-desa, industri-industri rumah tangga yang ada di kampung-kampung, produk mereka bisa kompetisi di dunia asal mereka diberikan ruang untuk memasarkan barangnya. Oleh sebab itu ke depan menurut saya dubes-dubes kita juga jangan hanya berdiplomasi saja tetapi dia, mereka, beliau-beliau harus juga menjadi marketingnya negara, mereka harus bisa memasarkan produk-produk dari desa, produk-produk dari kampung-kampung yang mempunyai kualitas internasional. Saya kira kesempatan itu sangat terbuka karena kompetisi mereka bisa berkompetisi harganya kompetitif, kualitasnya juga baik, hanya mereka memerlukan dorongan dari pemerintah. Dengan cara-cara seperti itu hal-hal yang konkrit seperti ini lah saya kira yang di butuhkan oleh negara ini dan saya meyakini, saya adalah pelaku 28 tahun di industri kecil di industri kampung dan saya meyakini ini bisa kita lakukan asal negara hadir. Terima kasih.

Moderator

Baik terima kasih. Selanjutnya Pak Joko Widodo silahkan bertanya kembali waktu anda satu menit dimulai dari sekarang.

Jokowi

Bapak Prabowo tadi bapak kelihatannya banyak menyampaikan bahwa uang kita ini banyak tetapi kalau kita lihat dalam dua tahun ini, dalam dua tahun ini kita mengalami yang namanya devisa perdagangan dan juga devisa APBN terjadi dalam dua tahun ini. Apa yang salah menurut bapak dalam hal ini? Terima kasih.

Moderator

Pak Prabowo kami berikan kesempatan untuk menjawab dimulai dari sekarang.

Prabowo

Terjadi devisa perdagangan dan devisa anggaran justru yang saya sebut tadi karena kekayaan negara bocor ke luar negeri. Ya esensinya itu, esensinya itu karena kekayaan negara ke luar. Kenapa ke luar? Karena sebagai contoh kita punya persediaan kru oil ya minyak bumi sudah juga menurun, kita tambah impor harga kru oil harga minyak bumi naik di dunia seratus dolar perbarell jadi beban untuk impor kita sangat tinggi. Itulah terjadi devisa perdagangan. Devisa anggaran sama kebutuhan-kebutuhan kita, janji-janji para pemimpin sebagai menej bapak terus keluar kartu ini dan kartu itu, itu bapak bilang ada anggarannya ya anggarannya ujung-ujungnya kan dari APBN nah APBN dari mana? APBN tidak jatuh dari langit, APBN itu dari kekayaan negara dan kekayaan negara kita sekarang bocor pak Joko Widodo itu esensinya. Ini yang saya perjuangkan kepada seluruh elit Indonesia, kekayaan kita bocor, ketua KPK, ketua KPK 7 september 2013 mengatakan bocornya 7000 triliun pak, persisnya 7200 triliun itu angka beliau, angka saya 1134 triliun bocornya. Jadi kalau bapak tanya kenapa devisa perdagangan kenapa devisa APBN itu intinya. Harus ada pemerintah yang berani untuk menutup kebocoran itu baru kita tidak devisa bahkan kita bisa surplus, kita nanti jadi negara macan asia kembali. Terima kasih.

Moderator

Baik terima kasih. Selanjutnya Pak Prabowo kami berikan kesempatan sekali lagi untuk memberikan pertanyaan kepada Pak Joko Widodo. Mulai dari sekarang.

Prabowo

Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan sangat penting. Selama ini kita sekarang wajib belajar 9 tahun saya bertanya apakah saudara Joko Widodo setuju bahwa wajib belajar harus 12 tahun dan apabila setuju para pakar mengatakan ini butuh tambahan biaya sekitar 40 triliun. Apakah bapak Joko Widodo juga setuju dengan penambahan ini dan sanggup untuk mendukung gagasan ini wajib belajar 12 tahun dengan peningkatan investasi di bidang pendidikan tambahan 40 triliun. Terima kasih.

Moderator

Pak Joko Widodo silahkan untuk menjawab dimulai dari sekarang.

Jokowi

Terima kasih. Tadi di depan sudah saya sampaikan bahwa pembangunan manusia itu dimulai dari bidang pendidikan. Oleh sebab itu pendidikan menjadi hal yang utama bagi kami tetapi memang pendidikan ini harus ada evaluasi dan harus ada perubahan. Menurut kami pendidikan di tingkat SD itu 80% harus berbicara masalah yang berkaitan dengan pendidikan karakter, pendidikan akhlak, pendidikan mental, pembangunan sikap dan mental, baru yang 20 itu pengetahuan. Yang di SMP 60-40, 60 itu adalah pendidikan karakter, 40nya pengetahuan. Di SMA SMK baru 20-80, 80nya pengetahuan dan keterampilan. Oleh sebab itu dengan cara inilah kita akan mendapatkan manusia-manusia yang punya sikap mental, mempunyai etos kerja, mempunyai budaya kerja, sehingga ke

depan apabila itu kita lakukan kita akan mempunyai manusia-manusia yang mempunyai produktifitas tinggi dan mempunyai daya saing tinggi. Oleh sebab itu sekali lagi pendidikan merupakan hal yang utama yang tidak bisa di tawar-tawar. Berapapun yang dibutuhkan untuk pendidikan dalam rangka investasi kita ke depan, dalam rangka produktifitas, dalam rangka daya saing itu akan kita berikan apa lagi hanya 40 trilyun. 40 trilyun ini bisa di cari gampang sekali asal efisiensi di bidang kelistrikan bisa kita lakukan, dari BBM di ganti kepada gas, dari BBM diganti kepada batu bara itu sudah menghemat hitungan kami 70 trilyun bisa kita hemat dari situ, masukkan saja ke bidang pendidikan. Tidak ada masalah 12 tahun merupakan hal yang menjadi kewajiban kita bersama agar sekali lagi kita mempunyai manusia-manusia Indonesia yang punya produktifitas yang tinggi, mempunyai daya saing yang tinggi sehingga kekayaan alam yang ada di negara kita ini dikelola oleh kita sendiri orang-orang Indonesia warga negara Indonesia dan itu bisa kita lakukan kalau kita mempunyai manusia yang mempunyai pendidikan yang mempunyai produktifitas dan yang mempunyai daya saing. Terima kasih.

Moderator

Baik selanjutnya pertanyaan ketiga dari Bapak Joko Widodo waktunya satu menit dimulai dari sekarang.

Jokowi

Terima kasih. Bapak Prabowo kami ingin bertanya bagaimana cara meningkatkan peran ini soal rakyat ini, bagaimana cara meningkatkan peran TPID? Terima kasih.

Moderator

Pak Prabowo silahkan.

Prabowo

Singkatan TPID bagaimana pak?

Jokowi

TPID ini untuk tim pengendalian invlasi daerah Pak Prabowo. Terima kasih.

Moderator

Ya silahkan Pak Prabowo.

Prabowo

Ya saya kan tidak menguasai setiap singkatan. Bagaimana meningkatkan peranan TPID kalau itu adalah fungsi daripada pemerintahan bagaimana meningkatkan peran yaitu adalah tugas seorang kepala daerah untuk meningkatkan perannya itu. Itukan tim pengendalian berarti kalau mau ditingkatkan perannya ya itu fungsi dari pada kepemimpinan dan menejemen kepala daerah masing-masing. Saya kira itu. Terima kasih.

Moderator

Waktunya masih ada pak Prabowo, cukup? Oke. Baik sekarang pertanyaan ketiga dari pak Prabowo subyanto silahkan di mualai dari sekarang,

Prabowo

Pak Joko Widodo dari paparan bapak dan pembicaraan bapak tidak kedengaran tentunya mungkin sudah perencanaannya tapi tidak dibahas tentang infrastruktur. Negara kita sangat besar tantangan bagi bangsa kita sangat-sangat besar. Bagaimana kita mau meningkatkan daya saing, meninktkan pertumbuhan ekonomi kalau bapak tidak membahas sama sekali tentang infrastruktur. Tolong berikan gambaran apa rencana bapak tentang infrastruktur ini, jalan raya, pelabuhan dan sebagainya. Terima kasih.

Moderator

Silahkan Pak Joko Widodo mulai dari sekarang.

Jokowi

Terima kasih Pak Prabowo saya kira tadi di depan sudah saya sampaikan mengenai infrastruktur tapi memang belum kita jelaskan. Infrastruktur di negara kita ini menurut saya ke depan yang paling penting adalah tol laut. Tol laut ini penting sekali sehingga namanya kapal dari barat sampai ke timur, dari ujung Sumatra sampai nantinya di Papua itu selalu ada bolak balik bolak balik, kenapa ini harus ada? Karena yang kita lihat semen yang ada di Jawa harga 50-60 ribu di Papua bisa 1,2 bisa 1juta bia 1 setengah juta bisa 500ribu. Kalau tol laut ini kita bangun, dipsipot kita bangun di Sumatra, dipsipot di Jawa, dipsipot kita bangun di Kalimantan, dipsipot kita bangun di Sulawesi di Papua, ini akan meberikan rasa keadilan karena nantinya harga semen diSumatra,di Jawa,di Kalimantan,di Sulawesi,di Nusa Tenggara,di Papua itu akan sama atau hampir sama tidak seperti sekarang. Ada sebuah harga yang sangat berbeda sekali karena infrastruktur tidak dibangun berdasarkan kelautan karena kita adalah negara maritim dan laut tidak diberikan perhatian. Kemudian yang kedua dan laut transportasi laut merupakan transportasi yang sangat murah. Saya berikan contoh lagi saya ini pelaku mengirim kontainer dari Jawa ke Eropa, dengan dari Jawa ke Papua itu lebih mahal dari Jawa ke Papua karena dak ada tol laut tidak ada kapal besa yang selalu wira wiri dari ujung barat ke ujung timur. Yang kedua yang murah untuk di menejemen distribusi logistik selain tol laut adalah kereta api, baik yang ada di Sumatra, baik yang ada di Jawa, yang di Kalimantan, di papua double track kereta api ini penting sekali karena iniah angkutan yang sangat murah selain tadi kapal. Oleh sebab itu uang yang ada harus dikonsentrasikan kepada infrastruktur yang menyangkut hajat hidup rakyat banyak. Tol laut, kereta api itu menjadi penting bagi kita semua, tidak hanya untuk distribusi logistik tetapi juga bisa mengangkut orang dengan biaya yang sangat murah. Saya kira itu.

Moderator

Terima kasih. Kedua calon presiden dapat melanjutkan sesi pertanyaan ini setelah rehat beriku ini. Tetaplah bersama kami di debat capres 2014.

Anda masih menyaksikan debat capres 2014 ini saya kira sesi yang paling ditunggu dalam sesi ini kedua capes kembali diberi kesempatan untuk saling bertanya dan menanggapi jadi setelah jawaban pertama diberikan capres yang bertanya dapat menanggapi jawaban kemudian capres yang petanya dapat menanggapi tanggapan tersebut. Waktu untuk petanya satu menit dan untuk memberikan tanggapan dua menit. capres nomor urut dua mendapat kesempatan pertama untuk bertanya. Bapak Joko Widodo kami berikan waktu satu menit dimulai dari sekarang.

Jokowi

Terima kasih. Saya ingin bertanya kepada Bapak Prabowo bagaimana pandangan bapak mengenai pengembangan ekonomi kreatif karena ini sangat mengurangi banyak sekali penganguran. Terima kasih.

Moderator

Silahkan Pak Prabowo dua menit waktunya dimulai dari sekarang.

Prabowo

Terima kasih Bapak Joko Widodo. Ekonomi kreatif adalah sangat penting bagi kita karena tadi jumlah penduduk kita sangat besar dan anak-anak muda kita sangat banyak kemudian ekonomi kreatif ini adalah bidang dimana kita bisa bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Karena itu memang pemerintah siapaun yang memimpin di masanya akan datang harus investasi besar-besaran di bidang pendidikan untuk mendorong kualitas generasi muda kita sehingga ekonomi kreatif ini bisa menghasilkan suatu nilai tambah bagi bangsa kita. Jadi saya sangat mendukung setiap upaya setiap program untuk meningkatkan persaingan kita daya saing kita di bidang ekonomi kreatif. Di sinilah mungkin keunggulan bangsa kita karena kita juga punya naluri seni di darah kita, kita punya naluri seni, rakyat kita punya bakat di bidang-bidang kreatifitas dan kalau ini diberi kesempatan ini bisa menghasilkan sesuatu devisa yang banyak di alam abad ke 21 di mana sekarang banyak sekali perkembangan teknologi mengarah kepada teknologi maya teknologi telematika. Saya sangat mendorong pembangun ekonomi kreatif.

Moderator

Sudah habis. Bapak Joko Widodo silahkan menanggapi waktunya mulai sekarang.

Jokowi

Ya bidang-bidang ekonomi kreatif seperti musik, animasi, kemudian seni pertunjukan, kemudian video, kemudian produk-produk kreatif baik desain, desain bisa desain produk yang kita ini mempunyai kekayaan yang sangat banyak ini ruang-ruangnya belum di berikan dukungan penuh oleh pemerintah dan kita melihat kalau ini di berikan dukungan yang penuh oleh pemerintah ekonomi kreatif kita ini akan bisa di kembangkan. Saya berikan contoh seni pertunjukan kita mempunyai dari Sabang sampai Merauke yang luar biasa banyaknya, kalau itu di kerjakan dengan manajemen panggung yang baik, di kerjakan dengan manajemen *lighting* yang baik, dikerjakan dengan manajemen promosi yang baik, saya kira

menjadi kekayaan pariwisata yang bisa kita tunjukkan kepada dunia. Animasi juga sama, animasi kita ini banyak kita ekspor ke luar, banyak sekali kita ekspor keluar, tetapi yang menikmati banyak bukan kita karena komandan yang ada di sini perusahaannya perusahaan-perusahaan dari luar. Oleh sebab itu saya ingin kembali menyampaikan pada bapak Prabowo bagaimana ekonomi kreatif ini bisa di bawa ke manca negara karena ini menyangkut anak-anak muda semuanya yang bekerja di ekonomi kreatif ini adalah anak-anak muda kita umur 20 umur 25 umur 30 semuanya banyak yang bekerja di bidang ekonomi kreatif ini. Terima kasih.

Moderator

Pak Prabowo silahkan menanggapi waktunya mulai sekarang.

Prabowo

Baik saudara Jokowi dan saudara-saudara sekalian ini tim penasihat saya mengatakan apa pun nanti jangan pernah setuju dengan yang di sampaikan saudara Joko Widodo. Jangan pernah setuju itu nasihat tapi saya ini bukan politisi profesional saya kalau ide yang bagus saya harus bilang bagus jadi saya tidak mau dengar. Saya tidak mau dengar dengan penasihat saya, saya sejalan dengan saudara Joko Widodo ya? Dan ya bagaimana? Masa harus harus gak setuju kalau yang idenya bagus gak setuju, ya kan? Maaf ya. Kali ini saya gak ikuti nasehat penasihat saya. Dan saudara-saudara kalau ekonomi kreatif saya hanya punya anak satu dan anak saya bergerak di ekonomi kreatif dan dia sebagai desainer dia juga sudah muncul di manca negara jadi saya kalau soal itu ya terima kasih ya saya dukung saudara Joko Widodo.

Moderator

Baik terima kasih. Kini Pak Prabowo subyanto kami berikan kesempatan untuk bertanya waktunya satu menit dimulai dari sekarang.

Prabowo

Saudara Joko Widodo kita tahu sebentar lagi negara kita akan kemasukan atau bukan kemasukan harus menerima arus dari tetangga-tetangga kita asean economy commodity komunitas ekonomi asean tahun 2015 harus kita terimasudah kita setuju dan bnyak dampaknya juga banyak sekali nanti orang asean boleh berusaha di Indonesia boleh bekerja disini. Saya mohon pandangan bapak bagaimana menurut bapak cara menghadapi asean economy community ini? Apa kita harus tinau kembali? Atau bagaimana pemikiran bapak. Terimakasih.

Moderator

Cukup, silahkan Pak Joko Widodo ditanggapi waktunya mulai dari sekarang.

Jokowi

Terima kasih. Ya ini sebuah fakta yang harus kita hadapi tahun depan asean economy community sudah di hadapan kita. Tetapi saya meyakini dengan ekonomi kita yang tumbuh baik, dengan *interpreneur* kita juga tumbuh sangat bagus, keberanian-keberanian untuk menerobos ke pasar global juga sudah dilakukan

lebih dari 25 30 tahun yang lalu saya kira buat kita tidak ada masalah. Hanya pemerintah harus memberikan dorongan agar mereka menyerang lebih dahulu, masuk ke negara lain terlebih dahulu ini strategi. Yang kedua pasar yang ada di domestik jangan sekali-kali bisa dimasuki oleh pasar dari luar. Caranya seperti apa? Saya kira banyak sekali hal-hal yang berkaitan dengan perijinan misalnya saya kira daerah bisa memerikan kecepatan apabila memang itu adalah investor lokal, investor domestik dan kalau yang dari luar ya dak papa lah disedikit-sedikit disulit-sulitin. Inilah saya kira semua negara melakukan itu, ada barrier mereka menghambat tapi tidak kelihatan dan ini saya kira tidak usah lewat intruksi, saya kira semua orang tahu bahwa kita dengan nasionalisme kita, dengan ekonomi berdikari kita saya kira kita bisa melakukan itu dan jangka panjang tadi di depan sudah saya sampaikan hanya ada satu cara pembangunan manusia itulah yang akan menjadi daya saing kita, produktifitas kita dan itulah nantinya akan menentukan kita menang atau menang di dalam pertarungan di pasar. Saya kira itu. Terima kasih.

Moderator

Cukup, Pak Prabowo silahkan menanggapi waktunya mulai sekarang.

Prabowo

Jadi kalau rincinya bagaimana nanti bapak mensikapi umpunya tuntutan dari pada perusahaan-perusahaan dari luar sebagai contoh ingin membuka cabang-cabang bank di kabupaten-kabupaten kita satu atau bahwa kita harus membuka wilayah udara kita. Jadi nanti penerbangan-penerbangan asean bebas terbang di antara kota-kota Indonesia. Ini apakah tidak akan merugikan kepentingan nasional kita. Terima kasih.

Moderator

Pak Joko Widodo tanggapan anda mualai dari sekarang.

Jokowi

Ya tentu saja kita sebagai pemerintah harus membuat regulasi-regulasi yang memberikan barrier agar mereka tidak secara gampang masuk ke wilayah-wilayah kita sebagai contoh tadi hal yang berkaitan dengan perbankan. Saya kira BI mempunyai regulasi yang bisa memberikan hambatan-hambatan yang bisa memberikan barrier agar mereka tidak gampang sekali masuk ke tempat kita karena kalau kita lihat kita mau mendirikan sebuah cabang bank di negara yang lain tetangga kita aturannya sangat sulit sekali. Saya dengar langsung dari beberapa perbankan, mereka ingin mandiri perbankan disana sngat sulit sekali tidak segampang di tempat kita. Oleh sebab itu saya kira ada regulasi yang jelas dari pemerintah agar juga hambatan itu juga ada. Kita terbuka tetapi secara tertutup hambatan itu harus dimulai dibangun dengan regulasi dengan peraturan-peraturan baik pemerintah pusat, baik BI, baik pemerintah daerah. Kita terbuka tetapi sekali lagi yang utama adalah melindungi ekonomi kita terutama ang berkaitan dengan ekonomi rakyat. Tidak bisa udara kita kita buka total kemudian mereka bisa masuk ke semua daerah dan yang menguasai daerah nantinya bukan

pengusaha nasional tetapi justru pengusaha dari sana saya kira kepentingan barrier untuk regulasi itu itu. Jangan sampai memberikan peluang yang besar kepada mereka karena dimanapun kita ingin nvestasi, di negara manapun pasti ada bariernya Entah lewat regulasi bisnis, entah lewat regulasi pemerintah, entah dihambat d biaya masuk dan lain-lainya. Terima kasih.

Moderator

Baik terima kasih. Pak Joko Widodo kami berikan waktu satu menit untuk menyampaikan pertanyaan yang kedua. Waktu mulai sekarang.

Jokowi

Bapak Prabowo kami ini mohon klarifikasi atau penjelasan mengenai visi misi bapak tentang anggaran desa yang disana tercantumkan 1 milyar karena yang saya tahu di undang-undang desa itu tidak angka tidak ada angka 1 milyar tetapi justru lebih dari ini bisa 1,4 bisa 1,3 bisa 1,2 tergantung luas wilayah tergantung penduduknya dan tergantung kemiskinan yang ada di daerah itu. Terima kasih

Moderator

Pak Prabowo silahkan menjawab waktu mulai sekarang.

Prabowo

Baik, waktu saya mencangkan program itu dan saya buat deklarasi itu sebelum undang-undang dasar keluar. Jadi saya sebagai ketua umum himpunan kerukunan tani Indonesia juga di \desak saya juga dewan penasehat dari induk koperasi unit desa didesak mereka sudah sebetulnya 7 tahun di DPR. Apdesi, organisasi desa ini apdesi parade nusantara PPDI sudah 7 tahun di DPR RI dan setiap tahun di bilang masuk tahun depan, masuk program tahun depan jadi tanggal 26 oktober 2013 saya bikin deklarasi itu saya umumkan saya sebarkan itu memacu sesua fraksi di DPR RI akhirnya keuar undang-undang desa. Tetapi undang-undang desa keluar masih harus diikuti tentunya oleh peraturan pemerintah dan sebagainya. Inilah yang saya picu ya, jadi kalau di atas satu milyar ya alhamdulillah kalau dihitung kurang dari satu milyar kita akan lengkapi karena saya katakan minimal satu milyar dan hitungan kita, anggaran kita mampu untuk melaksanakannya. Terima kasih.

Moderator

Pak Jokowi silahkan menanggapi waktu mulai sekarang.

Jokowi

Berarti artinya bukan satu milyar pak Prabowo ya karena siapapun nanti siapa pun nanti siapapun nanti presidennya karena memang sudah merupakan undang-undang itu sudah secara otomatis bahwa anggaran yang sebesar yang tadi saya sampaikan sebesar satu bisa 1,1 bisa 1,2 bisa 1,3 itu tetap akan mengucur ke desa

artinya yang ingin saya sampaikan bahwa visi misi mengenai anggaran desa satu milyar itu berasal dari undang-undang bukan dari visi misi bapak Prabowo.

Moderator

Pak Prabowo silahkan menanggapi waktunya mulai dari sekarang.

Prabowo

Saya tidak mempersoalkan berasal dari mana yang penting uangnya sampai ke rakyat di desa karena ini perjuangan rakyat desa 7 tahun, mereka kirim delegasi 7 tahun beturut-turut jadi saya bikin deklarasi dan dalam visi dan misi itu adalah komitmen, komitmen perkara sudah ada undang-undang desa alhamdulillah. Kalau nanti angkanya tidak samapi satu milyar pemerintah Prabowo subyanto dan hatta rajasa kta akan bekerja keras supaya bisa sampai satu milyar atau lebih itu komitmen kami. Terima kasih

Moderator

Waktunya masih ada

Prabowo

Ya kalau sudah selesai

Moderator

Oke

Prabowo

Singkat, jelas.

Moderator

Terima kasih

Prabowo

Bener pak?

Moderator

Terima kasih

Prabowo

Ya karena yang capek kita pak ya mereka hanya duduk denger aja itu.

Moderator

Iya terima kasih. Selanjutnya Pak Prabowo kami berikan kesempatan untuk menampaikan pertanyaan kedua waktunya dimula dari sekarang.

Prabowo

Saudara Joko Widodo kita mengerti bahwa ada kontrak-kontrak dari perusahaan asing bersama Indonesia yang agak merugikan kita agak merugikan bangsa

Indonesia. Bagaimna menurut Pak Joko Widodo harus kita sikapi, apa kita biarkan atau kita lakukan tindakan-tindakan tertentu. Saya mohon jawab.

Moderator

Pak Joko Widodo jawaban dimulai dari sekarang.

Jokowi

Terima kasih Pak Prabowo. kita harus menghormati semua kontrak yang sudah ditanda tangani, tidak bisa ujuk-ujuk kemudian kita ambil tidak mungkin. Oleh sebab itu penghormatan terhadap kontrak yang telah disepakati itu merupakan pembangunan kepercayaan bagi investasi di negara ini. Tetapi kalau nantinya sudah habis tentu saja kita akan kalkulasi kembali. Kita akan itung kembali apakah akan kita ambil kalau memang menguntungkan kita ambil ya akan kita ambil tentu saja, apakah yang mengambil itu BUMN ya silahkan tau mereka akan kerja sama juga silahkan tetapi yang paling penting menurut konstitusi bahwa kekayaan alam itu sebesar-besarnya digunakan untuk kemakmuran rakyat intinyadi sana intinya disana, oleh sebab itu yang paling penting adalah dikalkulasi yang paling penting adalah dihitung apakah kerja sama dengan BUMN apakah di ambil total oleh BUMN semuanya perlu dikalkulasi. Kita tidak bisa menjenarilisir karena ini adalah masalah yang berkaitan dengan sebuah kontrak tetapi saya setuju bahwa kekayaan alam itu harus digunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat dan harus menguntungkan negara bukan menguntungkan negara asing. Terima kasih.

Moderator

Oke Pak Prabowo tanggapan anda dimulai dari sekarang.

Prabowo

Jadi saudara Jokowi bagaimana dengan kontrak yang sangat merugikan kita tapi masih jangka, jangkanya masih sangat panjang ke depan. Apakah kita tunggu 20 tahun lagi sampai selesai dengan kehilangan nilai tambah kekayaan bagi bangsa Indonesia atau ada langkah lain. Apakah tidak sebaiknya kita adakan perundingan ulang kita minta renegosiasi, apakah tidak lebih baik kita renegosiasi kontrak-kontrak yang tidak menguntungkan bangsa Indonesia. Terima kasih.

Moderator

Silahkan Pak Joko Widodo untuk memeberikan tanggapan mulai dari sekarang.

Jokowi

Ya saya inikan belum membuka kontraknya. Kalau kontraknya sudah kita buka kemudian jelas poin-poinnya ada di situ jelas kemudian ada peluang untuk merenegoisasi ulang saya kira akan segera kita lakukan itu, kalau kita misalnya di dalam kontrak itu jelas bisa kita beli sekarang ya kalau kita punya kemampuan BUMN kita punya kemampuan kenapa tidak kita beli sekarang kalau memang itu secara hitung-hitungan menguntungkan. Tetapi kalau di dalam kontrak itu memang tidak ada peluang tidak ada kalusul disitu bisa renegoisasi ya kita harus memberikan penghormatan terhadap kontrak itu. Tetapi menurut saya yang paling

penting sekali lagi bahwa setiap kontrak yang ada ke depan memang harus di lakukan secara detail jangan sampai ada kerugian-kerugian di pihak kita, jangan sampai entah yang namanya royalti, entah yang namanya pembagian keuntungan, entah yang namanya pajak minerba itu negara dirugikan dan rakyat tidak mendapatkan hasil dari sana. Kembali ke konstitusi bahwa kekayaan alam harus sebesar-besarnya digunakan untuk kemakmuran rakyat. Arahnya ke sana oleh sebab itu kontrak yang akan habis, kontrak yang mungkin jauh hari juga akan habis tetap harus disiapkan dari sekarang, tetap harus dikalkulasi, tetap harus dihitung mulai dari sekarang apakah diambil atau dikerjasamakan atau mau dibeli oleh BUMN saya kira ini lah fakta yang harus kita hadapi dan kita saya kira siap untuk mengelola tambang-tambang itu. Terima kasih.

Moderator

Baik terima kasih bapak-bapak. Pemirsa debat capres 2014 akan kembali setelah jeda pariwisata berikut tetaplah bersma kami.

Kita menjalani lima sesi debat dengan sangat hidup dan menarik. Sekarang kita tiba pada sesi terakhir debat pada malam hari ini dimana para kandidat akan menyampaikan pernyataan tertutup dalam tiga menit. Kesempatan pertama kami berikan kepada capres nomor urut satu Bapak PrabowoSubyanto, Pak Prabowo kami persilahkan waktu tiga menit dimulai dari sekarang.

Prabowo

Terima kasih saudara moderator. Baru saja malam ini saya dengan saudara Joko Widodo membahas pemikiran-pemikiran kita tentang ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Perjuangan kami Prabowo dan Hatta memang ingin mewujudkan suatu ekonomi yang kuat yang berdiri di atas kaki kita sendiri yang mengamankan kekayaan negara supaya bangsa Indonesia menguasai kekayaannya dan agar kekayaan Indonesia tidak mengalir ke luar negeri. Uang ini, kekayaan ini akan kita pergunakan untuk kepentingan rakyat kita, untuk mempercepat pembangunan untuk menaikkan penghasilan buruh, tani, nelayan, pedagang kecil, pegawai negeri, pedagang kaki lima, guru-guru termasuk guru honorer yang penghasilnya sangat-sangat rendah juga karyawan pabrik yang tidak menentu masa depannya karena aoutsorsing uga mereka-mereka kaum disabilitas, ini semua harus kita bantu. Dari mana uang untuk membantu? Dari kekayaan negara yang harus kita amankan. Apabila kita diberi mandat kita akan bekerja keras agar setiap ibu tiap pagi senyum melihat anak-anaknya berangkat ke sekolah dengan sehat dengan gembira dan kembali dari sekolah juga dengan semangat, ibu-ibu akan tahu bahwa guru-gurnya mendidik anaknya dengan baik, bapak-bapaknya tiap malam tidur dengan tenang karena tahu besok ada uang untuk anak dan istrinya, lusa masih ada uang, minggu depan masih bisa bayar hutang-hutangnya. Saudara-saudara itu perjuangan kami, kami ingin orang kecil di Indonesia bisa senyum. Wong cilik itu gemuyu itu adalah cita-cita PrabowoSubianto dan Hatta Rajasa. Kita ingin ekonomi untuk rakyat, kemakmuran untuk rakyat Indonesia kuat, Indonesia berdiri di atas kaki kita sendiri, Indonesia dihormati karena rakyatnya sejahtera. Itu cita-cita kami, dan itu yang akan kami perjuangkan. Kami akan hormati

keputusan rakyat, kami mohon do;a restu kepada seluruh rakyat Indonesia. Selesai.

Moderator

Terima kasih Pak Prabowo. Selanjutnya capres nomr urut dua Bapak Joko Widodo kini giliran anda untuk menyampaikan pernyataan penutup dalam tiga menit mulai dari sekarang. Saya mohon berhenti dulu. Mulai dari sekarang.

Jokowi

Ibu dan bapak sekalian, saudara-saudara sebangsa dan setanah air kami yakin kami yakin bahwa ke depan akan terwujud sebuah ekonomi yang lebih baik dan apabila rakyat memberikan amanah kepada kami Jokowi dan JK kami ingin bekerja sekuat tenaga, bekerja siang dan malam untuk mengabdikan diri kepada nusa bangsa dan rakyat Indonesia. Kita sering bertemu rakyat di Aceh, di Papua, di Sangie, di Rotei yang bekerja pada malam hari di saat kita tidur itulah yang menggugah kami menggugah JokowiJK untuk bekerja keras mengabdikan diri kepada jutaan rakyat di Indonesia. Saya Joko Widodo saya lahir di sini, saya besar di sini, saya dididik di sini dan saya seutuhnya adalah Indonesia. Saya tegaskan saya dan Pak JK siap memimpin Indonesia dan saya tegaskan bahwa saya hanya tunduk kepada konstitusi hanya tunduk kepada kehendak rakyat rakyat Indonesia. Salam dua jari. Terima kasih.

Moderator

Terima kasih Pak Joko Widodo. Ya itu tadi debat capres 2014 putaran kedua. Sekali lagi terima kasih kepada Pak PrabowoSubianto dan Pak Joko Widodo terima kasih juga kepada para hadirin di ruangan ini dan pemirsa di manapun anda berada. Saya Ahmad Erani Yustika, debat senjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2014. Jangan lupa untuk menggunakan hak pilih anda pada tanggal 9 Juli 2014 karena suara anda menentukan siapa yang memimpin bangsa ini lima tahun kedepan. Selamat malam dan sampai jumpa.

3. Debat Capres 22 Juni 2014 dengan Tema Politik Internasional dan Ketahanan Nasional

Moderator

Bapak-Bapak sekalian, para hadirin dan pemirsa di rumah debat calon presiden ada aturannya, komisi pemilihan umum telah menentukan aturan-aturan tersebut dan saya rasa Bapak-Bapak sekalian sudah mengetahuinya. Tetapi untuk mengingatkan kita bersama, mari kita melihat tayangan berikut.

(debat calon presiden dalam putaran ketiga, mengusung tema politik nasional dan ketahanan nasional dibagi menjadi enam bagian. Bagian pertama moderator akan mempersilahkan calon presiden menyampaikan visi dan misinya masing-masing dalam waktu empat menit. Moderator akan mempertajam visi dan misi setiap capres selama tiga menit pada bagian kedua. Sementara di bagian ketiga moderator akan melayangkan pertanyaan yang sama kepada semua kandidat untuk dijawab dalam waktu maksimal tiga menit. Masing-masing calon presiden diberikan kesempatan dua kali untuk saling bertanya pada bagian keempat. Kemudian pada bagian kelima kedua calon presiden diberikan kesempatan untuk bertanya sekaligus merangkap jawaban dan pada bagian akhir para calon presiden kembali diberikan kesempatan untuk bertanya sekaligus menanggapi jawaban. Kemudian setiap calon presiden akan menyampaikan pertanyaan penutup dalam waktu dua menit.)

Baik, Bapak-Bapak sudah siap. Sebelum kita mulai saya akan memberikan pengantar atas debat kali ini. Negara adalah identitas yang abstrak. Keberadaan negara dalam berinteraksi dengan negara lain dalam perannya di forum-forum internasional akan bergantung pada presiden. Nah, dalam kaitan inilah pentingnya serang presiden menyampaikan apa yang akan menjadi kebijakan ketika memimpin negara sebesar Republik Indonesia dalam kanca global, regional maupun bilateral. Itu inti dari politik internasional. Hal yang kedua adalah tentu negara harus siap di dalam menghadapi berbagai ancaman khususnya ancaman-ancaman yang dapat mengganggu negara kesatuan republik Indonesia. Negara juga kadang akan diminta untuk berkontribusi pada lembaga perserikatan bangsa-bangsa terkait dengan operasi-operasi militer. Kira-kira itu salah satu unsur dari ketahanan nasional. Baik, Bapak dan Bapak ibu sekalian, hadirin sekalian dalam konteks itulah saat ini dalam debat calon presiden pentingnya Bapak-Bapak sekalian menyampaikan visi dan misi dalam kaitan dengan politik intrnasional dan ketahanan nasional. Akan dibawa ke mana Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk itu saya akan persilahkan terlebih dahulu kepada Bapak Prabowo Subianto selama empat menit untuk menyampaikan visi misinya. Saya persilahkan.

Prabowo

Terima kasih Saudara moderator. Kalau kita bicara politik luar negeri dan kita bicara tentang ketahanan nasional mau tidak mau kita bicara tentang tujuan kita bernegara, tujuan kita bernegara adalah tentunya mencari keamanan bersama, tetapi kemudian yang lebih penting adalah kita mencari kemakmuran bersama. Nah karena itu politik luar negeri mau tidak mau adalah cermin dari kondisi dalam negeri. Politik luar negeri tidak akan berarti kalau kekuatan dalam negeri kita

lemah. Karena itu saya terus menerus selalu bicara tentang bagaimana Indonesia mengamankan kekuatan nasionalnya dan mengamankan kekayaan nasionalnya. Ini yang menjadi fundamental, kita tentunya berada dalam letak geografis yang sangat unik dan strategis. Kita berada di antara dua benua dan dua samudra besar. Lintasan perdagangan yang sangat besar melewati jalur-jalur laut kita. Banyak negara tergantung terhadap kondisi yang aman di nusantara ini. Tetapi kita juga tidak boleh, tidak memperhatikan kondisi yang sebenarnya. Saudara-Saudara sekalian terlalu banyak kekayaan nasional kita yang diambil mengalir ke luar negeri. Terlalu banyak, mungkin ini tidak menyenangkan bagi banyak orang kalau saya berbicara terus mengenai hal ini. Tetapi menurut saya ini adalah kunci dari pada suatu politik luar negeri yang kuat. Kalau kita mengamankan kekayaan kita, kalau ekonomi kita kuat, kalau kita cukup makan, cukup papan, dan cukup sandang, kalau rakyat kita sejahtera ketahanan kita akan kuat. Jadi Saudara-Saudara sekalian ketahanan nasional, keamanan nasional keselamatan nasional kita terletak kepada kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Tidak mungkin kita jadi negara yang merdeka, tidak mungkin kita jadi negara yang terhormat kalau rakyat kita miskin. Jadi ini menjadi dasar dari pada politik luar negeri saya. Saya harus membenahi kondisi dalam negeri Republik Indonesia. Saya bersama Hatta Rajasa harus membereskan masalah-masalah di dalam negeri, ekonomi kita harus kuat, kekayaan nasional kita harus kita amankan, baru kita memperkuat semua sendi-sendi kekuatan nasional dan dengan demikian kita akan di egani oleh semua negara. Intinya adalah kita tidak ingin punya musuh. Seribu kawan terlalu sedikit, satu musuh terlalu banyak. Kita ingin damai dengan semua orang, tapi kita cinta kemerdekaan kita tidak sejungkal tanahpun akan kita lepas. Kita akan mempertahankan Republik Indonesia sampai titik darah penghabisan. Terima kasih.

Moderator

Baik, terima kasih Pak Prabowo. Selanjutnya saya akan persilahkan Pak Joko Widodo empat menit juga untuk menyampaikan visi misinya. Saya persilahkan.

Jokowi

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarkatu. Selamat malam. Salam sejahtera bagi kita semuanya. Om suasti astu. Yang saya hormati Bapak Prabowo subianto, ibu dan Bapak sekalian, Saudara-sudara seklain sebangsa dan setanah air. Prinsip dasar politik luar negeri kita adalah bebas aktif. Untuk ketahanan nasional kita, untuk mencapai itu ada empat prioritas yang harus kita kedepankan. Yang pertama adalah perlindungan warga negara Indonesia, ini menyagkut TKI. Dan malam hari ini saya ingin mengucapkan duka cita sedalam dalamnya atas kecelakaan kapal TKI kita di perairan Malaysia, semoga semuanya selamat. Yang kedua masalah perlindungan sumber daya alam maritim kita dan perdagangan. Yang ketiga produktifitas dan daya saing. Dan yang keempat adalah keamanan di sejumlah kawasan dan menjaga keteapan dunia. Di sini saya Jokowi dan JK punya komitmen mendukung penuh palestina untuk menjadi negara yang merdeka, menjadi negara yang berdaulat dan mendukung penuh palestina untuk masuk sebagai anggota penuh perserikatan bangsa-bangsa. Ibu dan Bapak

sekalian yang saya hormati. Untuk kepentingan di atas, tadi yang sudah saya sampaikan. Ada tiga strategi diplomasi yang akan kita kerjakan Yaitu pertama antar pemerintah, yang kedua pelaku bisnis dengan pelaku bisnis, yang ketiga antar masyarakat dengan masyarakat negara kita dengan negara yang lainnya. Politik luar negeri di atas perlu didukung oleh sebuah ketahanan nasional yang kuat dan pejuang-pejuang kita telah mendarmaaktikan darah dan nyawanya kepada republik ini. Dua minggu yang lalu saya ketemu pak sulti gubernur dari jawa barat. Beliau bercerita waktu beliau membawa prajurit dari jogja menuju bandung jawa barat, banyak sekali puluhan yang gugur dan itulah tekad kami ingin membangun ketahan nasional kita yang kuat. Lewat apa? Yang pertama kesejahteraan prajurit dan keluarganya harus diurus. Yang kedua lewat modernisasi alat pertahanan, termasuk di dalamnya pertahanan *cyber* dan pertahanan *hibrid* dan yang ketiga mengenai modernisasi dan industri pertahanan yang kita punyai harus kita perkuat lagi. Kami Jokowi JK yakin bahwa pergeseran geopolitik, dan geoeкономи dari barat menuju ke asia Harus kita hadapi, karena inilah kesempatan kita menjadi sebuah negara besar. Oleh sebab kedepan kita memenangkan pertarungan di samudra, pertarungan di maritim. Ke depan kita ingin Indonesia menjadi sebuah poros maritim dunia. Kita ingin menang di laut, kita ingin negara ini berwibawa, kita ingin negara ini dihormati. Terima kasih. Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarkatu.

Moderator

Baik, terima kasih Pak Joko Widodo. Para penonton dan pemirsa sekalian kita harus jeda dan kita akan memasuki segmen berikutnya yaitu segmen penajaman visi misi. Oleh karena itu kita tunggu setelah pesan-pesan berikut ini.

... pertanyaan saya adalah yang Bapak jalankan terhadap sumber daya itu. Hal yang kedua tadi Bapak juga mengatakan bahwa akan ada modernisasi terhadap alusista TNI kita. Pertanyaannya adalah bagaimana memodernkan alusista itu tanpa mengundang kekhawatiran-kekhawatiran dari negara-negara lain, khususnya negara tetangga kita. Saya persilahkan dalam waktu dua menit.

Jokowi

Terima kasih. Jadi kekayaan laut kita ini sangat besar sekali. Kalau boleh di sampaikan dari Jadi kekayaan laut kita ini sangat besar sekali. Kalau boleh disampaikan. Dari data yang saya baca, ada 300 trilyun, karena ilegal fishing itu menjadi hilang. Oleh sebab itu ke depan kita harus mempunyai sebuah *drone*, sebuah pesawat tanpa awak yang kita pasang di tiga kawasan. Dan dengan *drone* ini kita bisa melihat dimana ada kekayaan maritim kita yang diambil oleh kapal-kapal yang masuk ke wilayah perairan kita. *Drone* ini ada tiga kegunaan yg pertama untuk ketahanan kita. Yang kedua bisa untuk mengejar kalo ada ilegal fishing, kemudian yang ketiga juga bisa kita pakai untuk mengejar kalau ada ilegal logging. Artinya bahwa *drone* ini selain kita memperbaiki alusista kita, juga kita pakai untuk bukan hanya untuk pertahanan tetapi juga untuk hal yang berkaitan dengan ketahanan ekonomi kita. Tentu saja ini harus diperjelas lebih dahulu, batas-batas laut kita seperti apa. Oleh sebab itu ke depan perbaikan, aikti,

perbaikan dalam rangka nantinya kalau ada perang *cyber*, perang *hybrid*, sehingga *drone* ini sangat diperlukan sekali. Bisa saja untuk pusat komandonya, bisa di Sulawesi, bisa di Kalimantan, bisa di Sumatra, atau Jakarta. Tetapi lingkup tiga wilayah itu di barat, di tengah dan di timur itu harus dibangun. Karena tanpa ini kita akan sulit mendeteksi adanya pencurian-pencurian kekayaan laut kita, kalau ini dilakukan kita melihat di titik mana, di ordinat mana, mereka mencuri dan langsung kita bisa kerahkan. Apakah angkatan laut kita, apakah kalau ini menyangkut masalah pertahanan bisa saja kita juga serang dengan angkatan udara kita, atau kita drop dengan angkatan darat kita. Saya kira cara-cara inilah yang lebih efisien dan alat itu juga tidak mahal-mahal amat. Oleh sebab itu inilah pertahanan ke depan, pertahanan *cyber* dan juga pertahanan *hybrid*. Terima kasih.

Moderator

Baik, terimakasih Pak Joko Widodo. Selanjutnya saya akan bertanya kepada Pak Prabowo. Tadi juga Pak Prabowo menyampaikan tentang kekayaan nasional. Saya juga catat ini sumber daya alam. Pertanyaan saya adalah apakah kekaayaan nasional ini adalah terkait apa yang disampaikan oleh Pak Joko Widodo atau lebih dari itu. Kalau lebih spesifik. Lalu pertanyaan kedua adalah terkait dengan politik luar negeri merupakan cermin kondisi atau kepentingan dalam negeri, kalau boleh saya tanya di sini. Apa yang menjadi kepentingan nasional kita saat ini ketika kita berhadapan dengan negara-negara yang mempunyai hubungan secara bilateral maupun negara-negara besar yang ada di .. (16:55). Saya persilahkan.

Prabowo

Baik, terima kasih Saudara moderator. Jadi yang saya maksud dengan kekayaan nasional adalah seluruh kekayaan yang menjadi bangsa Indonesia. Kekayaan tambang, kekayaan di laut dan di darat. Kekayaan di atas permukaan dan di dalam permukaan bumi dan di dalam perairan. Jadi bumi, air, dan semua kekayaan alam yang terkandung di dalamnya itu yang saya maksud dengan kekayaan nasional kita. Kekayaan nasional kita ini yang harus kita amankan dan ini yang perlu banyak bocor. Bagaimana bocor? Bocor ya bocor, bocor artinya mengalir dari Indonesia ke luar negeri. Jadi kalau sebagai contoh bauksit. Bauksit untuk bahan aluminium, kita jual glondongan sebagai bahan baku. Kemudian kita impor aluminiumnya itu namanya bocor, mengalir kekayaan nasional, mengalir keluar, tidak tinggal di Indonesia, itu yang saya maksud. Kemudian cermin dari politik luar negeri, cermin dari kondisi luar negeri. Kalau rakyat kita miskin, kalau huru-hara di Indonesia, kalau banyak ketidakpuasan, kalau kita tidak punya kekuatan, pesawat kita kurang, peluru kita kurang, helikopter kita kurang, polisi kita gajinya kurang, hakim kita gajinya kurang, kalau demikian kita tidak punya wibawa ke luar negeri. Kita tidak akan didengar, kita tidak akan dihormati. Bahkan sebaliknya, kita akan dilecehkan, diujungnya kita boleh berdiplomasi dengan kata-kata tapi ujungnya bangsa-bangsa lain hanya akan liat kekuatan nasional Indonesia. Kekuatan rill Indonesia bagaimana. Kalau ada orang mengklaim laut kita, bisa ngak kita pertahankan. Kalau ada operan yang mengklaim pulau-pulau kita, mendungkibahkan bisa gak kita menangkal mereka dan mencegah mereka, itu yang saya maksud pak dengan politik luar negeri adalah cermin dari kondisi

dalam negeri kita. Kalau kita lemah di dalam negeri kita tidak punya nilai tawar ke bangsa-bangsa lain. Kalau kita kuat ekonomi kita, kalau rakyat kita makmur, kita punya kemampuan baru kita akan didengar dan dihormati. Mungkin kalau kita lemah kita akan diganggu terus. Kalau kita kuat kita bisa bertahan. Terima kasih.

Moderator

Baik, terima kasih Pak Prabowo. Para pemirsa dan hadirin sekalin. Kita sudah lalui segmen kedua penajaman visi dan misi. Selanjutnya kita akan memasuki segmen ketiga namun setelah pesan-pesan berikut ini.

Baik, terima kasih para pemirsa sekalin kita memasuki segmen ketiga sekarang. Segmen ini saya akan bertanya dengan pertanyaan sama kedua kepada kedua calon presiden. Saya akan membacakan supaya pertanyaannya betul-betul sama. Indonesia merupakan sebuah negara yang kerap kepentingannya berbenturan dengan negara lain. Dari perspektif internasional dan ketahanan nasional. Bagaimana Bapak menganangani berbagai dinamika yang ada? Seperti masalah penetapan batas, masalah iklim tumpang tindih dengan negara tetangga, bahkan penanganan para pencari suap. Tanpa merusak hubungan baik antar negara dalam kaitan tersebut, apakah akan ada ruang untuk digunakannya diplomasi ini? Baik, saya akan beri kesempatan kepada Pak Prabowo untuk pertama menjawab pertanyaan. Saya persilahkan.

Prabowo

Terima kasih Saudara moderator. Memang tugas utama sebuah pemerintahan adalah untuk melindungi segenap tumpah darah dan karena itu tugas pemerintah haruslah menjaga kepentingan nasional bangsa kita. Apabila kepentingan nasional bangsa kita terusik atau berbenturan dengan negara lain Tentunya kita harus mempertahankan kepentingan nasional. Di sinilah selalu kita kembali kepada kekuatan nasional. Jadi kita selalu harus berdialog, saya selalu tadi prinsip yang saya sampaikan seribu kawan terlalu sedikit, satu lawan terlalu banyak. Kita butuh persahabatan dengan semua lingkungan kita, kita tidak punya masalah prinsip, kita menghormati semua negara tetapi ada kepentingan inti yang tidak bisa tawar menawar yaitu keutuhan wilayah negara kesatuan Republik Indonesia, tidak satu jengkalpun akan kita lepas atau kita biarkan lepas, tidak satu jengkalpu, tidak satu meterpun atau centipun laut kita akan kita serahkan kemanapun. Tapi ini semua merupakan inti kita *cournasional interest*, hak kita untuk membelanya, hak kita untuk mempertahankannya. Tetapi ujung-ujungnya adalah kekutan nasional kita. Kita boleh teriak-teriak tapi diujungnya bisa gak kita pertahankan cournasional interest kita. Inti dari pada kepentingan nasional kita. Jadi saya akan mengutamakan diplomasi persahatan, saya mengedepankan *good never coalisi*, politik tetangga yang baik. Kita akan selalu santun sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia, kita selalu tenggang rasa dengan bangsa lain. Kita akan mengerti dan berusaha mengerti kepentingan bangsa lain. Tapi ita juga akan meyakinkan bangsa lain. Tolonglah mengerti kesulitan Indonesia. Tolonglah mengerti kepentingan Indonesia dan saya kira dengan saling pengertian insyaallah kita akan mencapai persahatan yang baik di antara lingkungan kita. Terima kasih.

Moderator

Baik. Terima kasih Pak Prabowo. Pertanyaan yang sama saya akan tujukan juga kepada Pak Joko Widodo. Saya ulang saja Pak, supaya tidak lupa. Indonesia merupakan negara yang kerpa peraturannya berbenturan dengan negara lain. Dari persprektif politik internasional dan ketahanan nasional. Bagaimana Bapak akan menangani berbagai dinamika yang ada, seperti masalah penetapan batas, klaim tumpang tindih, bahkan penanganan para pencari suaka tanpa merusak hubungan baik antar negara dalam kaitan tersebut apakah akan ada ruang untuk digungkannya diplomasi militer. Saya persilahkan.

Jokowi

Tadi sudah saya sampaikan bahwa ada tiga startegi diplomasi yang akan kita gunakan yaitu jituji, bitubi, dan pitubi. Oleh sebab itu kalau ada sebuah benturan, ada dinamika dengan negara yang lain masalah batas tentu saja yang kita utamakan, yang kita kedepankan adalah diplomasi pemerintah dan pemerintah. Dengan cara-cara seperti itulah saya kira nanti tapal batas kita baik yang di darat, maupun yang di laut akan bisa kita selesaikan. Tetapi kalau kita yang di masalahkan ini tidak selesai tentu saja bisa masih bisa kita carikan jalan keluar lagi tanpa melalui perang. Selalu saya sampaikan bahwa diplomasi, dialog, diplomasi pemerintah dengan pemerintah inilah yang akan terus kita lakukan. Kalau mentok-mentoknya ya dibawa ke mahkamah internasional untuk diputuskan tetapi bahwa diplomasi ini harus di kerjakan terlebih dahulu seintensif mungkin, sebisa-bisanya, sehingga apa yang menjadi kepentingan nasional, apa yang menjadi kepentingan rakyat, apa yang menjadi kepentingan untuk ketahanan nasional kita tidak terganggu karena beturan, karena masalah dinamika dengan negara yang lain. Kami meyakini bahwa apabila kita bisa mengirimkan diplomat-diplomat kita yang baik untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada setiap problem pasti ada solusinya, setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Itulah saya kira diplomasi yang ingin kita kedepankan baik mengenai tapal batas, baik mengenai pencari suaka semuanya kita lakukan lewat diplomasi dan tanpa befikiran bahwa kita ingin mengedepankan lewat senjata atau lewat perang. Saya kira itu yang bisa saya sampaikan. Makasih.

Moderator

Baik. Terimakasih Pak Joko Widodo. saya akan bertanya, pertanyaan kedua yang saya tunjukkan terlebih dahulu kepada Pak Joko Widodo. Ada dua sub pertanyaan bagaimana upaya Bapak dalam memberikan perlindungan warga negara di luar negeri terutama para pekerja perempuan. Yang kedua, bagaimana Bapak membuat kebijakan-kebijakan untuk mengambil peran penting yang menjadikan Indonesia disegani oleh banyak negara termasuk di luar kawasan, lebih khusus Indonesia menjadi pemimpin di Asia. Saya persilahkan.

Jokowi

Terima kasih. Untuk masalah TKI persoalan yang harus kita selesaikan adalah yang pertama masalah sebelum penempatan ini harus rampung dulu, harus di rampungkan dulu, baik mengenai seleksi, baik mengenai pelatihan bagi TKI itu

harus betul-betul detail dia dan diawasi. Jangan sampai yang kita kirim kesana adalah yang belum melalui seleksi dan belum melalui sebuah pelatihan-pelatihan. Kemudian kalau sudah di kirim data di kedutaan besar kita harus komplit artinya apa? Kedutaan besar kita KBRI kita bisa memberikan perlindungan kepada warga yang ada di negara itu dan tentu saja itu harus dikontrol, harus menjemen pengawasan, harus ada cek setiap bulannya. Apa kondisi mereka dalam kondisi yang baik? apakah kondisi mereka tidak pada kondisi yang di siksa atau di aniaya ini tugas KBRI. Terutama di negara-negara yang TKInya banyak. Kemudian yang ketiga juga kita tidak usah mengirim kepada negara yang tidak mempunyai Undang-undang perlindungan yang jelas terhadap TKI. Lebih baik kita moratorium saja, kita harus tegas hal-hal seperti ini karena ini menyangkut nyawa menyangkut warga negara kita yang ada di negara lain dan menyangkut harkat martabat kita. Kemudian yang kedua mengenai peran penting kita, saya kira kita pernah jaya saat kita mengadakan Konferensi Asia Afrika ini bisa kita ulang tadi di depan sudah kami sampaikan. Apabila kita bisa membangun sebuah poros maritim dunia yang baik sehingga peran kita disitu jelas. Negara yang lain akan mau tidak mau berkepentingan pada kita, mau tidak mau akan mendekati kita karena mereka mempunyai kepentingan untuk masuk ke dalam perairan-perairan kita. Peran-peran seperti itulah yang menjadi kunci negara kita berwibawa, negara kita dihormati dan peran-peran seperti itulah yang akan dilihat oleh negara lain bahwa kita memang negara yang wajib dihormati mereka, bahwa kita adalah negara yang memang wajib di segani oleh mereka. Kuncinya ada disitu.

Moderator

Baik. Terima kasih Pak Joko Widodo. Saya akan beralih sekarang kepada Pak Prabowo dengan pertanyaan yang sama. Saya akan ulangi. Bagaimana upaya Bapak dalam memberikan perlindungan warga negara di luar negeri terutama pekerja perempuan dan sub pertanyaan berikutnya adalah bagaimana kebijakan Bapak agar peran penting yang menjadikan Indonesia disegani oleh banyak negara termasuk di luar kawasan dan Indonesia menjadi pemimpin di Asean. Saya persilahkan.

Prabowo

Terima kasih Saudara moderator. Tenaga kerja kita yang kerja keluar negeri mereka berangkat karena terpaksa, mereka berangkat karena di Indonesia tidak ada lapangan kerja, mereka bekerja arena mereka harus mencari sesuap nasi untuk menghidupi anak-anak mereka atau orang tua mereka. Mereka datang dari tempat-tempat yang sangat miskin. Saya punya pengalaman langsung, karena saya pernah tinggal di luar negeri. Saya selalu liat mereka di Timur Tengah, di Malaysia, di mana-mana dan saya pernah punya pengalaman untuk membantu satu tenaga kerja wanita dari Nusa Tenggara Timur daerah Atambua. Dia datang dari keluarga sepuluh anak yang sangat miskin, dia pergi pada usia dia baru 15 tahun dan akhirnya dia teraniaya tersiksa dan akhirnya dia snap psikologis, dia membunuh majikannya dan akhirnya kita harus membantu dan menyelamatkan nyawanya. Jadi intinya adalah karena kemiskinan yang mendalam di daerah-daerah yang tertinggal karena itu saya dalam hal ini sependapat dengan Pak Jokowi ia kalau

punya pendapat yang bagus, saya hormati dan saya katakan itu bagus. Kita harus menyeleksi, dan kita harus mendidik, dan kita menyiapkan, dan kita harus mensertifikasi karena masalahnya adalah banyak tenaga kerja yang diselundupkan jadi ini adalah *illegal human traffic*, ini buka tenaga kerja yang disiapkan. Kewajiban pemerintah kita, kita harus siapkan tenaga-tenaga kerja dengan pendidikan yang baik supaya pekerjaan mereka di luar pun penghasilannya baik. Tidak hanya jadi tukang sapu, tidak hanya pembantu rumah tangga ini membutuhkan uang, uang hanya ada kalau ekonomi baik. Ini menyangkut jawaban pertanyaan kedua. Peran penting Indonesia, Indonesia hanya akan disegani bukan karena konferensi-konferensi yang banyak, Indonesia akan disegani kalau rakyatnya sejahtera, rakyatnya makmur, rakyatnya makan, bisa bekerja, bisa ke sekolah, bisa rumah sakit dan pelayanan kesehatan yang baik. Terima kasih.

Moderator

Baik. Terimakasih Pak Prabowo. Para hadirin sekalian dan para pemirsa kita sudah melewati segmen ketiga dan sebentar lagi kita akan memasuki segmen keempat. Oleh karena itu para pemirsa di rumah untuk setia bersama kami setelah pesan-pesan berikut ini.

Para capres akan bertanya dn kemudian saling menjawab. Ada waktu satu menit bagi capres untuk bertanya dan kemudia capres yang lainnya akan menjawab dalam waktu dua menit. Ini memang di Indonesia demokrasi sangat luar biasa. Kalau saja pemirsa mendengar apa yang terjadi di ruangan ini kita akan bangga bahwa Indonesia memiliki demokrasi seperti ini dan di Indonesia juga para calon presiden bisa saling bertnya dan kemudian saling memberikan penjelasan. Baik saya akan memulai dari Pak Joko Widodo untuk menyapaikan pertanyaan dalam waktu satu menit kepada Pak Prabowo. Saya persilahkan Pak Jokowi .

Jokowi

Bapak Prabowo. Bapak sering mengatakan mengenai pentingnya perubahan dan soal perubahan. Pertanyaan saya bagian yang mana dari kebijakan luar negeri pemerintah sekarang yang harus diubah? Terima kasih.

Moderator

Silahkan Pak Prabowo.

Prabowo

Baik terima kasih Saudara Joko Widodo. Saya sering bicara perubahan tetapi kalau yang tidak boleh ya tidak usah di rubah. Jadi kebetulan di bidang politik luar negeri saya melihat bahwa politik luar negeri Indonesia sekarang di bawah pemerintah SBY sudah dalam jalur yang benar. Seribu kawan terlalu sedikit, satu lawan terlalu banyak. Jadi kalau yang sudah baik untuk apa di rubah. Jadi jangan salah arti, saya ingin mengusung perubahan pada bidang dan sektor di mana perlu ada perubahan, kalau ada kekurangan kita perbaiki, kalau sudah baik untuk apa kita perbaiki, kalau sudah baik kita pertahankan kita teruskan. Jadi kebetulan harus di akui bahwa dalam hal politik luar negeri ya pemerintah SBY saya kira

cukup menonjol, cukup diakui. Ya itu salah satu prestasi beliau 10 tahun membawa stabilitas perdamaian yang dan hal ini jangan dianggap remeh. Perdamaian jangan dianggap remeh kita lihat tiap malam di televisi, di Timur Tengah, di mana-mana di negara lain penuh perang saudara dan kekacauan. Kalau ada sekarang pemerintah yang politik yang benar, politik luar negeri yang benar saya yang pertama mengakui, saya tidak mintak perubahan asal perubahan. Ya itu mungkin salah pengertian Pak Joko Widodo. Saya ingin yang baik kita pertahankan kalau bisa kita tingkatkan. Jadi good ...39.00.... stabilitas perdamaian untuk Indonesia.

Moderator

Baik, terima kasih Pak Prabowo. Sekarang giliran Pak Prabowo untuk menyampikan pertanyaan kepada Pak Joko Widodo. Saya persilahkan Pak.

Prabowo

Pak Joko Widodo. Bagaimana pendapat Bapak tentang peran Indonesia dalam WTO *World Trade Organization* organisasi perdagangan dunia, Apakah kita merasa manfaat atau menurut Bapak jalan ke depan bagaimana. Terima kasih

Moderator

Terimakasih Pak Prabowo. Saya persilahkan Pak Joko Widodo dua menit dari sekarang.

Jokowi

Terima kasih. Kita ikut di WTO memang ada plus minusnya. Dalam hal perdagangan baik waktu kita masuk ke barang-barang kita masuk ke negara ada tarif dan non tarif, ada barrier juga disana. Oleh sebab itu kalau kita tidak ikut di dalam WTO barang-barang kita Juga akan sulit masuk ke sebuah negara dan menurut saya kita ikut WTO akan untung asal kita punya produktifitas, kita punya daya saing, dan barang-barang kita kompetitif di pasar dunia. Sehingga kita bisa masuk ke semua negara. Oleh sebab itu pentingnya kita memperkuat produktifitas dan daya saing itu dan kalau ada barang yang masuk dari luar ke Indonesia tentu saja ini juga sangat-sangat mengganggu kita. Tetapi sekali lagi kalau harga dagang kita kompetitif, kalau harga dagang kita bisa bersaing saya kira tidak ada masalah. Hanya sekarang memang daya saing kita ini rendah, inilah saya kira yang harus kita kerjakan, inilah yang menjadi PR kita agar kita mempunyai harga dagang yang produktif, harga dagang yang punya daya saing. Sehingga kita bisa masuk ke pasar mana saja. Tugas kita ke depan saya kira ini, agar barang-barang industri kita yang berorientasi eksplor itu bisa masuk ke semua pasar meskipun kita mengerti bahwa mau masuk ke sebuah pasar harus ada ekolabeling, ingin masuk ke sebuah pasar dikarantina di sana terlebih dahulu pasti ada yang tarif maupun non tarif ada barrier di sana. Terimakasih.

Moderator

Baik terimakasih Pak Joko Widodo. Selanjutnya saya persilahkan Pak Joko Widodo untuk menyampaikan pertanyaan kepada Pak Prabowo Subyanto. Saya persilahkan.

Jokowi

Terima kasih. Bapak Prabowo ancaman terbesar apa yang sedang dan mungkin dihadapi Indonesia dan bagaimana mengatasinya? Terima kasih.

Moderator

Baik terima kasih Pak Joko Widodo pertanyaannya. Saya akan persilahkan Pak Prabowo untuk menyampaikan dalam waktu dua menit.

Prabowo

Saya minta klarifikasi apakah ancaman dari luar negeri atau ancaman dari dalam negeri Pak Joko Widodo?

Jokowi

Dua-duanya saya kira pak.

Prabowo

Ya Bapak tanya ancaman terbesar. Baik kalau begitu saya simpulkan ancaman terbesar dari luar negeri dan ancaman terbesar dari dalam negeri. Baik, saya liat ancaman terbesar dari luar negeri adalah bahwa ada negara-negara lain atau negara-negara tertentu yang akan mengklaim wilayah nasional kita, di laut maupun berbagai pulau. Jadi ini menurut saya harus siap menghadapi. Kalau ancaman yang terbesar dari dalam negeri menurut saya adalah kemiskinan yang saya selalu dengung-dengungkan terutama adalah kekuasaan bangsa Indonesia sendiri atas kekayaan alamnya ini menurut saya ancaman terbesar. Tidak di kusainya oleh bangsa sendiri kekayaan alam kita. Dengan demikian kita tidak punya tabungan kekayaan nasional untuk menghadapi kebutuhan mengurangi kemiskinan rakyat kita. Sekian terima kasih.

Moderator

Baik. Terimakasih Pak Prabowo sudah cukup ya Pak ya. Baik selanjutnya saya ingin beri kesempatan kepada Pak Prabowo untuk menyampaikan pertanyaan kepada Pak Jokowi Dodo. Saya persilahkan Pak satu menit.

Prabowo

Saudara Joko Widodo tadi Bapak tanya ancaman terbesar saya balik bertanya. Saya ingin bertanya kira-kira strategi Bapak ataupun kebijakan Bapak bagaimana seandainya ada wilayah nasional kita yang diduduki oleh bangsa lain atau diklaim dan selanjutnya diduduki. Terima kasih.

Moderator

Baik terima kasih Pak Prabowo. saya persilahkan kepada Pak Joko Widodo dua menit untuk menjawab.

Jokowi

Saya kira jawaban saya sama bahwa diplomasi pemerintah dengan pemerintah akan kita kedepankan terlebih dahulu kemudina juga tentu saja ada tahapan-tahapan menuju ke sana. Kalau memang pendudukan itu pendudukan jelas bahwa pulau itu adalah milik kita ini akan berbeda karena sudah menyangkut kedaulatan kita. Sudah menyangkut kepentingan nasional kita, sudah menyangkut kepentingan rakyat kita, ini beda. Tetapi kalau memang karena masalah batas yang masih belum jelas, batas maritim yang belum jelas, batas patok di daerah yang belum jelas diplomasi pemerintah dengan pemerintah yang kita ingin kedepankan tetapi kalau sudah pendudukan dan itu jelas milik kita ya apa pun ini akan kita lakukan, apapun akan kita lakukan. Kita harus tegas bahwa hal-hal yang menyangkut kedaulatan dan itu jelas wilayah kita ya akan kita buat rame pak, karena jangan dipikir saya tidak bisa tegas karena tegas menurut saya adalah berani memutuskan dan berani mengambil resiko. Resiko itu lah yang akan saya ambil sebagai pimpinan nasional kalau memang betul-betul mereka menduduki wilayah yang merupakan kedaulatan kita. Apapun akan saya pertaruhkan.

Moderator

Terima kasih Pak Joko Widodo. Tadi ada kata-kata tegas Pak Prabowo juga kalau boleh tegas boleh senyum ya Pak ya. Terima kasih. Senyum penting juga. Para pemirsa sekalian kita sudah menyelesaikan segmen keempat dan kita harus tunggu ke segmen berikutnya yaitu segmen kelima dimana para calon presiden akan bertanya kemudian yang lainnya akan memberikan jawabab lalu ditanggapi oleh calon presiden berikutnya dan kemudian ditanggapi lagi dan ini akan menurut saya semakin seru. Oleh karena itu jangan kemana-mana tunggu pesan berikut ini. Baik terimakasih para hadirin dan pemirsa sekalian kita akan memasuki segmen kelima. Segmen ini akan dibagi sebagai berikut. Ada pertanyaan dari calon presiden yang satu kemudian akan dijawab oleh calon presiden berikutnya, pertanyaan dalam waktu satu menit jawaban dalam waktu dua menit, kemudian akan ditanggapi jawaban tersebut selama dua menit, dan kemudian tanggapan tersebut akan di tanggapi lagi. Saya akan memulai dengan Bapak Prabowo Subyanto untuk bertanya kepada Bapak Joko Widodo. Saya persilahkan.

Prabowo

Terima kasih Saudara moderator. Saudara Joko Widodo Bapak sering bicara tentang *drone*, tentang teknologi tinggi, dan sebagainya. Salah satu tentunya kalau kita bicara *drone* dan sebagainya masalah satelit menjadi sangat-sangat stratigij di dalam ketahanan nasional kita. Masalahnya adalah waktu pemerintahan dipimpin oleh Ibu Megawati Soekarno Putri Indonesia menjual perusahaan yang sangat strategic yaitu indosat. Pada saat Indosat memiliki dua posisi geostasioner

di atas wilayah udara kita. Saya bertanya apabila jadi presiden apa langkah Bapak, apakah (50.09) terima kasih.

Moderator

Baik terima kasih Pak Prabowo. Saya persilahkan Joko Widodo untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Jokowi

Iya masalah *drone* ini adalah kita ingin melompati sebuah alusista yang konvensional menuju ke alat pertahanan yang berteknologi tinggi. Ini penting sekali karena wilayah kita ada 17.000 pulau yang harus kita awasi dan laut kita yang begitu luasnya *drone* di tiga wilayah ini penting sekali meskipun kita kalau punya *drone* pun masih satelitnya masih ikut menyewa ke negara yang lain. Tetapi ke depan kalau kita tidak memulai sekarang kapan lagi kita harus mulai. *dronenya* bisa kita beli sekarang dan ahli tekhnologinya bisa kita lakukan, satelitnyapun juga bisa kita sekarang nebeng dulu tetapi harus punya target bahwa kita harus punya satelit sendiri pada suatu saat ada targetnya. Dan yang kedua, yang kedua yang kedua mengenai Indosat. Ini perlu kami sampaikan bahwa saat itu tahun 98 itu krisis berat, krisis berat dan pada saat ibu megawati menjadi presiden saat itu kondisi ekonomi masih belum baik. Kita jangan berbicara sekarang pada posisi pada posisi normal, tetapi bicaralah pada saat krisis dan imbas dari krisis, keuangan APBN kita masih berat. Oleh sebab itu waktu Indosat kita jual seharusnya kita juga harus melihat, ada kalusel apa di situ. Kaluselnya jelas bisa kita ambil kembali hanya sampai sekarang belum kita ambil. Oleh sebab itu kedepan kuncinya hanya satu yaitu kita *buy back* kembali. Kita ambil kembali saham itu dan menjadi milik kita lagi. Oleh sebab itu keadaan ekonomi kita harus diatas 7%. Terima kasih.

Moderator

Baik terimakasih Pak Joko Widodo. Saya persilahkan Pak Prabowo untuk menanggapi.

Prabowo

Jadi saya sudah dapat suatu penjelasan jadi Bapak berniat akan membeli kembali Indosat apabila Bapak jadi presiden. Jadi berarti memang itu Bapak akui sebagai sarana strategis yang harus dikuasai oleh bangsa Indonesia dan yang memang seharusnya tidak dijual ke bangsa lain. Begitu? Terima kasih.

Moderator

Baik cukup Pak Prabowo? Kalau sudah cukup saya persilahkan Pak Joko Widodo untuk menanggapi.

Jokowi

Pak Prabowo tadi sudah jelas sekali saya sampaikan, bahwa saat itu adalah saat kondisi krisis dan masih terimbas krisis. Bayangkan kalau kita kondisi krisis, kemudian kita membutuhkan uang, kita membutuhkan anggaran untuk

menggerakkan ekonomi kita dan yang kita punyai yang bisa kita jual adalah barang itu tentu saja itu akan dilakukan dengan catatan tadi saya juga sudah saya sampaikan bahwa itu masih bisa kita beli lagi. Saya kira dalam jual beli seperti itu, jual beli sahampun bisa kita jual dan kita bisa beli kembali tetapi untuk hal-hal yang sangat strategis ke depan saya kira memang ini harus menjadi incaran kita pertama. Bahwa indosat kita beli kembali tentu saja dengan harga yang wajar. Jangan sampai kita membeli dengan harga yang tidak wajar. Dan peran itu harus di laukan oleh pemerintah yang akan datang. Jangan menyalahkan pemerintah yang dulu, karena pemerintahan yang dulu kondisionalnya berbeda. Kondisi krisis dengan kondisi normal itu jelas sangat berbeda. Kondisi pada saat normal dengan kondisi saat rupiah kita jatuh saat iutu juga sangat berbeda, kondisinya sangat berbeda. Sehingga tidak bisa di dibandingkan saat 98, saat 2003, dan sat sekarang 2014 kondisinya jelas sangat berbeda. Hanya kita tentu saja tidak usah melihat ke belakang kalau saya inginnya melihat kedepan. Kedepan itu harus diambil lagi dan kita pakai untuk tadi satelit kita pakai untuk mengembangkan *drone* kita dan kedepan kita ingin pertahanan kita baik pertahanan *cyber*, pertahan *hybrid* harus kita punyai. Terima kasih.

Moderator

Baik terima kasih kepada Pak Joko Widodo. Selanjutnya saya akan persilahkan Pak Joko Widodo untuk memulai pertanyaan kepada Pak Prabowo Subyanto. Saya persilahkan Pak satu menit.

Jokowi

Terima kasih. Bapak Prabowo kita ingin membangun industri pertahanan nasional kita, untuk itu telah di produksi panser Anoa ini gagasannya pak JK dan terlaksana. Dan pada saat yang sama pemerintah juga membeli tank Leopard ini berat puluhan ton. Bagaimana pendapat Bapak mengenai hal ini. Terima kasih.

Moderator.

Terima kasih Pak Joko Widodo. Pak Prabowo saya persilahkan,.

Prabowo

Baik. Terima kasih. Jadi mengenai pembelian alat peralatan pertahanan tentunya sudah melalui rangkaian pembahasan dan penelitian dari pada pihak-pihak yang berwenang, Kementrian pertahanan, angkatan darat, dan selanjutnya. Jadi kalau kita lihat ada yang berbendapat *main battle tank* sejenis Leopard mungkin tidak cocok untuk wilaya Indonesia. Ternyata itu adalah pandangan yang keliru, pandangan yang keliru. *Main batlte tank* bisa dipakai di sebagaian wilayah nusantara pertama. kedua kita juga sangat aktif berperang dalam PBB. Kita sekarang punya pasukan di Libanon, kita punya pasukan di Kongo, kita punya pasukan di Afrika Tengah kalau tidak salah pasukan perdamaian kita sekarang adalah 4000 prajurit. Dan kadang-kadang ini tidak hanya peace keeping tetapi juga peace making, peace inforsment. Dalam hal peace making dimana ancaman frad dari pada lawan sangat tinggi main battle tank sejenis leopard akan sangat-

sangat berguna pasukan TNI jadi saya merasa tidak ada masalah anoa kita butuh, tapi kita juga butuh main battle tank, dan kita butuh helikopter, dan kita butuh jet fighter. Generasi kelima kita butuh kapal selam, kita butuh banyak sekali ekonomi kita harus kuat Pak Joko Widodo. Itulah perjuangan saya dan Pak Hatta Rajasa.

Moderator

Pak Joko Widodo silahkan menanggapi jawabab dari Pak Prabowo. Saya persilahkan.

Jokowi

Kalau menurut saya yang pertama masalah panser anoa ini harus dikembangkan terus oleh industri pertahanan kita, tidak hanya panser Anoa saja mungkin nanti ada panser banteng dan lain lainnya. Sehingga kita betul-betul mempunyai kekuatan pertahanan yang kita produksi sendiri. Yang pertama kita ingin itu dan yang kedua masalah tank leopard menurut saya tank ini terlalu berat, beratnya kurang lebih 62 ton. Lewat jalan kita aja jalan kita akan rusak semua, apa lagi lewat jembatan kita, jembatan kita jelas tidak kuat menahan tank seberat 62 ton. Oleh sebab itu kembali lagi setiap kita ingin membeli sebuah alusista mestinya harus dihitung apakah medan kita cocok dengan barang itu. Apakah wilayah kita cocok dengan kita. Apakh cuaca di sini cocok dengan barang itu. Dan kembali lagi saya tetap ingi agar ke depan industri pertahanan kita di kembangkan dengan baik, di tingkatkan dengan baik, diberi anggaran yang baik, sehingga betul-betul kita mempunyai industri pertahannan yang baik. SeHINGA kita di egnai oleh negara-negara yag lain. Dan tidak tergantung dengan peralatan peratanan aluista dari luar. Terima kasih.

Moderator

Baik. Terimakasih Pak Joko Widodo. Saya persilahkan Pak Prabowo untuk menanggapi apa yang disampaikan oleh Pak Joko Widodo. Silahkan Pak Prabowo.

Prabowo

Jadi Saudara Joko Widodo. Saya kira pandangan atau pendapat tentang alusista yang cocok dan yang tidak cocok itu kita percayakan dan kita sarahkan kepada para pakar yang sudah melakukan riset dalam sejarah perang terakhir dalam perang Vietnam, Vietnam utara menyerbu ke Vietnam selatan pakai main battle tank Pak Joko Widodo. Mereka pakai *main battle tank* buatan Rusia jadi ada anggapan bahwa tank sebesar 60ton dan 70 ton tidak cocok di wilayah-wilayah Indonesia itu tidak sepenuhnya benar. Jadi saya sependapat tapi dengan kita harus memperkuat industri dalam negeri itu dan saya sangat mendukung setia usaha untuk benar-benar mebuat industri dalam negeri. Jadi itu jangan kita ragukan. Tetapi tank Leopard keputusan angkatan darat, keputusan TNI ya pasti harus kita gunakan dan kita manfaatkan sebagai bagian dari pada arsenal kita. Jadi saya kira itu tetap saya utamakan nanti diujungnya adalah bahwa pandangan saya pertahanan terbaik adalah kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Kita

boleh punya tank, oleh punya jet faither, boleh punya semua kalau rakyat kita tidak sejahtera tidak ada gunanya. Terima kasih.

Moderator

Baik. Terima kasih Pak Prabowo. Pak Prabowo sekarang giliran Bapak untuk bertanya kepada Pak Joko Widodo. Saya persiahkan dalam waktu satu menit.

Prabowo

Saudara joko widodo bagaimana pandangan Bapak tentang perang Indonesia dalam masalah laut cina selatan? Terimakasih.

Moderator

Saya persilahkan Pak Joko Widodo

Jokowi

Terima kasih. Ini adalah urusan negara yang lain dengan negara yang lain. Tetapi kalau kita bisa masuk dan berperan juga lebih baik. Tetapi perlu harus kita amati, perlu harus kita cek apakah kita masuk ke subuah konflik yang justru membuat kita menjadi berhubungan tidak baik dengan Tiongkok atau kita bisa memberikan jalan keluar atau solusi bagi konflik itu. Kalau kita yakin kita bisa mencarikan jalan keluar dengan strategi diplomasi yang kita punyai saya kira kita masuk saja. Tetapi kalau kita tidak yakin, tidak mempunyai keyakinan bahwa kita tidak bisa menyelesaikan itu saya kira kita tidak usah ikut-ikutan dalam sebuah konflik yang memang belum jelas arahnya mau ke mana. Yang jelas kepentingan nasional tetap nomor satu, tetapi kita juga ingin berperan di dalam setiap masalah-masalah yang ada di kawasan kita di kawasan regional kita dengan catatan-catatan bahwa konflik yang ada itu kita bisa berperan dan bisa kita ikut mencarikan solusi, bisa kita ikut menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Saya kira itu.

Moderator

Baik saya persilahkan Pak Prabowo untuk menanggapi jawaban tadi.

Prabowo

Masalahnya Pak Joko Widodo adalah bahwa sebagian wilayah maritim kita termasuk di klaim oleh salah satu negara yang jadi masalah di laut cina selatan. Itu masalahnya jadi yang saya ingin tanya bagaimana sebaiknya kita bersikap dalam hal itu karena kita juga bagian dari asean. Ada empat negara Asean yang punya klaim. Bagaimana kita sebagai katakanlah negara terbesar di Asean, apakah kita stain sama sekalai atau kita membela empat kawan-kawan kita di Asean itu dalam masalah Laut Cina Selatan itu. Terima kasih.

Moderator

Baik terima kasih Pak Prabowo, Pak Joko Widodo silahkan ditanggapi.

Jokowi

Tadi sudah saya sampaikan kalau kita berperan dan peran itu kita bisa memberikan keuntungan pada negara-negara kawan kita di Asean itu kita lakukan. Tetapi kalau kita tidak mempunyai sebuah solusi yang benar, tidak mempunyai sebuah jalan keluar yang benar proses diplomasi yang kita lakukan tidak memberikan manfaat untuk apa. Setahu saya apa yang terjadi di laut tiongkok itu kita tidak mempunyai konflik sama sekali masuk di dalam area yang ada, hanya memang peran kita kalau memang dibutuhkan kita bisa masuk dengan catatan tadi yang sudah beberapa kali saya sampaikan, harus ada manfaatnya, harus bisa memberikan solusi, dan harus bisa memberikan jalan keluar agar konflik itu tidak meluas dan tidak memberikan dinamika yang tidak baik terhadap kawasan di asean ini. Konflik-konflik seperti itu saya kira memang lebih baik apabila secepatnya diselesaikan dan peran itu saya kira bisa dilakukan dengan strategi diplomasi yang di depan tadi sudah saya sampaikan. Tetapi kalau peran itu tidak ada manfaatnya untuk apa kita melakukan. Terima kasih.

Moderator

Baik terima kasih Pak Joko Widodo. Para pemirsa dan hadirin sekalian sekarang giliran Pak Joko Widodo bertanya ini pertanyaan kedua kepada Pak Prabowo dalam waktu satu menit. Saya persilahkan Pak Joko Widodo,

Jokowi

Terima kasih. Bapak Prabowo apa yang salah dalam hubungan Indonesia dengan australia? sehingga sering kali naik dan turun, sering sekali panas dan dingin. Terima kasih.

Moderator

Silahkan Pak Prabowo.

Prabowo

Baik terima kasih. Saya kira secara jujur saya merasa bahwa masalahnya tidak terletak dipihak Indonesia Pak Joko, saya kira masalahnya adalah mungkin Australi ada semacam kecurigaan atau fobia terhadap kita. Jadi mungkin kita negara yang jumlah penduduknya besar sekali kemudian di anggap kita sering kali emosional begitu. Kita pernah beberapa kali tindakan-tindakan militer, jadi mungkin itu bagi mereka, mereka menganggap kita sebagai ancaman, mungkin ya. Saya kira dari kita tidak ada masalah, jadi tidak ada yang salah dari kita. Kita ingin bersahabat semua pemerintah Indonesia yang saya kenal ingin bersahabat baik dengan mereka. Jadi kalau menurut saya nanti kewajiban kita untuk yakinkan kawan-kawan kita di Australi bahwa *we want to be good neighbor* kita ingin menjadi tetangga yang baik, kita tidak mau berbuat yang enngak-enggak, kita ingin hidup damai, dan kita ingin bersahabat sama australi, kita bukan ancaman bagi Australi. Kita harus yakinkan mereka dan kita harus buktikan bahwa kita memang niatnya baik. Saya kira begitu tapi tentunya kita juga harus tegas dalam mempertahankan cour nasional interest kita, kepentingan nasional inti kita. Jadi kita tidak ada masalah sama Australi, kita harus yakinkan Australi bahwa kita ingin bersahabat baik dengan mereka. Terima kasih.,

Moderator

Silahkan ditanggapi Pak Joko Widodo.

Jokowi

Kalau menurut saya ada dua hal penting dalam hal hubungan kita dengan Australia. Yang pertama, ada ketidakpercayaan ini masalah *trust* sehingga terjadi dalam beberapa bulan yang lalu masalah penyadapan. Ini hanyalah masalah ketidakpercayaan, masalah *trust* antar negara. Oleh sebab itu kedepan menurut saya diplomasi pemerintah dengan pemerintah antar pelaku bisnis dengan pelaku bisnis, antar masyarakat dengan masyarakat itu terus dilakukan dan terus di galakkan. Inilah yang akan mengurangi ketegangan itu dan inilah yang akan mengurangi konflik-konflik yang ada, gesekan-gesekan yang ada antara Indonesia dan Australia. Dan diplomasi budaya merupakan diplomasi budaya, diplomasi pendidikan tukar menukar budaya, tukar menukar pendidikan, saya kira merupakan diplomasi yang terus kita galakkan. Kemudian yang kedua masalah kewibawaan. Menurut saya kita dianggap sebagai negara yang lebih lemah oleh sebab itu ke depan, masalah kehormatan negara, masalah kewibawaan negara ini harus menjadi catatan khusus bagi presiden. Jangan sampai kita ini dilecehkan, jangan sampai kita ini di emehkan gara-gara kita dianggap lemah dan tidak berwibawa. Itu menurut saya.

Moderator

Baik terima kasih. Selanjutnya saya akan persilahkan Pak Prabowo untuk menanggapi apa yang disampaikan oleh Pak Joko Widodo

Prabowo

Saya kira Pak Joko Widodo sebetulnya sejalan dengan jawaban saya. Bapak bilang *trust* saya bilang mereka curiga sama kita kita harus yakinkan mereka bahwa kita bukan ancaman sama mereka. Kita ingin menjadi *good neighbor* kita ingin menjadi tetangga yang baik. Jadi sebetulnya dalam hal ini kita sama Pak. Bukan kalau baik ya baik, ini Pak penonton lebih galak dari kita Pak. Penonton galak-galak gimana, kayak nonton bola aja. Jadi dalam hal itu benar kita harus *bill up trust*, kita ingin damai, kita tidak ingin macam-macam. Tetapi bahwa kita dianggap lemah kita harus cek ke diri kita, jangan-jangan memang kita lemah. Saudara-Saudara kalau hitung-hitungan main catur, dihitung ini pionnya berapa, kudanya berapa kan begitu. Kalau negara dihitung kapal selam kita berapa, pesawat terbang kita berapa, yang bisa terbang berapa, ya kan? Jangan-jangan dua skuadron tadi tidak bisa terbang, jadi begitu jadi kita nggak mau dianggap lemah, saya gak lemah tapi gak punya kekuatan ya dianggap lemah. Jadi karena itu marilah kita bangun kekuatan ekonomi Indonesia Saudara-Saudara.

Moderator

Terima kasih Pak Prabowo. Pak Prabowo dan Pak Joko Widodo pertanyaan ketiga untuk segmen ini akan kita lanjutkan setelah jeda-jeda ini. Jangan Bapak-Bapak

sekalian turun minum untuk sementara. Pemirsa kita akan kembali setelah pesan-pesan berikut.

Baik, Pak Prabowo dan Pak Joko Widodo kita masih ada satu pertanyaan dari Pak Joko Widodo kemudian nanti juga ada satu pertanyaan dari, maaf dari Pak Prabowo kemudian dari Pak Joko Widodo. Saya persilahkan pertanyaan pertama disampaikan oleh Pak Prabowo kepada Pak Joko Widodo, saya persilahkan Pak, satu menit.

Prabowo

Terima kasih Saudara moderator, Saudara Joko Widodo menurut Bapak apakah postur angkatan perang kita sudah cukup kuat? apa perlu ditambah atau dikurangi? Kalau ditambah dengan keterbatasan dana caranya bagaimana kita punya kekuatan? Kalau tidak salah dari pasukan darat saja kita punya sekitar 160 bataliyon padahal kita punya 500 kabupaten, berarti ada sekitar 350 kabupaten yang kosong pertahanannya. Terima kasih. Mohon tanggapan dan pandangan Bapak bagaimana mengisi kabupaten-kabupaten yang kosong tidak ada tentaranya. Terima kasih.

Moderator

Baik terima kasih, Pak Joko Widodo saya persilahkan.

Jokowi

Terima kasih Pak Prabowo. Kita tau semuanya bahwa anggaran untuk pertahanan kita sekarang ini mencapai kurang lebih 80 triliun. Kalau ekonomi kita tumbuh di atas 7% kami meyakini dalam waktu 4-5 tahun bisa mencapai tiga kali lipat. Kurang lebih dua ratusan sepuluh triliun. Ini sebuah angka yang besar. Oleh sebab itu kekurangan-kekurangan yang ada bisa kita tambahkan asalkan dengan catatan ekonomi kita tumbuh di atas 7%. Baik mengenai jumlah prajurit untuk wilayah-wilayah kosong dan baik juga untuk peralatan pertahanan kita semuanya memang masih jauh dari cukup. Oleh sebab itu kuncinya ekonomi kita harus tumbuh di atas 7%, dengan ekonomi tumbuh di atas 7% kita akan mempunyai anggaran yang lebih besar dan anggaran yang lebih besar itu akan bisa kita gunakan untuk, baik untuk menambah jumlah prajurit kita dan juga untuk menambah alusista kita, menambah alat-alat pertahanan kita sehingga betul-betul semuanya yang berada di wilayah negara kita betul-betul bisa kita kuasai dengan baik. Dengan peralatan-peralatan cukup, dengan personil-personil yang cukup baru kita berani menyampaikan bahwa kita memang betul-betul siap dan negara punya wibawa, negara akan dihormati oleh negara yang lain. Terima kasih.

Moderator

Baik terima kasih. Selanjutnya saya akan persilahkan Pak Prabowo untuk memberikan tanggapan atas jawaban Pak Joko Widodo.

Prabowo

Apakah Bapak pernah memikirkan apakah Indonesia memerlukan suatu tentara cadangan atau tidak? Tentara semacam perlawanan rakyat, tentara cadangan teritorial begitu. Terima kasih.

Moderator

Baik. Pak Joko Widodo.

Jokowi

Sangat diperlukan karena apapun sekarang ini kita ingin juga melatih agar cadangan-cadangan yang ada ini ada di sipil. Baik menwa yang dilatih, baik hansip yang dilatih, baik rakyat yang dilatih sehingga setiap saat diperlukan, setiap waktu diperlukan mereka akan siap untuk di medan apapun. Inilah saya kira pertanggung jawaban semesta kita agar kita tidak tergantung kepada jumlah tentara yang ada karena memang anggarannya belum mencukupi tetapi kesiapan kita di personil akan didukung oleh pertanggung jawaban dari sipil kita seperti tadi yang saya sampaikan. Terima kasih.

Moderator

Baik, terima kasih Bapak Joko Widodo sekarang giliran Bapak untuk bertanya kepada Pak Prabowo Subyanto. Saya persilahkan Pak Joko Widodo,

Jokowi

Terima kasih. Bapak Prabowo komunitas ekonomi asean, *asean economy community* akan berlaku akhir 2015, Untuk itu daya saing ekonomi kita menjadi penting. Apa yang akan Bapak lakukan untuk meningkatkan daya saing itu dalam hal ini hubungan dengan negara yang lain. Terima kasih

Moderator

Silahkan Pak Prabowo.

Prabowo

Baik terima kasih. Inti dari pada meningkatkan daya saing adalah bahwa kita memberi fasilitas, memberi insentif, memberi dukungan-dukungan kepada perusahaan-perusahaan kita tanpa kita melanggar ketentuan-keentuan dalam perjanjian internasional tersebut. Insentif-insentif yang bisa diberikan pendidikan, kredit-kredit yang di perlanjar, perizinan yang dipermudah, kemudian lahan-lahan yang di permudah, banyak sekali bisa di lakukan oleh sebuah pemerintahan yang ingin mengunggulkan perusahaan-perusahaan nasional untuk bisa bersaing di suatu komunitas yang nantinya akan datang ke kita. Ini juga butuh investasi besar-besaran di bidang pendidikan, kita mau tidak mau harus menyiapkan sumber daya manusia kita untuk bisa berhadapn dengan keterbukaan nanti. Yang mau tidak mau kita sudah setuju dan kita harus hadapi. Tetapi pemerintah tentunya harus menjaga kepentingan nasional kita, kita harus waspada dan kita harus evaluasi dampak-dampaknya semua dampak dari pada nanti. Keterbukaan itu kepada ekonomi kita dan kepada keselamatan dari paada pengusaha dan perusahaan-perusahaan kita. Juga kembali selalu saya kembali kita harus sangat-sangat ketat

dalam menjaga kekayaan nasional kita terutama kita harus paksakan prosesing industri supaya di terapkan di semua sektor industri di dalam negeri di Indonesia. Terima kasih

Moderator

Terima kasih Pak Prabowo. Pak Jokowi mohon ditanggapi.

Jokowi

Yang pertama pembangunan manusia terutama karena kita sudah jam waktu yang sangat mepet, oleh sebab itu menurut saya pembangunan *tekhno park*, pembangunan tempat-tempat latihan bagi anak-anak muda kita harus segera dikerjakan. Karena ini sudah tinggal setahun, sudah sangat sangat mepet sekali. Tidak ada ruang lagi kita untuk berbicara mau atau tidak mau ini harus kita hadapi ajang *economy community*. Kemudian yang kedua diplomasi perdagangan kita harus di perkuat bagi dubes-dubes yang berada di asean. Artinya apa? Dubes-dubes kita harus menjadi marketer, harus mampu memarketingi, mampu memasarkan produk-produk yang ada di daerah-daerah, baik produk industri kecil, baik produk-produk UKM yang sebetulnya ini mempunyai daya saing yang tinggi karena harganya masih kompetitif, harganya punya daya saing. Hanya perlu mereka di berikan ruang untuk memasarkan produknya keluar negeri. Oleh siapa? Oleh dubes-dubes kita. Kita ingin ke depan dubes-dubes kita diplomasinya 80% harus diplomasi di bidang perdagangan. Mereka harus bisa mencari pasar bagi produk-produk kita, mereka harus bisa bernegoisasi, dan mereka harus bisa melakukan transaksi sehingga kita betul-betul bisa menyerang ke sana terlebih dahulu bukan kita yang di serang oleh produk-produk mereka. Saya kira cara tercepat itulah yang ingin ke depan kita kerjakan. Jangan sampai pasar kita justru dikuasai oleh barang-barang impor. Terima kasih.

Moderator

Terimakasih. Selanjutnya Pak Prabowo saya persilahkan untuk menanggapi apa yang telah di sampaikan oleh Pak Joko Widodo

Prabowo

Sebetulnya saya kurang tanggapan dari Bapak. Tadi arah pembicaraan gagasan-gagasan Bapak tidak bertentangan dengan pemikiran saya. Masalahnya menurut saya agak terlalu teoritis. Bapak sendiri mengatakan tinggal satu tahun. Membangun *tekhno park* berapa lama, jadi kadang-kadang kita ini gampang dengan slogan, dengan jawaban-jawaban teoritis tetapi masalahnya Bapak sendiri mengatakan kita tinggal satu tahun. Jadi tidak semudah itu kita Bapak katakan kita menghadapi serangan. Satu tahun kita harus membuat industri-industri yang bisa menahan saya kira marilah kita realistis, investasi kita benahi diri kita hemat anggaran, hemat APBD, hemat APBN, tutup kebocoran, tutup kebocoran, tutup kebocoran, kurangi semua yang menghambur-hamburkan uang rakyat, itu baru kita punya uang, kita bisa investasi, baru kita kompetitif, baru kita menghadapi serangan-serangan dari luar. Terimakasih.

Moderator

Baik terimakasih Pak Prabowo. Pak Prabowo dan Pak Jokowi dodo dari sejak awal Bapak-Bapak sekalian sudah menyampaikan visi misi. Lalu sudah di pertajam, bahkan bahwa sekalian sudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya sampaikan dan kemudian di teruskan dengan tanggapan, pertanyaan dan tanggapan dari Bapak berdua. Nah saya sekarang ingin Bapak-Bapak sekalian memberikan statment terakhir, pertanyaan terakhir dari apa yang kita lakukan. Saya akan mulai dari Pak Joko Widodo untuk dua menit. Saya persilahkan.

Jokowi

Terimakasih. Kita menyadari bahwa geopolitik ekonomi, geopolitik yang ada sudah bergeser dari barat menuju ketimur, dari barat menuju ke asia, dan kita sekarang ini berada di tengah-tengahnya di antara samudra hindia dan pasifikk. Tantangan- kedepan itulah yang ingin kita hadapi dan Jokowi jk meyakini apabila kita membangun kemaritiman kita, kita meyakini bahwa kedepan kita akan menjadi poros maritim dunia. Sehingga negara kita berwibawa, negara kita di hormati. Bapak ibu sekalian yang saya hormati saya ingin membacakan apa yang di sampaikan dan ingin mengingatkan kembali apa yang di sampaikan oleh jendral besar kita Bapak Sudirman beliau mengatakan “bahwa satu-satunya hak milik republik ini yang ini tidak berubah-ubah meskipun mengalami soal dan perubahan hanyalah angkatan perang republik Indonesia” marilah kita bersama-sama jadikan negara kita Indonesia sebagai bangsa pemenang dan kita semua memastikan pesan jendral soedirman tersebut akan terus tegak dan kita dirikan. Terima kasih. Wassalamualaikum warahmatullohiwabarkatu. Salam dua jari.

Moderator

Terimakasih Pak Joko Widodo. Pertanyaan akhir dari Pak Prabowo subyanto saya persilahkan.

Prabowo

Baik. Saudara moderator, Saudara-Saudara sekalian dimanapun engkau berada kita baru saja membahas masalah tantang politik luar negeri dan ketahanan nasional, bagi kami bagi Prabowo hatta ketahanan yang paling kuat, pertahanan yang paling kuat adalah kemakmuran rakyat. Karena itu kita harus bekerja keras untuk memperkuat ekonomi kita, kita harus kurangi pmborosan dan kebocoran. Benar kita harus kurangi kebocoran kalau kita tidak kurangi, kita tidak akan punya kekuatan semua hanya menjadi slogan dan impian. Kita harus melakukan penghematan besar-besaran, kita harus melakukan disiplin pribadi, kita harus membersihkan seluruh aparat kita, kita harus mewujudkan suatu aparat yang bisa mempercepat pembangunan ekonomi, kita harus hilangkan kemiskinan, kita harus berantas korupsi, kita harus naikkan kesejahteraan rakyat kita, baru ketahanan kita akan kuat, baru kita akan disegani. Tidak ada negara yang akan hormat sama Indonesia selama Indonesia lemah dan tidak punya kekayaan, tidak punya kekuatan karena itulah Prabowo dan Hatta akan berjuang keras untuk menyelamatkan kekayaan nasional republik Indonesia dan dengan demikian kita

akan bangkit menjadi negara yang terhormat, yang berdiri di atas kaki kita sendiri. Terima kasih.

Moderator

Pak Prabowo terimakasih, Pak Joko Widodo terimakasih. Sebentar dulu pak. Para pemirsa sekalian kita sudah mengikuti debat presiden putaran ketiga yang berbicara tentang politik internasional dan ketahanan nasional. Kita sudah mendengar paparan dari calon presiden nomor urut satu Bapak H. Prabowo subyanto dan juga kita sudah mendengar paparan dari calon presiden nomor urut dua Bapak Ir. H. Joko Widodo dan kita juga sudah mendengar berbagai kebijakan antara Pak Prabowo dengan Pak Jokowi sudah di paparkan, sudah di perdebatkan. Sekarang giliran Saudara-Saudara sekalian para pemirsa, para hadirin disini, para pendengar di radio untuk menentukan pilihan Saudara Pilihan pada tanggal 9 Juli 2014. Gunakanlah hak konstitusional anda mudah-mudahan anda turut di dalam menentukan jalannya negara kita yang kita banggakan republik Indonesia. Para pemirsa sekalian saya juga ingin meningkatkan dalam kesempatan ini bahwa ada dua kali debat capres dan kemudian cawapres dan kemudian capres dan cawapres. Pada tanggal 29 Juni nanti akan ada debat antara calon wakil presiden dan mudah-mudahan Saudara-Saudara sekalian akan bisa melihat karena akan membicarakan masalah yang sangat penting yaitu masalah sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan teknologi. Saya Irmanto Juana, saya mengucapkan banyak terimakasih atas perhatian Saudara-Saudara sekalian dan kurang lebihnya saya minta maaf. Assalamualaikum warahmatulohiwabarkatu.

4. Debat Capres Cawapres 5 Juli 2014 dengan Tema Pangan, Energi, dan Lingkungan Hidup.

Moderator

Bahwa yang akan menyampaikan visi dan misi adalah para calon wakil presiden dengan waktu masing-masing 4 menit. Untuk kesempatan peratama saya persilahkan calon wakil presiden nomer urut satu untuk memaparkan visi dan misi waktunya empat menit. Empat menit dari sekarang.

Hatta

Bismillahirrohmanirrohim. Assalamualaikum warahmatullohi wabarkatu.

Selamat malam dan salam sejahtera bagi kita semua. Yang saya hormati bapak joko widodo dan bapak muhammad jusuf kalla, yang saya hormati bapak Prabowo subyanto, yang saya hormati profesor sudarto, yang saya cintai seluruh rakyat Indoneisa dimanapun berada. Syukur alhamdulillah pada malam hari ini kita akan membahas topik yang sangat-sangat penting bagi kelangsungan bangsa dan negara kita, pangan, energi dan lingkungan hidup. Tiga menjadi satu kesatuan yang tidak bisa kita pisahkan karena lingkungan hidup penting, tanpa lingkungan hidup yang baik sulit kita mengembangkan sektor pangan dan energi kita. Saudara sekalian yang saya cintai, pangan merupakan kebutuhan dasar manusia. Pemenuhannya adalah hak asasi manusia yang dijamin oleh undang-undang. Oleh sebab itu negara berkewajiban memenuhi ketersediaan pangan dlam jumlah yang cukup, terjangkau harganya, terakses dengan mudah oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh sebab itu Prabowo-Hatta Rajasa berkomitmen dengan kedaulatan pangan, kemandirian pangan, ketahanan pangan, dan keamanan pangan. Prinsip ini adalah kemudian kami kembangan ke arah sasaran dan kebijakan. Pertama, kita harus menyediakan pangan dalam kecukupan dan yang kedua pangan harus terjangkau oleh seluruh masyarakat dan yang ketiga kita juga harus mengembangkan (2.10) pangan kita dan yang keempat yang tidak kalah penting adalah bagaimana upaya kita untuk meningkatkan kualitas pangan dan gizi masyarakat dan program yang lain adalah metigasi agar tidak terjadi kerusakan pada pangan kita. Di bidang energi pertama kita harus meningkatkan migas kita produksinya, yang kedua mengurangi impor, dan yang ketiga yang tidak kalah penting adalah melakukan penghematan, yang keempat adalah melakukan diversikasi energi dengan mengembangkan energi baru dan perbaruhan. Di bidang lingkungan hidup kita tahu penerapan prinsip (2,55) menjadi keharusan bagi kita. Oleh sebab itu kita arahkan kebijakan kita yang pertama penting bagi kita lingkungan hidup untuk mengatasi global warming chance, yang kedua kita juga harus penting untuk melakukan konservasi agar ekosistem kita tetap terpelihara dan terjaga, yang ketiga yang tidak kalah penting adalah kita harus sungguh-sungguh mengatasi, meningkatkan kualitas air, kualitas udara, kualitas tanah, dan yang keempat adalah yang tidak kalah pentingnya bagaimana upaya kita agar prinsip-prinsip dasar konsep s..(3.39) menjadi prinsip pembangunan pasca milinium development ..(3.46). inilah prinsip-prinsip yang ingin kami kembangkan apabila rakyat memberikan mandat kepada kami dan yang penting lagi adalah lingkungan hidup bukanlah sebuah warisan, akan tetapi dia adalah titipan dari generasi-generasi

kedepan yang harus kita pelihara, kita jaga, kita tingkatkan kualitas lingkungan hidupnya. Agar generasi mendatang hidup lebih baik dari pada kita. Terima kasih wassalamualaikum warahmatullohi wabarkatu.

Moderator

Terima kasih Pak Hatta Rajasa. Selanjutnya saya akan mempersilahkan calon wakil presiden nomer urut dua Bapak Muhammad Jusuf Kalla, dipersilahkan. Waktunya empat menit, empat menit dari sekarang silahkan.

JK

Assalamualaikum warahmatullohi wabarkatu. Salah sejahtera untuk kita semuanya, om suasti astu. Bapak moderator yang saya hormati, Pak Prabowo, Pak Hatta, Pak Jokowi, dan seluruh hadirin sebangsa dan setanah air. Pangan, energi kebutuhan pokok kita semua. Tiap hari kita membutuhkan hal itu dan tentu juga lingkungan yang baik yang harus dilestarikan. Lima tahun terakhir ini pangan kita dan energi kita mengalami krisis yang luar biasa. Kita penduduk 250 juta dengan luas lahan sawah perpadai 8juta hektar yang ditanami 12juta namun kita tetap tahun terakhir mengimpor pangan yang luas biasa banyaknya, 2012 kita mengimpor 2,7juta ton padahal pada 2009 dan 2008 kita sudah swasembada beras. Yang kedua energi kita, energi kebutuhan yang sangat penting juga tidak ada lagi gerak manusia tanpa energi pada dewasa ini, namun juga kita mengalami situasi yang sangat kritis pada dewasa ini baik BBMnya yang impornya begitu banyak, baik ketersediaan listrik yang sudah mulai padam di banyak kota di Indoneisa sehingga hal ini merupakan hal-hal yang sangat penting sekali untuk kita selesaikan sesingkat ini. Karena itulah maka Jokowi-JK dalam kesempatan ini menyampaikan pertama soal pangan. Soal pangan itu bagaimanapun kita harus tingkatkan produkifitasnya dengan cara penyediaan bibit yang, pupuk yang tepat waktu, dan perbaikan pengairan yang besar-besaran. Kita jalankan itu dengan sistem yang ada. Bukan hanya beras, gula seperti itu, sawit seperti itu, dan lain-lainnya kebutuhan pokok kita semuanya. Kedua energi, energi kita harus segera mengadakan perubahan-perubahan cara kita berfikir (6.58) yang pertama kita harus memperbaiki sistem karena akibatnya yaitu mixs energi yang baik, mengadakan konvensi energi ke gas untuk menyatak minyak utnuk transportasi, kita sebarikan hasil dari dapur kita sekarang konvensi ke kendaraan kita secara nyata bukan pisato. Kedua kita harus segera memperbaiki trasportasi umum itu hal yang sangat penting dan seakan-akan meningkatkan kualitas energi kita baik yang terbarukan, geotembang, air, dan sebagainya itu yang sangat penting kita laksanakan. Lingkungan hidup ini adalah suatu hal yang kebutuhan pokok menurut saya pada dewasa ini. Hutan kita, kita harus menetapkan hutan bahasa lain diperbaiki tiap tahun kita minimum 2juta hektar hutan terbaiki, memberpaiki aliran sungai yang baik, memperbaiki kebersihan kota-kota kita yang ada ini yang memberikan hidup yang nyaman untuk bangsa ini. Itu hal yang penting yang dewasa kita laksanakan. Semuanya serba urgent akibat keterlambatan kita menangani khususnya pada tahun-tahun terakhir ini karena itulah makan kita bersama-sama Jokowi-JK berjanji untuk segera menyelesaikan ini, untuk segera untuk mengatur ini, segera unuk meningkatkan baik jangka pendek dan juga

panjang. Pertanian contohnya jangka pendek seperti itu, jangka panjang kita harus mencetak sawah sejutahektar untuk memenuhi kebutuhan pokok kita semua. Dengan itu insyaallah kita akan membawa bangsa yang lebih baik daripada yang sebelumnya. Terima kasih.

Moderator

Terima kasih Pak Mohammad Jusuf Kalla. Hadirin yang saya hormati telah sama-sama kita simak visi dan misi kedua pasang calon, sebelum memasuki segmen yang kedua kita ikuti jeda berikut ini.

Baik, hadirin yang saya hormati, hadirin yang saya hormati kita masuk ke segmen dua dari debat pada malam hari ini. Segmen dua adalah penajaman visi misi. saya akan mengajukan pertanyaan kepada masing-masing pasangan dan masing-masing pasangan memiliki waktu untuk menjawab selama tiga menit. Saya akan mengajukan pertanyaan kepada pak Jokowi-JK. Berdasarkan pada visi dan misi yang pak Jokowi-JK sampaikan, akan membangun ketahanan pangan berbasis pada agribisnis kerakyatan melalui pengembangan ekspor pertanian berbasis pengolahan. Pertanyaan saya bagaimana upaya itu dilakukan dan bagaimana strategi menghadapi tantangan liberalisasi perdagangan? Waktu pak Jokowi-JK tiga menit untuk menjawab, saya persilahkan tiga menit dari sekarang. Silahkan.

Jokowi

Terima kasih. Yang harus dilihat terlebih dahulu adalah pasarnya kalau kita ingin ekspor yang harus dilihat dulu adalah pasarnya. Pasarnya apa, kalau pasarnya sudah jelas ada baru kita berproduksi. Saya berikan contoh petani diperintahkan untuk menanam pepaya, petani diperintahkan untuk menanam melon dan semangka, tetapi pasarnya dimana. Petani itu sebetulnya asal diberi arahan, asal dikawal, asal diberi PPL, asal di beri bibit itu berproduksi apapun bisa, jangan menganggap remeh petani. Persoalannya hanya kita ini tidak pernah menyiapkan pasar untuk mereka, kalau mereka sudah di perintah untuk menanam pepaya mestinya disiapkan industri ekstrajus pepaya yang bisa di ekspor. Kalau mereka diperintah di sebuah wilayah untuk menanam melon dan semangka mestinya juga pasarnya di siapkan. Industri pengolahan pasca panen inilah yang sudah bertahun-tahun tidak kita pernah dan tidak pernah kita kerjakan. Kita ini semuanya sebetulnya ngerti masalahnya, kita ngerti problemnya, kita ngerti persoalannya, yang belum ada adalah niat untuk menyelesaikan masalah itu, yang belum ada adalah kemauan untuk menyelesaikan masalah itu. Pakar kita banyak, ahli kita banyak semuanya, ada petani kita juga siap, tanah kita juga subur tinggal ada kemauan, ada niat atau tidak. Kuncinya hanya di niat dan kemauan. Terima kasih.

Moderator

Terima kasih. Masih ada waktu silahkan Pak JK untuk menjawab menambahkan.

JK

Setiap ekspor kita tentu kita butuhkan nilai tambah yang baik, nilai tambah yang baik hanya bisa apabila pengolahan contoh sawit kalau kita hanya ekspor VCOnya

tentu kurang karena itu industri hilir daripada seluruh pertanian itu harus dikembangkan dengan baik. Sama dengan kita tadi dikatakan baik hutan, buah-buahan apapun industri hilir dari pertanian. Kalau daya saingnya kita yakin bahwa kita adalah negara agraris yang baik pertanian, baik lahannya, baik penduduk yang besar sebagai pasar juga di luar negeri maka yang dibutuhkan ialah disamping peningkatan produktifitas nilai tambahnya dalam bentuk pengolahan dan juga pasar yang baik itulah inti untuk kemakmuran rakyat karena dasar dari pertanian untuk rakyat maka yang dibutuhkan ialah pendapat yang lebih besar dari pada menanam saja. Itu yang kita inginkan. Terima kasih.

Moderator

Baik. Terima kasih Pak Jokowi-JK. Kepada Pak Prabowo-Hatta saya ingin mengajukan pertanyaan dari penyampaian visi dan misi Pak Prabowo-Hatta akan membangun kedaulatan pangan, Pak Prabowo-Hatta akan meningkatkan produksi pangan dengan meningkatkan produktifitas pertanian rakyat. Pertanyaan saya bagaimana upaya tersebut dilakukan dan bagaimana strategi menghadapi ancaman dampak perubahan iklim yang tadi Pak Hatta juga sudah menyinggung. Saya persilahkan waktunya tiga menit, tiga menit dari sekarang dipersilahkan.

Prabowo

Baik, terima kasih bapak moderator. Masalah pertanian yang kita hadapi kita mengalami suatu tantangan besar yaitu tiap tahun kita kehilangan lahan untuk pertanian kurang lebih 60.000 hektar pertahun. Kementerian pertanian sekarang memperkirakan tahun 2015 kita akan butuh tambahan lahan 730.000 hektar jadi kalau kita bicara produktifitas kita bicara dua masalah yang pertama adalah intensifikasi lahan yang sudah ada dan yang kedua kita harus tambah tadi yang 60.000 tiap tahun hilang menjadi real estate, pabrik dan sebagainya ini tantangan yang besar. Jadi kalau strategi bagaimana meningkatkan produktifitas ada dua pendekatan yang pertama tentunya memperbaiki pupuk, jenis pupuk yang kita pakai di Indonesia ini masih sangat ketinggalan kita perlu menggunakan pupuk majemuk yang spesifik, kita baru sekarang menggunakan sebagian kecil pupuk majemuk yang umum tidak spesifik artinya perlu ada pupuk untuk jagung, perlu ada pupuk untuk beras, perlu ada pupuk untuk ubi dan sebagainya. Tidak satu pupuk untuk semua. Jadi kita pehitungkan dengan memberi pupuk majemuk yang umum saja dari lahan yang ada kita bisa meningkatkan produksi 40% dan ini sudah dibuktikan di seratus kabupaten di seluruh Indonesia dan berhasil. Peningkatannya rata-rata 41% itu dari intensifikasi, tapi kita butuh tambah yang tadi di perkirakan oleh kementerian pertanian 730.000 hektar yang hilang 2015 tahun depan berarti seandainya Prabowo Hatta menerima mandat dari rakyat kami merencanakan akan menambah 2 juta hektar sawah baru di Indonesia untuk menghadapi hilangnya 730.000 hektar sawah yang menjadi konvensi macam-macam. Jadi inilah strategi kami, kami yakin dengan strategi ini intensifikasi, ekstensifikasi, distribusi, pengairan, perbaikan irigasi, penambahan bendungan ini membutuhkan usaha sangat besar dan kami siap melaksanakannya. Terima kasih.

Moderator

Terima kasih waktunya habis. Hadirin baik kita akhiri segmen dua sebelum kita melanjutkan segmen yang ketiga kita ikuti jeda berikut ini.

Baik hadirin yang saya hormati kita masuki segmen yang ketiga. Kita masuki segmen yang ketiga segmen yang ketiga adalah penerangan tema debat. saya akan mengajukan pertanyaan kepada masing-masing pasangan calon berkaitan dengan tema debat pangan, energi, dan lingkungan. Masing-masing dua pertanyaan waktu untuk menjawab dari masing-masing calon adalah tiga menit. Saya akan memulai bertanya kepada pasangan calon nomor urut satu Pak Prabowo-Hatta, dalam rangka mencapai kedaulatan energi kita menghadapi berbagai tantangan. Satu liberalisasi dalam tatakelola energi, kedua pak Hatta tadi sudah menyebutkan subsidi BBM yang terus meningkat, ketiga porsi penggunaan energi baru terbarukan kita masih rendah masih kecil hanya 6% dari target 25% pada tahun 2025. Pertanyaan saya bagaimana strategi Pak Prabowo Hatta untuk menata ulang pengelolaan sektor energi. Waktunya tiga menit dipersilahkan.

Hatta

Terima kasih. Penataan ulang terhadap sektor energi wajib kita lakukan yang pertama sambil kita menghormati kontrak-kontrak yang dikatakan liberal itu kita hormati namun tetap kita upayakan renegotiasi agar sebesar-besarnya pendapatan negara untuk kemakmuran rakyat bisa kita dapatkan. Namun yang paling penting dari situ adalah bagaimana energi kita *so stain* berkelanjutan disinilah yang pentingnya yang saya sebutkan yang pertama upaya kita untuk meningkatkan cadangan dengan melakukan eksplorasi itu yang pertama untuk meningkatkan cadangan atau .. 20.11 yang kedua penting bagi kita untuk mengembangkan sumur-sumur yang tua dengan teknologi 20.21 ini juga untuk menambah cadangan kita. Akan tetapi semua itu bersifat jangka pendek karena fosil yang terpenting bagi kita adalah upaya mengembangkan diversifikasi energi dengan utamanya energi masa depan yaitu energi baru dan terbarukan. Maka di sini kuncinya adalah insentif, research standing untuk meningkatkan dan juga pola bisnisnya yang harus menari dengan mengembangkan apa yang kita sebutkan fitintarif oleh sebab itu di negara manapun energi baru dan terbarukan energi masa depan harus ada insentif dari pemerintah. Dengan demikian kami Prabowo-Hatta berkomitmen untuk meningkatkan bauran energi sampai 2020 setidaknya sudah mencapai angka diatas 20%. Di dalam RPJUMN kita 25% dicapai pada tahun 2025-2030 dengan demikian dengan insentif dan fitintarif maka pola bisnis itu akan terjadi. Nah, kemudian yang berikutnya yang tidak kalah pentingnya adalah bagi kita bagaimana kita melakukan konserf penghematan energi yang terpenting adalah bagaimana efisiensi energi yang skrg ini sangat tinggi 1,63 kita tekan ke arah 0,8. Dengan demikian maka penghematan akan terjadi terhadap pembangunan kita. Dan ini harus kita lakukan secara konsisten. Kesimpulannya adalah pertama eksplorasi untuk meningkatkan cadangan, yang kedua adalah memberikan kepada BUMN-BUMN kita porsi yang lebih besar untuk meningkatkan cadangannya dan mencari eksplorasi-eksplorasi sumur dan gas yang baru, dan yang ketiga energi baru dan terbarukan yaitu disertifikasi energi dan yang keempat adalah penghematan terhadap energi yang harus kita lakukan juga,

ini adalah hal-hal yang penting bagi kita untuk *so stainable* dari energi kita. Terima kasih.

Moderator

Terima kasih Pak Hatta. Pertanyaan yang sama saya tujukan kepada Pak Jokowi-JK saya ulang pertanyaannya. Dalam rangka mencapai kedaulatan energi, Pak JK tadi juga sudah menyinggung kita menghadapi tantangan sebagai berikut: satu liberalisasi dalam tata pengolahan energi, dua subsidi BBM yang terus meningkat, tiga porsi penggunaan energi baru terbarukan yang masih rendah. Pertanyaannya bagaimana strategi Pak Jokowi-JK untuk menata ulang pengelolaan sektor energi. Saya persilahkan waktunya tiga menit, silahkan.

Jokowi

Terima kasih. Sebetulnya energi yang kita punyai ini sangat melimpah baik menyangkut minyak, baik gas, dan panas bumi atau geoterma, dan juga energi yang terbarukan banyak kesempatan yang bisa kita kelola, kita menej dari situ. Yang pertama, yang menyangkut minyak, menyangkut gas, dan panas bumi kita harus berani memutuskan yang pertama BBM harus dialihkan dikonversi ke gas, karena ini jelas lebih murah dan stok yang ada ini bisa mengurangi beban dari BBM. Kemudian yang kedua juga infrastruktur yang berkaitan dengan gas itu sendiri karena pemipaan untuk gas-gas untuk menuju baik ke industri, baik ke perumahan ini harus segera di kerjakan. Hitungan kami pemipaan untuk gas ini kurang lebih bisa di kerjakan dalam waktu 3 tahun dengan sebuah kecepatan yang tinggi. Yang ketiga yang paling penting ini yang juga sangat menyedot banyak energi adalah masalah hal yang berkaitan dengan kemacetan oleh sebab itu ke depan yang namanya transportasi publik, *mass transportation* itu harus di kerjakan secara baik di kota-kota besar yang ada di seluruh Indoneisa ini. tidak ada kata tidak karena ini menyangkut sebuah visi ke depan kita agar energi yang ada ini betul-betul bisa kita pakai seefisien mungkin. Kemudian mengenai energi yang terbarukan saya kira lahan-lahan kita yang lahan marginal ini juga masih beribu-ribu hektar lahan yang marginal. Masih banyak sekali yang tidak perlu air ini juga banyak tanaman-tanaman yang bisa kita pakai untuk membangun sebuah energi yang terbarukan. Misalnya saya berikan contoh *cantel*, *sorgum* ini bisa di tanam dimana-mana di tempat-tempat yang marginal bisa di tanam tetapi karena tidak ada yang tidak ada *research* yang baik, tidak ada yang berani memulai tidak ada insentif di situ sehingga orang tidak mau masuk ke sana. Dan juga pasarnya memang pertamina harus membuka pasar untuk itu, untuk biofuel harus di buka sehingga jangan sampai justru kita memberikan insentif untuk impor minyak tetapi tidak memberikan insentif kepada energi terbarukan yang harusnya bisa di nikmati oleh para petani. Terima kasih.

Moderator

Baik, waktunya habis. Terima kasih Pak Jokowi. Sekarang menginjak pertanyaan kedua dari segmen yang ketiga saya ingin mengajukan pertanyaan kepada pasangan calon nomor urut dua Pak Jokowi-JK. Menipisnya sumber daya alam dan meningkatnya kerusakan dan pencemaran lingkungan menjadi indikasi belum

terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Pertanyaan saya, bagaimana strategi Pak Jokowi-JK dalam mensekaskan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan, aspek sosial, dan pelestarian lingkungan. Saya persilahkan untuk menjawab waktunya tiga menit, dipersilahkan.

Jokowi

Ya mestinya kita harus menyeimbangkan antara kepentingan ekonomi, kepentingan hajat hidup masyarakat, dan juga pelestarian lingkungan. Ketiganya ini harus berjalan paralel, berjalan beriringan sehingga akan kita peroleh sebuah kemanfaatan, sebuah kemanfaatan yang melestarikan juga, bukan hanya urusan ekonomi, bukan hanya urusan hajat hidup masyarakat tetapi pelestarian lingkungan ini tetap bisa kita jaga. Jangan ada yang di nomor satukan yang ini dan di nomor duakan ini, semuanya harus berjalan secara paralel. Dan kita tahu semuanya sekarang ini hutan kita rusak, daerah aliran sungai kita juga rusak, kemudian terumbu karang kita juga rusak, karena apa? Kita terlalu mengejar pertumbuhan ekonomi, dan tidak memperhatikan kelestarian lingkungan. Tiga hal itulah saya kira harus kita jalankan secara berkesinambungan, berkelanjutan, sehingga betul-betul bahwa lingkungan kita ini bisa kita jaga karena ini adalah yang akan kita berikan kepada anak cucu kita. Kita tidak bisa, kita tidak bisa lagi berteori, kita tidak usah lagi menyampaikan hal-hal yang muluk-muluk tetapi apa yang sudah ketahu segera kita kerjakan, apa yang kita ketahu sekarang kita laksanakan, dan apa yang kita ketahu segera kita implementasikan, karena kekurangan kita sekarang ini memang melaksanakan, merencanakan sudah banyak sekali, tetapi melaksanakannya kita yang kurang. Oleh sebab itu menurut saya yang paling penting sekarang melaksanakan.

Moderator

Pak Jokowi sudah. Pak JK dipersilahkan.

JK

Antara ekonomi dan lingkungan yang bisa menyesuainya adalah teknologi. Artinya kalau sawah sekarang ini satu hektar menghasilkan 5 setengah ton padi maka kita harus teknologi harus masuk untuk menjadi 6-7 ton perhektar sehingga tidak kita butuhkan lahan terlalu banyak. Sehingga hutan tetap baik. Begitu juga sawit, harus lebih baik produktifitasnya sehingga yang bisa 30.11 ialah tetap kesejahteraan ekonomi jalan tetapi lingkungan terjaga kemudian juga sungai terjaga dan masyarakat terjaga. Teknologilah yang menjadi inti dari itu.

Moderator

Terima kasih Pak JK. Pertanyaan yang sama pertanyaan kedua yang sama saya ajukan kepada Pak Prabowo-Hatta akan saya ulang pertanyaannya. Menipisnya sumber daya alam, dan meningkatnya kerusakan dan pencemaran lingkungan menjadi indikasi belum terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Pertanyaannya bagaimana strategi Pak Prabowo-Hatta di dalam mensekaskan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan pelestarian lingkungan. Silahkan dijawab waktunya tiga menit, dipersilahkan.

Prabowo

Terima kasih Bapak moderator. Masalah kerusakan lingkungan tidak lain juga adalah dikarenakan oleh daya dukung bumi kita, daya dukung wilayah teritorial bangsa kita sudah sangat-sangat berat untuk menampung ledakan penduduk. Jadi, Indonesia negara yang kita cintai ini tiap tahun kita harus menerima tambahan 5 juta warga baru, tambahan penduduk kita 5 juta tiap tahun berarti 5 juta mulut baru. Kita harus siapkan makan, siapkan semua fasilitas yang dibutuhkan oleh seorang warga negara. 5 juta tiap tahun ini yang mempercepat proses kerusakan lingkungan juga dengan kurangnya regulasi atau pengawasan tambah mempercepat lagi kerusakan lingkungan itu. Dilema bagi kita bagaimana kalau kita tidak mempercepat pertumbuhan bagaimana kita menciptakan lapangan kerja. Jadi ini dilema, pertumbuhan harus tetap, tetapi kita harus menghadapi kerusakan lingkungan itu. Bagaimana strategi kami keluar, strategi kami keluar adalah melalui suatu strategi yang kita namakan atau kita pakai adalah strategi banyak jalur antara lain sekaligus dengan pendidikan kita bisa menanamkan pengertian dari rakyat kita tentang hubungan antara pembangunan ekonomi dan kebutuhan kita menjaga lingkungan kita. Jadi, tidak bisa tidak kita harus mengejar pertumbuhan ekonomi tetapi pendidikan harus kita dorong dan harus kita menjadikan sektor investasi yang besar. Tetapi dari dua ini jalur-jalur pembangunan yang kita gunakan baru akan dicapai suatu keseimbangan. Pertumbuhan yang tinggi, keadilan tetapi kesadaran terhadap menjaga lingkungan hidup kita yang sangat vital bagi pelestarian masa depan anak-anak dan cucu-cucu kita. Terima kasih.

Hatta

Baik, saya tambahkan.

Moderator

Pak Hatta singkat.

Hatta

Tahun 2015 akan berakhir milenium development goal dan akan masuk sustainable development bagi kita konsep itu harus di jalankan secara konsisten.

Moderator

Terima kasih waktunya habis. Terima kasih kita akhiri segmen yang ketiga kita ikuti jeda berikut ini sebelum kita memasuki segmen yang keempat. Hadirin yang saya hormati kita masuk segmen yang keempat. Segmen yang keempat para calon memiliki kesempatan untuk saling bertanya dan menjawab tetapi tidak ada kesempatan untuk menanggapi jawaban, waktu bertanya satu menit, dan waktu menjawab dua menit. Masing-masing pasangan calon memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dua. Kesempatan pertama saya mengundang pasangan calon nomor urut dua Pak Jokowi-JK untuk mengajukan pertanyaan kepada Pak Prabowo-Hatta, waktunya satu menit dipersilahkan.

Jokowi

Terima kasih. Pak Prabowo pak Hatta saat ini kita sebagai pengimpor beras yang sangat besar. Tahun 2012 impor kita impor beras kita kurang lebih 2,7 juta ton ini besar sekali dan kita pernah berswasembada tahun 2008 2009. Pertanyaan saya kepada pak Hatta sebagai menkoperekonomian saat itu, menurut bapak keliru dan apa yang salah dan juga untuk Bapak Prabowo sebagai ketua HKTI upaya apa yang telah Bapak lakukan. Terima kasih.

Moderator

Baik silahkan Pak Prabowo-Hatta untuk menjawab. Waktunya dua menit dipersilahkan.

Hatta

Terima kasih Bapak Jokowi Dan Pak Jusuf Kalla kalau melihat data record impor dari tahun 2000 sampai sekarang tidak ada kita tidak mengimpor tapi jangan salah sesungguhnya kita sudah berswasembada hanya kita mengimpor apabila terjadi gangguan pada pertanian kita akibat iklim ekstrim. 2007 2008 kita ketahui bahwa dunia mengalami krisis Pak JK ada di situ tapi justru Indonesia mengalami surplus pada tahun 2008 sehingga kita tidak mengimpor, kita surplus dan bahkan kita membantu negara tetangga kita dengan suplay beras yaitu Philipin. Sama halnya setelah itu kita mengimpor hanya apabila kita betul-betul mengalami gangguan dalam pertanian itupun kita melakukan apa yang kita sebut dengan meningkatkan tambahan dana bagi para petani kita, kita sediakan 2 triliun setahun untuk agar mereka bisa tetap survive dengan tambahan dana tersebut. Nah impor yang selalu kita lakukan umumnya untuk beras-beras tertentu misalkan beras untuk misalkan beras untuk masyarakat asing .

Moderator

Silahkan Pak Prabowo, singkat,

Prabowo

Ya, sebagai ketua umum HKTI saya terus konsisten menolak impor beras saya selalu menginginkan pemerintah saya mengingatkan pemerintah dan pernah saya ditegur oleh pak Jusuf Kalla sebagai wakil presiden beliau ketua umum Golkar saya dipanggil beliau negur saya karena stemen saya menolak impor beras. Benar pak? Bapak ketua umum Golkar saya masih anggota Golkar Bapak manggil saya dan Bapak menegur saya.

Moderator

Baik Pak Prabowo.

Prabowo

Karena pada saat itu Bapak mendukung impor beras.

Moderator

Terima kasih Pak Prabowo waktunya habis Terima kasih. Baik kita lanjutkan sekarang Pak Prabowo-Hatta untuk menyampaikan pertanyaan kepada Pak Jokowi-JK waktunya satu menit, dipersilahkan.

Hatta

Terima kasih. Bapak Joko Widodo dan Pak Mohammad Jusuf Kalla dunia mengakui Indonesia *the champion* di dalam mengatasi global 39.41 chance dan di Bali kita berhasil di dalam UNFCCC melahirkan satu deklarasi, melengkapi.. protokol. Yang ingin saya tanyakan sejauh mana menurut bapak berdua efektivitas Q to protokol dan bagaimana kita mengatasi gas rumah kaca.

Moderator

Terima kasih. Pak Jokowi-JK dipersilahkan untuk memberikan jawaban waktunya dua menit dipersilahkan.

JK

Indonesia pendukung utama dengan Tokyo protokol karena itu artinya adalah dunia harus bertanggungjawab kepada kerusakan lingkungan di daerah-daerah atau seperti tropikal forest Indonesia. Karena itu Indonesia mendukung itu dan Indonesia juga sangat memprotes kenapa Amerika tidak melaksanakan dengan betul atau tidak protokol itu karena itu di Bali tentu Pak Hatta tau kita menjalankan RED reduce emission and (40.42) jadi karena itulah maka Indonesia mendukung itu dan ingin menjalankan itu sebaik-baiknya karena kita sangat berkepentingan dan dunia sangat berkepentingan. Pelaksanaannya memang sangat lambat akibat pihak negara industri ada Amerika sebagaimana Eropa tidak menjalankan itu dengan baik sehingga yang seharusnya kalimat chance itu dengan karbon kredit tidak berjalan dengan baik. Akibat karbon kredit tidak berjalan dengan baik maka insentif untuk perbaikan hutan juga tidak jalan seperti di Kalimantan. Penduduk dunia internasional Norwegia ataupun Australia itu hanya menjanjikan-menjaji terus untuk kasih satu milyar dolar tapi tidak teralisasi itu yang terjadi sebenarnya. Jadi kita berjuang sendiri dan walaupun negara industri itu tidak membayarnya tapi karena lingkungan kita sendiri harus di jalankan dengan kekuatan sendiri pada waktunya mereka harus sadarkan itu.

Moderator

Baik. Pak Jokowi kan menambahkan? Cukup? Baik kita lanjutkan dengan pertanyaan kedua saya ingin mempersilahkan Pak Jokowi-JK untuk menyampaikan pertanyaan. Waktunya satu menit, dipersilahkan.

JK

Pak Prabowo dan Pak Hatta inergi kita dalam kondisi sangat kritis. Tahun-tahun terakhir ini kita pengimpor minyak terbesar dalam sejarah kita, kita produksi menurun menjadi sekitar 800ribu perhari dan kita mengimpor kurang lebih 700ribu subsidi kita naik terbesar dalam sejarah Indonesia, devisa kita naik terbesar dalam sejarah untuk mengimpor minyak itu, listrik kita mulai padam dimana-mana dan juga mati. Apa yang terjadi sehingga terjadi krisis itu?

Moderator

Pak Prabowo-Hatta dipersilahkan untuk memberikan jawaban. Waktunya dua menit, dipersilahkan.

Hattaa

Terima kasih pak Jusuf Kalla. Bapak tahu sejak bapak wakil presiden pun terjadi decline produksi kita menurun dan bahkan angka satu juta barel itu drop ke angka 900 pada zaman kita bersama pak Jaman itu jangan lupa. Persoalannya tidak ada yang salah dengan pak, persoalannya adalah sumur-sumur kita di klaiming dengan diklaiming red 12% ortahun justru pak SBY menangani klaiming red pada angka 3% tapi pak JK saya pastikan awal 2015 angka produksi naik lagi ke satu juta barel. Nah, ada apa dengan listrik kita ya kita membangun sepuluh ribu mega watt tapi karena terburu-buru semua serba tidak siap dan ketika di tes yang harusnya 2x300 megawatt availability faktornya di bawah dari pada ketentuan. Ini menghambat meperlambat yang seharusnya tiga tahun lalu sudah selesai semua sampai sekarang belum mencapai 10000 megawatt. Nah ini adalah tata kelola menurut saya yang terlalu terburu-buru pada waktu itu. Oleh sebab itu banyak hal yang perlu kita jelaskan tapi percayalah kadang sekarang jauh lebih baik dibandingkan dulu sebelumnya jauh lebih baik. Sekarang listrik kita sudah mencapai 24.000 megawatt demikian juga kita akan mencapai kembali satu juta barel. Tapi soal yang berkaitan dengan upaya kita yang terbesar yang harus kita lakukan adalah melakukan diversifikasi energi kita secepat mungkin. Karena tidak boleh kita menggantungkan pada energi fosil, masa depan kita ada pada energi baru dan terbarukan. Kuncinya adalah insentif, fiskalis agar bisnis di dalam energi baru dan terbarukan dapat berjalan dengan baik sehingga bisa berkembang energi baru dan terbarukan tersebut. Terima kasih pak JK.

Moderator

Terima kasih. Kita lanjutkan dengan pertanyaan kedua dari pak Prabowo-Hatta kepada pak Jokowi-JK waktunya satu menit dipersilahkan.

Prabowo

Pak Jokowi yang saya hormati, saya agak kaget dalam kampanye di Indramayu tanggal 17 Juni bapak mengatakan bahwa petani tidak perlu koperasi, padahal kita mengetahui bahwa koperasi adalah sokoguru dari ekonomi bangsa Indonesia. Apa maksud pertanyaan ini kenapa bapak katakan petani tidak perlu koperasi. Kalau kami tegas mengatakan fatal bagi kehidupan petani-petani dan nelayan kita, jadi mohon di jelaskan kenapa sampai bapak mengambil sikap yang seperti itu. Menganggap bahwa koperasi itu tidak perlu bagi petani-petani kita. Terima kasih.

Moderator

Baik di persilahkan pak Jokowi-JK untuk menjawab waktunya dua menit dipersilahkan.

Jokowi

Terima kasih Pak Prabowo, mungkin bapak salah baca atau salah dengar saya kira semua orang tahu bahwa yang namanya koperasi sokoguru ekonomi kita semua orang tahu, jadi tidak mungkin seorang Jokowi mengatakan seperti itu. hanya masalahnya di desa ini ada beberapa hal yang juga harus kita tuntaskan baik yang berkaitan dengan perangkat desa, baik yang berkaitan dengan kelembagaan yang ada di desa, baik yang nantinya desa itu akan dikucurkan dana karena undang-undang desa sudah mengatakan kurang lebih 1,4 milyar. Menurut saya yang paling penting desa adalah punya yang namanya badan usaha milik desa, bisa dalam bentuk koperasi, bisa dalam bentuk yang lain tetapi menurut saya alangkah lebih baiknya dalam bentuk koperasi. Yang diperlukan sekarang, yang diperlukan sekarang adalah, yang diperlukan sekarang adalah bahwa desa harus bisa mandiri. Oleh sebab itu kita ke depan ingin agar ternak yang ada di desa yang diberikan subsidi dari pemerintah itu dipusatkan di dalam satu tempat. Di dalam satu tempat, di dalam satu kandang. sehingga apa? sehingga nantinya dari produksi sapi ini memproduksi kotoran dan kotoran bisa masuk di arahkan kepada sebuah di arahkan pada sebuah produksi energi sehingga di desa pun bisa swasembada energi dan tentu saja bisa swasembada daging sendiri. Saya kira pengolahan-pengolahan seperti itulah yang kita perlukan di desa hanya kita sekarang ini perlu memperkuat kelembagaan perangkat desa dan anggaran untuk desa. Terima kasih.

Moderator

Terima kasih. Pak Jokowi waktunya habis. Baik, kita akhiri segmen empat dan akan kita lanjutkan segemen kelima setelah jeda berikut ini.

Hadirin dan pemirsa yang saya hormati kita masuki segmen yang ke lima. Pada segmen yang kelima ini para calon akan saling bertanya, menjawab, menanggapi, dan menanggapi balik. Terdiri dari empat sesi, waktu bertanya satu menit, waktu menjawab dan menanggapi dua menit. Kita mulai dengan sesi yang pertama saya ingin berikan kesempatan kepada pasangan nomor urut satu pak Prabowo-Hatta untuk mengajukan pertanyaan. Waktunya satu menit dipersilahkan.

Hatta

Terima kasih moderator. Pak joko widodo dan pak mohammad jusuf kalla kembali ke pada lingkungan hidup. Kita semua ingin hidup dalam suasana bersih, hijau, dan sehat salah satu penghargaan tertinggi di dalam lingkungan hidup adalah kalpataru. Banyak kota menginginkan itu karena ini adalah salah satu indikator dari apa yang saya sebutkan tadi. Termasuk juga upaya kita untuk membangun udara, air, dan tanah yang lebih sehat lebih baik. Pertanyaan saya, seberapa jauh pandangan pak Jokowi terhadap soal ini dan bagaimana upaya mencapai itu? Terima kasih

Moderator

Terima kasih pak Hatta. Dipersilahkan pak Jokowi-JK untuk menjawab waktunya dua menit dipersilahkan.

Jokowi

Terima kasih pak Hatta. Menurut saya kalpataru penghargaan itu sangat baik diberikan pada persorangan maupun lembaga, tetapi alangkah baiknya tidak di berikan dalam bentuk piala saja, tidak hanya dalam bentuk piala tetapi di berikan insentif dana anggaran sehingga mereka bisa mengembangkan apa yang telah mereka capai, apa yang mereka kerjakan itu bisa berkembang ke arah yang lebih besar lagi. Kalau piala mereka hanya dapat barangnya tetapi kalau di berikan insentif anggaran mereka akan bekerja lebih giat lagi memperbaiki lingkungan, baik dalam sebuah daerah, aliran sungai, baik menanami kanan kiri kesmen area, daerah tangkapan air, baik memperbaiki lingkungan desanya, baik mengambil air dari atas dengan pipa yang sangat sederhana sampai ke bawah sebuah desa tetapi kalau ini hanya di berikan piala menurut saya baik tetapi alangkah lebih baik kalau di berikan sebuah anggaran, diberikan insentif sehingga tidak hanya satu dua tiga empat lima orang yang ingin melakukan itu tetapi semua masyarakat ingin bekerja, ingin memperbaiki lingkungannya, ingin memperbaiki desanya, ingin memperbaiki daerah tangkapan air, ingin memperbaiki seluruh daerah aliran sungai, dan ingin memperbaiki kotanya dan tentu saja ingin memperbaiki seluruh negara yang kita cintai ini. Terima kasih.

Moderator

Terima kasih pak Jokowi. Pak Prabowo-Hatta kesempatan untuk menanggapi atas jawaban pak Jokowi dua menit silahkan.

Hatta

Terima kasih. Pak Jokowi bentuk penghargaan apakah dalam bentuk insentif dana atau piala itu bukan sesuatu yang terlalu prinsip yang penting itu adalah penghargaan itu refleksi dari keberhasilan sebuah kota membangun kotanya bersih, hijau, dan sehat. Apakah nanti yang mendapatkan insentif tau yang berupa piala itu konsekwensi dari telah melakukan itu. Pertanyaan saya tadi itu dari apa yang dijelaskan mengapa misalkan DKI sekarang tahun ini tidak dapat, biasanya setiap tahun dapat atau misalkan solo belum pernah dapat, apa yang salah misalkan dalam menerapkan konsep kota bersih, sehat, hijau atau kreterianya yang tidak tepat. Terima kasih.

Moderator

Baik, pak Prabowo mau menambahkan ada masih ada waktu. Baik silahkan pak Jokowi-JK untuk memberikan tanggapan balik waktunya dua menit.

JK

Saya Cuma ingin menanggapi sederhana. Pertanyaan bapak bagus, Cuma keliru. Kalau kota itu bukan kalpataru, adipura ya. Jadi bapak keliru. Karena itu karena bapak keliru tidak usah saya jawab.

Moderator

Baik, pak Jokowi ingin menambahkan?

Jokowi

Ya perlu saya tambahkan kalau tadi menyinggung kota solo. Kota solo pernah mendapatkan green city dari kementerian lingkungan hidup dari menteri dan menteri kehutanan silahkan bapak cek disana.

Moderator

Baik, pak Jokowi-JK waktunya masih ada apakah akan memberikan penjelasan lebih lanjut.

JK

Karena pertanyaan ini keliru saya tidak bisa jawab.

Moderator

Baik, baik bila tidak dimanfaatkan kita akhiri yang pertama dari segmen kelima. Kita lanjutkan, kita lanjutkan sesi kedua dari segmen ke lima dengan memberikan kesempatan kepada pak Jokowi-JK untuk menyampaikan pertanyaan. Waktunya satu menit, di persilahkan. Silahkan pak Jokowi.

Jokowi

Yang saya hormati pak Prabowo pak Hatta. Menjelang lebaran harga daging sapi selalu ini semakin mahal. Tadi pagi saya ke pasar saya cek harga daging sapi 120.000 ribu perkilo. Mestinya, mestinya ini, mestinya dengan impor harga daging sapi bisa stabil atau bahkan bisa lebih murah. Pertanyaan saya kepada pak probowo bagaimana pandangan bapak tentang kebijakan impor daging sapi tersebut. Terima kasih.

Moderator

Terimakasih. Pak Prabowo-Hatta dipersilahkan untuk menjawab waktunya dua menit silahkan.

Prabowo

Baik, masalah kenaikan harga pangan menjelang puasa itu selalu menjadi masalah bagi kita dan memang masalah daging adalah salah satu dari pada komoditas pangan yang selalu mengalami kenaikan menjelang bulan puasa. Jadi, yang harus kita lakukan sekarang adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas petani-petani kita, untuk menambah jumlah ternak yang ada di Indoneisa, menambah juga pengusaha-pengusaha yang akan menjalankan pabrik-pabrik pemotongan sapi kemudian juga memperlancar distribusi sapi dari sumber-sumber sapi yang ada di Indoneisa. Indoneisa sebetulnya menghasilkn cukup banyak tnah sapi. Tetapi masalahnya adalah kadang-kadang mendatangkan sapi dari nusa tenggara timur kadang-kadang lebih susah dari pada mendatangkan dari australia. Jadi maslah-maslah inilah yang harus kita perbaiki bersama. Ini memang adalah masalah pekerjaan rumah yang besar bagi kita bagaimana kit sekarang memperlancar peningkatan produksi pertanian-peternakan disegala bidang

termasuk yang utama daging, susu, dan sumber-sumber protein lainnya. Ini masalah yang besar dan ini perlu suatu pendekatan yang komprehensif yang harus kita lakukan secara besar-besaran. Memperbaiki tata kelola pertanian dari hulu sampai hilir ini merupakan suatu usaha besar dan perubahan paradigma mainset kita yang tadinya agak terlalu noeliberal sekarang kepada kerakyatan. Terima kasih.

Moderator

Terima kasih pak Prabowo waktunya habis. Baik kesempatan pak Jokowi-JK untuk menanggapi jawaban dari pak Prabowo waktunya dua menit silahkan.

Jokowi

Mestinya kalau kita mempunyai sebuah strategi jangka panjang kita seharusnya berani memulai. Tadi sudah saya sampaikan bahwa perlunya bakalan-bakalan sapi itu di berikan di desa-desa di semua desa, tetapi terpusat di dalam satu kadang, sehingga gampang untuk di jaga, gampang untuk di kontrol dan semua petani ikut di dalam program ini. Pertama yang paling penting adalah kita bisa mendapatkan pupuk dari sana, yang kedua tadi saya sampaikan juga bahwa kita juga bisa mendapatkan energi dari kotoran sapi yang ada di kandang itu. Kemudian yang ketiga jangka panjang kita akan mempunyai sebuah stok sapi hidup yang sewaktu-waktu diperlukan itu bisa kita pakai untuk mensuplai daging sapi. Jangan sampai kita impor daging impor daging ini hanya alasannya karena stok di dalam negeri ini tidak cukup tapi kalau ini berani kita lakukan saya meyakini dalam waktu kira-kira lima-enam tahun itu bisa kita selesaikan masalah impor daging sapi. Kemudian dalam waktu satu sampai satu sampai lima enam tahun ini apa yang kita impor? Impor silahkan tetapi tidak dalam bentuk daging hes, tetapi dalam bentuk karkas. Kenapa karkas? Kita bawa ke sini karkas itu, kemudian kita potong di sini, harganya akan bisa bermacam-macam ada daging yang harga 30.000 ada, ada daging yang harga 40.000 ada, ada harga daging yang 70.000 ada, tukang bakso akan bisa hidup dari cara mengimpor karkas seperti ini. Tidak seperti sekarang yang semuanya harus beli yang 120.000 Terima kasih.

Moderator

Terima kasih. Terima kasih pak Prabowo-Hatta punya kesempatan untuk menanggapi balik waktunya dua menit dipersilahkan.

Prabowo

Baik, saudara Jokowi sebagian dari pandangan-pandangan bapak tentang ternah di desa saya setuju. Ya sebagian, tapi bapak mengatakan di kadang berkemlompok itu menurut saya kok naga-naganya ke arah koperasi pak. Tapi oke, saya mendukung koperasi ternah, koperasi petani dan yang saya ingin tegaskan di sini kalau saya jangankan karkas pak, saya inginkan bahwa ternak itu lahirnya di Indoneisa pak, kalau perlu karkas kita tidak impor kalau perlu dan itu haru kita perjuangkan. Jadi jangankan karkas, kita harus melipat gandakan jumlah ternak kita , jumlah ternak yang harus kita lipat gandakan di semua desa, di seluruh

Indoneisa yang mampu membesarkan ternah itu harus kita lakukan. Jadi di ujungnya kita tidak perlu impor karkas sekalipun itu yang kita inginkan.

Moderator

Terima kasih. Waktuny masih ada pak Hatta ingin menambahkan. Dipersilahkan.

Hatta

Terima kasih. Konsumsi daging sapi kita meningkat perkapita sekarang di atas 2,2 kg prkapita masih sangat rendah tapi pak JK pak Jokowi kalau melihat data terakhir impor menurun karena kita betul-betul menginginkan berswasembada sapi. Memang ada awalnya akan mahal akan mahal harganya tapi ini menguntungkan peternah kita dan membuat rangsangan akan meningkatnya populasi sapi dan pada akhirnya nanti kita akan berswasembada pada harga yang mulai stabil turun ke bawah. Intiny kita stop dulu impor dengan meningkatkan sapi dalam negeri. Terima kasih.

Moderator

Terima kasih waktunya habis. Kita akhiri sesi keduakita lanjutkan sesi ketiga dari segmen ke lima dengan memberikan kesempatan kepada pak Prabowo-Hatta untuk menyampaikan pertanyaan waktunya satu menit, dipersilahkan.

Prabowo

Pak Jokowi yang saya hormati tadi kita sudah membahas dan menyinggung masalah pangan dan inti dari pangan kita sepakati adalah bahwa sawah kita berkurang, berkurangnya sangat drastis 2015 kita harus punya atau divisit sawah kita itu 750.000 hektar. Kami mempunyai program untuk menambah lahan dua juta hektar untuk pangan. Pertanyaan saya apakah bapak Jokowi sependapat ekstensifikasi lahan harus secara besar-besaran dan harus berani kita tambah dalam waktu dekat di atas satu juta hektar mengarah ke dua juta atau lebih. Itu pertanyaan saya pak, Terima kasih.

Moderator

Terima kasih pak Jokowi-JK waktunya dua menit untuk menaab. Silahkan.

Jokowi

Tambahan sawah itu sangat di perlukan tetapi tentu saja kita harus melihat terlebih dahulu airnya dari mana jangan seperti saya lihat sekarang, ada di papua sudah di buka tetapi kemudian di biarkan begitu saja karena apa tidak pernah di pikirkan airnya dari mana, tidak pernah di pikirkan bendungannya di bangun dimana sehingga menurut saya yang paling penting adalah di tentukan dulu lokasinya, apakah ada air atau tidak, apakah ada sungai yang bisa di bendung atau tidak, kalau sudah buat bendungannya dulu kalau bendungannya selesai berarti air ada, air ada buat irigasi masuk ke irigasi tersier masuk ke sawah yang kita ingin

bangun itu. Itu baru yang namanya membuat sawah akan berhasil, bukan membuat sawahnya dulu baru mencari airnya. Ini kebalik-balik. Membuat bendungannya dulu mengalirkan lewat irigasi kemudian menyalurkan kepada sawah itu. Kita tidak ingin ada kegagalan karena yang kita lihat sudah terlanjur hutan di tebang tetapi sawah tidak bisa di kerjakan lagi. Oleh sebab itu kedepan semuanya harus di kalkulasi, semuanya harus di hitung, semuanya harus di teliti agar betul-betul yang di kerjakan ini bukan sebuah proyek, bukan sebuah proyek tetapi sebuah pogram yang bermanfaat bagi negara ini, program yang bermanfaat bagi rakyat, dan rakyat mendapatkan kemanfaat dari itu karena mereka mendapatkan pembagian, pembagian lahan, pembagian lahan, pembagian lahan, dan kesejahteraan mereka akan naik, kesejahteraan mereka akan meningkat. Terima kasih.

Moderator

Terima kasih pak Prabowo-Hatta punya kesempatan untuk menanggapi atas jawaban pak Jokowi waktunya dua menit silahkan.

Prabowo

Pak Jokowi, tentunya di abad ke 21 ada teknologi ada sistem menejemen, tentunya kalau kita akan membangun sesuatu harus di rencanakan dengan baik, tetapi bapak belum menjawab apakah bapak setuju atau tidak kita harus tambah dua juta hektar. Yang saya ingin adalah apakah secara konsepsi setuju atau tidak menghadapi devisit 730.000 hektr 2015 bapak sependapat atau tidak bahwa kita harus segera menambah jumlah sawah kita. Itu pak yang bapak belum menjawab saya mengerti kalau kita mau bikin sawah tentunya harus ada sumber air, iya kan? Kalau tidak ada air tidak mungkinada tanaman yang hidup. Saya kira Terima kasih pak.

Moderator

Baik, pak Hatta akan menambahkan pak Hatta? Sudah cukup? Pak Jokowi dipersilhkan untuk memberikan tanggapan balik waktunya dua menit silahkan.

Jokowi

Saya kira memang tidak perlu saya jawab tadi karena memang visi misi kita jelas bahwa kita ingin membangun sawah minimal satu juta pertahun jelas ada di dalam visi misi kita jelas. Sehingga saya tadi tidak menjawab apa di dalam visi misi kita jelas. Tetapi yang ingin kami sampaikan adalah bagaimana melaksanakan, mengimplemenasikan dari visi misi itu karena yang banyak sekarang ini membuat visi misi, membuat rencana-rencana, membuat wacana-wacana tetapi tidak di implementasikan, tidak bisa di dilaksanakan, tidak segera diputuskan itu problemnya. Kalau hanya ingin, ingin, akan, akan banyak sekali saya kira yang paling penting bagaimana mengimplemntasikan ini, bagaimana bisa melaksanakan ini, bagaimana kita bisa membuat sebuah menejemen perencanaan, bisa membuat menejemen organisasi, bisa membuat menejemn pelaksanaan yang betul-betul rill, yang betul-betul konkret, yang betul-betul nyata yang bisa di

rasakan manfaatnya oleh rakyat dan yang paling penting memang menejemn pengawasan. Jangan sampai dulu kita pernah beberapa kali tidak hanya sekali tadi saya sampaikan di papua ada kegagalan membuat *foodrice* kemudian lahan sejuta lahan gambut kita juga pernah tidak berhasil. Ini harus menjadi catatan kenapa saya sampaikan bendungannya dulu karena kita mempunyai sebuah pengalami yang tidak baik tidak hanya sekali, tidak hanya dua kali oleh sebab itu ini harus menjadi catatatan. Catatan ini sangat penting karena kita jangan sampai mengulangi kesalahan, jangan mengulangi kesalahan, jangan mengulangi kesalahan. Terima kasih,

Moderator

Terima kasih pak Jokowi. Baik lanjutkan sesi ke empat dari segmen ke lima. Saya ingin memeberikan kesempatan kepada pak Jokowi-JK untuk nyampaikan peratanyaan kepada pak Prabowo hatt waktunya satu menit dipersilahkan.

JK

Bapak Prabowo tadi bapak menanyakan pidato kampanye pak Jokowi, sekarang saya juga ingin menyakan hal yang sama supaya adil. Pada har 1.9.46 lalu di bandung bapak bicara bahwa ada pihak-pihak yang ingin mengdemokrasi keleptoprasi kekuasaan para maling-maling. Sekarang ini pak Jokowi dan partai pendukung kami saya ingin menjelaskan tidak ada sama sekali maling isi dari pada tidak ada maling di bidang energi, tidak ada maling di bidang pangan milik kami. Pertanyaannya ialah karena tidak ada maling minyak, tidak ada mafia daging, tidak mafia beras, tidak ada mafia di gula di tempat kami, tidak ada mafia haji, tidak mafia hutan.

Moderator

Pak JK.

JK

Pertanyaannya pidato bapak di tunjukkan kepada siapa.

Moderator

Waktunya habis, baik.

JK

Tentang kleptokrasi kepada siapa bapak tunjukkan.

Moderator

Baik. Terima kasih pak JK, silahkan pak Prabowo-Hatta untuk menjawab waktunya dua menit silahkan.

Prabowo

Pak Jusuf Kalla yang saya hormati kita sudah lama menjadi orang Indonesia. Jadi kalau bapak mengatakan di pihak bapak ya syukur, yang saya maksud adalah proses demokrasi kita yang kita ingin jalankan dengan baik kita sama-sama tahu bahwa sekarang terjadi jual beli suara, terjadi macam-macam, praktek-praktek yang tidak benar ini yang saya maksud pak. Bahwa roh dari pada demokrasi sedang di rusak oleh macam-macam bisa dari partai saya, bisa. Saya tidak mengatakan di partai saya tidak ada orang maling, ya? Iya, iya, tapi yang saya maksud ini adalah fenomena untuk bangsa kita semua. Begitu pak. Siapa tahu di pihak bapak ada juga, di pihak partai ada juga, jadi maksud saya adalah mengingatkan rakyat bahwa mereka harus menjaga demokrasi ini, mereka jangan ikut larut dalam permainan-permainan yang kita ketahui bersama. Selalu terjadi di lapangan. Saya kira itu pak yang saya maksud.

Moderator

Baik, sebagai penambahan pak Hatta ingin menambahkan?

Hatta

Terima kasih. Terima kasih sebetulnya kalau kita menjalankan demokrasi dan sekaligus dengan penegakan hukum, *rule of law* yang baik maka yang di bilang mafia apapun kita serahkan kepada penegak hukum, kita serahkan. Jadi tidak perlu kita melontarkan sesuatu yang kemudian tidak memiliki data apapun. Jadi kalau saya menganggap apapun juga bisa di *trist* bisa di cari siapa orang-orang yang di katakan pak JK maling-maling tadi itu.

Moderator

Baik, waktu habis. Kesempatan pak Jokowi JK untuk memberikan tanggapan atas jawaban pak Prabowo Hatta di persilahkan dua menit.

JK

Iya karena pidato bapak di kampanye mengatakan ada pihak, sedangkan kita berkampanye hanya dua pihak jadi seakan-akan kami kan? Tapi saya ingin jelaskan bahwa apa yang di sebut tadi pak Hatta itu tentang hukum pendapat hukum semua sudah diadili, karena KPK minyaknya ada di KPK sudah, dagingnya ada di KPK, hajinya sudah ada di KPK, al-qur'anpun sudah ada di KPK semuanya sudah jelas dan alhamdulillah tidak ada yang di sini tidak ada. Itu saja masalahnya terima kasih.

Moderator

Pak Jokowi ingin menambahkan? Silahkan pak Jokowi

Jokowi

Saya kira pertanyaannya tadi yang disampaikan pak JK itu supaya di hubungkan dengan masalah daging, masalah yang berkaitan dengan energi supaya di kaitkan dengan itu. Jadi bukan bukan ingin membawa dalam suasana siapa yang mafia minyak, siapa yang mafia daging, siapa yang mafia haji, siapa yang mafia beras

itu. Supaya ini bisa ada bapak Prabowo bisa menjelaskan dan tadi bapak Prabowo sudah menjelaskan secara jelas dan saya kira terima kasih.

Moderator

Baik, Terima kasih. Kesempatan pak Prabowo-Hatta untuk memberikan tanggapan balik waktunya dua menit. Silahkan pak Prabowo.

Prabowo

Baik jadi pak Jokowi pak Jusuf Kalla, inti dari pada mungkin apa yang bapak arah atau mengarah adalah mungkin bahwa kami menganggap yang saya sebut maling-maling di salah satu fira, padahal itu bukan maksud kami. Bahwa di yang saya ingatkan selalu adalah kita sebagai bangsa, kita semua sebagai bangsa punya, punya kelemahan-kelemahan. Kalau kita pura-pura tidak ada kelemahan saya kira itu dosa kepada rakyat itu yang saya arahkan. Sebagai contoh kalau ada sebuah pemerintah mendandatangani kontrak yang merugikan negara dan bangsa untuk kurun tahun bagaimana? Apakah itu tidak merugikan rakyat dan bangsa Indonesia. Jadi tolonglah tolonglah kita mawas diri, introspeksi, kita lihat kepada diri kita sendiri ini kelemahan marilah kita perbaiki bersama untuk demokrasi yang kita harus bangun bersama. Jadi yang saya inginkan adalah mengingatkan rakyat jangan sampai demokrasi yang sudah susah kita bangun kita rusak sendiri, itu yang saya maksud. Terima kasih.

Moderator

Baik, pak Hatta apakah pak Hatta ingin menambahkan? Singkat pak Hatta.

Hatta

Terima kasih, Terima kasih. Saya bersyukur berTerima kasih apa yang saya sampaikan kami moto renegoisasi kontrak alhamdulillah saya di kasih tahu oleh pak Jero Wacik bahwa tangguh sudah naik menjadi 12 saat ini. Terima kasih.

Moderator

Baik, waktunya habis pak. Waktunya habis. Baik hadirin dan pemirsa yang saya hormati, segmen lima yang panjang telah kita lalui, kita lanjutkan segmen keenam setelah jeda berikut ini.

Hadirin dan pemirsa yang saya hormati kita masuki segmen yang ke enam atau segmen yang terkahir. Segmen ke enam terdiri dari dua sesi, sesi yang pertama para calon masih memiliki kesempatan saling bertanya dan saling menanggapi ada dua bagian, sesi kedua adalah pernyataan penutup atau closing statement dari masing-masing pasangan. Waktu untuk bertanya satu menit dan menanggapi dua menit. Saya akan memberikan kesempatan kepada pak Jokowi JK untuk menyampaikan pertanyaan waktunya satu menit di persilahkan.

Jokowi

Pak Prabowo pak Hatta saat ini kita di hadapkan pada ancaman bencana ekologis, yang salah satunya di sebabkan oleh kerusakan hutan. Laju pengundulan hutan di

negara kita adalah tertinggi di dunia, bagaimana strategi bapak menghentikan laju kerusakan hutan ini? Terima kasih.

Moderator

Terima kasih pak Prabowo di persilahkan untuk menjawab waktunya dua menit silahkan.

Prabowo

Baik, pak Jokowi ini masalah yang sangat mendesak bagi bangsa kita. Strategi yang kami usung adalah yang pertama adalah untuk mengikut sertakan masyarakat rakyat yang tinggal di hutan dan di pinggir-pinggir hutan kita berdayakan melalui kelompok-kelompok petani hutan dan kita berikan kesempatan ikut serta dalam program-program ekonomi pemberdayaan kekuatan mereka. Sehingga mereka sekaligus di beri harapan hidup, nafkah hidup, dan penyuluhan, dan pendidikan. Sehingga mereka tidak merambah hutan. Kemudian harus ada memang pengetatan pengawasan dengan menggunakan satelit dan pengawasan macam-macam kita bisa memonitor usaha-usaha untuk melaksanakan ilegal logging, penambangan liar dan sebagainya. Kemudian sanksi yang keras kepada perusahaan-perusahaan yang melanggar tatakelola hutan. Saya kira itu yang perlu kita laksanakan juga aparat-aparat penegak hukum harus kita tata kembali supaya mereka ikut menjaga hutan kita karena hutan kita sungguh-sungguh adalah masa depan kita semua. Harus kita jaga brsama-sama dan untuk itu harus ada intervensi pemerintah secara besar-besaran dalam hal ini. Ini bagian dari pada strategi besar kita untuk kita benahi hutan dan lingkungan hidup kita. Terima kasih.

Moderator

Baik, pak Hatta ada tambahan singkat? Baik, saya persilahkan pak Jokowi-JK untuk menanggapi jawaban pak Prabowo wamtunya dua menit.

Jokowi

Terima kasih. Tata ruang kita sebetulnya hampir selesai dan ini harus segera di selesaikan sehingga jelas mana yang hutan lindung, mana yang hutan alam, mana yang hutan produksi, dan mana yang hutan bisa di konversi. Sekarang karena kita tidak mempunyai one make kolisi tidak mempunyai kebijakan satu petak sehingga yang terjadi adalah tumpang tindih. Hutan lindung diberikan konsesi pertambangan, ada hutan lindung di berikan konsesi untuk perkebunan, ada hutan lindung diberi konsesi untuk sebuah produksi. Saya kira kekliruan-kekliruan seperti ini karena kita tidak mempunyai satu peta one map kolipi ini sangat penting sekali. Saya berikan contoh di sebuah provensi di kalimat saya tidak menyebutkan yang selatan, yang timur atau yang tengah ada 753 kasus hanya di dalam satu provensi karena apa? Tumpang tindih hutan antara tambang dan hutan lindung antara tambang dan perkebunan, antara perkebunan dan hutan lindung. Kalau ini tidak segera diselesaikan hutan kita akan sedikit demi sedikit atau banyak mulai akan di gerus untuk kepentingan-kepentingan yang lain karena peta kita di lapangan tidak memberikan kejelasan mengenai itu. Mungkin di dalam

peta hanya terpaut satu senti tapi di lapangan bisa berhektar-hektar hutan kita habis karena hanya masalah gambar yang di pakai dari tangan perkiraan dari tangan, tetapi one map kolisi, kolisi satu peta itu bisa di selesaikan saya meyakini bahwa hal-hal yang berkaitan dengan kerusakan ini bisa segera di selesaikan.

Moderator

Terima kasih pak Jokowi waktunya habis. Pak Prabowo-Hatta punya kesempatan menanggapi balik waktunya dua menit di persilahkan.

Hatta

Terima kasih pak Jokowi mengatakan banyaknya izni di hutan lindung. Tahun 2003 ada 13 perusahaan asing di berikan izin untuk di hutan lindung apa pandangan bapak terhadap itu? Yang kedua melalui perpres no.41 tahun 2003 2004 yang kedua setujukah pak JK saya kebetulan ketua team renegoasi pada waktu menko sulit sekali merenegoisiasi kontrak-kontrak yang tidak berkeadilan contoh freepot.

Moderator

Pak Hatta, menanggapi atas menanggapi balik, di pesilahkan.

Hatta

Saya sedang hutan lindung tadi bapak, saya sedang menanggapi hutan lindung tadi.

Moderator

Baik, Silahkan pak Hatta.

Hatta

Saya sedang hutan lindung tadi yang di katakan secara spasial bahwa itu kadang-kadang tidak sesuai dengan petanya. Nah pertanyaan saya tadi terhadap apa yang di sebutkan tadi itu bahwa ada perusahaan-perusahaan yang di berikan hutan lindung apakah bapak setuju? Ya? Tanggapan saya tadi kan mengatakan tidak, banyak perusahaan yang di hutan lindung. Apakah dengan adanya perusahaan-perusahaan di hutan lindung itu bapak akan mencabut atau merenegoisiasi kembali.

Moderator

Tidak ada kesempatan untuk menjawab karena ini adalah tangapan balik tapi Terima kasih pak Hatta. Kita lanjutkan bagian kedua dari sesi pertama segmen keenam, saya akan memberikan kesempatan kepada pak Prabowo Hatta untuk menyampaikan pertanyaan waktunya satu menit. Dipersilahkan.

Hatta

Terima kasih, pak jusuf kalla tadi banyak masalah mafia migas, setujukah bapak dengan pandangan saya bahwa setiap perpanjangan kontrak karena saya tidak

setuju dengan perpanjangan dengan renegotiasi. Banyak sekali justru perpanjangan itu merugikan kita. Contohnya misalkan freeport, yang seharusnya punya saham kita 51% bisa kita dapatkan hilang dan banyak kontrak-kontrak migas lainnya yang di berikan perpanjangan tanpa memperhitungkan sebetulnya ownershipnya sudah kepada kita. Nah apakah kita bapak mengangap setuju tidak bahwa semua itu harus kita lakukan investigasi terhadap perpanjangan-perpanjangan kontrak seperti itu agar kita lakukan pengecekan ulang. Terima kasih.

Moderator

Terima kasih pak Hatta, di persilahkan pak JK untuk memberikan jawabab waktunya dua menit silahkan.

JK

Saya pak Hatta sangat setuju untuk di bikin investigasi. Kita lihat freeport coba lihat sejarah di freeport siapa yang pernah memiliki saham di freeport nah kemana saham itu. Bapak boleh cek investigas karena sudah bukan saya. Kedua bapak lihat newmoon, kemana saham newmood sekarang, kepada siapa yang pegang sekarang newmoon itu, dulu nasional tapi sekarang siapa, berapa devidenya yang masuk karena saya sangat setuju untuk investigasi seperti itu. Itu saaya bertanya.

Moderator

Pak Jokowi akan menambahkan.

Jokowi

Melanjutkan apa yang di sampaikan pak JK, investigasi itu perlu artinya apa sebetulnya tempat-tempat yang berkitan dengan tambang itu memang banyak kelompok kepentingan disitu. Banyak kelompok kepentingan sebetulnya semua orang juga sudah tahu, semua orang sudah ngerti siapa yang dapat siapa yang dapat semuanya mengerti. Kita ini punya niat tidak menyelesaikan itu, kita punya kemauan tidak untuk menyelesaikan itu masalahnya hanya itu. Kalau hanya renegotiasi saya kira bisa-bisa saja kita lakukan renegotiasi tetapi kelompok-kelompok kepentingan masih ada dan itu mengatur ya sampai kapanpun kita akan seperti ini terus. Oleh sebab itu sejak awal kami sampaikan bahwa kerjasama kami koalisi adalah tanpa syarat ini komitmen di depan yang ingin kami tunjukkan. Sehingga kami tidak ingin tersandera kami tidak ingin terbebani oleh hal-hal yang berkaitan dengan masa lalu dengan kontrak-kontrak yang tadi sudah di sebutkan.

Moderator

Terima kasih pak Jokowi. Pak Prabowo Hatta silahkan menanggapi atas jawaban dari pak Jokowi JK. Dipersilahkan waktunya dua menit. Silahkan pak Hatta.

Hatta

Terima kasih. Artinya bapak setuju kan dengan renegotiasi tersebut?

JK

Kan bapak tanyak investigasi.

Hatta

Kepada pak Jokowi terlebih dahulu. Persoalannya adalah bagaimana upaya kita agar renegotiasi itu betul-betul dapat menguntungkan untuk kita. Bukan kita melihat tadi dikatakan bahwa saya tidak setuju kalau dikatakan ada kelompok-kelompok kepentingan, justru kelompok kepentingan itulah yang harus kita selesaikan kita tuntaskan dengan transparansi dan akuntabilitas kalau kita mengatakan bahwa ada kelompok-kelompok kepentingan sehingga kita tidak bisa melakukan renegotiasi itu tidak berjalan. Kami sangat konsisten terus berupaya keras untuk melakukan renegotiasi kontrak apapun juga karena itu menyangkut kepentingan bangsa kita, menyangkut penerimaan negara kita, untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Jadi jangan istilah bahwa karena ada kepentingan-kepentingan maka kita tidak bisa berbuat apa-apa. Tidak bisa, apapun, siapapun dia, yang menyangkut kepentingan negara harus kita sikat. Terima kasih.

Moderator

Pak Prabowo akan menambahkan? Masih ada waktu silahkan. Singkat.

Prabowo

Saya ingin memberi tanggapan sambil juga mengucapkan Terima kasih kepada pemerintah susilo bambang yudhoyono yang tanggal 1 juli berhasil tanda tangan renegotiasi kontrak tangguh. Dari kontrak yang merugikan bangsa Indonesia akhirnya harga bisa naik dan kita sekarang diuntungkan 250 triliun sampai selesai. Terima kasih.

Moderator

Waktunya habis, baik pak Jokowi JK punya kesempatan untuk memberikan tanggapan balik. Tanggapan balik waktunya dua menit silahkan.

JK

Pertama yang pertama tadi soal newmoon karena tadi bapak bertanya jaman waktu saya masih berpasangan sama-sama di pemerintahan keputusan kita perusahaan newmoon itu diberikan ke BUMN ke negara pasal 33, tapi begitu tidak ada menurut informasi menko perkonomian memutuskan di berikan kepada swasta yang sekarang tidak jelas karena tidak pernah banyak devide menurut informasi dari NTB dan sebagainya. Karena itu setuju sekali investigasi. Tentang tangguh pak, justru itulah kontrak itulah berbunyi bahwa tiap empat tahun harus di negoisasi jadi justru pada tahun 2008 pak Hatta masih ingat saya berbicara presiden china hyujin tau saya sendiri ke beijing, siap negoisasi tetapi begitu saya tinggalkan tidak ada negoisasi apapun dilakukan oleh pemerintah bahwa di adakan empat tahun kemudian itulah bunyi kontrak yang di tanda tangani pada waku itu bahwa tiap empat tahun harus negoisasi. Jadi tidak ada spesial bahwa naiknya iya kita Terima kasih juga naiknya itu, tapi itulah jalan kontrak itu

berbunyi begitu. Itu sebagai cela jangan terjadi kerugian itu, itu masalahnya tanda tangan.

Moderator

Pak Jokowi akan menambahkan? Cukup. Baik kita akhiri sesi debat dari segmen keenam, sesi kita masuki sesi kedua saya akan mempersilahkan pasangan calonurut nomer dua pak Jokowi JK untuk menyampaikan pernyataan penutup atau closingstetmen waktunya dua menit. Dipersilahkan.

Jokowi

Bapak ibu saudara-saudara sekalian sebangsa dan setanah air, kita tahu semuanya negara kita Indoneisa mempunyai masalah yang banyak, mempunyai problem yang banyak, tapi kita meyakini bahwa setiap problem itu pasti ada jalan keluarnya setiap porblem itu pasti ada solusinya karena kita mempunyai pakar-pakar yang ahli di bidang itu. Tapi memang yang selalu menghalangi dan itulah yang harus kita kerjakan adalah kelompok-kelompok kepentingan tadi yang mafia tadi. oleh sebab itu Jokowi JK sejak awal menyatakan kerjasama koalisi tanpa syarat, kami ingin hadir untuk membawa perubahan, kami ingin hadir untuk membawa trobosan, kami ingin hadir untuk membawa sebuah langkah-langkah yang nyata. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh kader, kepada seluruh relawan, kepada seluruh rakyat Indoneisa yang sudah bekerja keras untuk sebuah cita-cita bersama kita dan ingin saya tegaskan sekali lagi bahwa ini lahir dibesarkan di didik dan bekerja di Indoneisa, kami seutuhnya Indoneisa dan juga perlu kami tegaskan bahwa kami Jokowi JK hanya tunduk kepada konstitusi Indoneisa dan kehendak rakyat dan kami Jokowi JK selalu setia kepada negara republik Indoneisa. Mari bersama kita berdo'a robbanaatina fidunya hasanah wa fil akhiroti khasana wakinah adabandar. Wassalamualaikum Warahmatulohi Wabarkatuh.

Moderator

Terima kasih pak Jokowi.

Jokowi

Salam dua jari. Salam dua jari.

Moderator

Terima kasih waktunya habis, Terima kasih. Baik saya persilahkan pak Prabowo untuk menyampaikan pernyataan penutup waktunya dua menit. Silahkan.

Prabowo

bapak-bapak ibu-ibu saudara-saudara sekalian sebangsa dan setanah air di manapun ada berada pada malam hari ini. Kita malam hari ini mengakhiri kampanye politik yang cukup panjang, kita melakukan kampanye ini sebagai tanggung jawab konstitusi kita. Kita ingin membangun demokrasi yang kuat, pada tanggal 9 juli yang akan datang rakyat Indoneisa akan memilih pemimpin-pemimpinnya. Kami Prabowo-Hatta dan koalisi yang mengusung kami berjanji kepada rakyat

Indoneisa bahwa apabila kami menerima mandat dari rakyat Indoneisa kami akan bekerja sekeras tenaga kami untuk mengutamakan kesejahteraan kemakmuran dan kedaulatan bangsa Indoneisa. Kita ingin membangun bangsa yang terhormat, bangsa yang berdiri di atas kaki kita sendiri, bangsa yang produktif, tidak hanya membeli barang adri negara lain, tapi bangsa yang bermartabat yang bisa juga membuat dan menjual barang-barangnya sendiri. Kami koalisi merah putih yang mengusung Prabowo Hatta akan berjuang untuk Indoneisa dan untuk seluruh rakyat Indoneisa hidup sejahtera, hidup dengan layak sebagaimana di harapkan oleh pendiri-pendiri bangsa kita dan sebagaimana di cita-citakan oleh seluruh rakyat Indoneisa. Terima kasih seluruh rakyat Indoneisa dari kami, kami juga akan menghormati keputusan rakyat Indoneisa apapun keputusan itu kami akan hormati demi negara, bangsa, dan rakyat kita yang kita cintai. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarkatuh.

Moderator

Baik. Terima kasih Pak Prabowo. Demikianlah hadirin kita beri tepuk tangan untuk dua pasang calon kita. Terima kasih. Terima kasih Pak JK. Terima kasih pak Prabowo disini. Pak JK. Baik hadirin dan pemirsa yang saya hormati semoga debat pada malam hari ini menjadi inspirasi dan refrensi bagi nda semua untuk menentukan pilihan pada 9 Juli yang akan datang. Saya Sudarto, Ph.di menyampaikan penghargaan dan Terima kasih kepada pasang calon, kepada seluruh hadirin, kepada seluruh pemirsa dimanapun berada, kepada KPU yang sudah memfasilitasi. Mohon maaf kalau ada yang kurng berkenan. Ijinkan saya mengakhiri acara debat ini dengan sebuah pantun. Bunga mawar bunga melati, tumbuh sumbur di halaman rumah, kita sukseskan pemilu presiden 9 juli, untuk masa depan Indoneisa yang lebih cerah. Terima kasih. Wassalamualaikum warahmutullohi wabarkatu.

5. Kampanye Capres Jokowi di Ponpes Bustanul Ulum Tasikmalaya 12 Juni 2014.

..Isu itu mengatakan, kalau nanti Pak Jokowi-JK jadi presiden tunjangan sertifikasi guru akan dihapus. Kalau ada yang mendengar seperti itu percaya ndak? Logikanya tidak masuk. Kok dihapuskan, ya kalo ditambah itu mungkin. Dihapus, gimana gitu. Tapi kalo yang percaya ya kebangetan, karena logikanya gak masuk. Kemudian yang kedua, masalah memang bingung, banyak orang bingung mencari kesalahan saya. Waktu saya menjadi Walikota Solo, apa ndak ketemu, waktu menjadi gubernur di Jakarta dicari-cari kesalahan, ada tim dikirim ke Solo dikirim, dicari-cari kesalahan, ndak ketemu, di Jakarta ndak ketemu. Paling gampang apa kalau udah gak ketemu seperti itu ya fitnah. Ndak ada yg lain. fitnahnya gampang. Yang paling cepat ya SARA. Dulu-dulu dipilihan gubernur jadi sama, ini diulang lagi, SARAnyanya persis. Di depan Jokowi Dodo adalah Herbertus. Saya sebenarnya sudah tidak menjawab ini, tapi di bawah juga ragu dan resah. Saya ndak mau menyampaikan ini menjadi riak nanti. Tapi karena memang ada terus menerus ada tabloid, apa koran Obor Rakyat yang isinya udah semuanya tidak ada yang benar tentu saja saya harus menjawab. Dan juga dengan terpaksa sekarang kita mungkin udah ada yang bawak, kita edarkan mengenai tahun berapa saya naik haji kira-kira 2003, kemudian umrohnya tahun berapa semuanya diberikan gambar saja sudah, ada yang sudah pegang gambarnya kan. Nah sudah, melihat gambarnya itu baru. Dan itu diulang-ulang, sebenarnya yang membuat fitnah gak kreatif. Waktu Pilgub seperti itu ini diulang lagi, ini gak kreatif. Tapi ya masyarakat ya bingung, ada yang goyah juga, sehingga perlu kita sampaikan. Ada lagi fitnahnya katanya bapak saya berasal dari Singapura, katanya namanya oee sapa gitu. Bapak saya itu, almarhum Bapak saya itu berasal dari desa di dekat Solo, 30 KM dari Solo. Nama desanya itu Kecamatan Ngundangrejo, nama ndeso banget di Karang Anyar, Kabupatennya Karang Anyar. Ibu saya asalnya juga dari Boyolali, kira-kira 40 Km dari Kota Solo. Bukan di kotanya, tapi di plosoknya, namanya Desa Gumukrejo. Kan juga nama ndeso sekali. Wajah saya kan juga wajah ndeso. Mekipun tadi Kiai Didi juga menyampaikan, tapi lebih ganteng kiai. Kan Kelihatan masak seperti ini orang Singapura. Ini kadang-kadang kalau gak diluruskan kemana-mana. Memang di Solo itu ada kecamatan namanya dekat desa apa, namanya Desa Singopuran, Kecamatannya Singopuran Mungkin yang dimaksud itu, Singopuran diplesetkan menjadi Singapura. Ya saya apa adanya saya sampaikan orang tua saya bersala dari desa, Ibu saya dari desa, Bapak saya dari desa. Tapi saya lahir di Kota Solo. Kemudian apa isu yang lain. Isunya banyak sekali. Ada 23 isu. Pokoknya kalo udah isu itu, saya gak nyatet, ada bagian yang nyatet isu. Oh ya raskin, nah ada kalau nanti Jokowi-JK jadi presiden raskinnya mau dihapus. Raskin beras miskin mau dihapus. Dihapus gimana? Kalau ditambah itu insyaallah mungkin. Itu dibutuhkan rakyat, dibutuhkan masyarakat. Kok mau dihapus, logikanya gak masuk lagi, tapi kok juga ada yang percaya. Isu apa lagi yang lain. Gak ada raskin dihapus, gak ada. Oh iya, ini sekarang saya keluarkan, kartu saya mana ya. kartunya coba. Nah begini, jadi saya inikan biasa di kantor satu jam, paling lama dua jam, paling lama dua jam. Setelah itu ke mana? Saya biasanya ke kampung-kampung, ke wilayah

RT, ke wilayah RW, ke pinggiran tanggul, ke bantaran sungai, ke pasar. Untuk apa saya kesana? Saya selalu bertanya kepada masyarakat, apa sih keinginannya, apa sih kesulitannya, selalu yang saya tanyakan itu, dan waktu saya bertanya itu terutama ibu-ibu itu yang disampaikan masalah pendidikan dan kesehatan. Ada problem disitu. Masalah pendidikan misalnya waktu saya ke kampung nelayan. “pak, anak saya yang lainnya di rumah, sekolahnya hanya sampai di SD Pak, mau meneruskan ke SMP ndak bisa” kenapa gak bisa? ‘kan katanya sekarang banyak sekolah yang SPPnya sudah gratis. “ya SPPnya gratis Pak, tapi kalau sekolah itu bukan hanya masalah SPP Pak, harus beli buku, harus beli sepatu, harus beli seragam, anak saya gak mau gak pakek seragam di sekolah, pasti gak mau. Anak saya gak mau yang lain pakai sepatu anak saya gak pakek sepatu, disuruh sekolah anak saya gak mau. Karena saya tidak mampu ya tidak sekolah.” itu di Jakarta lo, di Jakarta apa lagi saya membayangkan di daerah lah sebab itu kalau di Jakarta udah, kartu Jakarta pintar. Nanti kedepan sudah saya siapkan kartu ini, kartu Indonesia pintar. Kartunya seperti ini. Anak-anak harus pegang ini, kantongin, nah ini nanti akan ada tambahan biaya untuk hal yang berakitan dengan tadi, buku, seragam, sepatu, dan lain-lainnya. Dengan pegang kartu ini. Ini sistem ini sudah kita jalankan waktu saya jadi walikota, waktu saya jadi gubernur, jadi bukan sesuatu yang belum dikerjakan. Saya akan, saya akan, saya akan. Ini dulu di provinsi, sekarang di nasionalkan, hanya itu aja gampang. Dan yang kedua keluhan yang saya terima, saya masuk ke kampung, anaknya sakit gak bisa bawak ke rumah sakit. Bapaknya sakit gak bisa masuk rumah sakit. Yang sudah masuk rumah sakit gak bisa bawak pulang. Banyak seperti itu, betul. Banyak. jangan dipikir sedikit, waktu Jakarta kita buka, ada Jakarta sehat. Rumah sakit langsung penuh, penuh tidak ada kamar, dan harus ngantri 3 hari 4 hari. Setelah kattu itu keluar, kenapa? Karena yang sakit-sakit itu udah ditahan-tahan di rumah, ribuan banyaknya. Ada 510 ribu yang masuk langsung ke rumah skit. Rumah sakit semuanya penuh, tidak ada satupun kamar yang kosong. Sehingga saya disalahkan, “bapak ini gimana jadi gubernur membuat program, kamarnya belum siap” Nah kalo saya tahan kartunya gak saya keluarkan, justru yang menderit 510 ribu kan, tapi nyatanya 4bulan juga alhamdulillah selesai. Sehingga kedepan juga sama diperlukan kartu Indonesia sehat seperti ini. Nanti pegang ini semuanya, pegang, kantongin. Kita ini gak maulah, siapa sih yang sakit, gak ada yang mau sakit. Tapi kalau diberi cobaan, sudah siap artinya ada ketenangan di dalam. Ini kartunya seperti ini. Sistem kartu semuanya. Kenapa sistem kartu, supaya gampang pengawasannya, gampang ngontrolnya, kalau gak anggarannya bisa lari kemana-mana. Kalau sudah pakek sistem kartu sepert ini yang saya lakukan di Solo maupun di Jakarta gak ada yang lari-lari kemana-kemana. Ini sistem yang dibangun. Kalau yang lain kan akan juga, akan aja gampang, saya akan, saya akan, akan. Ini sudah kita jalankan. Sudah kita jalakan. Sehingga insyaallah nanti kalau karena hakikatnya karena Allah, kalau nanti saya dan Pak JK diberi amanah, saya kira kartu inilah yang dibutuhkan masyarakat, ini kebutuhan dasar yang harus segera kita berikan kepada masyarakat. Kelihatanya spele kalau orang-orang di kota untuk apa, tapi kalau pas kita ke kampung, selalu yang ditanyakan selalu kebutuhan dasar yang dua ini yang harus tercukupi. Apa lagi yang belum, masalah apa ya yang belum saya jawab, oo.. transjakarta bus. Itu juga dijadikan isu juga,

ini juga perlu saya jawab, jadi masaah ini selalu di TV itu selalu dihembus-hembuskan seperti itu. Waktu ada berita mengenai apa bus trans itu ada yang tidak baik. Detik itu juga, detik itu juga kepala dinasnya langsung saya copot, detik itu juga. Kemudian dokumen yang ada, dokumen-dokumen mengenai pelelangan itu juga langsung kita berikan ke KPK, supaya bisa diselesaikan karena memang penggunaan anggaran, namanya pengguna anggaran itu bukan gubernur. Pengguna anggaran ada dinas-dinasnya, sehingga masyarakat bisa memisah, mana yang kebijakan, mana yang membelikan barang. Kalo saya perintahkan, saya perintahkan beli sabun yang wangi. Memang kebijakannya ada, membeli sabun yang wangi, tapi yang datang adalah sabun yang sabun colek yang tidak wangi, yang tidak benar yang memberi perintah apa yang disuruh membeli itu. Ya jelas, gambaran kasarnya seperti itu. Supaya masyarakat bisa memilah-milah, mana yang benar, mana yang tidak benar, mana yang isu, mana yang tidak isu. Karena proses politik yang tinggal 3-4 minggu ini kalau gak kita sikapi dengan baik. Isunya yang jelek-jelek terus keluar, ini di Jawa Timur keluar lagi koran Obor Rakyat itu di apa, ditaruh-taruh di mesjid-mesjid semuanya, dan itu juga apa meresahkan juga. Tapi di Jabar ini insyaallah dengan hal-hal yang kami sampaikan dan nanti bisa disampaikan ke kanan kiri, insyaallah masalah-masalah yang berkaitan dengan isu SARA tidak mempengaruhi lagi dan apa lagi presiden boneka. Ada juga yang itu presiden boneka. Presiden sistem kita ini sistem presidensial. Jadi kekuasaan penuh itu ada di presiden dalam menentukan apapun. Dan itu akan saya pakai penuh. Kewenangan yang diberikan kepada saya, baik dalam pembentukan menteri, baik dalam pembntukan ketua-ketua lembaga, kalau mau usul silahkan, semua orang boleh usul. Masyarakat boleh usul, LSM boleh usul, warga boleh usul, ketua partai boleh usul, tapi yang memutuskan adalah kita karena sistem kita adalah sistem presidensial. Supaya semua tau, tidak ada yang namanya kita tarik kesna tarik kesni. Karena menurut saya pemimpin memang harus tegas, tapi tegas itu harus ada kreterianya. Tegas itu apa. Menurut saya tegas itu hanya ada dua. Yang pertama berani memutuskan, yang kedua berani mengambil resiko. Dua itu aja. Kalau pemimpin berani cepat memutuskan dan cepat mengambil resiko ya itulah pemimin, itu lah tegas. Tegas itu bukan terus badannya besar itu tegas, mentang-mentang badan saya kurus tidak tegas. Beda. Tegas itu tindakan, tindakannya seperti apa. Tegas kok dilihat dari badan, ya ndak dong, beda. Saya kira itu bapak dan ibu sekalian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan yang baik ini. Mohon doa restunya. Terima kasih, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarkatu.

6. Pidato Jokowi Konser Salam Dua Jari 5 Juli 2014 di Gelora Bung Karno-Jakarta.

Saudara-saudara

Kita berkumpul untuk membulatkan tekad, menyatukan hati, dan bekerja keras sebagai tanggung jawab untuk melakukan perubahan demi kebaikan Indoneisa dengan cara-cara yang bermartabat.

Kita berkumpul di sini sebagai bagian dari demokrasi yang memastikan bahwa partisipasi seluruh rakyat untuk menentukan masa depan bangsa, penghormatan kepada hak asasi manusia, berjuang untuk keadilan, dan memelihara keberagaman serta perdamaian.

Kita menolak segala bentuk intimidasi, kebohongan, dan kecurangan yang mencuri hak rakyat untuk menentukan masa depan Indoneisa. Sebarkan kebaikan. Rakyat tidak perlu percaya kepada fitnah, pada kebohongan. Kita semua telah dihantam fitnah dan kebohongan. Tapi kita tidak pernah tumbang karena kita bekerja tulus untuk republik tercinta. (dua jari)

Kita semua adalah penyalah harapan untuk masyarakat Indonesia. Kekuatan kita adalah kerelaan. Saudara-saudara rela bersatu padu, berdiri tegak, bekerja keras, menyuarakan pesan tegas bahwa tidak ada yang tidak mungkin untuk sebuah perubahan.

Saya dan Pak JK sekali lagi berterimakasih kepada seluruh relawan, seluruh pemuka agama, seluruh tokoh masyarakat, seluruh aktifis, seluruh pekerja seni, seluruh petani, seluruh nelayan, seluruh buruh, seluruh guru, seluruh pegawai negeri, seluruh mahasiswa, seluruh pelajar, dan seluruh lapisan masyarakat untuk menyatukan tekad, mengawal proses pemilu presiden ini demi tercapainya cita-cita kita bersama. (dua jari)

Buat generasi muda adik-adik saya. Kalian adalah pemilik masa depan Indoneisa, izinkan kakakmu ini mengajak kalian semua (dua jari) untuk ikut menentukan arah Indoneisa. (dua jari) Jalan tinggal selangkah lagi, jaga TPS kita semuanya. Saya dan Pak JK berjanji, jika saudara-saudara memberikan kehormatan luar biasa pada kami untuk menadi presiden dan wakil presiden, maka kami akan bekerja keras setiap hari untuk anda dan untuk anak-anak kita semuanya. (dua jari) Salam perdamaian. Salam dua jari (6 kali)